

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI**TENTANG****TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2015****PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Plaza Mandiri
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 526 5045, 526 5095
Fax. (62-21) 527 4477, 527 5577
www.bankmandiri.co.id

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Budi Gunadi Sadikin
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Galuh II No.2 RT. 003 RW. 001
Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru,
Kotamadya Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 5245649
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Pahala N. Mansury
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Empu Sendok No.23 RT. 008 RW. 003
Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru,
Kotamadya Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 5245577
Jabatan : Direktur

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 April 2015



METERAI
TEMPEL
TGL. 20
01DB5ADF108703221
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Budi G. Sadikin
Direktur Utama

Pahala N. Mansury
Direktur

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

Daftar Isi

Lampiran

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Lampiran 1/1 - 1/5
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	Lampiran 2/1 - 2/2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	Lampiran 3/1 - 3/2
Laporan Arus Kas Konsolidasian	Lampiran 4/1 - 4/2
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	Lampiran 5/1 - 5/218
Daftar Informasi Tambahan	Lampiran 6/1 - 6/10

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
ASET			
Kas	2c, 2g	16.756.025	20.704.563
Giro pada Bank Indonesia	2c, 2g, 2h, 4	51.585.439	50.598.840
Giro pada Bank Lain	2c, 2f, 2g, 2h, 5		
Pihak berelasi	55	34.332	20.937
Pihak ketiga		<u>8.544.755</u>	<u>8.965.894</u>
		8.579.087	8.986.831
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(3.301)</u>	<u>(3.364)</u>
Jumlah Giro pada Bank Lain - bersih		8.575.786	8.983.467
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2c, 2f, 2i, 6		
Pihak berelasi	55	1.336.943	1.503.078
Pihak ketiga		<u>61.483.904</u>	<u>59.709.674</u>
		62.820.847	61.212.752
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(83.831)</u>	<u>(95.147)</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih		62.737.016	61.117.605
Efek-efek	2c, 2f, 2j, 7		
Pihak berelasi	55	15.311.288	14.803.097
Pihak ketiga		<u>29.227.114</u>	<u>26.048.061</u>
		44.538.402	40.851.158
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(171.559)</u>	<u>(386.000)</u>
Jumlah Efek-efek - bersih		44.366.843	40.465.158
Obligasi Pemerintah - Pihak berelasi	2c, 2f, 2k, 8, 55	100.115.250	86.153.906
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan	2c, 2f, 2l, 9		
Pihak berelasi	55	7.613.672	6.414.623
Pihak ketiga		<u>6.866.806</u>	<u>6.823.344</u>
		14.480.478	13.237.967
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(1.652.573)</u>	<u>(1.586.271)</u>
Jumlah Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan - bersih		12.827.905	11.651.696
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c, 2m, 10		
Pihak ketiga		5.236.062	19.786.745
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(41.941)</u>	<u>(41.941)</u>
Jumlah Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - bersih		5.194.121	19.744.804
Tagihan Derivatif	2c, 2f, 2n, 11		
Pihak berelasi	55	11.627	5.807
Pihak ketiga		<u>110.945</u>	<u>65.237</u>
Jumlah Tagihan Derivatif - bersih		122.572	71.044
Kredit yang Diberikan	2c, 2f, 2o, 12		
Pihak berelasi	55	64.975.607	67.613.532
Pihak ketiga		<u>460.887.232</u>	<u>455.488.285</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan		525.862.839	523.101.817
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(18.012.230)</u>	<u>(17.706.947)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan - bersih		507.850.609	505.394.870

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
ASET (lanjutan)			
Piutang Pembiayaan Konsumen	2c, 2f, 2p, 13		
Pihak berelasi	55	5.670	7.420
Pihak ketiga		<u>6.209.826</u>	<u>6.080.567</u>
		6.215.496	6.087.987
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(206.171)</u>	<u>(194.852)</u>
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen - bersih		6.009.325	5.893.135
Investasi bersih dalam Sewa Pembiayaan			
Pihak ketiga		<u>745.937</u>	<u>783.737</u>
		745.937	783.737
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(22.015)</u>	<u>(17.213)</u>
Investasi dalam Sewa Pembiayaan - bersih	2c, 2q, 14	723.922	766.524
Tagihan Akseptasi	2c, 2f, 2u, 15		
Pihak berelasi	55	1.177.013	252.138
Pihak ketiga		<u>18.493.101</u>	<u>12.861.921</u>
		19.670.114	13.114.059
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(259.791)</u>	<u>(106.927)</u>
Jumlah Tagihan Akseptasi - bersih		19.410.323	13.007.132
Penyertaan Saham - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp3.175 dan Rp3.182 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	2s, 16	55.467	55.490
Biaya Dibayar Dimuka	17	2.456.128	1.837.500
Pajak Dibayar Dimuka	2ad, 33a	2.646.388	2.591.982
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp6.822.493 dan Rp6.558.196 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	2r, 18	8.816.465	8.928.856
Aset Tidak Berwujud - setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp1.640.606 dan Rp1.575.399 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	2r.i, 2s, 19	1.652.018	1.644.583
Aset Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp260.785 dan Rp251.505 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	2c, 2t, 2v, 20	12.736.513	11.239.398
Aset Pajak Tangguhan	2ad, 33e	<u>3.709.724</u>	<u>4.189.120</u>
JUMLAH ASET		<u>868.347.839</u>	<u>855.039.673</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2w	1.305.889	1.156.366
Simpanan Nasabah			
Giro	2c, 2f, 2x, 21		
Pihak berelasi	55	22.100.777	19.751.219
Pihak ketiga		<u>119.376.679</u>	<u>108.302.339</u>
Jumlah Giro		<u>141.477.456</u>	<u>128.053.558</u>
Tabungan	2c, 2f, 2x, 22		
Pihak berelasi	55	353.811	121.683
Pihak ketiga		<u>209.859.018</u>	<u>231.339.573</u>
Jumlah Tabungan		<u>210.212.829</u>	<u>231.461.256</u>
Deposito berjangka	2c, 2f, 2x, 23		
Pihak berelasi	55	35.653.742	33.459.942
Pihak ketiga		<u>189.666.681</u>	<u>190.474.155</u>
Jumlah Deposito berjangka		<u>225.320.423</u>	<u>223.934.097</u>
Jumlah Simpanan Nasabah		<u>577.010.708</u>	<u>583.448.911</u>
Simpanan dari Bank Lain			
Giro dan Tabungan	2c, 2f, 2y, 24		
Pihak berelasi	55	247.914	25.569
Pihak ketiga		<u>3.840.400</u>	<u>3.473.493</u>
Jumlah Giro dan Tabungan		<u>4.088.314</u>	<u>3.499.062</u>
<i>Inter-bank call money</i> - Pihak ketiga	2c, 2y, 25	<u>921.015</u>	<u>2.892.000</u>
Deposito berjangka	2c, 2y, 26		
Pihak berelasi	55	130.740	-
Pihak ketiga		<u>23.794.696</u>	<u>11.140.783</u>
Jumlah Deposito berjangka		<u>23.925.436</u>	<u>11.140.783</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		<u>28.934.765</u>	<u>17.531.845</u>
Liabilitas kepada Pemegang Polis <i>Unit-Linked</i>	2z, 27	18.208.867	17.343.799
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c, 2f, 2m, 28 55		
Pihak berelasi		-	-
Pihak ketiga		<u>4.382.291</u>	<u>6.112.589</u>
Jumlah Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali		<u>4.382.291</u>	<u>6.112.589</u>
Liabilitas Derivatif	2c, 2f, 2n, 11		
Pihak berelasi	55	7.929	8.679
Pihak ketiga		<u>217.884</u>	<u>148.376</u>
Jumlah Liabilitas Derivatif		<u>225.813</u>	<u>157.055</u>
Liabilitas Akseptasi	2c, 2f, 2u, 29		
Pihak berelasi	55	1.556.752	1.366.249
Pihak ketiga		<u>18.113.362</u>	<u>11.747.810</u>
Jumlah Liabilitas Akseptasi		<u>19.670.114</u>	<u>13.114.059</u>
Efek-efek yang Diterbitkan	2c, 2f, 2aa, 30		
Pihak berelasi	55	484.750	437.000
Pihak ketiga		<u>1.325.426</u>	<u>1.575.256</u>
		1.810.176	2.012.256
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi		<u>(1.979)</u>	<u>(2.631)</u>
Jumlah Efek-efek yang Diterbitkan		<u>1.808.197</u>	<u>2.009.625</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	31c	124.061	196.793
Beban yang Masih Harus Dibayar	2c, 2af, 32	3.285.918	3.880.273
Utang Pajak	2ad, 33b		
Pajak Penghasilan		1.083.890	897.644
Pajak Lain-lain		<u>597.999</u>	<u>977.497</u>
Jumlah Utang Pajak		<u>1.681.889</u>	<u>1.875.141</u>
Liabilitas Imbalan Kerja	2ai, 34, 50	4.143.264	5.181.160
Provisi		678.494	667.644
Liabilitas Lain-lain	2c, 35	24.429.590	16.370.686
Pinjaman yang Diterima	2c, 2f, 2ab, 36		
Pihak berelasi	55	37.005	252.149
Pihak ketiga		<u>21.973.661</u>	<u>23.974.955</u>
Jumlah Pinjaman yang Diterima		<u>22.010.666</u>	<u>24.227.104</u>
Pinjaman Subordinasi	2c, 2f, 2ac, 37		
Pihak berelasi	55	1.705.800	1.909.800
Pihak ketiga		<u>2.035.537</u>	<u>1.836.774</u>
Jumlah Pinjaman Subordinasi		<u>3.741.337</u>	<u>3.746.574</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>711.641.863</u>	<u>697.019.624</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER			
	2f, 2ae, 38		
Simpanan Nasabah			
Pihak berelasi	55		
Tabungan - Investasi Terikat dan Tabungan <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38a.2a	62.016	37.195
Deposito <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38a.3	<u>321.645</u>	<u>455.230</u>
Jumlah pihak berelasi		<u>383.661</u>	<u>492.425</u>
Pihak ketiga			
Giro - Investasi Terikat dan Giro <i>Mudharabah</i> <i>Musyarakah</i>	38a.1	13.076	13.533
Tabungan - Investasi Terikat dan Tabungan <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38a.2a	20.309.370	20.946.548
Deposito <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38a.3	<u>30.995.580</u>	<u>31.480.676</u>
Jumlah pihak ketiga		<u>51.318.026</u>	<u>52.440.757</u>
Jumlah Simpanan Nasabah		<u>51.701.687</u>	<u>52.933.182</u>
Simpanan dari Bank Lain			
Pihak ketiga			
Tabungan <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38b	151.358	163.544
Deposito <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38b	<u>62.173</u>	<u>78.761</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		<u>213.531</u>	<u>242.305</u>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>51.915.218</u>	<u>53.175.487</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar. Modal Dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B. Modal Ditempatkan dan Disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	40a	11.666.667	11.666.667
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	40b	17.316.192	17.316.192
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2e	240.585	203.625
Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	2j, 2k, 2s	(219.013)	(571.348)
Keuntungan/(Kerugian) aktuarial program Imbalan pasti		(6.800)	-
Saldo Laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			
- Sudah Ditentukan Penggunaannya	40c	12.402.382	9.779.446
- Belum Ditentukan Penggunaannya		<u>61.810.727</u>	<u>64.263.299</u>
Jumlah Saldo Laba		74.213.109	74.042.745
Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak yang Dikonsolidasi	2d, 39	<u>1.580.018</u>	<u>2.186.681</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>104.790.758</u>	<u>104.844.562</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS		<u>868.347.839</u>	<u>855.039.673</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	2f, 2af, 41, 55	17.117.069	14.313.290
Beban Bunga dan Beban Syariah	2f, 2af, 42, 55	<u>(6.853.114)</u>	<u>(5.063.876)</u>
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		<u>10.263.955</u>	<u>9.249.414</u>
Pendapatan Premi	2ag	2.456.552	1.782.980
Beban Klaim	2ag	<u>(1.775.860)</u>	<u>(1.198.692)</u>
PENDAPATAN PREMI- BERSIH		680.692	584.288
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - BERSIH		<u>10.944.647</u>	<u>9.833.702</u>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ah	2.348.803	2.130.002
Laba selisih kurs - bersih	2e	387.801	404.481
Lain-lain	43	<u>910.773</u>	<u>835.423</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>3.647.377</u>	<u>3.369.906</u>
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2c, 44	(1.626.303)	(1.188.278)
Pembentukan/Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	2c, 31c	76.879	(33.589)
Pembentukan/Pembalikan Penyisihan Kerugian	2t, 45	(13)	4.684
Keuntungan/(Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	2j, 2k, 2z, 46	66.430	94.495
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	2j, 2k, 47	163.607	63.217
Beban Operasional Lainnya			
Beban gaji dan tunjangan	2f, 2ai, 48, 50, 55	(2.919.728)	(2.626.459)
Beban umum dan administrasi	2r, 49	(2.574.137)	(2.308.991)
Lain-lain - bersih	51	<u>(987.403)</u>	<u>(745.249)</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(6.481.268)</u>	<u>(5.680.699)</u>
LABA OPERASIONAL		6.791.356	6.463.438
Pendapatan Bukan Operasional - Bersih	52	<u>2.398</u>	<u>(4.464)</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		6.793.754	6.458.974
Beban Pajak			
Kini	2ad, 33c, 33d	(1.004.647)	(887.771)
Tangguhan	2ad, 33c, 33e	<u>(419.241)</u>	<u>(448.507)</u>
Jumlah Beban Pajak - Bersih		<u>(1.423.888)</u>	<u>(1.336.278)</u>
LABA BERSIH		<u>5.369.866</u>	<u>5.122.696</u>

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>
Penghasilan Komprehensif Lain			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan/(Kerugian) aktuarial program imbalan pasti		(6.800)	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	36.960	(43.890)
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2j,2k	440.419	733.395
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		<u>(88.084)</u>	<u>(116.489)</u>
Penghasilan Komprehensif Lain periode berjalan - setelah pajak penghasilan		<u>382.495</u>	<u>573.016</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>5.752.361</u>	<u>5.695.712</u>
Laba Bersih yang Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		5.138.332	4.924.529
Kepentingan Nonpengendali	2d	<u>231.534</u>	<u>198.167</u>
		<u>5.369.866</u>	<u>5.122.696</u>
Total Penghasilan Komprehensif Lain yang Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		5.520.827	5.497.545
Kepentingan Nonpengendali	2d	<u>231.534</u>	<u>198.167</u>
		<u>5.752.361</u>	<u>5.695.712</u>
LABA PER SAHAM			
Dasar (dalam Rupiah penuh)	2aj	220,22	211,05
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		220,22	211,05

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Keuntungan/(Kerugian) aktuarial program Imbalan Pasti	Saldo Laba*)			Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak yang Dikonsolidasi	Jumlah Ekuitas
						Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	11.666.667	17.316.192	203.625	(571.348)	-	9.779.446	64.263.299	74.042.745	2.186.681	104.844.562
Pembentukan cadangan dividen dari laba bersih tahun 2014	40c	-	-	-	-	-	(4.967.968)	(4.967.968)	-	(4.967.968)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2014	40c	-	-	-	-	2.622.936	(2.622.936)	-	-	-
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen konsolidasi reksadana oleh Entitas Anak dan perubahan ekuitas Entitas Anak	2d	-	-	-	-	-	-	-	(838.197)	(838.197)
Laba komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015	-	-	36.960	352.335	(6.800)	-	5.138.332	5.138.332	231.534	5.752.361
Saldo pada tanggal 31 Maret 2015	11.666.667	17.316.192	240.585	(219.013)	(6.800)	12.402.382	61.810.727	74.213.109	1.580.018	104.790.758

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Saldo Laba*)			Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak yang Dikonsolidasi	Jumlah Ekuitas
					Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	11.666.667	17.316.192	221.620	(1.417.240)	7.431.162	52.200.836	59.631.998	1.371.359	88.790.596
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2013	40c	-	-	-	-	(5.461.126)	(5.461.126)	-	(5.461.126)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2013	40c	-	-	-	2.348.284	(2.348.284)	-	-	-
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen konsolidasi reksadana oleh Entitas Anak dan perubahan ekuitas Entitas Anak	2d	-	-	-	-	-	-	412.154	412.154
Laba komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014		-	(43.890)	616.906	-	4.924.529	4.924.529	(198.167)	5.299.378
Saldo pada tanggal 31 Maret 2014	11.666.667	17.316.192	177.730	(800.334)	9.779.446	49.315.955	59.095.401	1.585.346	89.041.002

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
Penerimaan pendapatan bunga dan pendapatan syariah		16.251.573	13.511.794
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi - bersih		3.029.495	2.714.290
Pembayaran beban bunga dan beban syariah		(6.746.743)	(4.951.542)
Penerimaan dari penjualan Obligasi Pemerintah - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		26.521.237	8.845.801
Pembelian Obligasi Pemerintah - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(27.096.773)	(9.165.895)
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih		(289.174)	(2.908.477)
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain		375.431	309.125
Beban operasional lainnya - lain-lain		(1.679.431)	(1.106.567)
Beban gaji dan tunjangan		(3.964.424)	(3.606.834)
Beban umum dan administrasi		(2.242.853)	(2.030.885)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih		2.398	(4.464)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1.187.515)	(1.560.169)
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional		2.973.221	46.177
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		1.177.090	(821.102)
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		3.777.329	(3.843.881)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		(1.242.511)	(1.554.293)
Kredit yang diberikan		(4.085.888)	2.276.768
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		14.550.683	2.959.254
Piutang pembiayaan konsumen		(166.198)	(801.117)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		37.297	(53.120)
Pajak dibayar dimuka		(54.406)	(45.119)
Biaya dibayar dimuka		(618.628)	(406.106)
Aset lain-lain		(1.022.934)	(1.480.150)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		535.342	526.297
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:			
Bank Konvensional			
Giro		14.346.700	(12.261.342)
Tabungan		(21.581.977)	(11.675.597)
Deposito berjangka		14.170.979	6.968.019
<i>Inter-bank call money</i>		(1.970.985)	2.527.550
Liabilitas segera		149.523	308.277
Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-linked</i>		865.068	1.956.555
Utang pajak lainnya		49.771	762.357
Liabilitas lain-lain		3.345.206	9.606.796
Bank Syariah - Dana <i>Syirkah</i> Temporer			
Investasi terikat giro dan giro <i>mudharabah musytarakah</i>		(457)	676
Investasi terikat tabungan dan investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		(624.543)	(569.549)
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		(635.269)	2.142.212
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional		<u>23.974.413</u>	<u>(3.430.438)</u>

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014*</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Kenaikan efek-efek - tersedia			
untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(8.165.106)	(593.835)
Kenaikan Obligasi Pemerintah - tersedia			
untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(12.816.250)	(7.382.805)
Penerimaan dari penjualan aset tetap		2.769	168
Pembelian aset tetap	18	(156.454)	(63.194)
Pembelian aset tidak berwujud	19	(72.642)	(8.194)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(21.207.683)</u>	<u>(8.047.860)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
(Kenaikan)/penurunan investasi di Entitas Anak		(838.167)	644.596
Kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan		(201.428)	(6.835)
Kenaikan atas pinjaman yang diterima		(3.321.918)	(94.015)
Pembayaran atas pinjaman subordinasi		(5.237)	(715.137)
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	28	(1.730.298)	(65.675)
Pembayaran dividen	40c	-	(5.461.126)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>(6.097.048)</u>	<u>(5.698.192)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(3.330.318)</u>	<u>(17.176.490)</u>
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		<u>2.241.980</u>	<u>1.969.476</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		<u>138.804.383</u>	<u>121.023.158</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		<u>137.716.045</u>	<u>105.816.144</u>
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			
Kas		16.756.025	14.501.262
Giro pada Bank Indonesia	4	51.585.439	44.403.115
Giro pada bank lain	5	8.579.087	15.745.928
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		60.476.049	31.160.839
Sertifikat Bank Indonesia		319.445	5.000
Jumlah kas dan setara kas		<u>137.716.045</u>	<u>105.816.144</u>
Informasi Tambahan Arus Kas			
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan		(219.013)	(800.334)
Pembelian aset tetap yang masih terutang		(585.397)	(582.096)

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Usaha

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut “Bank Mandiri” atau “Bank”) didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) (“BBD”), PT Bank Dagang Negara (Persero) (“BDN”), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (“Bank Exim”) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (“Bapindo”) (selanjutnya secara bersama - sama disebut “Bank Peserta Penggabungan”).

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir adalah sehubungan dengan ketentuan (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana & Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan (ii) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar tersebut tertuang dalam Resume Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Mandiri yang disusun oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H. No. 113/III/2015 tanggal 16 Maret 2015. Saat ini perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam proses penyusunan Akta oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.kn. yang selanjutnya akan dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

b. Penggabungan Usaha

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut “Pemerintah”) mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan. Sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyetoran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. Seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program Rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. Restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri
- Rasionalisasi sumber daya manusia

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan Usaha (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta Penggabungan Usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan;
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b).

Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

c. Rekapitalisasi

Dalam rangka mengatasi kondisi ekonomi yang memburuk di Indonesia pada sektor perbankan, pada tanggal 31 Desember 1998, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan bank umum agar dapat memenuhi Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* yang selanjutnya disebut "CAR") minimum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keikutsertaan bank umum dalam Program Rekapitalisasi didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tersebut, Pemerintah antara lain harus melakukan Program Rekapitalisasi Bank Umum terhadap seluruh Bank Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum yang berstatus "*Bank Take Over*" oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN").

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 (PP No. 52/1999) tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah oleh Menteri Keuangan dengan nilai maksimum Rp137.800.000. Pelaksanaan PP No. 52/1999 diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 dan No. 1/10/KEP/GBI tanggal 29 Juli 1999.

Selama Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum diterbitkan, pada saat itu Bank Mandiri mengakui adanya "Tagihan kepada Pemerintah" sebesar Rp137.800.000 sesuai dengan penegasan Komitmen Pemerintah melalui surat dari Menteri Keuangan No. S-360/MK.017/1999 tanggal 29 September 1999 dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui surat No. S-510/M-PBUMN/1999 tanggal 29 September 1999.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 1/1/GBI/DPIP tanggal 11 Oktober 1999 perihal penerbitan Obligasi/Surat Utang Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri, Bank Indonesia menyetujui tagihan kepada Pemerintah tersebut di atas termasuk dalam modal inti Bank Mandiri (*Tier I*) dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tanggal 31 Juli 1999 sampai dengan 30 September 1999, dengan syarat bahwa selambat-lambatnya tanggal 15 Oktober 1999, Obligasi/Surat Utang Pemerintah telah diterima oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999 tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri dalam rangka Program Rekapitalisasi, Pemerintah menambah penyertaan modal sampai sejumlah maksimum Rp42.200.000, sehingga penyertaan secara keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp180.000.000.

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 dan No. 97 Tahun 1999 tersebut di atas, maka dalam Perjanjian Rekapitalisasi Sementara antara Pemerintah dengan Bank Mandiri beserta perubahannya, Pemerintah telah mengeluarkan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp103.000.000 pada tanggal 13 Oktober 1999 dan Rp75.000.000 pada tanggal 28 Desember 1999, sehingga pada tanggal 31 Desember 1999 jumlah keseluruhan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut menjadi sebesar Rp178.000.000.

Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 8 April 2000 antara Bank Mandiri dan Pemerintah, ditetapkan jumlah kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.931.000 atau lebih kecil dari jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Dari kelebihan tersebut, sebesar Rp1.412.000 digunakan sebagai tambahan modal disetor, sedangkan sisanya sebesar Rp2.657.000 dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebanyak 2.657.000 (dua juta enam ratus lima puluh tujuh ribu) unit.

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-174/MK.01/2003 tanggal 24 April 2003 tentang pengembalian kelebihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang sebelumnya digunakan sebagai tambahan modal, Bank Mandiri telah mengembalikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp1.412.000 kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 (Catatan 40b).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 tanggal 30 September 2003 yang antara lain memutuskan jumlah final tambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri sebesar Rp173.801.315 (Catatan 40b).

d. Penawaran Umum Perdana Saham dan Kuasi-Reorganisasi

Penawaran Umum Perdana Saham Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* yang selanjutnya disebut "IPO") kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 2 Juni 2003 dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-1551/PM/2003 tanggal 27 Juni 2003.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Perdana Saham dan Kuasi-Reorganisasi (lanjutan)

Penawaran Umum Perdana Saham Bank Mandiri (lanjutan)

Nama perusahaan berubah dari semula PT Bank Mandiri (Persero) menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan perubahan anggaran dasar yang dilaksanakan dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6590.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah (Catatan 40a).

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

Kuasi-Reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 29 Mei 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 April 2003, di mana saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 130 tanggal 29 September 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 910 tanggal 23 Oktober 2003, Tambahan No. 93.

Pada tanggal 30 Oktober 2003, RUPS-LB Bank Mandiri menyetujui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 tersebut sebagaimana terdapat dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 165 tanggal 30 Oktober 2003.

e. Divestasi Kepemilikan Saham oleh Pemerintah

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B melalui *private placements* (Catatan 40a).

f. Penawaran Umum Obligasi Subordinasi, Penawaran Umum Terbatas Saham dan Perubahan Modal Saham Bank Mandiri

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mandiri

Pada tanggal 3 Desember 2009, Bank Mandiri mendapat persetujuan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan suratnya No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 dengan nilai nominal sebesar Rp3.500.000. Pada tanggal 14 Desember 2009, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 37).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran Umum Obligasi Subordinasi, Penawaran Umum Terbatas Saham dan Perubahan Modal Saham Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas Saham Bank Mandiri

Untuk penguatan struktur permodalan, Bank Mandiri meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan terkait dengan PUT tersebut, Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran pertama dan kedua kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 26 Desember 2010 dan tanggal 18 Januari 2011. Bapepam dan LK berdasarkan Surat Pelaksana Ketua Bapepam dan LK No. S-807/BL/2011 tanggal 27 Januari 2011 menyatakan bahwa pendaftaran PUT dengan HMETD Bank Mandiri tersebut telah efektif dan juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPS-LB tanggal 28 Januari 2011 sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 tanggal 25 Februari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-07446 tanggal 10 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019617.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 10 Maret 2011.

Jumlah HMETD yang diterbitkan Bank Mandiri adalah sebanyak 2.336.838.591 lembar saham dengan harga sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Januari 2011 dan pelaksanaan periode perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011.

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Bank Mandiri, tidak melaksanakan haknya untuk memperoleh HMETD, namun mengalihkannya kepada pemegang saham publik lainnya, sehingga komposisi persentase kepemilikan saham Pemerintah pada Bank Mandiri menjadi berkurang atau mengalami dilusi dari sebesar 66,68% sebelum periode pelaksanaan HMETD menjadi sebesar 60,00% setelah pelaksanaan HMETD.

Perubahan Modal Saham Bank Mandiri

Rincian Perubahan Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (Catatan 40a) adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham
Setoran awal dalam pendirian oleh Pemerintah di tahun 1998	4.000.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 1999	251.000
	<hr/> 4.251.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 2003	5.749.000
	<hr/> 10.000.000
Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2003	20.000.000.000
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2004	132.854.872
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2005	122.862.492
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2006	71.300.339
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2006	304.199.764
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2007	40.240.621
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2007	343.135
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2007	77.750.519
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2008	8.107.633
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2008	399.153
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2008	147.589.260
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2009	86.800
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2009	64.382.217
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2010	6.684.845
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2010	19.693.092
Penambahan modal melalui PUT dengan HMETD pada tahun 2011	2.336.838.591
	<hr/> 23.333.333.333

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (lanjutan)

g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Entitas Anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Jenis Usaha	Kedudukan	Persentase Kepemilikan	
			31 Maret 2015	31 Desember 2014
PT Bank Syariah Mandiri (BSM)	Perbankan Syariah	Jakarta	99,99	99,99
Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan	London	100,00	100,00
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas	Jakarta	99,99	99,99
PT Bank Sinar Harapan Bali (BSHB)	Perbankan	Denpasar	93,23	93,23
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan Konsumen	Jakarta	51,00	51,00
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Layanan <i>Remittance</i>	Kuala Lumpur	100,00	100,00
PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi Jiwa	Jakarta	51,00	51,00
PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI)	Asuransi Kerugian	Jakarta	60,00	60,00
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	Asuransi Jiwa	Jakarta	80,00*)	60,00
PT Mandiri Utama Finance (MUF)**)	Pembiayaan Konsumen	Jakarta	51,00	-

*) Efektif sejak tanggal 30 Maret 2015
**) Efektif sejak tanggal 21 Januari 2015

Jumlah aset Entitas Anak tersebut pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (sebelum eliminasi) masing-masing berjumlah Rp109.519.860 dan Rp107.781.308 atau 12,61% dan 12,61% dari jumlah aset konsolidasian.

PT Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") adalah perusahaan yang menyelenggarakan usaha bank dengan prinsip perbankan syariah, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Juni 1955 dengan nama PT Bank Industri Nasional ("PT Bina"). Selanjutnya PT Bina berubah menjadi PT Bank Maritim Indonesia pada tanggal 4 Oktober 1967 dan kemudian berubah menjadi PT Bank Susila Bhakti pada tanggal 10 Agustus 1973, yang merupakan Entitas Anak dari BDN. Perubahan nama perusahaan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 23 tanggal 8 September 1999, yaitu menjadi PT Bank Syariah Mandiri. BSM memperoleh ijin usaha sebagai bank umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 275122/U.M.II pada tanggal 19 Desember 1995 dan memulai kegiatan operasionalnya secara syariah pada tahun 1999.

Pada tanggal 18 Maret 2011, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak, sebesar Rp200.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Januari 2011 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 28 Februari 2011 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak, sebesar Rp300.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 27 Desember 2011 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 29 Desember 2011 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 21 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak, sebesar Rp300.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 21 Desember 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 21 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (lanjutan)

g. **Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi** (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2013, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal non tunai dalam bentuk tanah dan bangunan (*inbrens*) pada Entitas Anak, sebesar Rp30.778. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 19 Desember 2013 dan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2013 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") didirikan di London, Inggris pada tanggal 22 Juni 1999 berdasarkan "*The Companies Act 1985 of the United Kingdom*". BMEL didirikan melalui konversi dari Bank Exim cabang London menjadi Entitas Anak dan efektif beroperasi sejak 31 Juli 1999. BMEL yang berlokasi di London, Inggris, bertindak sebagai bank komersial untuk mewakili kepentingan Bank Mandiri.

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas didirikan di Jakarta pada tanggal 31 Juli 2000 berdasarkan akta notaris Ny. Vita Buena, S.H., menggantikan Notaris Sutjipto, S.H., No. 116 melalui penggabungan usaha PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") dan PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI. MSI memperoleh ijin usaha sebagai perantara perdagangan portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") berdasarkan surat keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 23 Januari 1992. Penggabungan usaha tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan No. C-18762.HT.01.01-TH.2000 dan ijin usaha yang diperoleh MSI sebelumnya masih bisa tetap digunakan oleh PT Mandiri Sekuritas. PT Mandiri Sekuritas memiliki 99,90% dari total saham PT Mandiri Manajemen Investasi, Entitas Anak yang didirikan tanggal 26 Oktober 2004 dan bergerak di bidang manajemen dan penasihat investasi.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak, sebesar Rp29.512. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Oktober 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut. Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Mandiri Sekuritas meningkat dari 95,69% menjadi 99,99% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan Mandiri Sekuritas.

PT Bank Sinar Harapan Bali

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") didirikan pada tanggal 3 November 1992 berdasarkan akta notaris Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., No. 4 di Denpasar. BSHB memperoleh ijin usaha berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 10 Maret 1999. Pada tanggal 3 Mei 2008 dilangsungkan penandatanganan Akta Akuisisi antara pemegang saham BSHB dan Bank Mandiri, sebagaimana tertuang dalam Akta Akuisisi No. 4 tanggal 3 Mei 2008 dibuat oleh I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas 80,00% saham BSHB, dimana selanjutnya pengelolaan BSHB akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (*stand-alone bank*) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Bank Sinar Harapan Bali (lanjutan)

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Bank telah melakukan penambahan penyertaan modal pada BSHB sebesar 1,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, atau sebesar Rp1.460.657.000 (nilai penuh) dengan melakukan pembelian seluruh saham BSHB yang dimiliki oleh Direktur Utama sebanyak 2.921.314 lembar saham, sebagaimana terdapat dalam Akta Jual Beli Saham No. 52 tanggal 22 Oktober 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Ni Wayan Widastri, S.H., Notaris di Denpasar, Bali.

Penambahan penyertaan modal Bank Mandiri pada BSHB tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang *Good Corporate Governance* yang antara lain mensyaratkan Direktur Utama Bank harus berasal dari pihak yang independen. Penambahan penyertaan Bank Mandiri di BSHB telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana terdapat dalam surat No. 11/103/DPB1/TPB1-1 tanggal 21 Agustus 2009.

Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada BSHB meningkat dari 80,00% menjadi 81,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan BSHB dengan total nilai penyertaan sebesar Rp81.461 dari semula Rp80.000.

Pada tanggal 28 Mei 2013, Bank telah melakukan penambahan penyertaan modal pada BSHB sebesar 11,77% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, atau sebesar Rp32.377.072.750 (nilai penuh) dengan melakukan pembelian saham BSHB yang dimiliki oleh beberapa pemegang saham minoritas dengan total sebanyak 23.546.962 lembar saham (nilai penuh). Penambahan penyertaan Bank pada BSHB telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana terdapat dalam surat Bank Indonesia No. 15/33/DPB1/PB1-1 tanggal 6 Mei 2013.

Goodwill yang timbul dari akuisisi BSHB sebesar Rp19.219 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp21.043. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 2s).

Pada tanggal 22 Desember 2014, BSHB mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui penerbitan 800.000.000 (nilai penuh) saham baru yang dibeli oleh Bank Mandiri, PT Taspen (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero). Transaksi ini akan menyebabkan perubahan komposisi kepemilikan pemegang saham yang akan berlaku efektif setelah menerima persetujuan OJK (lihat Catatan 62.e).

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF", dahulu PT Tunas Financindo Sarana ("TFS")) adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen. MTF didirikan berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Kegiatan komersial MTF dimulai tahun 1989. MTF memperoleh ijin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No.1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001. Sesuai dengan Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM pada tanggal 6 Februari 2009, dilakukan penandatanganan Akta Jual Beli antara pemegang saham MTF (PT Tunas Ridean Tbk. dan PT Tunas Mobilindo Parama) dengan Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham atas MTF melalui pembelian 1.275.000.000 lembar saham MTF (nilai nominal Rp100 (nilai penuh)) per lembar saham dengan harga Rp290.000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (lanjutan)

g. **Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi** (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Pengalihan 51,00% kepemilikan kepada Bank Mandiri ini telah disahkan dalam RUPS-LB MTF sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS-LB No. 8 tanggal 6 Februari 2009 dan telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ditegaskan melalui Surat Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-01575 tertanggal 11 Maret 2009.

Akuisisi ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 tertanggal 8 Januari 2009.

Perubahan nama TFS menjadi MTF dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2009, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181 tanggal 26 Juni 2009 yang ditandatangani oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 pada tanggal 26 Agustus 2009.

Goodwill yang timbul dari akuisisi MTF sebesar Rp156.807 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp96.697. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 2s).

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR") merupakan Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri dan menjadi badan hukum Malaysia sejak tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman uang (*remittances*) di bawah ketentuan Bank Negara Malaysia ("BNM"). MIR telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") melalui surat No. 10/548/DPB1 tanggal 14 November 2008 dan persetujuan dari BNM untuk melakukan kegiatan operasional melalui surat No. KL.EC.150/1/8562 tanggal 18 November 2009. Pembukaan kantor MIR dilakukan pada tanggal 29 November 2009 yang berlokasi di Kuala Lumpur, Malaysia. Pelayanan MIR masih terbatas pada jasa pengiriman uang kepada rekening di Bank Mandiri.

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") merupakan perusahaan *Joint Venture* antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") dengan National Mutual International Pty Ltd ("NMI") yang bergerak dibidang Asuransi Jiwa. AXA Mandiri didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa Staco Raharja pada 30 September 1991 dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 179. Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Oktober 1991. Perusahaan mendapatkan surat keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP.605/KM.13/1991 tentang Pemberian Ijin Usaha Asuransi Jiwa Nasional dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 4 Desember 1991. Nama perusahaan lalu berubah menjadi PT Asuransi Jiwa Mandiri dan selanjutnya berubah menjadi PT AXA Mandiri Financial Services. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 10 Desember 2003 dan diumumkan pada Lembaran Berita Negara No. 64, Tambahan No. 7728 tanggal 10 Agustus 2004 dengan komposisi pemegang saham NMI sebesar 51,00% dan Bank Mandiri sebesar 49,00%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (lanjutan)

g. **Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi** (lanjutan)

PT AXA Mandiri Financial Services (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 (dalam pasal 7), pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui pembelian saham oleh Bank sebesar 2,00% dari jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh secara langsung dari NMI.

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Bank Mandiri menandatangani perjanjian jual beli (Akta Jual Beli - AJB) atas pembelian 2.027.844 (dua juta dua puluh tujuh ribu delapan ratus empat puluh empat) lembar saham (seharga Rp48.427) atau 2,00% dari saham ditempatkan dan disetor penuh dari NMI di hadapan notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM. Penambahan kepemilikan di AXA Mandiri telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui suratnya No. 12/71/DPB1/TPB1-1 pada tanggal 22 Juli 2010. Setelah pembelian ini persentase kepemilikan Bank pada AXA Mandiri meningkat menjadi 51,00%.

Goodwill yang timbul dari akuisisi AXA Mandiri sebesar Rp40.128 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp37.194. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 2s).

PT Mandiri AXA General Insurance

PT Mandiri AXA General Insurance ("MAGI") merupakan perusahaan ventura bersama antara Bank Mandiri dengan AXA Soci t  Anonyme yang bergerak di bidang asuransi kerugian. MAGI sebelumnya bernama PT Maskapai Asuransi Dharma Bangsa (PT Insurance Society Dharma Bangsa Ltd) yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 109 tanggal 28 Juli 1961 di Jakarta dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Daftar Penetapan Menteri Kehakiman No. J.A.5/11/4 tanggal 20 Januari 1962. Nama perusahaan PT Maskapai Asuransi Dharma Bangsa mengalami perubahan menjadi PT Asuransi Dharma Bangsa dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 54 tanggal 17 Desember 1997 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-2421.HT.01.04.TH.98 tanggal 26 Maret 1998.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Bank Mandiri tanggal 23 Mei 2011, pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui rencana penyertaan modal oleh Bank Mandiri dalam bentuk akuisisi atas 120.000 (seratus dua puluh ribu) lembar saham baru yang akan diterbitkan oleh PT Asuransi Dharma Bangsa. Penyertaan modal Bank Mandiri pada PT Asuransi Dharma Bangsa tersebut telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia melalui suratnya No. 13/59/DPB1/TPB1-1 pada tanggal 28 Juli 2011.

Pada tanggal 11 Oktober 2011, Bank Mandiri melakukan pembelian 120.000 (seratus dua puluh ribu) lembar saham baru yang diterbitkan oleh PT Asuransi Dharma Bangsa dengan total nilai Rp60.000 dan telah dicatatkan dalam Akta Akuisisi Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 23 tanggal 11 Oktober 2011. Setelah pembelian saham tersebut, Bank Mandiri menjadi pemegang saham PT Asuransi Dharma Bangsa dengan persentase kepemilikan sebesar 60,00% yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Dharma Bangsa sesuai Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 22 tanggal 11 Oktober 2011 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-AH.01.10-10-33252 tanggal 17 Oktober 2011 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Dharma Bangsa.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Mandiri AXA General Insurance (lanjutan)

Selanjutnya, nama perusahaan PT Asuransi Dharma Bangsa telah diubah menjadi PT Mandiri AXA General Insurance sesuai dengan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 90 tanggal 18 Oktober 2011 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-51976.AH.01.02 tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri AXA General Insurance.

Dalam menjalankan usahanya, MAGI telah memperoleh izin usaha dari Biro Perasuransian Bapepam dan LK Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. S-12583/BL/2011 tanggal 22 November 2011 perihal Penyampaian Salinan Keputusan Menteri Keuangan tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian Sehubungan Perubahan Nama PT Asuransi Dharma Bangsa menjadi PT Mandiri AXA General Insurance.

Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-42/PB.31/2014 tanggal 14 Mei 2014 dan surat No. 5-94/PB.31/2014 tanggal 31 Oktober 2014 telah menyetujui Penambahan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada PT Mandiri AXA General Insurance, sebesar Rp24.000 dan Rp63.000. Penambahan penyertaan modal tersebut telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) MAGI secara sirkuler sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Wiwiek Widhi Astuti No. 20 tanggal 6 Juni 2014 dan No. 27 tanggal 21 November 2014 telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan HAM dengan nomor AHU-03896.40.20.2014 tanggal 12 Juni 2014 dan nomor AHU-08879.40.21.2014 tanggal 26 November 2014. Penambahan penyertaan modal tersebut tidak merubah komposisi pemegang saham MAGI yang sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri sebesar 60% dan AXA S.A sebesar 40% .

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia ("InHealth") didirikan berdasarkan Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, Nomor 2 tanggal 6 Oktober 2008 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008. Perusahaan telah mendapatkan Izin Usaha dibidang Asuransi Jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan Nomor:KEP-381KM.1012009 tanggal 20 Maret 2009.

Pada tanggal 23 Desember 2013 Bank Mandiri dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai pihak pembeli dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan; dahulu PT Askes (Persero)) dan Koperasi Bhakti Askes sebagai pihak penjual telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atas PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia ("InHealth") dimana pelaksanaan transaksi akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap yang sebagai berikut:

1. Tahap 1, yaitu pengambilalihan 80% kepemilikan atas InHealth, dimana kepemilikan Bank Mandiri adalah sebesar 60%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing 10%; dan
2. Tahap 2, yaitu pengambilalihan 20% kepemilikan BPJS Kesehatan atas InHealth oleh Bank Mandiri sehingga total kepemilikan Bank Mandiri adalah menjadi sebesar 80%. Komposisi kepemilikan saham pada InHealth setelah transaksi tahap 2 menjadi Bank Mandiri memiliki 80%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing 10% dari total saham yang di keluarkan dan disetor penuh InHealth.

Pada tanggal 27 Februari 2014, Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait rencana akuisisi InHealth. Selanjutnya, Bank Mandiri juga telah menerima persetujuan rencana akuisisi dari OJK sesuai Surat No.S-37/PB/31/2014 tanggal 17 April 2014 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 2 Mei 2014, Bank Mandiri dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai pihak pembeli dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan; dahulu PT Askes (Persero)) dan Koperasi Bhakti Askes sebagai pihak penjual telah menandatangani perjanjian Jual Beli atas kepemilikan saham di InHealth yang telah dicatatkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2014 oleh Notaris Mala Mukti SH, LLM.

Dengan telah dilakukannya penandatanganan Akta Jual Beli tersebut, Bank Mandiri telah efektif menjadi pemegang saham mayoritas di InHealth dengan porsi kepemilikan sebesar 60% (Rp990.000), PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing sebesar 10% (Rp165.000) dan BPJS Kesehatan sebesar 20%. Perubahan kepemilikan saham tersebut telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham InHealth sesuai Akta Notaris Mala Mukti SH LLM No. 19 tanggal 5 Mei 2014 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-06507.40.22.2014 tanggal 5 Mei 2014 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar InHealth dilakukan sesuai dengan Perjanjian Pemegang Saham yang telah ditandatangani pada 23 Desember 2013 dan telah dicatatkan dalam Akta Notaris Mala Mukti SH LLM No. 20 tanggal 5 Mei 2014 perubahan ini telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-01805.40.21.2014 tanggal 6 Mei 2014.

Penandatanganan Akta Jual Beli tersebut merupakan pelaksanaan tahap pertama transaksi akuisisi InHealth sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang telah ditandatangani pada tanggal 23 Desember 2013, pengalihan saham tahap dua sedang menunggu persetujuan dari OJK.

Pada tanggal 30 Maret 2015, Bank Mandiri telah melaksanakan penyertaan modal dalam InHealth melalui pembelian atas 200.000 (dua ratus ribu) saham atau 20% (Rp330.000) dari seluruh jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam InHealth dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan melalui penandatanganan Akta Jual Beli No. 108, tanggal 30 Maret 2015, dibuat dihadapan Mala Mukti, SH, LLM, Notaris di Jakarta.

Dengan telah dilakukannya penandatanganan Akta Jual Beli tersebut, Bank Mandiri telah efektif menjadi pemegang saham mayoritas atas InHealth dengan porsi kepemilikan sebesar 80%, dimana PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memiliki porsi kepemilikan masing-masing sebesar 10%. Hal tersebut telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai Akta Notaris Mala Mukti SH LLM No. 109 tanggal 30 Maret 2015 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0020238 tanggal 30 Maret 2015 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia.

Bank Mandiri mengambil alih kepemilikan di InHealth sebesar 80% dengan nilai Rp1.320.000. Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp360.931. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 2s).

PT Mandiri Utama Finance

Pada tanggal 16 April 2014, Bank Mandiri bersama PT Asco Investindo ("ASCO") dan PT Tunas Ridean (Persero) Tbk. ("TURI"), telah menandatangani perjanjian penandatanganan perjanjian kesepakatan awal untuk mendirikan sebuah perusahaan pembiayaan untuk dapat mengakselerasi penyaluran pembiayaan Bank Mandiri khususnya pada segmen pembiayaan kendaraan bermotor.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Mandiri Utama Finance (lanjutan)

Pada tanggal 22 Oktober 2014, Bank Mandiri bersama ASCO dan TURI telah menandatangani perjanjian pemegang saham dimana telah disepakati pendirian suatu perusahaan pembiayaan dengan modal dasar Rp 100 miliar dengan komposisi kepemilikan adalah Bank Mandiri (51%); ASCO (37%); dan TURI (12%). Selanjutnya, pada 23 Desember 2014, Bank Mandiri telah memperoleh ijin prinsip penyertaan modal pada perusahaan pembiayaan baru tersebut dari OJK Pengawasan Bank.

Pada tanggal 21 Januari 2015, telah dilakukan penandatanganan akta pendirian entitas anak baru Bank Mandiri yang diberi nama PT Mandiri Utama Finance ("MUF"). Bersamaan dengan penandatanganan akta pendirian tersebut Bank Mandiri juga melakukan penyetoran modal sebesar Rp51 miliar sesuai dengan komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di MUF.

Selanjutnya masih terdapat beberapa tahapan sebelum MUF dapat melakukan kegiatan operasional, diantaranya adalah diperolehnya izin usaha perusahaan pembiayaan dari OJK Institusi Keuangan Non Bank.

h. Struktur dan Manajemen

Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 - 38 Jakarta Selatan, Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, struktur dan jumlah kantor dalam dan luar negeri Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Kantor wilayah dalam negeri	12	12
Cabang dalam negeri:		
Kantor Area	74	74
Kantor <i>Branch</i>	1.089	1.080
Kantor Mandiri Mitra Usaha	897	897
<i>Cash Outlet</i>	257	261
	<u>2.317</u>	<u>2.312</u>
Cabang luar negeri	6	6

Pada tanggal 31 Maret 2015, Bank Mandiri memiliki cabang-cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hong Kong, Dili Timor Leste, Shanghai (Republik Rakyat Cina) dan Dili Timor Plaza.

Untuk mendukung pencapaian visi Bank Mandiri, yaitu "*To be The Best Bank in ASEAN in 2020*", Bank Mandiri mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasinya ke dalam 3 kelompok, yaitu:

1. *Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank yang terdiri dari dua segmen utama yaitu segmen *Wholesale* terdiri dari *Corporate, Commercial, Treasury & Markets*, dan segmen *Retail* terdiri dari *SME, Micro Banking* dan *Consumer/Individual* (termasuk didalamnya segmen nasabah prioritas).
2. *Support Functions*, berfungsi sebagai *supporting* unit yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang terdiri dari *Risk, Legal & Compliance, Finance & Strategy, Technology & Operations, Retail Risk, Wholesale Risk, Human Capital, Internal Audit, Corporate Transformation* dan *Enterprise Data Management*.
3. *Distributions*, berfungsi sebagai unit yang melakukan penjualan produk dan jasa kepada seluruh segmen nasabah Bank Mandiri, terdiri dari 12 Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2015 Bank melakukan perubahan struktur organisasi dan pembagian serta wewenang anggota direksi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Darmin Nasution****)	Mahmuddin Yasin*)
Wakil Komisaris Utama	: Imam Apriyanto Putro****)	-
Komisaris Independen	: -	Pradjoto**)
Komisaris Independen	: -	Krisna Wijaya**)
Komisaris Independen	: Abdul Aziz*****)	Abdul Aziz*****)
Komisaris	: Askolani	Askolani
Komisaris Independen	: Aviliani	Aviliani
Komisaris Independen	: -	Anton Hermanto Gunawan***)
Komisaris	: Suwhono****)	-
Komisaris Independen	: Goei Siau Hong****)	-
Komisaris Independen	: Bangun Sarwito Kusmuljono****)	-
Komisaris Independen	: Cahaya Dwi Rembulan Sinaga****)	-

*) Diberhentikan dengan hormat sehubungan pengunduran diri yang bersangkutan sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2015.

***) Diberhentikan dengan hormat sehubungan berakhirnya masa jabatan sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2015.

****) Diberhentikan dengan hormat sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2015.

*****) Diangkat sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2015 yang berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*).

*****) Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2015, status dialihkan sebagai Komisaris Independen yang berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*).

	<u>31 Maret 2015*)</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Budi Gunadi Sadikin	Budi Gunadi Sadikin
Wakil Direktur Utama	: Sulaiman Arif Arianto****)	Riswinandi**)
Direktur Institutional Banking	: -	Abdul Rachman**)
Direktur Risk Management	: -	Sentot A. Sentausa
Direktur Distribution	: Sentot A. Sentausa	-
Direktur <i>Compliance & Legal</i>	: -	Ogi Prastomiyono
Direktur <i>Technology & Operations</i>	: Ogi Prastomiyono	Kresno Sediarsi**)
Direktur <i>Treasury & Markets</i>	: Pahala N. Mansury	-
Direktur <i>Corporate Banking</i>	: Royke Tumilaar	Fransisca N. Mok**)
Direktur <i>Commercial & Business Banking</i>	: -	Sunarso
Direktur <i>Treasury, Financial Institution & Special Asset Management</i>	: -	Royke Tumilaar
Direktur <i>Micro & Retail Banking</i>	: -	Hery Gunardi
Direktur <i>Consumer Banking</i>	: Hery Gunardi	-
Direktur <i>Micro & Business Banking</i>	: Tardi****)	-
Direktur <i>Risk Management & Compliance</i>	: Ahmad Siddik Badruddin****)	-
Direktur <i>Commercial Banking</i>	: Kartini Sally****)	-
Direktur Finance & Strategy	: Kartika Wirjoatmodjo****)	Pahala N. Mansury

*) Sesuai Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/080/2015 tanggal 17 Maret 2015 tentang Pembidangan Tugas dan Wewenang Anggota Direksi serta Penetapan Daftar Direktur Pengganti.

***) Diberhentikan dengan hormat sehubungan berakhirnya masa jabatan sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2015.

*****) Diangkat sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2015 yang berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper test*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Komite Audit Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>31 Maret 2015^{*)}</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Ketua merangkap anggota	: Aviliani	Krisna Wijaya
Anggota	: Askolani	Aviliani
Anggota	: Goei Siau Hong ^{**)}	Askolani
Anggota	: -	Anton Hermanto Gunawan
Anggota	: Budi Sulistio	Budi Sulistio
Anggota	: Ridwan Darmawan Ayub	Ridwan Darmawan Ayub

^{*)} Berdasarkan hasil keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Maret 2015.

^{**)} Berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>31 Maret 2015^{*)}</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Ketua merangkap anggota	: Bangun Sarwito Kusmuljono ^{**)}	Pradjoto
Anggota	: Darmin Nasution ^{**)}	Krisna Wijaya
Anggota	: Abdul Aziz	Abdul Aziz
Anggota	: Imam Apriyanto Putro ^{**)}	Mahmuddin Yasin
Anggota	: Aviliani	Aviliani
Anggota	: Askolani	Askolani
Anggota	: Suwhono ^{**)}	Anton Hermanto Gunawan
Anggota	: Goei Siau Hong ^{**)}	-
Anggota	: Cahaya Dwi Rembulan Sinaga ^{**)}	-
Sekretaris (ex-officio)	: Sanjay N. Bharwani	Sanjay N. Bharwani

^{*)} Berdasarkan hasil keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Maret 2015.

^{**)} Berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance* Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>31 Maret 2015^{*)}</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Ketua merangkap anggota	: -	Anton Hermanto Gunawan
Anggota	: -	Pradjoto
Anggota	: -	Krisna Wijaya
Anggota	: -	Abdul Aziz
Anggota	: -	Ridwan Darmawan Ayub
Anggota	: -	Budi Sulistio
Sekretaris (ex-officio)	: -	Lisana Irianiwati

^{*)} Berdasarkan hasil keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Maret 2015.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri terdiri dari:

	31 Maret 2015 ^{*)}	31 Desember 2014
Ketua merangkap anggota	: Abdul Aziz	-
Anggota	: Cahaya Dwi Rembulan Sinaga ^{**)}	-
Anggota	: Imam Apriyanto Putro ^{**)}	-
Anggota	: Suwhono ^{**)}	-
Anggota	: Askolani ^{***)}	-
Anggota	: Ridwan Darmawan Ayub	-
Anggota	: Budi Sulistio	-
Sekretaris (ex-officio)	: Lisana Irianiwati	-

^{*)} Berdasarkan hasil keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Maret 2015.

^{**)} Berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*).

^{***)} Bersifat sementara yang akan berakhir setelah status keanggotaan lainnya telah efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri terdiri dari:

	31 Maret 2015 ^{*)}	31 Desember 2014
Ketua merangkap anggota	: Abdul Aziz	-
Anggota	: Goei Siau Hong ^{**)}	-
Anggota	: Aviliani	-
Anggota	: Bangun Sarwito Kusmuljono ^{**)}	-
Anggota	: Ramzi A. Zuhdi (PT Bank Syariah Mandiri)	-
Anggota	: M. Syafii Antonio (PT Bank Syariah Mandiri-DP)	-
Anggota	: I Wayan D. Ardjana (PT Bank Sinar Harapan Bali)	-
Anggota	: Frans A. Wiyono (PT Mandiri AXA General Insurance)	-
Anggota	: I Ketut Sendra (PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia)	-
Anggota	: D. Cyril Noerhadi (PT Mandiri Sekuritas)	-
Anggota	: Jiantok Hardjiman (PT Mandiri Manajemen Investasi)	-
Anggota	: Hanifah Purnama (PT Mandiri Tunas Finance)	-
Anggota	: Wihana Kirana Jaya (PT AXA Mandiri)	-
Anggota	: Ridwan Darmawan Ayub ^{***)}	-
Anggota	: Budi Sulistio ^{***)}	-

^{*)} Berdasarkan hasil keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Maret 2015.

^{**)} Berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*).

^{***)} Bersifat sementara yang akan berakhir setelah status keanggotaan lainnya telah efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 Ketua Audit Internal Bank Mandiri adalah Riyani T. Bondan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah Rohan Hafas.

Jumlah karyawan Bank Mandiri pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah 34.954 orang dan 34.696 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 24 April 2015.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 (Revisi 2011) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2013) "Akuntansi *Murabahah*", PSAK 104 "Akuntansi *Istishna*", PSAK 105 "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK 106 "Akuntansi *Musarakah*", PSAK 107 "Akuntansi *Ijarah*", PSAK 110 "Akuntansi *Sukuk*" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup telah menerapkan beberapa standar dan interpretasi baru atau revisi yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi yang relevan dengan operasi Grup tidak memberikan dampak yang material pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

A. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Grup dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang. Untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian laba rugi konsolidasian, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya diakui di laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif .

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi efek-efek dan Obligasi Pemerintah. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Tagihan atas aset berharga yang diagunkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

B. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

C. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Agunan yang diserahkan oleh Grup di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

D. Reklasifikasi aset keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

D. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen pendapatan komprehensif lainnya sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya harus diakui pada laporan laba rugi komponen keuntungan/kerugian dari penjualan aset keuangan.

E. Klasifikasi atas instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)	Sub-golongan
Aset keuangan	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan	Efek-efek
			Obligasi Pemerintah
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Kas	Giro pada Bank Indonesia
			Giro pada bank lain
			Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
			Efek-efek
			Tagihan lainnya - transaksi perdagangan
			Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
			Kredit yang diberikan
			Piutang pembiayaan konsumen
			Investasi bersih dalam sewa pembiayaan
			Tagihan akseptasi

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

E. Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)		Sub-golongan			
Aset keuangan		Aset lain-lain		Pendapatan yang masih akan diterima			
				Piutang transaksi nasabah			
				Penjualan efek-efek yang masih harus diterima			
				Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit			
				Tagihan kepada pemegang polis			
				Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan			
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	Efek-efek					
		Obligasi Pemerintah					
	Aset keuangan tersedia untuk dijual	Efek-efek					
	Obligasi Pemerintah						
	Penyertaan saham						
Liabilitas keuangan	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai			
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi		Simpanan nasabah		Giro		
					Tabungan		
					Deposito berjangka		
			Simpanan dari bank lain			Giro dan tabungan	
						<i>Inter-bank call money</i>	
						Deposito berjangka	
			Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali				
			Liabilitas akseptasi				
			Efek-efek yang diterbitkan				
			Beban yang masih harus dibayar				
			Liabilitas lain-lain				Utang transaksi nasabah
							Setoran jaminan
							Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar
Utang klaim							
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit							
Liabilitas transaksi UPAS							
Pinjaman yang diterima							
Pinjaman subordinasi							

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

E. Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55	Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)	Sub-golongan
Rekening administratif	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	
	<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	
	Garansi yang diberikan	
	<i>Standby letters of credit</i>	

F. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

G. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
3. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
5. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
6. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

G. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Khusus untuk kredit yang diberikan, Grup menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

1. Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit *non-performing*) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Grup mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
2. Semua kredit yang direstrukturisasi.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunannya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit, Bank menetapkan portofolio kredit menjadi 3 kategori, sebagai berikut:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan jika terjadi penurunan nilai akan berdampak cukup material bagi laporan keuangan konsolidasian, yaitu kredit dengan *Gross Annual Sales (GAS) Corporate* dan *Commercial*, serta kredit dengan *GAS* di luar *Corporate* dan *Commercial* dengan baki debit lebih besar dari Rp5.000;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan, yaitu *GAS Business*, *Micro* dan *Consumer* dengan baki debit lebih kecil atau sama dengan Rp5.000; dan
3. Kredit yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunannya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

G. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

G. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Grup menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan, kecuali untuk segmen mikro dimana estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian adalah 9 bulan.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapuskan pada periode berjalan dicatat sebagai pemulihan dari Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

G. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah

1. Untuk *Murabahah* Entitas Anak Syariah mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan sebagai akibat dari suatu kejadian yang terjadi setelah pengakuan awal yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan yang dapat diestimasi secara handal. Penurunan nilai dicatat pada akun penyisihan yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Untuk penurunan nilai kolektif, sebagaimana diperbolehkan dalam PSAK 102 (Revisi 2013), Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbs tertanggal 10 Juli 2013 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-129/PB.13/2014 tanggal 6 November 2014, untuk penerapan pertama kali Entitas Anak menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku. Ketentuan transisi ini diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2014.

2. Pendapatan dan beban teratribusi diakui dengan suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut.

Sebelum 1 Januari 2014, Entitas Anak berbasis syariah menghitung penyisihan kerugian aset produktif sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana telah diubah berdasarkan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007, PBI No.10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan terakhir dengan PBI No.13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011, yaitu:

- a. Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar.
- b. Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - 5% dari aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan
 - 15% dari aset produktif yang digolongkan kurang lancar dikurangi nilai agunan
 - 50% dari aset produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan
 - 100% dari aset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan.
- c. Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi transaksi sewa *ijarah* atau *ijarah muntahi'yah bittamlik*.

(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2c.(G).(a) untuk kriteria bukti obyektif adanya penurunan nilai.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

G. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan (lanjutan)

(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

Bank menentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*) atau nilai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

H. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan Obligasi Pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *Bloomberg*, *Reuters* atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)*. Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Untuk Obligasi Pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model internal berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan (*pendekatan next-repricing method*) dengan menggunakan faktor deflator.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Mandiri. Suatu pengendalian atas suatu Entitas Anak lain dianggap ada bilamana Bank Mandiri menguasai lebih dari lima puluh persen (50,00%) hak suara pada Entitas Anak, atau Bank Mandiri dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Entitas Anak, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota Direksi di Entitas Anak. Pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Entitas Anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk mendapatkan jumlah laba yang menjadi hak pemilik entitas Bank. Kepentingan nonpengendali dalam aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas kecuali kepentingan nonpengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksadana disajikan sebagai bagian dari liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh atau berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai atau sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor/agio saham.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam mata uang asing milik cabang dan Entitas Anak luar negeri Bank Mandiri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- (4) Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
1 Pound Sterling Inggris	19.301,15	19.288,40
1 Euro	14.020,56	15.053,35
1 Dolar Amerika Serikat	13.074,00	12.385,00
100 Yen Jepang	10.882,00	10.356,00

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank Mandiri dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam dan LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

- I. perusahaan di bawah pengendalian Bank dan Entitas Anak;
- II. perusahaan asosiasi;
- III. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- IV. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan III di atas;
- V. karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- VI. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 55.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

h. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Giro Wajib Minimum

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 terakhir PBI No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8,00% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah, GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan minimum sebesar 4,00% dari DPK dalam Rupiah dan GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR Target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM Primer dan Sekunder dalam Rupiah mulai berlaku pada tanggal 1 November 2010 dan GWM LDR mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011.

GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8,00% dari DPK dalam valuta asing.

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah menerapkan Giro Wajib Minimum sesuai PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan terakhir berdasarkan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 yang kemudian dicabut dan digantikan dengan PBI No.15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, dimana setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5,00% dan 1,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

j. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), *Negotiable Certificates of Deposits*, *Medium Term Notes*, *Treasury Bills* yang diterbitkan oleh pemerintah negara lain dan Pemerintah Republik Indonesia, wesel ekspor, efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksadana, serta efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi, termasuk obligasi Syariah perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Efek-efek (lanjutan)

Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dari klasifikasi tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

k. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Pemerintah yang diperoleh dalam rangka program rekapitalisasi dan Obligasi Pemerintah yang dibeli dari pasar.

Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

l. Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan

Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

m. Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Tagihan Derivatif dan Liabilitas Derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Reuters* pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif, setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian periode berjalan.
2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi konsolidasian periode berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian pada periode berjalan.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Entitas Anak, berupa piutang, pembiayaan syariah dan pinjaman *Qardh*.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Mudharabah adalah kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mal* atau Entitas Anak) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Musyarakah adalah kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Pembiayaan *Musyarakah* permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. Pembiayaan *Musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *Musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang *Ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Piutang *Murabahah* adalah pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih tinggi sebagai keuntungan yang disepakati. Piutang *Murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditanggung" yang dapat direalisasikan dan penyisihan kerugian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Piutang *Istishna* adalah pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*Mustashni*) dan penjual atau pembuat (*Shani*). Piutang *Istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Pinjaman *Qardh* adalah pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *Qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *Hawalah* dan *Rahn*. Akad *Hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Entitas Anak) yang wajib menanggung atau membayar.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Entitas Anak dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *Ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *Qardh* disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi Kredit yang Diberikan

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui dalam bentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui dalam bentuk CKPN apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah lebih kecil dari nilai buku kredit yang diberikan.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok kredit dalam perjanjian kredit yang baru dalam rangka restrukturisasi dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (*deferred interest income*) dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima.

p. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, mengubah jatuh tempo, mengubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui milik Entitas Anak merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan pembiayaan konsumen".

q. Investasi Bersih Dalam Sewa Pembiayaan

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan. Pendapatan sewa pembiayaan tangguhan dialokasikan sebagai pendapatan di laporan laba rugi komprehensif periode berjalan berdasarkan suatu tingkat pengembalian konstan atas investasi bersih dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset Tetap dan Aset Sewa Guna Usaha

i. Aset Tetap dan Perangkat Lunak

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Perangkat lunak diakui sebagai aset tidak berwujud.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Perlengkapan, peralatan kantor, komputer dan kendaraan bermotor	4-5
Perangkat lunak	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dikaji ulang dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

Sesuai dengan PSAK 16 "Aset Tetap" dan ISAK 25 "Hak Atas Tanah", biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

PSAK 48 (Revisi 2013) tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset Tetap dan Aset Sewa Guna Usaha (lanjutan)

i. Aset Tetap dan Perangkat Lunak (lanjutan)

Bank Mandiri menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap". Bank Mandiri dan Entitas Anak memilih model biaya dan seluruh saldo nilai revaluasi aset yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007), yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp3.046.936, telah direklasifikasi ke saldo laba konsolidasian yang sudah ditentukan penggunaannya pada tahun 2008.

ii. Aset Sewa Guna Usaha

Bank Mandiri menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011) tentang Sewa, yang berlaku efektif dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Bank dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewa guna usaha (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa guna usaha dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Jika suatu perjanjian sewa mengandung elemen tanah dan bangunan, maka Bank menilai klasifikasi dari setiap elemen tersebut sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah.

s. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik serta penyertaan sementara pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham di perusahaan asosiasi dengan persentase kepemilikan 20,00% sampai dengan 50,00% dicatat dengan metode ekuitas yaitu penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan disesuaikan dengan bagian Bank atas ekuitas perusahaan asosiasi dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan, dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Penyertaan Saham (lanjutan)

Penyertaan sementara dihapus buku dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Grup mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Penyertaan saham di bawah 20,00% diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

Goodwill diakui apabila terdapat selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Bank atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi dan disajikan sebagai aset lain-lain. Bank melakukan evaluasi penurunan nilainya secara berkala.

t. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non-Produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank dan Entitas Anak, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Bank membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, adalah sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

u. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank Mandiri dan Entitas Anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Aset Lain-lain (lanjutan)

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank Mandiri dan Entitas Anak, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank Mandiri dan Entitas Anak.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh debitur di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada periode berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan. Lihat Catatan 2t untuk perubahan kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

w. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) kepada Bank dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Termasuk di dalam giro adalah giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Simpanan nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Simpanan Nasabah (lanjutan)

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

y. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari dan deposito berjangka. Simpanan dari Bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank (SIMA).

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah pinjaman yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

z. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh Perusahaan asuransi dimana Perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Entitas Anak mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen. Seluruh produk asuransi yang diterbitkan oleh Entitas Anak mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Entitas Anak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit-linked* seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 jika kondisi-kondisi dibawah ini terpenuhi:

- Entitas Anak dapat mengukur komponen "*deposit*" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi");
- Kebijakan akuntansi Entitas Anak tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan liabilitas yang timbul dari komponen "*deposit*".
- Entitas Anak tidak memisah komponen deposit dikarenakan hanya salah satu kondisi di atas terpenuhi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Entitas Anak memperoleh, memelihara dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya liabilitas untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan. Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi aktuarial estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris perusahaan, termasuk asumsi tingkat diskonto, mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya dan inflasi serta asumsi margin atas risiko pemburukan. Entitas Anak yang bergerak di asuransi jiwa telah menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dengan menggunakan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

Untuk asuransi kerugian, Entitas Anak melakukan pengujian kecukupan liabilitas asuransi pada tanggal pelaporan dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi.

Jika dari pengujian tersebut terdapat kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan untuk asuransi kerugian) dengan nilai estimasi kini atas arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Reasuransi

Entitas Anak mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Entitas Anak menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas asuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Entitas Anak mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan konsolidasian laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Entitas Anak atau aktuaris independen yang terdaftar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Entitas Anak menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi dimasa depan.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* diklasifikasikan sebagai liabilitas asuransi.

Liabilitas kepada pemegang *unit-linked* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-linked* non-syariah dilaporkan sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode harian berdasarkan biaya asuransi atas risiko mortalita, ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-linked* diakui sebagai liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* untuk Entitas Anak dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit-linked*.

Risiko yang belum jatuh tempo

Liabilitas untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Liabilitas ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi teoritis yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Liabilitas tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti kematian, persistensi, biaya pemeliharaan dan pendapatan investasi yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dikeluarkan. Sebuah margin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

aa. Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank dan Entitas Anak, termasuk obligasi, Subordinasi *Notes*, *medium term notes* dan *traveler's cheques*, pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada pengukuran awal pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ac. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman subordinasi. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari pinjaman subordinasi.

Pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

ad. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Perseroan membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Taksiran pajak penghasilan Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank Mandiri dan Entitas Anak disajikan sebagai Utang Pajak di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

ae. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak (PT Bank Syariah Mandiri). Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musytarakah*. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musytarakah* dan akun lain yang sejenis.

- 1) *Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maa*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau obyek investasi.
- 3) *Mudharabah musytarakah* adalah bentuk *mudharabah* dimana pengelola dana juga menyertakan modal atau dananya dalam kerja sama investasi.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi (*current assets and other non investment accounts*).

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, yang memberikan hak kepada Entitas Anak untuk mengelola, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Pendapatan dan Beban Bunga dan Pendapatan Syariah

(i). Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam “pendapatan bunga” dan “beban bunga” di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

(ii). Pendapatan Syariah

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban berdasarkan prinsip syariah. Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (anuitas).

Sejak 1 Januari 2014, pendapatan *murabahah* yang termasuk margin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur aset keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari aset keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk aset tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari efektif margin.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Pendapatan dan Beban Bunga dan Pendapatan Syariah (lanjutan)

(iii). Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan Entitas Anak yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Entitas Anak yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Selanjutnya, jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari transaksi Entitas Anak berbasis imbalan.

ag. Pendapatan Premi dan Beban Klaim

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim dan manfaat.

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

ah. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit dan piutang pembiayaan konsumen diakui sebagai bagian/(pengurang) dari nilai perolehan kredit dan piutang pembiayaan konsumen dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Imbalan Kerja

Liabilitas Pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank Mandiri sejak tanggal 1 Agustus 1999, serta program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun Bank Peserta Penggabungan. Program ini didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Liabilitas imbalan pensiun Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari Program Pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU No. 13/2003, maka Bank dan Entitas Anak harus membayar kekurangan tersebut.

Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan pensiun. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun sebagaimana tercantum dalam UU No. 11 tahun 1992 tanggal 20 April 1992 tentang Dana Pensiun.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban aktuarial pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* secara regular untuk periode tidak lebih dari satu tahun. Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila terdapat keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan pada Pendapatan Komprehensif Lainnya.

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dan dihitung menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

Pembagian Tantiem

Bank Mandiri mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

aj. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian akhir periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor selama periode berjalan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aj. Laba per Saham (lanjutan)

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar dan dilusian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 23.333.333.333 lembar saham dan 23.333.333.333 lembar saham.

ak. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK 5 - Segmen Operasi, Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi. Segmen operasi dibagi ke dalam segmen-segmen usaha berikut: Korporasi; Komersial dan Bisnis; Mikro dan Ritel; Konsumer; *Treasury, Financial Institution* dan *Special Asset Management (SAM)*; *Institutional banking*; Kantor Pusat; Entitas Anak; Entitas Anak Syariah, Entitas Anak – Asuransi dan Entitas Anak lainnya.

Sehubungan dengan perubahan struktur organisasi yang berlaku awal Januari 2015, maka Segmen Operasi mulai per 31 Maret 2015 dibagi ke dalam segmen-segmen usaha berikut : Korporasi; Komersial; Mikro dan Bisnis; Konsumer/Individual; Treasury dan Market; Kantor Pusat; Entitas Anak; Entitas Anak Syariah, Entitas Anak – Asuransi dan Entitas Anak lainnya.

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen geografis dibagi ke dalam wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste dan Shanghai), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands.

al. Program Kemitraan (PK) dan Bina Lingkungan (BL)

Sejak tahun 2013, alokasi dana untuk PK dan BL tidak dialokasikan dari saldo laba melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2c.

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur atau *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima dan disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik risiko yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk perhitungan cadangan kerugian *counterparty* tertentu dan asumsi model serta parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2ai dan 50). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

d. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi

Cadangan teknis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan margin atas resiko pemburukan. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, premi yang belum merupakan pendapatan, *Unexpired Risk Reserve* (URR) dan liabilitas kepada pemegang polis.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah	40.729.479	40.379.267
Dolar Amerika Serikat (Catatan 61B.(v))	10.855.960	10.219.573
	51.585.439	50.598.840

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 yang telah diubah terakhir dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan valuta asing bagi bank umum konvensional yang masing-masing sebesar:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah		
- GWM Primer	8,00%	8,00%
- GWM Sekunder	4,00%	4,00%
Mata uang asing	8,00%	8,00%

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau *Excess Reserve*, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia. GWM LDR adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara LDR yang dimiliki oleh bank dengan LDR Target. GWM LDR dikenakan jika LDR Bank dibawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%) atau diatas maksimum LDR target Bank Indonesia (92%) dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

Excess Reserve adalah kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM LDR yang wajib dipelihara di Bank Indonesia.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah		
- GWM Primer	8,00%	8,00%
- GWM Sekunder	16,13%	17,74%
- GWM <i>Loan to Deposit Ratio</i> ^{*)}	0,00%	0,00%
Mata uang asing	8,10%	8,49%

^{*)} Tambahan GWM yang dihitung berdasarkan selisih antara LDR Bank dengan minimum atau maksimum LDR Target Bank Indonesia. Selisih antara LDR Bank dengan minimum LDR Bank Indonesia dikali 10%, sedangkan selisih antara LDR Bank dengan maksimum LDR Bank Indonesia dikali 20%. Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal 31 Desember 2013. LDR Bank Mandiri periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 berada di antara 78% - 92%, sehingga tidak dikenakan GWM LDR.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	33.129	19.869
Pihak ketiga	<u>525.897</u>	<u>258.212</u>
Jumlah Rupiah	<u>559.026</u>	<u>278.081</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	1.203	1.068
Pihak ketiga	<u>8.018.858</u>	<u>8.707.682</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>8.020.061</u>	<u>8.708.750</u>
Jumlah	8.579.087	8.986.831
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(3.301)</u>	<u>(3.364)</u>
	<u>8.575.786</u>	<u>8.983.467</u>

Termasuk dalam mata uang asing adalah terutama mata uang Pound Sterling, Euro, Dolar Amerika Serikat, Yen, Dolar Australia, Dolar Hong Kong dan Dolar Singapura.

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah - Lancar	<u>559.026</u>	<u>278.081</u>
Mata uang asing:		
Lancar	8.017.099	8.705.569
Macet	<u>2.962</u>	<u>3.181</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>8.020.061</u>	<u>8.708.750</u>
Jumlah	8.579.087	8.986.831
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(3.301)</u>	<u>(3.364)</u>
	<u>8.575.786</u>	<u>8.983.467</u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per periode/tahun:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah	0,04%	0,14%
Mata uang asing	0,04%	0,08%

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai giro pada bank lain:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014**)</u>
Saldo awal periode/tahun	3.364	11.591
(Pembalikan)/penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 44)	155	(6.846)
Lain-lain*)	<u>(218)</u>	<u>(1.381)</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>3.301</u>	<u>3.364</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

**) Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, Jatuh Tempo dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

31 Maret 2015				
	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>Lancar</u>	<u>Macet</u>	<u>Jumlah</u>
Rupiah:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	23.802.159	-	23.802.159
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	2.610.000	-	2.610.000
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	250.000	-	250.000
Deposito Berjangka	< 1 bulan	1.767.514	-	1.767.514
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	1.194.331	-	1.194.331
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	780.500	-	780.500
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	291.017	-	291.017
Tabungan	tanpa jatuh tempo	317	-	317
Jumlah Rupiah		<u>30.695.838</u>	-	<u>30.695.838</u>
Mata uang asing:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	22.029.690	-	22.029.690
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	7.906.502	-	7.906.502
	> 12 bulan	-	41.962	41.962
Penempatan "Fixed-Term"	< 1 bulan	2.020.508	-	2.020.508
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	119.366	-	119.366
	> 12 bulan	-	967	967
Deposito Berjangka	< 1 bulan	<u>6.014</u>	-	<u>6.014</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))		<u>32.082.080</u>	<u>42.929</u>	<u>32.125.009</u>
Jumlah				62.820.847
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai				<u>(83.831)</u>
				<u>62.737.016</u>
31 Desember 2014				
	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>Lancar</u>	<u>Macet</u>	<u>Jumlah</u>
Rupiah:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	25.211.529	-	25.211.529
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	5.886.000	-	5.886.000
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	980.000	-	980.000
Deposito Berjangka	< 1 bulan	2.036.190	-	2.036.190
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	1.476.877	-	1.476.877
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	240.273	-	240.273
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	20.000	-	20.000
Tabungan	tanpa jatuh tempo	<u>1.055</u>	-	<u>1.055</u>
Jumlah Rupiah		<u>35.851.924</u>	-	<u>35.851.924</u>
Mata uang asing:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	17.524.775	-	17.524.775
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	5.824.715	-	5.824.715
	> 12 bulan	-	45.053	45.053
Penempatan "Fixed-Term"	< 1 bulan	1.756.361	-	1.756.361
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	545	-	545
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	199.770	-	199.770
	> 12 bulan	-	1.038	1.038
Deposito Berjangka	< 1 bulan	<u>8.571</u>	-	<u>8.571</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))		<u>25.314.737</u>	<u>46.091</u>	<u>25.360.828</u>
Jumlah				61.212.752
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai				<u>(95.147)</u>
				<u>61.117.605</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	1.331.641	1.250.349
Pihak ketiga	<u>29.364.197</u>	<u>34.601.575</u>
Jumlah Rupiah	<u>30.695.838</u>	<u>35.851.924</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	5.302	252.729
Pihak ketiga	<u>32.119.707</u>	<u>25.108.099</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>32.125.009</u>	<u>25.360.828</u>
Jumlah	62.820.847	61.212.752
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(83.831)</u>	<u>(95.147)</u>
	<u>62.737.016</u>	<u>61.117.605</u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per periode/tahun:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah	2,79%	4,25%
Mata uang asing	0,14%	0,15%

d. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

e. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan nilai penempatan pada bank lain:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014**)</u>
Saldo awal periode/tahun	95.147	105.599
(Pembalikan)/penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 44)	(9.985)	(10.321)
Lain-lain*)	<u>(1.331)</u>	<u>(131)</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>83.831</u>	<u>95.147</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

**) Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014..

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dibentuk telah memadai.

Bank Mandiri memiliki penempatan pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) dengan klasifikasi macet atau "mengalami penurunan nilai" di mana klaim Bank Mandiri yang diakui oleh kurator berdasarkan hasil *creditors meeting* pada tanggal 5 November 2009 adalah sebesar EUR16.395.092 (nilai penuh) untuk penempatan. Pada tanggal 10 Maret 2010, 24 November 2010, 6 September 2012 dan 23 Januari 2014 kurator telah membayarkan sebagian klaim (distribusi interim) kepada Bank Mandiri, setelah memperhitungkan saling hapus (*set-off*) dengan saldo giro, *inter-bank call money* dan liabilitas L/C UPAS Entitas Anak kepada lembaga keuangan tersebut, sehingga saldo penempatan Bank Mandiri pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar EUR3.061.829 (nilai penuh) dan EUR3.061.829 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Bank Mandiri telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai penuh atas sisa saldo penempatan pada lembaga keuangan tersebut.

f. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan Tujuan, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Efek-efek</u>		
Pihak berelasi (Catatan 55):		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.151.738	699.913
Tersedia untuk dijual	7.620.965	6.628.460
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.185.584	1.157.606
Diukur pada biaya perolehan*)	<u>295.000</u>	<u>295.000</u>
	<u>10.253.287</u>	<u>8.780.979</u>
Pihak ketiga:		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.358.617	3.693.306
Tersedia untuk dijual	8.019.906	6.599.574
Dimiliki hingga jatuh tempo	6.361.979	6.034.421
Diukur pada biaya perolehan*)	<u>245.509</u>	<u>217.933</u>
	<u>17.986.011</u>	<u>16.545.234</u>
<u>Investasi pada unit-linked **)</u>		
Pihak berelasi (Catatan 55):		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	<u>5.058.001</u>	<u>6.022.118</u>
Pihak ketiga:		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	<u>11.241.103</u>	<u>9.502.827</u>
Jumlah	44.538.402	40.851.158
Ditambah/(dikurangi):		
(Diskonto)/premi yang belum diamortisasi	(2.326)	(3.553)
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan efek-efek	127.612	(80.668)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(296.845)</u>	<u>(301.779)</u>
	<u>(171.559)</u>	<u>(386.000)</u>
	<u>44.366.843</u>	<u>40.465.158</u>

*) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

**) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>31 Maret 2015</u>						
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal*)	Premi/ (Diskonto) yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Lancar	Nilai Wajar/Biaya Perolehan Diamortisasi**)		
				Lancar	Kurang lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							
<u>Efek-efek</u>							
Sertifikat Bank Indonesia	1.399.105	-	5.457	1.404.562	-	-	1.404.562
Obligasi	1.246.332	-	(3.718)	1.242.614	-	-	1.242.614
Investasi pada unit-unit reksa dana	1.198.931	-	10.615	1.209.546	-	-	1.209.546
Saham	<u>184.485</u>	-	<u>(5.840)</u>	<u>178.645</u>	-	-	<u>178.645</u>
	<u>4.028.853</u>	-	<u>6.514</u>	<u>4.035.367</u>	-	-	<u>4.035.367</u>
<u>Investasi pada unit-linked ***)</u>							
Saham	16.011.726	-	-	16.011.726	-	-	16.011.726
Investasi pada unit-unit reksa dana	233.867	-	-	233.867	-	-	233.867
Obligasi	<u>53.511</u>	-	-	<u>53.511</u>	-	-	<u>53.511</u>
	<u>16.299.104</u>	-	-	<u>16.299.104</u>	-	-	<u>16.299.104</u>
	<u>20.327.957</u>	-	<u>6.514</u>	<u>20.334.471</u>	-	-	<u>20.334.471</u>

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

***) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	31 Maret 2015						
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal*)	Premi/ (Diskonto) yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Lancar	Nilai Wajar/Biaya Perolehan Diamortisasi**)		
					Kurang lancar	Macet	Jumlah
Rupiah (lanjutan):							
Tersedia untuk dijual							
Investasi pada unit-unit reksa dana	5.827.000	-	46.529	5.873.529	-	-	5.873.529
Obligasi	2.628.406	-	(9.620)	2.618.786	-	-	2.618.786
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	578.159	-	1.083	579.242	-	-	579.242
<i>Medium term notes</i>	460.018	-	(18)	460.000	-	-	460.000
Sertifikat Bank Indonesia	26.146	-	-	26.146	-	-	26.146
	<u>9.519.729</u>	<u>-</u>	<u>37.974</u>	<u>9.557.703</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.557.703</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Sertifikat Bank Indonesia	3.301.288	(1.061)	-	3.300.227	-	-	3.300.227
Obligasi	1.986.000	(4)	-	1.898.996	-	87.000	1.985.996
<i>Medium term notes</i>	1.150.000	(1.743)	-	1.148.257	-	-	1.148.257
Wesel ekspor	259.588	-	-	259.588	-	-	259.588
	<u>6.696.876</u>	<u>(2.808)</u>	<u>-</u>	<u>6.607.068</u>	<u>-</u>	<u>87.000</u>	<u>6.694.068</u>
Diukur pada biaya perolehan***)							
Obligasi Syariah Perusahaan	445.000	482	-	358.482	-	87.000	445.482
<i>Medium term notes</i>	50.000	-	-	-	-	50.000	50.000
Wesel ekspor	44.420	-	-	44.420	-	-	44.420
	<u>539.420</u>	<u>482</u>	<u>-</u>	<u>402.902</u>	<u>-</u>	<u>137.000</u>	<u>539.902</u>
Jumlah Rupiah	<u>37.083.982</u>	<u>(2.326)</u>	<u>44.488</u>	<u>36.902.144</u>	<u>-</u>	<u>224.000</u>	<u>37.126.144</u>
Mata uang asing:							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							
<i>Treasury bills</i>	481.502	-	232	481.734	-	-	481.734
Tersedia untuk dijual							
Obligasi	5.785.890	-	82.702	5.868.592	-	-	5.868.592
<i>Treasury bills</i>	335.252	-	190	335.442	-	-	335.442
	<u>6.121.142</u>	<u>-</u>	<u>82.892</u>	<u>6.204.034</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.204.034</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
<i>Export Bills</i>	850.687	-	-	850.687	-	-	850.687
Diukur pada biaya perolehan***)							
Wesel ekspor	1.089	-	-	1.089	-	-	1.089
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>7.454.420</u>	<u>-</u>	<u>83.124</u>	<u>7.537.544</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.537.544</u>
Jumlah	44.538.402	(2.326)	127.612	44.439.688	-	224.000	44.663.688
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai							<u>(296.845)</u>
Bersih							<u>44.366.843</u>

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

***) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	31 Desember 2014						
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal*)	Premi/ (Diskonto) yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar/Biaya Perolehan Diamortisasi**)			Jumlah
				Lancar	Kurang lancar	Macet	
Rupiah:							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							
<u>Efek-efek</u>							
Obligasi	565.649	-	(6.311)	559.338	-	-	559.338
Sertifikat Bank Indonesia	2.288.015	-	5.858	2.293.873	-	-	2.293.873
Investasi pada unit-unit reksa dana Saham	1.139.039	-	9.506	1.148.545	-	-	1.148.545
	170.893	-	5.081	175.974	-	-	175.974
	<u>4.163.596</u>	<u>-</u>	<u>14.134</u>	<u>4.177.730</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.177.730</u>
<u>Investasi pada unit-linked ***)</u>							
Saham	15.367.204	-	-	15.367.204	-	-	15.367.204
Obligasi	43.025	-	-	43.025	-	-	43.025
Investasi pada unit-unit reksa dana	114.716	-	-	114.716	-	-	114.716
	<u>15.524.945</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.524.945</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.524.945</u>
	<u>19.688.541</u>	<u>-</u>	<u>14.134</u>	<u>19.702.675</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19.702.675</u>
Tersedia untuk dijual							
Investasi pada unit-unit reksa dana	4.927.000	-	45.419	4.972.419	-	-	4.972.419
Obligasi	2.447.545	-	(40.253)	2.407.292	-	-	2.407.292
Medium term notes	450.000	-	-	450.000	-	-	450.000
Negotiable Certificate of Deposit	361.581	-	109	361.690	-	-	361.690
	<u>8.186.126</u>	<u>-</u>	<u>5.275</u>	<u>8.191.401</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.191.401</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Sertifikat Bank Indonesia	2.868.304	(2.527)	-	2.865.777	-	-	2.865.777
Obligasi	1.986.000	(91)	-	1.898.949	86.960	-	1.985.909
Medium term notes	1.150.000	(1.915)	-	1.148.085	-	-	1.148.085
Wesel ekspor	128.754	-	-	128.754	-	-	128.754
	<u>6.133.058</u>	<u>(4.533)</u>	<u>-</u>	<u>6.041.565</u>	<u>86.960</u>	<u>-</u>	<u>6.128.525</u>
Diukur pada biaya perolehan***)							
Obligasi Syariah Perusahaan	495.000	980	-	358.980	-	137.000	495.980
Wesel ekspor	17.044	-	-	17.044	-	-	17.044
	<u>512.044</u>	<u>980</u>	<u>-</u>	<u>376.024</u>	<u>-</u>	<u>137.000</u>	<u>513.024</u>
Jumlah Rupiah	<u>34.519.769</u>	<u>(3.553)</u>	<u>19.409</u>	<u>34.311.665</u>	<u>86.960</u>	<u>137.000</u>	<u>34.535.625</u>
Mata uang asing:							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							
Treasury bills	229.623	-	(17)	229.606	-	-	229.606
Tersedia untuk dijual							
Obligasi	4.784.762	-	(96.865)	4.687.897	-	-	4.687.897
Treasury bills	257.146	-	(3.195)	253.951	-	-	253.951
	<u>5.041.908</u>	<u>-</u>	<u>(100.060)</u>	<u>4.941.848</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.941.848</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Export Bills	1.058.969	-	-	1.058.969	-	-	1.058.969
Diukur pada biaya perolehan***)							
Wesel ekspor	889	-	-	889	-	-	889
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>6.331.389</u>	<u>-</u>	<u>(100.077)</u>	<u>6.231.312</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.231.312</u>
Jumlah	40.851.158	(3.553)	(80.668)	40.542.977	86.960	137.000	40.766.937
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai							<u>(301.779)</u>
Bersih							<u>40.465.158</u>

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

***) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

****) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Efek-efek</u>		
Rupiah:		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	1.897.416	1.823.931
< 1 tahun	11.314.510	10.668.922
≥ 1 < 5 tahun	7.321.952	6.358.971
≥ 5 ≤ 10 tahun	<u>251.000</u>	<u>143.000</u>
Jumlah Rupiah	<u>20.784.878</u>	<u>18.994.824</u>
Mata uang asing:		
< 1 tahun	1.408.451	1.423.613
≥ 1 < 5 tahun	1.877.676	889.588
≥ 5 ≤ 10 tahun	4.168.293	4.018.188
>10 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah mata uang asing	<u>7.454.420</u>	<u>6.331.389</u>
<u>Investasi pada unit-linked*)</u>		
Rupiah:		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	16.265.894	15.481.920
≥ 1 < 5 tahun	33.210	20.148
≥ 5 ≤ 10 tahun	<u>-</u>	<u>22.877</u>
Jumlah Rupiah	<u>16.299.104</u>	<u>15.524.945</u>
Jumlah	44.538.402	40.851.158
Ditambah/(dikurangi):		
(Diskonto)/premi yang belum diamortisasi	(2.326)	(3.553)
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai efek-efek	127.612	(80.668)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(296.845)</u>	<u>(301.779)</u>
	<u>(171.559)</u>	<u>(386.000)</u>
	<u>44.366.843</u>	<u>40.465.158</u>

*) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

d. Berdasarkan Golongan Penerbit:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Efek-efek</u>		
Perusahaan	18.409.550	16.459.149
Bank Sentral	5.077.821	5.385.943
Bank	3.371.992	3.016.163
Pemerintah	<u>1.379.935</u>	<u>464.958</u>
	<u>28.239.298</u>	<u>25.326.213</u>
<u>Investasi pada unit-linked *)</u>		
Bank	4.622.432	4.214.249
Perusahaan	<u>11.676.672</u>	<u>11.310.696</u>
	<u>16.299.104</u>	<u>15.524.945</u>
Jumlah	44.538.402	40.851.158
Ditambah/(dikurangi):		
(Diskonto)/premi yang belum diamortisasi	(2.326)	(3.553)
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai efek-efek	127.612	(80.668)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(296.845)</u>	<u>(301.779)</u>
	<u>(171.559)</u>	<u>(386.000)</u>
	<u>44.366.843</u>	<u>40.465.158</u>

*) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian Obligasi Berdasarkan Peringkat:

	Lembaga Pemeringkat	Peringkat*)		Nilai Wajar/ Biaya Perolehan Diamortisasi**)	
		31 Maret 2015	31 Desember 2014	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah					
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					
<u>Efek-efek</u>					
<u>Obligasi</u>					
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	44.840	43.968
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	idAA+	14.866	38.059
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	10.937	10.933
PT Bank OCBC NISP Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	9.904	9.797
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Pefindo	idA	idA	6.621	6.451
PT Sumberdaya Sewatama	Pefindo	idA	idA	996	982
Lain-lain***)	Beragam	idAAA-, id AA, id AA+, id AAA	idAA-, idAA, idAA+, idAAA	1.154.450	449.148
				<u>1.242.614</u>	<u>559.338</u>
<u>Investasi pada unit-linked ****)</u>					
PT AKR Corporindo Tbk. PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	26.278	25.760
Lain-lain	Pefindo	idAAA idA; idA+; idAA-; idAAA	idAAA idA, idA+, idAA-	1.985	1.969
				<u>25.248</u>	<u>15.296</u>
				<u>53.511</u>	<u>43.025</u>
				<u>1.296.125</u>	<u>602.363</u>
Tersedia untuk dijual					
<u>Obligasi</u>					
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	336.700	330.400
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	idAAA	250.530	249.350
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Pefindo	idAA	idAA	206.352	317.620
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA+	idAA+	189.385	143.665
PT Bank OCBC NISP Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	157.130	105.530
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	124.305	122.988
PT Medco Energi Internasional Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	67.725	66.010
PT Panorama Sentrawisata Tbk.	Pefindo	idA-	idA-	51.161	50.277
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Pefindo	idAA- idA, idA+, idAA-, idAAA	idAA- idA, idA+, idAA- idAA+, idAAA	49.467	49.263
Lain-lain	Beragam	idAA-, idAAA	idAA+, idAAA	1.186.031	972.189
				<u>2.618.786</u>	<u>2.407.292</u>

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.
**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.
***) Obligasi dengan kategori diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terutama terdiri dari surat Perbendaharaan Negara yang tidak memiliki peringkat.
****) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian Obligasi Berdasarkan Peringkat (lanjutan):

	Lembaga Pemeringkat	Peringkat*)		Nilai Wajar/ Biaya Perolehan Diamortisasi**)	
		31 Maret 2015	31 Desember 2014	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah (lanjutan)					
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Obligasi					
PT Tunas Baru Lampung Tbk.	Pefindo	idA	idA	500.000	500.000
PT Surya Artha Nusantara Finance	Pefindo	idAA-	idAA-	300.000	300.000
PT Medco Energi International Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	223.000	223.000
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	Pefindo	idD	idD	87.000	86.960
PT Mayora Indah Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	74.000	74.000
PT Indosat Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	60.996	60.949
		idA, idAA-; idAA;	idA, idAA-, idAA		
Lain-lain	Beragam	idAA+; idAAA	idAA+, idAAA	741.000	741.000
				<u>1.985.996</u>	<u>1.985.909</u>
Diukur pada biaya Perolehan***)					
Obligasi Syariah					
Perusahaan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	295.303	295.572
PT Berlian Laju Tanker Tbk.	Pefindo	idD	idD	87.000	87.000
			A+(idn), idD, idA		
Lain-lain	Beragam	A+(idn), idA		63.179	113.408
				<u>445.482</u>	<u>495.980</u>
				<u>2.431.478</u>	<u>2.481.889</u>
Jumlah Rupiah				<u>6.346.389</u>	<u>5.491.544</u>
Mata uang asing					
Tersedia untuk dijual					
Obligasi					
PT Pertamina (Persero)	Fitch	BBB-	BBB-	4.211.570	3.803.297
PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk.	Moody's	Baa3	Baa3	432.488	407.219
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	1.036.446	213.177
PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk.	Moody's	Baa3	Baa3	131.557	122.612
Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Moody's		Baa3	-	88.608
Bank of East Asia	S&P	A-	A-	29.503	27.421
Bank of China Hong Kong	S&P	A+	A+	27.028	25.563
				<u>5.868.592</u>	<u>4.687.897</u>
(Catatan 61B.(v))				<u>5.868.592</u>	<u>4.687.897</u>

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

***) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuuk".

****) Obligasi yang tidak memiliki peringkat.

f. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per periode/tahun:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah	8,09%	6,74%
Mata uang asing	5,18%	5,56%

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

g. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai efek-efek:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014**)
Saldo awal periode/tahun	301.779	317.066
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 44)	21.510	18.804
Lain-lain*)	(26.444)	(34.091)
Saldo akhir periode/tahun	296.845	301.779

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

**) Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

h. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 61A.

i. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Bank menjadi investor mayoritas dalam beberapa investasi unit reksa dana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, yang terdiri dari Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras, Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras 2, Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan X, Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan XI, Reksa Dana Emco Terproteksi dan Reksadana Terproteksi Emco VII (telah dilikuidasi di tahun 2014) dengan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2015 masing-masing sebesar Rp1.507.505, Rp1.010.068, Rp803.988, Rp807.870, Rp412.301 dan Rp903.446 (31 Desember 2014: masing-masing sebesar Rp1.507.907, Rp1.010.412, Rp808.405, Rp804.267, RpNihil, RpNihil). *Underlying asset* utama dari reksa dana-reksa dana tersebut adalah Obligasi Pemerintah.

j. Pada tanggal 31 Maret 2015, efek-efek dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000 (31 Desember 2014: Rp450.000) telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali (Catatan 28).

k. Pada tanggal 31 Maret 2015, efek-efek dengan jumlah nominal sebesar USD65.000.000 (nilai penuh) (31 Desember 2014: USD65.000.000 (nilai penuh)) dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 36c).

8. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diperoleh Grup dari pasar primer dan sekunder pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pihak berelasi (Catatan 55)		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar	2.537.964	1.745.205
Tersedia untuk dijual, nilai wajar	73.565.101	61.187.145
Dimiliki hingga jatuh tempo, nilai perolehan diamortisasi	21.208.411	21.195.694
Diukur pada biaya perolehan*)	1.603.710	875.973
<u>Investasi pada unit-linked**)</u>		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar	1.200.064	1.149.889
	100.115.250	86.153.906

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 “Akuntansi Sukuk”.

**) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan Jatuh Tempo

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Obligasi Pemerintah		
Kurang dari 1 tahun	692.738	114.550
1 - 5 tahun	725.665	601.347
5 - 10 tahun	441.009	410.816
Lebih dari 10 tahun	<u>675.620</u>	<u>618.492</u>
	<u>2.535.032</u>	<u>1.745.205</u>
Investasi pada <i>unit-linked</i> **)		
Kurang dari 1 tahun	22.859	18.721
1 - 5 tahun	83.935	97.069
5 - 10 tahun	578.492	562.420
Lebih dari 10 tahun	<u>514.778</u>	<u>471.679</u>
	<u>1.200.064</u>	<u>1.149.889</u>
	<u>3.735.096</u>	<u>2.895.094</u>
Tersedia untuk dijual		
Kurang dari 1 tahun	2.627.999	1.895.913
1 - 5 tahun	32.562.798	22.979.323
5 - 10 tahun	<u>20.590.784</u>	<u>24.716.089</u>
	<u>55.781.581</u>	<u>49.591.325</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Kurang dari 1 tahun	412.838	412.758
1 - 5 tahun	20.326.300	20.326.052
5 - 10 tahun	40.763	40.756
Lebih dari 10 tahun	<u>157.681</u>	<u>157.528</u>
	<u>20.937.582</u>	<u>20.937.094</u>
Diukur pada biaya perolehan*)		
Kurang dari 1 tahun	834.588	714.000
1 - 5 tahun	<u>623.740</u>	<u>23.385</u>
	<u>1.458.328</u>	<u>737.385</u>
Jumlah Rupiah	<u>81.912.587</u>	<u>74.160.898</u>
Mata uang asing		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
5 - 10 tahun	<u>2.932</u>	<u>-</u>
Tersedia untuk dijual		
Kurang dari 1 tahun	1.454.994	608.113
1 - 5 tahun	8.865.029	8.002.450
5 - 10 tahun	<u>7.463.497</u>	<u>2.985.257</u>
	<u>17.783.520</u>	<u>11.595.820</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Kurang dari 1 tahun	192.648	-
1 - 5 tahun	26.142	209.310
5 - 10 tahun	<u>52.039</u>	<u>49.290</u>
	<u>270.829</u>	<u>258.600</u>
Diukur pada biaya perolehan*)		
1 - 5 tahun	<u>145.382</u>	<u>138.588</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>18.202.663</u>	<u>11.993.008</u>
	<u>100.115.250</u>	<u>86.153.906</u>

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

**) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis

31 Maret 2015					
<u>Rupiah</u>	<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					
<u>Obligasi Pemerintah</u>					
Obligasi suku bunga tetap	2.477.644	5,25% - 12,8%	2.535.032	25/04/2015 - 15/02/2044	1,3 dan 6 bulan
<u>Investasi pada unit-linked**)</u>					
Obligasi suku bunga tetap	1.200.064	6,00% - 11,00%	1.200.064	21/09/2015 - 15/04/2034	6 bulan
Tersedia untuk dijual					
Obligasi suku bunga tetap	15.716.962	5,25% - 12,9%	16.080.203	15/06/2015 - 15/03/2024	1 dan 6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	40.178.774	SPN 3 bulan	39.701.378	25/11/2015 - 25/07/2020	3 bulan
	<u>55.895.736</u>		<u>55.781.581</u>		
	<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>	
Rupiah					
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Obligasi suku bunga tetap	307.285	8,25% - 11,75%		15/06/2015 - 15/05/2037	6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	20.630.297	SPN 3 bulan		25/04/2015 - 25/09/2017	3 bulan
	<u>20.937.582</u>				
Diukur pada biaya perolehan*)					
Obligasi suku bunga tetap	1.458.328	6,13% - 11,80%		15/08/2015 - 05/03/2017	3 dan 6 bulan
	<u>1.458.328</u>				
<u>Mata uang asing</u>	<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					
<u>Obligasi Pemerintah</u>					
Obligasi suku bunga tetap	2.615	5,38%	2.932	17/10/2023	6 bulan
Tersedia untuk dijual					
Obligasi suku bunga tetap	16.427.599	3,3% - 11,63%	17.783.520	20/04/2015 - 15/01/2025	6 bulan
	<u>16.427.599</u>		<u>17.783.520</u>		
	<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>	
Mata uang asing					
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Obligasi suku bunga tetap	270.829	5,88% - 7,50%		15/01/2016 - 15/01/2024	6 bulan
Diukur pada biaya perolehan*)					
Obligasi suku bunga tetap	145.382	6,13%		17/10/2023	6 bulan
	<u>145.382</u>				

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuuk".

**) Investasi pada unit-linked adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-linked Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

31 Desember 2014				
<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
Rupiah				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Obligasi Pemerintah				
Obligasi suku bunga tetap	5,25% - 12,80%	<u>1.745.205</u>	15/06/2015 - 15/02/2044	1 dan 6 bulan
<u>1.751.082</u>				
Investasi pada <i>unit-linked</i>**)				
Obligasi suku bunga tetap	6,25% - 11,00%	<u>1.149.889</u>	21/09/2015 - 15/03/2034	1 dan 6 bulan
<u>1.149.889</u>				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi suku bunga tetap	5,25% - 8,50%	9.018.496	21/09/2015 - 15/04/2019	1 dan 6 bulan
9.181.113				
Obligasi suku bunga mengambang	SPN 3 bulan	<u>40.572.829</u>	25/11/2015 - 25/07/2020	3 bulan
<u>41.074.774</u>				
<u>50.255.887</u>		<u>49.591.325</u>		
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>	
Rupiah				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	8,25% - 11,75%	306.797	15/06/2015 - 15/05/2037	6 bulan
20.630.297				
Obligasi suku bunga mengambang	SPN 3 bulan	<u>20.937.094</u>	25/04/2015 - 25/09/2017	3 bulan
<u>20.630.297</u>				
Diukur pada biaya perolehan*)				
Obligasi suku bunga tetap	8,75% - 11,80%	<u>737.385</u>	15/08/2015 - 05/03/2017	6 bulan
<u>737.385</u>				
<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
Mata uang asing				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi suku bunga tetap	3,30% - 11,63%	<u>11.595.820</u>	20/04/2015 - 15/04/2023	6 bulan
<u>10.975.339</u>				
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>	
Mata uang asing				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	5,88% - 7,50%	<u>258.600</u>	15/01/2016 - 15/01/2024	6 bulan
<u>258.600</u>				
Diukur pada biaya perolehan*)				
Obligasi suku bunga tetap	6,13%	<u>138.588</u>	15/03/2019	6 bulan
<u>138.588</u>				

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuuk".

**) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Informasi Lain

Pada tanggal 31 Maret 2015, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal Rp4.672.742 (31 Desember 2014: Rp6.821.742) telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Maret 2015, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal sebesar Rp9.772.473 dan USD581.729.000 (nilai penuh) (31 Desember 2014: Rp13.772.473 dan USD581.729.000 (nilai penuh)) dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 36b dan 36c).

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	36.486	29.126
Lain-lain	<u>3.254.649</u>	<u>3.514.462</u>
	<u>3.291.135</u>	<u>3.543.588</u>
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	718.297	966.481
Lain-lain	<u>2.085.089</u>	<u>1.570.028</u>
	<u>2.803.386</u>	<u>2.536.509</u>
Jumlah Rupiah	<u>6.094.521</u>	<u>6.080.097</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	3.807.365	2.328.822
Lain-lain	<u>515.172</u>	<u>542.213</u>
	<u>4.322.537</u>	<u>2.871.035</u>
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	2.409.250	2.626.818
Lain-lain	<u>1.654.170</u>	<u>1.660.017</u>
	<u>4.063.420</u>	<u>4.286.835</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>8.385.957</u>	<u>7.157.870</u>
Jumlah	14.480.478	13.237.967
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1.652.573)</u>	<u>(1.586.271)</u>
	<u>12.827.905</u>	<u>11.651.696</u>

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Lancar	12.741.762	11.577.417
Dalam perhatian khusus	627.355	599.234
Kurang lancar	57.143	54.964
Macet	<u>1.054.218</u>	<u>1.006.352</u>
Jumlah	14.480.478	13.237.967
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1.652.573)</u>	<u>(1.586.271)</u>
	<u>12.827.905</u>	<u>11.651.696</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

c. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	1.392.549	1.639.539
1 - 3 bulan	3.237.671	2.836.836
3 - 6 bulan	1.317.365	1.379.292
6 - 12 bulan	993	78.487
Lebih dari 12 bulan	<u>145.943</u>	<u>145.943</u>
Jumlah Rupiah	<u>6.094.521</u>	<u>6.080.097</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	1.669.219	663.299
1 - 3 bulan	2.919.287	2.567.987
3 - 6 bulan	2.833.269	3.014.228
6 - 12 bulan	55.908	51.948
Lebih dari 12 bulan	<u>908.274</u>	<u>860.408</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>8.385.957</u>	<u>7.157.870</u>
Jumlah	14.480.478	13.237.967
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1.652.573)</u>	<u>(1.586.271)</u>
	<u>12.827.905</u>	<u>11.651.696</u>

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014**)</u>
Saldo awal periode/tahun	1.586.271	1.424.454
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 44)	(38.235)	115.522
Lain-lain*)	<u>104.537</u>	<u>46.295</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>1.652.573</u>	<u>1.586.271</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

**) Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

31 Maret 2015					
Jenis Efek	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi	Nilai Bersih
Pihak ketiga					
Rupiah					
Obligasi FR0054	05/03/2015	30/04/2015	587.154	2.835	584.319
Obligasi FR0058	10/03/2015	07/04/2015	502.856	479	502.377
Obligasi FR0059	06/03/2015	06/04/2015	471.430	375	471.055
Obligasi FR0068	03/03/2015	06/04/2015	300.805	254	300.551
Obligasi FR0028	17/03/2015	14/04/2015	258.293	534	257.759
Obligasi FR0070	18/03/2015	15/04/2015	253.793	565	253.228
Obligasi FR0053	17/03/2015	14/04/2015	253.617	572	253.045
Obligasi FR0059	06/03/2015	06/04/2015	235.719	188	235.531
Obligasi FR0059	06/03/2015	06/04/2015	235.717	188	235.529
Obligasi FR0059	05/02/2015	02/04/2015	242.278	42	242.236
IDS115041591S	03/03/2015	06/04/2015	179.642	151	179.491
IDB1150515273S	03/03/2015	06/04/2015	178.513	150	178.363
Saham	15/01/2015	15/04/2015	147.608	990	146.618
Obligasi FR0027	04/03/2015	06/04/2015	137.167	116	137.051
Obligasi VR0027	27/03/2015	02/04/2015	125.136	24	125.112
SBSN	27/03/2015	24/04/2015	112.023	428	111.595
SBSN	27/03/2015	24/04/2015	98.629	376	98.253
Obligasi FR0070	27/03/2015	02/04/2015	96.583	18	96.565
Obligasi FR0070	19/03/2015	02/04/2015	96.190	16	96.174
Obligasi FR0027	20/03/2015	06/04/2015	91.025	75	90.950
Obligasi FR0070	16/03/2015	16/04/2015	91.144	230	90.914
SBSN	13/03/2015	10/04/2015	78.887	125	78.762
SBSN	13/03/2015	10/04/2015	58.368	93	58.275
SBSN	27/03/2015	24/04/2015	56.012	214	55.798
Saham	18/11/2014	18/11/2015	58.111	5.978	52.133
Saham	20/11/2014	20/11/2015	58.111	6.027	52.084
Saham	24/11/2014	24/11/2015	58.111	6.125	51.986
SBSN	27/03/2015	24/04/2015	41.769	160	41.609
Saham	13/06/2014	12/06/2015	28.539	862	27.677
Saham	15/10/2015	12/06/2015	27.417	868	26.549
SBSN	13/03/2015	10/04/2015	19.723	32	19.691
Saham	15/01/2015	15/04/2015	18.425	124	18.301
Saham	23/01/2015	23/04/2015	15.469	141	15.328
SBSN	27/03/2015	24/04/2015	14.003	53	13.950
SBSN	27/03/2015	24/04/2015	14.003	53	13.950
Saham	15/01/2015	15/04/2015	13.342	89	13.253
Saham	12/12/2014	11/06/2015	10.603	603	10.000
Jumlah			5.266.215	30.153	5.236.062
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai					(41.941)
Bersih					5.194.121

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

31 Desember 2014					
Jenis Efek	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi	Nilai Bersih
Pihak ketiga					
Rupiah					
Obligasi FR0044	29/12/2014	26/01/2015	999.092	4.143	994.949
Obligasi FR0071	05/12/2014	06/01/2015	942.780	784	941.996
Obligasi FR0053	12/12/2014	08/01/2015	902.401	1.050	901.351
Obligasi FR0056	30/12/2014	27/01/2015	892.005	3.847	888.158
Obligasi FR0056	30/12/2014	27/01/2015	892.005	3.847	888.158
Obligasi FR0066	02/12/2014	02/01/2015	872.905	145	872.760
Obligasi FR0027	30/12/2014	27/01/2015	872.458	3.763	868.695
SPN109-011015	30/12/2014	27/01/2015	814.148	3.512	810.636
Obligasi FR0044	29/12/2014	26/01/2015	769.244	3.190	766.054
Obligasi FR0063	29/12/2014	26/01/2015	739.787	3.069	736.718
Obligasi FR0063	29/12/2014	26/01/2015	739.787	3.069	736.718
Obligasi FR0063	29/12/2014	26/01/2015	716.466	2.971	713.495
Obligasi FR0031	04/12/2014	05/01/2015	710.241	473	709.768
Obligasi FR0027	30/12/2014	27/01/2015	645.911	2.786	643.125
Obligasi FR0064	06/11/2014	02/01/2015	578.887	99	578.788
SPN109-011015	30/12/2014	27/01/2015	542.765	2.341	540.424
Obligasi FR0053	12/12/2014	08/01/2015	517.577	602	516.975
Obligasi FR0057	17/11/2014	12/01/2015	511.502	975	510.527
Obligasi FR0058	24/11/2014	19/01/2015	495.669	1.552	494.117
SPN107-030915	30/12/2014	27/01/2015	454.949	1.963	452.986
Obligasi FR0056	30/12/2014	27/01/2015	420.260	1.812	418.448
Obligasi FR0070	29/12/2014	26/01/2015	404.335	1.677	402.658
Obligasi FR0057	13/11/2014	08/01/2015	315.380	383	314.997
Obligasi FR0066	06/11/2014	02/01/2015	262.602	45	262.557
Obligasi FR0058	24/11/2014	19/01/2015	247.838	777	247.061
Obligasi FR0058	24/11/2014	19/01/2015	247.827	773	247.054
Obligasi FR0035	29/12/2014	26/01/2015	228.114	946	227.168
Obligasi FR0061	15/12/2014	09/02/2015	226.438	1.531	224.907
Obligasi FR0059	03/12/2014	28/01/2015	220.719	1.031	219.688
Obligasi FR0069	04/12/2014	05/01/2015	219.023	146	218.877
Obligasi FR0064	03/12/2014	28/01/2015	202.007	945	201.062
SBSN	19/12/2014	16/01/2015	197.803	526	197.277
Obligasi FR0059	30/12/2014	27/01/2015	182.449	787	181.662
Saham	29/09/2014	15/01/2015	163.139	1.083	162.056
Obligasi FR0058	24/11/2014	19/01/2015	155.483	488	154.995
Obligasi FR0058	24/11/2014	19/01/2015	146.630	460	146.170
Obligasi FR0053	04/12/2014	05/01/2015	139.522	93	139.429
SPN104-JUL15	29/12/2014	26/01/2015	138.305	574	137.731
Saham	16/10/2014	14/04/2015	134.688	6.432	128.256
SBSN	05/12/2014	02/01/2015	121.352	40	121.312
Obligasi FR0071	05/12/2014	06/01/2015	104.753	87	104.666
SBSN	07/12/2014	16/01/2015	99.078	264	98.814
SBSN	05/12/2014	02/01/2015	81.774	27	81.747
Obligasi FR0061	12/12/2014	08/01/2015	75.763	88	75.675
SBSN	19/12/2014	16/01/2015	66.894	178	66.716
SBSN	05/12/2014	02/01/2015	55.749	18	55.731
Saham	18/11/2014	18/11/2015	58.111	8.128	49.983
Saham	20/11/2014	20/11/2015	58.111	8.175	49.936
Saham	24/11/2014	24/11/2015	58.111	8.269	49.842
Saham	29/09/2014	15/01/2015	40.508	269	40.239
SBSN	05/12/2014	02/01/2015	39.742	13	39.729
SBSN	19/12/2014	16/01/2015	31.101	83	31.018
Obligasi FR0062	13/11/2014	08/01/2015	30.015	37	29.978
Saham	13/06/2014	12/06/2015	28.539	1.888	26.651
Saham	15/10/2014	12/06/2015	27.417	1.899	25.518
Saham	27/10/2014	26/01/2015	10.303	102	10.201
Saham	12/12/2014	11/06/2015	10.603	686	9.917
Saham	29/09/2014	15/01/2015	8.892	59	8.833
Obligasi FR0065	24/11/2014	19/01/2015	7.161	23	7.138
SBSN	05/12/2014	02/01/2015	<u>4.651</u>	<u>1</u>	<u>4.650</u>
Jumlah			<u>19.881.769</u>	<u>95.024</u>	<u>19.786.745</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai					<u>(41.941)</u>
Bersih					<u>19.744.804</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Lancar	5.236.062	19.786.745
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(41.941)</u>	<u>(41.941)</u>
	<u>5.194.121</u>	<u>19.744.804</u>

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014*)</u>
Saldo awal periode/tahun	41.941	-
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 44)	<u>-</u>	<u>41.941</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>41.941</u>	<u>41.941</u>

*) Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali telah memadai.

d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkap pada Catatan 61A.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

<u>Transaksi</u>	<u>Nilai Kontrak (Setara Rupiah)</u>	<u>Nilai Wajar</u>	
		<u>Tagihan Derivatif</u>	<u>Liabilitas Derivatif</u>
Pihak berelasi (Catatan 55)			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat	43.795	1.362	-
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat	381.391	651	5.530
Lain-lain	543.112	9.614	620
<u>Terkait Suku Bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga Lain-lain		<u>-</u>	<u>1.779</u>
Jumlah pihak berelasi		<u>11.627</u>	<u>7.929</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Transaksi	Nilai Kontrak (Setara Rupiah)	Nilai Wajar	
		Tagihan Derivatif	Liabilitas Derivatif
Pihak ketiga			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli			
Dolar Amerika Serikat	1.300.951	22.002	1.009
Lain-lain	344.661		11.943
2. Kontrak berjangka - jual			
Dolar Amerika Serikat	5.720.239	16.085	60.145
Lain-lain	77.720	2.389	143
3. <i>Swap</i> - beli			
Dolar Amerika Serikat	6.291.993	15.306	4.784
Lain-lain	328.580	2.542	1.501
4. <i>Swap</i> - jual			
Dolar Amerika Serikat	16.777.085	40.856	47.681
Lain-lain	487.058	5.464	47
<u>Terkait Suku Bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga			
Dolar Amerika Serikat		6.141	10.726
Lain-lain		160	79.905
Jumlah pihak ketiga		110.945	217.884
Jumlah		122.572	225.813
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		-	-
		122.572	225.813

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Transaksi	Nilai Kontrak (Setara Rupiah)	Nilai Wajar	
		Tagihan Derivatif	Liabilitas Derivatif
Pihak berelasi (Catatan 55)			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli			
Dolar Amerika Serikat	38.685	827	15
2. Kontrak berjangka - jual			
Dolar Amerika Serikat	555.467	4.980	515
<u>Terkait Suku Bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga			
Lain-lain		-	8.149
Jumlah pihak berelasi		5.807	8.679

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transaksi	Nilai Kontrak (Setara Rupiah)	Nilai Wajar	
		Tagihan Derivatif	Liabilitas Derivatif
Pihak ketiga			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli			
Dolar Amerika Serikat	1.338.106	12.266	5.466
Lain-lain	47.302	-	572
2. Kontrak berjangka - jual			
Dolar Amerika Serikat	4.898.228	25.129	6.284
Lain-lain	40.324	386	-
3. <i>Swap</i> - beli			
Dolar Amerika Serikat	3.652.953	8.505	17.852
Lain-lain	446.524	571	-
4. <i>Swap</i> - jual			
Dolar Amerika Serikat	9.524.366	6.904	75.923
Lain-lain	685.980	1.680	1.368
<u>Terkait Suku Bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga			
Dolar Amerika Serikat		7.205	4.155
Lain-lain		2.591	36.756
Jumlah pihak ketiga		65.237	148.376
Jumlah		71.044	157.055
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		-	-
		71.044	157.055

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kontrak derivatif tidak ditujukan untuk akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kolektibilitas Bank Indonesia untuk tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Lancar	122.572	71.044
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
	122.572	71.044

Seluruh saldo tagihan derivatif per tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak mengalami penurunan nilai.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

A. Kredit yang diberikan terdiri atas:

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	44.878.473	44.247.30
Pihak ketiga	404.107.720	400.188.347
Jumlah Rupiah	448.986.193	444.435.737

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga (lanjutan):

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	20.097.134	23.366.142
Pihak ketiga	<u>56.779.512</u>	<u>55.299.938</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>76.876.646</u>	<u>78.666.080</u>
Jumlah	525.862.839	523.101.817
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(18.012.230)</u>	<u>(17.706.947)</u>
	<u>507.850.609</u>	<u>505.394.870</u>

b.1 Berdasarkan Jenis:

	<u>31 Maret 2015</u>		
	<u>Tidak mengalami penurunan nilai^{*)}</u>	<u>Mengalami penurunan nilai^{*)}</u>	<u>Jumlah</u>
Rupiah:			
Modal Kerja	183.302.470	11.573.504	194.875.974
Investasi	117.405.651	3.907.329	121.312.980
Konsumen	106.332.040	2.742.449	109.074.489
Sindikasi	11.992.811	268.121	12.260.932
Ekspor	8.680.212	327.155	9.007.367
Program Pemerintah	960.890	181.646	1.142.536
Karyawan	<u>1.304.384</u>	<u>7.531</u>	<u>1.311.915</u>
Jumlah Rupiah	<u>429.978.458</u>	<u>19.007.735</u>	<u>448.986.193</u>
Mata uang asing:			
Modal Kerja	21.906.433	1.795.042	23.701.475
Investasi	27.553.788	3.957.061	31.510.849
Konsumen	449.683	40	449.723
Sindikasi	11.346.166	47.991	11.394.157
Ekspor	8.939.597	880.100	9.819.697
Karyawan	<u>745</u>	<u>-</u>	<u>745</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>70.196.412</u>	<u>6.680.234</u>	<u>76.876.646</u>
Jumlah	500.174.870	25.687.969 ¹⁾	525.862.839
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(5.184.490)</u>	<u>(12.827.740)²⁾</u>	<u>(18.012.230)</u>
	<u>494.990.380</u>	<u>12.860.229³⁾</u>	<u>507.850.609</u>

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

***) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK 102.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp14.153.993 dan Rp11.533.976.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp9.072.222 dan Rp3.755.518.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp5.081.771 dan Rp7.778.458.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b.1 Berdasarkan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai^(*)	Mengalami penurunan nilai^(*)	Jumlah
Rupiah:			
Modal Kerja	181.634.846	10.896.067	192.530.913
Investasi	117.352.314	3.878.429	121.230.743
Konsumen	105.920.129	2.534.914	108.455.043
Sindikasi	10.535.032	171.817	10.706.849
Ekspor	8.383.443	454.331	8.837.774
Program Pemerintah	1.097.564	180.753	1.278.317
Karyawan	<u>1.388.904</u>	<u>7.194</u>	<u>1.396.098</u>
Jumlah Rupiah	<u>426.312.232</u>	<u>18.123.505</u>	<u>444.435.737</u>
Mata uang asing:			
Modal Kerja	21.077.580	1.788.591	22.866.171
Investasi	22.776.225	3.610.070	26.386.295
Konsumen	444.186	2.968	447.154
Sindikasi	14.951.884	51.518	15.003.402
Ekspor	13.130.837	831.386	13.962.223
Karyawan	<u>835</u>	<u>-</u>	<u>835</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>72.381.547</u>	<u>6.284.533</u>	<u>78.666.080</u>
Jumlah	498.693.779	24.408.038 ¹⁾	523.101.817
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(4.907.064)</u>	<u>(12.799.883)²⁾</u>	<u>(17.706.947)</u>
	<u>493.786.715</u>	<u>11.608.155³⁾</u>	<u>505.394.870</u>

- *) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).
- ***) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK 102.
- 1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp14.703.940 dan Rp9.704.098.
- 2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp9.744.022 dan Rp3.055.861.
- 3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp4.959.918 dan Rp6.648.237.

b.2 Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Maret 2015					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah:						
Modal Kerja	179.461.560	9.673.882	636.639	952.356	4.151.537	194.875.974
Investasi	115.321.609	4.182.591	383.039	431.111	994.630	121.312.980
Konsumen	98.838.776	7.734.692	638.862	577.217	1.284.942	109.074.489
Sindikasi	11.913.667	121.462	161.631	-	64.172	12.260.932
Ekspor	8.938.621	58.305	-	-	10.441	9.007.367
Program Pemerintah	825.387	135.502	62.405	23.889	95.353	1.142.536
Karyawan	<u>1.279.784</u>	<u>24.604</u>	<u>1.723</u>	<u>788</u>	<u>5.016</u>	<u>1.311.915</u>
Jumlah Rupiah	<u>416.579.404</u>	<u>21.931.038</u>	<u>1.884.299</u>	<u>1.985.361</u>	<u>6.606.091</u>	<u>448.986.193</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b.2 Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

31 Maret 2015						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Mata uang asing:						
Modal Kerja	20.538.234	2.813.795	216.680	-	132.766	23.701.475
Investasi	29.992.010	910.172	333.355	-	275.312	31.510.849
Konsumen	438.476	11.206	-	-	41	449.723
Sindikasi	10.850.579	495.586	68	-	47.924	11.394.157
Ekspor	8.761.068	504.484	64.294	-	489.851	9.819.697
Karyawan	745	-	-	-	-	745
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>70.581.112</u>	<u>4.735.243</u>	<u>614.397</u>	<u>-</u>	<u>945.894</u>	<u>76.876.646</u>
Jumlah	487.160.516	26.666.281	2.498.696	1.985.361	7.551.985	525.862.839
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(5.428.684)</u>	<u>(5.236.504)</u>	<u>(832.826)</u>	<u>(778.875)</u>	<u>(5.735.341)</u>	<u>(18.012.230)</u>
	<u>481.731.832</u>	<u>21.429.777</u>	<u>1.665.870</u>	<u>1.206.486</u>	<u>1.816.644</u>	<u>507.850.609</u>
31 Desember 2014						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah:						
Modal Kerja	178.822.876	8.314.895	527.009	1.091.670	3.774.463	192.530.913
Investasi	115.508.532	3.935.983	395.608	595.912	794.708	121.230.743
Konsumen	98.587.033	7.561.556	513.800	457.239	1.335.415	108.455.043
Sindikasi	10.469.284	117.791	119.774	-	-	10.706.849
Ekspor	8.799.234	28.099	-	-	10.441	8.837.774
Program Pemerintah	946.548	151.015	45.556	25.787	109.411	1.278.317
Karyawan	1.381.539	7.367	1.588	788	4.816	1.396.098
Jumlah Rupiah	<u>414.515.046</u>	<u>20.116.706</u>	<u>1.603.335</u>	<u>2.171.396</u>	<u>6.029.254</u>	<u>444.435.737</u>
Mata uang asing:						
Modal Kerja	21.146.429	1.388.627	205.345	204	125.566	22.866.171
Investasi	24.969.244	834.375	321.873	-	260.803	26.386.295
Konsumen	443.786	400	-	-	2.968	447.154
Sindikasi	14.772.676	179.208	64	-	51.454	15.003.402
Ekspor	13.393.718	42.934	61.535	-	464.036	13.962.223
Karyawan	835	-	-	-	-	835
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>74.726.688</u>	<u>2.445.544</u>	<u>588.817</u>	<u>204</u>	<u>904.827</u>	<u>78.666.080</u>
Jumlah	489.241.734	22.562.250	2.192.152	2.171.600	6.934.081	523.101.817
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(5.450.341)</u>	<u>(5.148.344)</u>	<u>(816.739)</u>	<u>(1.411.310)</u>	<u>(4.880.213)</u>	<u>(17.706.947)</u>
	<u>483.791.393</u>	<u>17.413.906</u>	<u>1.375.413</u>	<u>760.290</u>	<u>2.053.868</u>	<u>505.394.870</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	31 Maret 2015		Jumlah
	Tidak mengalami Penurunan Nilai^(*)	Mengalami Penurunan Nilai^(**)	
Rupiah:			
Perdagangan, restoran dan hotel	86.666.558	5.524.921	92.191.479
Industri	81.825.231	5.019.715	86.844.946
Jasa dunia usaha	61.974.880	1.583.230	63.558.110
Pertanian	52.689.627	1.084.956	53.774.583
Konstruksi	18.705.422	916.706	19.622.128
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	16.467.226	1.129.692	17.596.918
Listrik, gas dan air	11.306.348	676.476	11.982.824
Tambang	6.263.502	444.538	6.708.040
Jasa sosial	5.001.459	141.113	5.142.572
Lain - lain	<u>89.078.205</u>	<u>2.486.388</u>	<u>91.564.593</u>
Jumlah Rupiah	<u>429.978.458</u>	<u>19.007.735</u>	<u>448.986.193</u>
Mata uang asing:			
Perdagangan, restoran dan hotel	4.991.511	490.067	5.481.578
Industri	13.906.660	4.821.743	18.728.403
Jasa dunia usaha	6.797.018	16.370	6.813.388
Pertanian	4.987.226	-	4.987.226
Konstruksi	1.480.169	21.177	1.501.346
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	5.805.511	505.162	6.310.673
Listrik, gas dan air	1.473.855	338.704	1.812.559
Tambang	21.781.465	439.052	22.220.517
Jasa sosial	112.564	-	112.564
Lain - lain	<u>8.860.433</u>	<u>47.959</u>	<u>8.908.392</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>70.196.412</u>	<u>6.680.234</u>	<u>76.876.646</u>
Jumlah	500.174.870	25.687.969 ¹⁾	525.862.839
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(5.184.490)</u>	<u>(12.827.740)²⁾</u>	<u>(18.012.230)</u>
	<u>494.990.380</u>	<u>12.860.229³⁾</u>	<u>507.850.609</u>

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

***) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK 102.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp14.153.993 dan Rp11.533.976.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp9.072.222 dan Rp3.755.518.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp5.081.771 dan Rp7.778.458.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami Penurunan Nilai^{*)}	Mengalami Penurunan Nilai^{*)}	Jumlah
Rupiah:			
Perdagangan, restoran dan hotel	83.559.457	5.113.407	88.672.864
Industri	83.378.801	4.728.162	88.106.963
Jasa dunia usaha	61.303.039	1.632.010	62.935.049
Pertanian	52.403.677	817.685	53.221.362
Konstruksi	17.758.273	1.054.733	18.813.006
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	17.233.273	1.271.732	18.505.005
Listrik, gas dan air	11.192.536	677.080	11.869.616
Tambang	6.542.767	380.756	6.923.523
Jasa sosial	4.697.251	123.995	4.821.246
Lain - lain	<u>88.243.158</u>	<u>2.323.945</u>	<u>90.567.103</u>
Jumlah Rupiah	<u>426.312.232</u>	<u>18.123.505</u>	<u>444.435.737</u>
Mata uang asing:			
Perdagangan, restoran dan hotel	6.492.201	464.240	6.956.441
Industri	14.083.054	4.674.713	18.757.767
Jasa dunia usaha	4.363.829	66.961	4.430.790
Pertanian	4.736.891	-	4.736.891
Konstruksi	1.531.989	20.058	1.552.047
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	5.333.801	493.276	5.827.077
Listrik, gas dan air	2.062.833	320.856	2.383.689
Tambang	25.195.321	241.461	25.436.782
Jasa sosial	61.856	-	61.856
Lain - lain	<u>8.519.772</u>	<u>2.968</u>	<u>8.522.740</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>72.381.547</u>	<u>6.284.533</u>	<u>78.666.080</u>
Jumlah	498.693.779	24.408.038 ¹⁾	523.101.817
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(4.907.064)</u>	<u>(12.799.883) ²⁾</u>	<u>(17.706.947)</u>
	<u>493.786.715</u>	<u>11.608.155 ³⁾</u>	<u>505.394.870</u>

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK 102.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp14.703.940 dan Rp9.704.098.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp9.744.022 dan Rp3.055.861.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp4.959.918 dan Rp6.648.237.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Maret 2015					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Perdagangan, restoran, dan hotel	82.304.577	6.295.526	452.552	685.399	2.453.425	92.191.479
Industri	82.640.433	3.123.850	80.963	112.394	887.306	86.844.946
Jasa dunia usaha	59.608.758	2.649.096	490.860	212.947	596.449	63.558.110
Pertanian	52.547.287	685.154	93.602	127.420	321.120	53.774.583
Konstruksi	18.580.195	803.882	49.032	28.163	160.856	19.622.128
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	16.072.993	1.164.500	81.647	15.594	262.184	17.596.918
Listrik, gas dan air	11.289.371	16.869	-	243.341	433.243	11.982.824
Tambang	6.030.768	345.322	29.235	4.338	298.377	6.708.040
Jasa sosial	4.825.711	205.818	19.323	29.950	61.770	5.142.572
Lain - lain	<u>82.679.311</u>	<u>6.641.021</u>	<u>587.085</u>	<u>525.815</u>	<u>1.131.361</u>	<u>91.564.593</u>
Jumlah Rupiah	<u>416.579.404</u>	<u>21.931.038</u>	<u>1.884.299</u>	<u>1.985.361</u>	<u>6.606.091</u>	<u>448.986.193</u>
Mata uang asing:						
Perdagangan, restoran, dan hotel	3.449.244	1.542.267	-	-	490.067	5.481.578
Industri	15.971.258	1.994.671	381.240	-	381.234	18.728.403
Jasa dunia usaha	6.775.832	21.186	68	-	16.302	6.813.388
Pertanian	4.987.226	-	-	-	-	4.987.226
Konstruksi	1.245.756	255.590	-	-	-	1.501.346
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	5.805.511	272.073	233.089	-	-	6.310.673
Listrik, gas dan air	1.671.211	131.021	-	-	10.327	1.812.559
Tambang	21.715.613	504.904	-	-	-	22.220.517
Jasa sosial	112.564	-	-	-	-	112.564
Lain - lain	<u>8.846.897</u>	<u>13.531</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>47.964</u>	<u>8.908.392</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>70.581.112</u>	<u>4.735.243</u>	<u>614.397</u>	<u>-</u>	<u>945.894</u>	<u>76.876.646</u>
Jumlah	487.160.516	26.666.281	2.498.696	1.985.361	7.551.985	525.862.839
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(5.428.684)</u>	<u>(5.236.504)</u>	<u>(832.826)</u>	<u>(778.875)</u>	<u>(5.735.341)</u>	<u>(18.012.230)</u>
	<u>481.731.832</u>	<u>21.429.777</u>	<u>1.665.870</u>	<u>1.206.486</u>	<u>1.816.644</u>	<u>507.850.609</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

31 Desember 2014						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah:						
Perdagangan, restoran, dan hotel	80.285.126	5.185.455	327.314	465.734	2.409.235	88.672.864
Industri	84.451.452	2.621.248	101.648	13.720	918.895	88.106.963
Jasa dunia usaha	59.203.669	2.435.711	488.872	158.222	648.575	62.935.049
Pertanian	52.046.095	705.758	59.776	105.876	303.857	53.221.362
Konstruksi	17.699.269	877.299	55.770	27.393	153.275	18.813.006
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	16.796.604	1.286.663	58.828	40.369	322.541	18.505.005
Listrik, gas dan air	11.190.847	1.689	45	670.242	6.793	11.869.616
Tambang	6.395.171	199.909	20.046	273.879	34.518	6.923.523
Jasa sosial	4.567.664	164.257	13.549	8.610	67.166	4.821.246
Lain - lain	81.879.149	6.638.717	477.487	407.351	1.164.399	90.567.103
Jumlah Rupiah	414.515.046	20.116.706	1.603.335	2.171.396	6.029.254	444.435.737
Mata uang asing:						
Perdagangan, restoran, dan hotel	6.492.201	-	-	204	464.036	6.956.441
Industri	16.374.068	1.660.430	362.126	-	361.143	18.757.767
Jasa dunia usaha	4.342.685	21.145	64	-	66.896	4.430.790
Pertanian	4.736.891	-	-	-	-	4.736.891
Konstruksi	1.431.522	120.525	-	-	-	1.552.047
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	5.333.801	266.649	226.627	-	-	5.827.077
Listrik, gas dan air	2.248.773	125.132	-	-	9.784	2.383.689
Tambang	25.185.520	251.262	-	-	-	25.436.782
Jasa sosial	61.856	-	-	-	-	61.856
Lain - lain	8.519.371	401	-	-	2.968	8.522.740
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	74.726.688	2.445.544	588.817	204	904.827	78.666.080
Jumlah	489.241.734	22.562.250	2.192.152	2.171.600	6.934.081	523.101.817
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.450.341)	(5.148.344)	(816.739)	(1.411.310)	(4.880.213)	(17.706.947)
	483.791.393	17.413.906	1.375.413	760.290	2.053.868	505.394.870

d. Berdasarkan Jangka Waktu:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Kurang dari 1 tahun	56.525.097	83.911.433
1 - 2 tahun	37.285.713	53.278.747
2 - 5 tahun	137.872.671	138.176.408
Lebih dari 5 tahun	217.302.712	169.069.149
Jumlah Rupiah	448.986.193	444.435.737

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas:(lanjutan)

d. Berdasarkan Jangka Waktu:(lanjutan)

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 tahun	19.249.605	23.385.679
1 - 2 tahun	1.066.559	4.492.955
2 - 5 tahun	24.306.134	13.781.931
Lebih dari 5 tahun	<u>32.254.348</u>	<u>37.005.515</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>76.876.646</u>	<u>78.666.080</u>
Jumlah	525.862.839	523.101.817
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(18.012.230)</u>	<u>(17.706.947)</u>
	<u>507.850.609</u>	<u>505.394.870</u>

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *gross* (sebelum dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 2,28% dan 2,15% (rasio untuk Bank Mandiri saja masing-masing 1,81% dan 1,66%, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014), sedangkan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *neto* pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 0,90% dan 0,81% (rasio untuk Bank Mandiri saja sebesar 0,53% dan 0,44% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014).

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain sebesar Rp2.040.743 dan Rp2.683.707 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

a. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Entitas Anak masing-masing sebesar Rp48.000.150 dan Rp48.226.582 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, terdiri atas:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Piutang <i>Murabahah</i> dan <i>Istishna</i>	33.703.369	33.749.635
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	8.135.367	7.645.537
Pembiayaan syariah lainnya	<u>6.161.414</u>	<u>6.831.410</u>
Jumlah	48.000.150	48.226.582
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1.663.660)</u>	<u>(1.769.012)</u>
	<u>46.336.490</u>	<u>46.457.570</u>

Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per periode/tahun:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah	12,05%	12,10%
Mata uang asing	4,22%	5,01%

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan kisaran bagi hasil per periode/tahun adalah sebagai berikut:

Kisaran bagi hasil per periode/tahun:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Piutang <i>Murabahah</i> dan <i>Istishna</i>	5,12% - 20,93%	4,92% - 17,03%
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	4,85% - 15,67%	3,51% - 15,67%
Pembiayaan syariah lainnya	4,17% - 12,8%	4,17% - 15,43%

c. Agunan Kredit

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp23.803.736 dan Rp26.776.099 (Catatan 21c, 22c, 23e, 24c dan 26d).

d. Kredit Program Pemerintah

Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen, kredit modal kerja dan KPR Sejahtera FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan), dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

e. Kredit Sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah persentase bagian Bank Mandiri sebagai agen dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing berkisar antara 10,95% sampai dengan 94,52% dan 22,22% sampai dengan 94,52% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi. Sedangkan jumlah persentase bagian Bank Mandiri bila hanya sebagai anggota sindikasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing berkisar antara 0,71% sampai dengan 98,58% dan 0,02% sampai dengan 99,29% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi.

f. Kredit yang Direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Perpanjangan jangka waktu kredit	11.191.385	8.424.554
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	1.245.250	1.203.717
Kredit Jangka Panjang dengan Opsi Saham (KJPOS)	236.794	197.894
Fasilitas kredit tambahan	34.148	44.608
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain*)	<u>3.718.516</u>	<u>4.044.090</u>
	<u>16.426.093</u>	<u>13.914.863</u>

*) Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan tingkat suku bunga, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

f. Kredit yang Direstrukturisasi (lanjutan)

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp2.733.164 dan Rp2.478.248.

g. Kredit kepada Pihak Berelasi

Jumlah kredit kepada pihak berelasi dan persentase terhadap total aset konsolidasian diungkapkan pada Catatan 55.

Termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri. Kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri terdiri dari kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 4,30% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 15 (lima belas) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

i. Bank Mandiri memiliki sejumlah perjanjian penerusan kredit dengan lembaga keuangan internasional (Catatan 60).

j. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang diberikan

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014**)
Saldo awal periode/tahun ¹⁾	17.706.947	16.535.651
Pembentukan selama periode/tahun berjalan (Catatan 44)	1.444.080	5.294.726
Penghapusbukuan ²⁾	(1.324.866)	(3.977.648)
Lain-lain*)	<u>186.069</u>	<u>(145.782)</u>
Saldo akhir periode/tahun ³⁾	<u>18.012.230</u>	<u>17.706.947</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (Catatan 44).

***) Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

1) Saldo awal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 terdiri dari masing-masing Rp9.744.022 dan Rp9.583.003 yang dihitung secara individual dan Rp7.962.925 dan Rp6.952.648 yang dihitung secara kolektif.

2) Penghapusbukuan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp198.001 dan Rp627.225 untuk debitor yang dievaluasi secara individual dan Rp1.126.865 dan Rp3.350.423 untuk debitor yang dievaluasi secara kolektif.

3) Saldo akhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 terdiri dari Rp9.072.222 dan Rp9.744.022 yang dihitung secara individual dan Rp8.940.008 dan Rp7.962.925 yang dihitung secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang diberikan telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

k. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan minimum penyisihan kerugian kredit bermasalah adalah sebagai berikut:

	Kredit Bermasalah (berdasarkan peraturan Bank Indonesia)	
	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Perdagangan, restoran dan hotel	3.591.376	3.202.283
Jasa dunia usaha	1.300.871	1.295.669
Industri	1.080.663	1.034.263
Lain-lain	<u>4.502.841</u>	<u>4.271.770</u>
Jumlah Rupiah	<u>10.475.751</u>	<u>9.803.985</u>
Mata uang asing:		
Perdagangan, restoran dan hotel	490.067	464.240
Jasa dunia usaha	16.370	66.960
Industri	762.474	723.269
Lain-lain	<u>291.380</u>	<u>239.379</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>1.560.291</u>	<u>1.493.848</u>
	<u>12.036.042</u>	<u>11.297.833</u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian kredit bermasalah sesuai peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	Minimum Penyisihan Kerugian	
	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Perdagangan, restoran dan hotel	2.576.890	2.691.199
Industri	804.256	941.002
Jasa dunia usaha	677.445	801.017
Lain-lain	<u>2.814.319</u>	<u>2.922.234</u>
Jumlah Rupiah	<u>6.872.910</u>	<u>7.355.452</u>
Mata uang asing:		
Perdagangan, restoran dan hotel	324.311	464.138
Industri	504.582	415.462
Jasa dunia usaha	32.424	66.906
Lain-lain	<u>161.087</u>	<u>46.746</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>1.022.404</u>	<u>993.252</u>
	<u>7.895.314</u>	<u>8.348.704</u>

l. Penghapusbukuan Kredit Macet

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Bank Mandiri melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp949.333 dan Rp2.986.162 (Bank Mandiri saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- a. Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar 100,00% (seratus perseratus) dari pokok kredit macetnya;
- c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
- d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
- e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh liabilitas kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

m. Kredit yang dihapusbukukan dicatat di ekstra-komtabel. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukukan. Kredit ekstra-komtabel ini tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar mutasi kredit ekstra-komtabel untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Saldo awal periode/tahun	35.937.424	35.143.579
Penghapusbukuan	949.333	2.986.162
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (<i>cash recoveries</i>)	(553.850)	(2.686.428)
Lain-lain*)	<u>876.141</u>	<u>494.111</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>37.209.048</u>	<u>35.937.424</u>

*) Merupakan selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

n. Kredit yang disalurkan Bank Mandiri dengan sistem pembiayaan langsung (*executing*) ke perusahaan pembiayaan dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp14.095.616 dan Rp14.277.980.

o. Nilai tercatat diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Kredit yang diberikan (Catatan 12A)	525.862.839	523.101.817
Bunga yang masih akan diterima	2.139.389	2.013.782
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi (Catatan 35)	3.641.665	(503.018)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12A dan 12B.j)	<u>(18.012.230)</u>	<u>(17.706.947)</u>
	<u>513.631.663</u>	<u>506.905.634</u>

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Piutang pembiayaan konsumen – bruto		
Pembiayaan sendiri		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 55)	5.670	7.420
Pihak ketiga	<u>26.038.460</u>	<u>24.699.084</u>
	26.044.130	24.706.504
Dikurangi:		
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain (<i>without recourse</i>)		
Rupiah		
Pihak berelasi	<u>(17.738.533)</u>	<u>(16.638.656)</u>
	<u>(17.738.533)</u>	<u>(16.638.656)</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	8.305.597	8.067.848
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		
Pembiayaan sendiri		
Rupiah		
Pihak ketiga	(4.581.188)	(4.329.066)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Dikurangi:		
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dan penyaluran pembelian kredit (<i>without recourse</i>) - bruto Rupiah		
Pihak berelasi	2.491.087	2.349.205
	2.491.087	2.349.205
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(2.090.101)</u>	<u>(1.979.861)</u>
Total piutang pembiayaan konsumen	6.215.496	6.087.987
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(206.171)</u>	<u>(194.852)</u>
Bersih	<u>6.009.325</u>	<u>5.893.135</u>

Angsuran dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Tahun</u>		
2015	8.367.065	10.303.514
2016	8.790.358	7.615.902
2017	5.765.720	4.677.818
2018	2.641.501	1.877.611
2019	455.733	230.824
2020 dan sesudahnya	<u>23.753</u>	<u>835</u>
	<u>26.044.130</u>	<u>24.706.504</u>

Pada tanggal 6 Februari 2009, Bank Mandiri dan PT Mandiri Tunas Finance (MTF) selaku Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Kendaraan Bermotor dengan total fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp2.000.000, dimana MTF menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*without recourse*). Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir melalui amandemen Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor antara Bank Mandiri dan MTF tertanggal 4 Desember 2014, yang menaikkan fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp20.500.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar minimal 1,00% dari MTF dan maksimal 99,00% dari Bank Mandiri.

Pada tanggal 29 Agustus 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan MTF menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengambilalihan Piutang Pembiayaan dengan total fasilitas pembiayaan sebesar Rp1.100.000, dimana MTF menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*without recourse*).

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 60 bulan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen di atas adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp5.670 dan Rp7.420 (lihat Catatan 55).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- b. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Lancar	5.710.931	5.644.332
Dalam perhatian khusus	418.373	361.451
Kurang lancar	39.239	36.056
Diragukan	39.490	40.092
Macet	<u>7.463</u>	<u>6.056</u>
Jumlah	6.215.496	6.087.987
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(206.171)</u>	<u>(194.852)</u>
	<u>6.009.325</u>	<u>5.893.135</u>

- c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014*)</u>
Saldo awal periode/tahun	194.852	133.356
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 44)	50.008	209.113
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen yang telah dihapusbukukan	10.551	28.414
Penghapusbukuan	<u>(49.240)</u>	<u>(176.031)</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>206.171</u>	<u>194.852</u>

*) Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

- d. Informasi mengenai pengelompokkan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN

- a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		
Rupiah		
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan bruto	872.895	920.620
Nilai sisa terjamin	236.324	236.200
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(126.958)	(136.883)
Simpanan jaminan	<u>(236.324)</u>	<u>(236.200)</u>
Total investasi bersih dalam sewa pembiayaan	745.937	783.737
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(22.015)</u>	<u>(17.213)</u>
Bersih	<u>723.922</u>	<u>766.524</u>

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 36 bulan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan – bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Tahun</u>		
2015	352.069	458.400
2016	322.245	296.360
2017	152.294	129.785
2018	44.860	35.972
2019 dan seterusnya	<u>1.427</u>	<u>103</u>
	872.895	920.620
Nilai sisa terjamin, pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan	<u>(126.958)</u>	<u>(136.883)</u>
Piutang sewa pembiayaan	<u>745.937</u>	<u>783.737</u>

- b. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Lancar	697.066	718.818
Dalam perhatian khusus	31.688	34.738
Kurang lancar	11.056	2.777
Diragukan	3.974	27.404
Macet	<u>2.153</u>	<u>-</u>
Jumlah	745.937	783.737
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(22.015)</u>	<u>(17.213)</u>
	<u>723.922</u>	<u>766.524</u>

- c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014*)</u>
Saldo awal periode/tahun	17.213	7.537
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 44)	5.305	10.806
Penghapusbukuan	(625)	(1.684)
Penerimaan kembali investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang telah dihapusbukukan	<u>122</u>	<u>554</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>22.015</u>	<u>17.213</u>

*) Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan telah memadai.

- d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 61A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah:		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 55)	10.592	19.436
Pihak ketiga	<u>81.660</u>	<u>176.639</u>
	<u>92.252</u>	<u>196.075</u>
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 55)	130.263	165.412
Pihak ketiga	<u>638.181</u>	<u>576.520</u>
	<u>768.444</u>	<u>741.932</u>
Jumlah Rupiah	<u>860.696</u>	<u>938.007</u>
Mata uang asing:		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 55)	3.474	3.065
Pihak ketiga	<u>100.041</u>	<u>86.413</u>
	<u>103.515</u>	<u>89.478</u>
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 55)	1.032.684	64.225
Pihak ketiga	<u>17.673.219</u>	<u>12.022.349</u>
	<u>18.705.903</u>	<u>12.086.574</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>18.809.418</u>	<u>12.176.052</u>
Jumlah	19.670.114	13.114.059
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(259.791)</u>	<u>(106.927)</u>
	<u>19.410.323</u>	<u>13.007.132</u>

b. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	281.728	270.125
1 - 3 bulan	356.757	515.103
3 - 6 bulan	<u>222.211</u>	<u>152.779</u>
Jumlah Rupiah	<u>860.696</u>	<u>938.007</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	2.642.150	3.228.606
1 - 3 bulan	5.891.405	4.295.136
3 - 6 bulan	8.648.371	4.643.115
6 - 12 bulan	<u>1.627.492</u>	<u>9.195</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>18.809.418</u>	<u>12.176.052</u>
Jumlah	19.670.114	13.114.059
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(259.791)</u>	<u>(106.927)</u>
	<u>19.410.323</u>	<u>13.007.132</u>

c. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Lancar	19.123.761	13.107.724
Dalam perhatian khusus	<u>546.353</u>	<u>6.335</u>
Jumlah	19.670.114	13.114.059
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(259.791)</u>	<u>(106.927)</u>
	<u>19.410.323</u>	<u>13.007.132</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014**)
Saldo awal periode/tahun	106.927	63.481
Penyisihan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 44)	153.480	44.873
Lain-lain*)	(616)	(1.427)
Saldo akhir periode/tahun	<u>259.791</u>	<u>106.927</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

**) Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tagihan akseptasi telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokkan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

16. PENYERTAAN SAHAM

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Penyertaan saham	58.642	58.672
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.175)	(3.182)
	<u>55.467</u>	<u>55.490</u>

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Nilai Tercatat
Metode Nilai Wajar: Westech Electronics	Perdagangan dan eceran	5,50%	236
Metode Biaya dan Ekuitas: Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	Beragam	3,99% - 34,00%	58.406
Jumlah			58.642
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(3.175)
			<u>55.467</u>

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Nilai Tercatat
Metode Nilai Wajar: Westech Electronics	Perdagangan dan eceran	5,50%	266
Metode Biaya: Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	Beragam	3,99% - 34,00%	58.406
Jumlah			58.672
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			(3.182)
			<u>55.490</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

b. Klasifikasi penyertaan saham berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Lancar	58.406	58.405
Diragukan	236	266
Macet	-	1
Jumlah	58.642	58.672
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.175)	(3.182)
	<u>55.467</u>	<u>55.490</u>

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai penyertaan saham:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014^(*)</u>
Saldo awal periode/tahun	3.182	3.224
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 44)	(15)	(488)
Lain-lain ^(*)	8	446
Saldo akhir periode/tahun	<u>3.175</u>	<u>3.182</u>

^(*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^(**) Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai penyertaan saham telah memadai.

17. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
- Sewa dibayar dimuka	1.096.082	1.017.201
- Biaya pemeliharaan gedung	568.009	557.942
- Lainnya	792.037	262.357
	<u>2.456.128</u>	<u>1.837.500</u>

Sewa dibayar dimuka terutama merupakan sewa atas bangunan yang digunakan sebagai kantor cabang Grup dan rumah dinas di seluruh Indonesia.

18. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

<u>Mutasi dari 1 Januari 2015 sampai 31 Maret 2015</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan/Nilai Revaluasi					
Pemilikan langsung					
Tanah	2.839.124	-	-	-	2.839.124
Bangunan	3.309.328	1.699	-	88.283	3.399.310
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	7.121.181	14.082	(3.548)	489.227	7.620.942
Kendaraan bermotor	279.190	1.555	(985)	21	279.781
Aset dalam penyelesaian	1.925.734	139.119	(16)	(577.531)	1.487.306
	15.474.557	156.455	(4.549)	-	15.626.463
Aset sewa guna usaha	12.495	-	-	-	12.495
	<u>15.487.052</u>	<u>156.455</u>	<u>(4.549)</u>	<u>-</u>	<u>15.638.958</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

<u>Mutasi dari 1 Januari 2015 sampai 31 Maret 2015</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Akumulasi Penyusutan (Catatan 49)					
Pemilikan langsung					
Bangunan	1.450.960	41.855	-	-	1.492.815
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	4.948.105	213.889	(924)	-	5.161.070
Kendaraan bermotor	<u>156.996</u>	<u>10.176</u>	<u>(855)</u>	-	<u>166.317</u>
	6.556.061	265.920	(1.779)	-	6.820.202
Aset sewa guna usaha	<u>2.135</u>	<u>156</u>	<u>-</u>	-	<u>2.291</u>
	<u>6.558.196</u>	<u>266.076</u>	<u>(1.779)</u>	-	<u>6.822.493</u>
Nilai buku bersih					
Pemilikan Langsung					
Tanah					2.839.124
Bangunan					1.906.495
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					2.459.872
Kendaraan bermotor					113.464
Aset dalam penyelesaian					<u>1.487.306</u>
					8.806.261
Aset sewa guna usaha					<u>10.204</u>
					<u>8.816.465</u>
<u>Mutasi dari 1 Januari 2014 sampai 31 Desember 2014</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan*)</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan/Nilai Revaluasi					
Pemilikan langsung					
Tanah	2.807.067	16.540	(1)	15.518	2.839.124
Bangunan	2.591.342	302.313	(217)	415.890	3.309.328
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	6.374.639	233.843	(12.602)	525.301	7.121.181
Kendaraan bermotor	259.936	19.489	(2.981)	2.746	279.190
Aset dalam penyelesaian	<u>1.212.770</u>	<u>1.678.539</u>	<u>(6.120)</u>	<u>(959.455)</u>	<u>1.925.734</u>
	13.245.754	2.250.724	(21.921)	-	15.474.557
Aset sewa guna usaha	<u>12.495</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	-	<u>12.495</u>
	<u>13.258.249</u>	<u>2.250.724</u>	<u>(21.921)</u>	-	<u>15.487.052</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	1.283.489	167.693	(217)	(5)	1.450.960
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	4.206.743	753.453	(12.096)	5	4.948.105
Kendaraan bermotor	<u>120.909</u>	<u>39.034</u>	<u>(2.947)</u>	-	<u>156.996</u>
	5.611.141	960.180	(15.260)	-	6.556.061
Aset sewa guna usaha	<u>1.510</u>	<u>625</u>	<u>-</u>	-	<u>2.135</u>
	<u>5.612.651</u>	<u>960.805</u>	<u>(15.260)</u>	-	<u>6.558.196</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Saldo Akhir
Nilai buku bersih	
Pemilikan Langsung	
Tanah	2.839.124
Bangunan	1.858.368
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	2.173.076
Kendaraan bermotor	122.194
Aset dalam penyelesaian	1.925.734
Aset sewa guna usaha	8.918.496
	10.360
	8.928.856

*) Termasuk dalam mutasi penambahan aset tetap adalah penambahan biaya perolehan aset tetap sebesar Rp33.622 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp20.140 yang berasal dari konsolidasi entitas anak, InHealth sejak tanggal 2 Mei 2014.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Bangunan	502.512	1.045.831
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	238.060	577.528
Perlengkapan dan inventaris kantor	698.919	260.958
Kendaraan bermotor	6.855	6.876
Lain-lain	40.960	34.541
	1.487.306	1.925.734

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2015 untuk komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi adalah berkisar 5% - 95% dan 31 Desember 2014 adalah berkisar 32% - 95%.

Lain-lain

- a. Pada tanggal 22 Februari 1990, Bank menandatangani perjanjian Kerjasama Operasional (KSO) dengan PT Pakuwon Jati, dimana PT Pakuwon Jati akan mendirikan bangunan pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran 17 lantai beserta fasilitas pendukung lainnya di atas tanah milik Bank Mandiri yang terletak di Jalan Basuki Rachmat No. 2, 4, 6 Surabaya. PT Pakuwon Jati dimaksud berhak untuk menggunakan bangunan tersebut selama 22 tahun. Pada tanggal 21 Februari 2012 perjanjian KSO tersebut telah berakhir dan bangunan tersebut telah diserahkan kepada Bank Mandiri.

Kemudian melalui Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Sementara No. 05 Tanggal 21 Februari 2012, pengembang masih dapat memanfaatkan bangunan tersebut melalui bentuk penyewaan ruangan dengan jangka waktu 1 tahun, yaitu sampai dengan 20 Februari 2013. Pada tanggal 20 Februari 2013, perjanjian tersebut telah diperpanjang hingga 20 Februari 2014. Sesuai Akta Perubahan Perjanjian Pemanfaatan Sementara No. 02 tanggal 2 April 2014, perjanjian tersebut diperpanjang kembali sejak tanggal 21 Februari 2014 hingga 20 Februari 2015. Namun demikian Bank memiliki hak untuk menghentikan sewaktu-waktu Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Sementara apabila Bank akan memanfaatkan sendiri bangunan tersebut atau jika akan dilakukan pengalihan hak kepada pihak ketiga.

Saat ini dalam tahap proses pengadaan pengelolaan dan pemanfaatan gedung. Selama menunggu kajian pemanfaatan atas bangunan dimaksud, Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan sementara telah diperpanjang selama 3 bulan (21 Februari – 20 Mei 2015). Selanjutnya Bank Mandiri akan mempergunakan ruang kantor di Menara Mandiri Surabaya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

Bank memiliki Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan (“Perjanjian BOT”) dengan PT Duta Anggada Realty Tbk. (“Duta Anggada”) berdasarkan Akta No. 105 tentang Perjanjian BOT tertanggal 24 Mei 1991, yang diubah telah diubah dengan Akta No. 70 Addendum I atas Perjanjian BOT tertanggal 14 Juni 1991 dan akta No. 65 Addendum II atas perjanjian BOT tertanggal 21 Desember 2011. Perjanjian tersebut, antara lain, mengatur pembangunan dan pengelolaan dua buah Menara masing-masing setinggi 27 lantai perkantoran oleh Duta Anggada di atas tanah milik Bank Mandiri. Jangka waktu pengelolaan Gedung Menara 1 dan Gedung Menara 2 oleh Duta Anggada berakhir masing-masing pada tanggal 15 Mei 2014 dan 15 Mei 2016.

Pada tanggal 19 Mei 2014 telah dilaksanakan penandatanganan Berita Acara Serah Terima Bangunan Menara Mandiri I dan pada saat yang sama telah ditandatangani Akta No.43 tanggal 19 Mei 2014 tentang Perjanjian Pemanfaatan Sementara antara Bank Mandiri dengan Duta Anggada, dimana perjanjian tersebut memberikan hak kepada Duta Anggada untuk melakukan pengelolaan atas Gedung Menara Mandiri I sampai dengan tanggal 15 Mei 2016 disertai hak dan kewajiban para pihak.

- b. Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah dengan menggunakan Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar. Pada tanggal 31 Maret 2015, NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp15.619.419 dan Rp3.332.627 (31 Desember 2014: Rp17.899.621 dan Rp3.470.513). Selain untuk tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.
- c. Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2015 sampai 2039. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.
- d. Pada tanggal 31 Maret 2015, Bank Mandiri telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah, aset dalam penyelesaian dan aset sewa guna usaha) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk., PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Jasatania, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama), PT Asuransi Wahana Tata, PT Caraka Mulia, PT Estika Jasatama, PT Gelora Karya Jasatama, PT Krida Upaya Tunggal, PT Mandiri AXA General Insurance (dahulu PT Asuransi Dharma Bangsa), PT Sarana Lindung Upaya, PT Asuransi Bosowa Periskop, PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Central Asia Raya dan PT Axa Mandiri Financial Services dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi berkisar Rp9.088.476 dan USDNihil (nilai penuh) (31 Desember 2014: Rp5.560.233 dan USD1.213.609 (nilai penuh)). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.
- e. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. ASET TIDAK BERWUJUD

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
- Perangkat lunak	1.136.153 ^{*)}	1.221.468 ^{*)}
- <i>Goodwill</i>	<u>515.865</u>	<u>423.115</u>
	<u>1.652.018</u>	<u>1.644.583</u>

*) Setelah nilai amortisasi sebesar masing-masing Rp1.640.606 dan Rp1.575.399 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Perangkat lunak diamortisasi selama umur ekonomis yaitu 5 tahun (lihat Catatan 2.r.i).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, termasuk dalam perangkat lunak adalah aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp269.309 dan Rp374.844. Estimasi persentase tingkat penyelesaian perangkat lunak pada tanggal 31 Maret 2015 adalah berkisar 5% - 95% (31 Desember 2014: 15% - 95%).

Goodwill merupakan selisih antara nilai perolehan dengan nilai wajar dari aset Entitas Anak yang diakuisisi. Kenaikan angka *Goodwill* di tahun 2015 timbul dari tambahan penyertaan InHealth (Entitas Anak) di bulan Maret 2015 (lihat Catatan 1g). Secara berkala *Goodwill* dievaluasi terhadap penurunan nilai. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak terdapat penurunan nilai atas *Goodwill*.

20. ASET LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pendapatan yang masih akan diterima	3.756.433	3.272.972
Lain-lain - bersih	<u>8.980.080</u>	<u>7.966.426</u>
	<u>12.736.513</u>	<u>11.239.398</u>

Pendapatan yang masih akan diterima

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah	3.008.227	2.725.046
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>748.206</u>	<u>547.926</u>
	<u>3.756.433</u>	<u>3.272.972</u>

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, Obligasi Pemerintah, kredit yang diberikan serta provisi dan komisi yang masih harus diterima.

Lain-lain - bersih

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah:		
Piutang transaksi nasabah	1.410.805	1.757.865
Tagihan dari reksadana	751.893	696.502
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	578.228	636.502
Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan	593.004	592.614
Properti terbengkalai - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp947 dan Rp947 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	149.325	149.325
Tagihan kepada pemegang polis	229.337	144.861
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp9.850 dan Rp9.850 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	23.688	23.688
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	335.842	-
Lain-lain	<u>3.982.954</u>	<u>2.821.972</u>
Jumlah Rupiah	<u>8.055.076</u>	<u>6.823.329</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Lain-lain - bersih (lanjutan)

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Mata uang asing:		
Piutang transaksi nasabah (Catatan 61B.(v))	6.618	6.337
Tagihan kepada pemegang polis (Catatan 61B.(v))	6.984	6.389
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima (Catatan 61B.(v))	5.076	261.870
Lain-lain	1.167.111	1.120.006
Jumlah mata uang asing	1.185.789	1.394.602
Jumlah	9.240.865	8.217.931
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(260.785)	(251.505)
	8.980.080	7.966.426

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek PT Mandiri Sekuritas (Entitas Anak). Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, termasuk di dalam piutang transaksi nasabah adalah piutang yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp64.939 dan Rp67.134.

Tagihan dari reksadana terkait dengan transaksi piutang portofolio efek dari kontrak *unit-linked*, dari reksadana yang dikonsolidasi oleh Entitas Anak.

Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan Link dan tagihan atas Visa dan Master Card untuk transaksi kartu kredit.

Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan merupakan tagihan terkait transaksi *repo to maturity* dengan salah satu *counterparty*, dimana Bank Mandiri telah mengalihkan VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp600.000 dan kemudian mencatat tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) dari VR0031 tersebut di atas (lihat Catatan 36f). Tagihan ini akan diselesaikan secara neto dengan penyelesaian liabilitas Bank Mandiri kepada *counterparty* sebesar Rp600.000 pada tanggal jatuh tempo 25 Juli 2020.

Tagihan kepada pemegang polis merupakan tagihan Entitas Anak kepada pemegang polis atas premi produk non *unit-linked* pemegang polis.

Penjualan efek-efek yang masih harus diterima merupakan tagihan yang timbul dari transaksi penjualan surat berharga yang jatuh tempo penyelesaiannya masing-masing di tanggal 2 April 2015 dan 2 Januari 2014 untuk periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Mutasi jumlah penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014**)
Saldo awal periode/tahun	251.505	289.412
Pembalikan selama periode/tahun berjalan (Catatan 45)	(2.139)	(42.475)
Lain-lain*)	11.419	4.568
Saldo akhir periode/tahun	260.785	251.505

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

***) Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian aset lain-lain ini telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. SIMPANAN NASABAH - GIRO

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	13.046.816	9.752.670
Pihak ketiga	<u>70.361.127</u>	<u>69.226.136</u>
Jumlah Rupiah	<u>83.407.943</u>	<u>78.978.806</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	9.053.961	9.998.549
Pihak ketiga	<u>49.015.552</u>	<u>39.076.203</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>58.069.513</u>	<u>49.074.752</u>
	<u>141.477.456</u>	<u>128.053.558</u>

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp6.420.503 dan Rp5.186.571 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per periode/tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah	1,92%	2,00%
Mata uang asing	0,28%	0,27%

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per periode/tahun:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah	0,73% - 0,77%	0,70% - 0,81%
Mata uang asing	0,18% - 0,77%	0,18% - 0,81%

c. Giro yang menjadi jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan (*Letters of Credit* yang tidak dapat dibatalkan) pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp3.959.724 dan Rp3.959.724 (Catatan 12B.c dan 31e).

22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN

a. Berdasarkan Mata Uang, Jenis, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Tabungan Mandiri	348.856	111.904
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	185.715.357	205.731.289
Tabungan Mandiri Haji	<u>821.493</u>	<u>877.926</u>
Jumlah Rupiah	<u>186.885.706</u>	<u>206.721.119</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Tabungan Mandiri	4.955	9.779
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	<u>23.322.168</u>	<u>24.730.358</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>23.327.123</u>	<u>24.740.137</u>
	<u>210.212.829</u>	<u>231.461.256</u>

Termasuk di dalam saldo simpanan tabungan adalah tabungan *wadiah* masing-masing sebesar Rp1.628.556 dan Rp1.700.819 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN NASABAH – TABUNGAN (lanjutan)

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per periode/tahun:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah	1,27%	1,50%
Mata uang asing	0,20%	0,20%

c. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah tabungan yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp4.333.533 dan Rp6.180.991 (Catatan 12B.c).

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 55)	27.779.404	28.301.811
Pihak ketiga	<u>167.142.537</u>	<u>166.127.536</u>
Jumlah Rupiah	<u>194.921.941</u>	<u>194.429.347</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 55)	7.874.338	5.158.131
Pihak ketiga	<u>22.524.144</u>	<u>24.346.619</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>30.398.482</u>	<u>29.504.750</u>
	<u>225.320.423</u>	<u>223.934.097</u>

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
1 bulan	106.240.081	112.370.849
3 bulan	59.513.109	54.302.197
6 bulan	16.267.466	17.021.891
12 bulan	11.302.478	9.903.428
Lebih dari 12 bulan	<u>1.598.807</u>	<u>830.982</u>
Jumlah Rupiah	<u>194.921.941</u>	<u>194.429.347</u>
Mata uang asing:		
1 bulan	22.290.680	25.009.765
3 bulan	3.756.816	1.738.095
6 bulan	3.498.647	2.232.298
12 bulan	824.655	498.355
Lebih dari 12 bulan	<u>27.684</u>	<u>26.237</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>30.398.482</u>	<u>29.504.750</u>
	<u>225.320.423</u>	<u>223.934.097</u>

c. Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	129.611.540	122.668.578
1 - 3 bulan	46.847.076	52.424.800
3 - 6 bulan	10.977.096	13.364.000
6 - 12 bulan	5.949.104	5.195.621
Lebih dari 12 bulan	<u>1.537.125</u>	<u>776.348</u>
Jumlah Rupiah	<u>194.921.941</u>	<u>194.429.347</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

c. Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo (lanjutan):

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	25.066.251	22.542.957
1 - 3 bulan	3.065.795	4.473.904
3 - 6 bulan	1.691.081	2.004.405
6 - 12 bulan	551.994	461.839
Lebih dari 12 bulan	<u>23.361</u>	<u>21.645</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>30.398.482</u>	<u>29.504.750</u>
	<u>225.320.423</u>	<u>223.934.097</u>

d. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per periode/tahun:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah	7,81%	7,67%
Mata uang asing	1,83%	1,20%

e. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp16.859.239 dan Rp18.274.445 (Catatan 12B.c).

24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO DAN TABUNGAN

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Giro		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Rupiah	1.265	8.637
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>246.649</u>	<u>16.932</u>
	<u>247.914</u>	<u>25.569</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	779.516	1.147.015
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>2.091.488</u>	<u>1.023.532</u>
	<u>2.871.004</u>	<u>2.170.547</u>
Jumlah Giro	<u>3.118.918</u>	<u>2.196.116</u>
Tabungan		
Pihak ketiga		
Rupiah	<u>969.396</u>	<u>1.302.946</u>
Jumlah Tabungan	<u>969.396</u>	<u>1.302.946</u>
Jumlah Giro dan Tabungan	<u>4.088.314</u>	<u>3.499.062</u>

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp48.661 dan Rp41.838 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO DAN TABUNGAN (lanjutan)

- b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Periode/tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per periode/tahun:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Giro		
Rupiah	1,92%	2,00%
Tabungan		
Rupiah	1,27%	1,50%

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per periode/tahun:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah	0,73% - 0,77%	0,70% - 0,81%

- c. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, giro dan tabungan dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi masing-masing sebesar Rp9.116 dan Rp20.079 (Catatan 12B.c dan 31e).

25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY

- a. Berdasarkan Mata Uang:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	300.000	415.000
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>621.015</u>	<u>2.477.000</u>
	<u>921.015</u>	<u>2.892.000</u>

- b. Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	300.000	415.000
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	392.220	2.322.188
Lebih dari 1 bulan	<u>228.795</u>	<u>154.812</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>621.015</u>	<u>2.477.000</u>
	<u>921.015</u>	<u>2.892.000</u>

- c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per Periode/tahun:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah	1,75%	6,18%
Mata uang asing	0,23%	1,30%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah:		
Pihak ketiga	23.794.696	11.140.783
Mata uang asing:		
Pihak Berelasi (Catatan 61B.(v))	<u>130.740</u>	<u>-</u>
	<u>23.925.436</u>	<u>11.140.783</u>

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah:		
1 bulan	23.550.297	10.920.705
3 bulan	181.400	156.085
6 bulan	7.824	8.418
12 bulan	<u>55.175</u>	<u>55.575</u>
Jumlah Rupiah	<u>23.794.696</u>	<u>11.140.783</u>
Mata uang asing:		
1 bulan	<u>130.740</u>	<u>-</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>130.740</u>	<u>-</u>
	<u>23.925.436</u>	<u>11.140.783</u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per Periode/tahun:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah	7,81%	7,67%
Mata uang asing	1,83%	1,20%

d. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, deposito berjangka dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp112.550 dan Rp112.073 (Catatan 12B.c).

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK UNIT-LINKED

Akun ini merupakan liabilitas Entitas Anak kepada pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang ditempatkan pada investasi *unit-linked*, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Non-syariah	17.256.356	16.407.185
Syariah	<u>952.511</u>	<u>936.614</u>
	<u>18.208.867</u>	<u>17.343.799</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK UNIT-LINKED (lanjutan)

Rincian dari investasi *unit-linked* non-syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
<i>Dynamic Money</i>	8.249.108	7.911.912
<i>Attractive Money</i>	4.594.958	4.219.272
<i>Progressive Money</i>	2.402.671	2.295.561
<i>Excellent Equity</i>	1.418.735	1.426.903
<i>Protected Money</i>	287.490	261.701
<i>Active Money</i>	159.393	150.537
<i>Secure Money</i>	77.260	77.101
<i>Fixed Money</i>	56.689	54.146
<i>Money Market</i>	10.052	10.052
	<u>17.256.356</u>	<u>16.407.185</u>

Rincian dari investasi *unit-linked* syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
<i>Attractive Money Syariah</i>	816.900	802.467
<i>Active Money Syariah</i>	93.179	90.292
<i>Advanced Commodity Syariah</i>	20.743	22.922
<i>Amanah Equity Syariah</i>	21.689	20.933
	<u>952.511</u>	<u>936.614</u>

Investasi pemegang polis pada kontrak *unit-linked* diatas memiliki *underlying assets* berupa aset keuangan terutama dalam bentuk kas, efek-efek dan Obligasi Pemerintah. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, investasi pemegang polis tersebut dicatat sesuai dengan jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dana pemegang polis non-syariah yang ditempatkan sebagai deposit wajib (*statutory deposit*) pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp177.863 dan Rp177.776.

Termasuk di dalam investasi pemegang *unit-linked* adalah dana pemegang polis dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar USD2.227.631 (nilai penuh) dan USD2.378.155 (nilai penuh).

Dynamic Money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Dinamis.

Attractive Money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif.

Progressive Money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Campuran Progresif.

Excellent Equity

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi pada saham berkapitalisasi kecil (diluar 20 saham berkapitalisasi terbesar) di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri *Dynamic Equity*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK UNIT-LINKED (lanjutan)

Protected Money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

Active Money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Aktif.

Secure Money

Secure Money Rupiah merupakan penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada surat berharga pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Mantap. Penempatan dana dalam mata uang Dolar Amerika melalui investasi pada surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan bursa luar negeri lainnya serta instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri.

Fixed Money

Penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada Obligasi Pemerintah Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi II.

Money Market

Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang yang meliputi deposito berjangka dan surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia melalui Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang.

Dana peserta polis syariah yang ditempatkan sebagai deposito wajib pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp20.000 dan Rp20.000.

Attractive Money Syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Saham Syariah Atraktif.

Active Money Syariah

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Berimbang Syariah Aktif.

Advanced Commodity Syariah

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi saham yang bergerak pada sektor komoditas dan yang terkait dengan komoditas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Komoditas Syariah Plus.

Amanah Equity Syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana BNP Paribas Pesona Amanah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

31 Maret 2015						
Jenis Efek	Nilai Nominal	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Beli Kembali	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi	Nilai Bersih
Rupiah						
Pihak Ketiga						
Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	272.019	754.757
Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	272.019	754.757
Obligasi FR0066	650.000	21/06/2013	15/05/2018	741.560	191.073	550.487
Obligasi VR0027	622.742	20/06/2013	20/06/2018	702.888	201.555	501.333
Obligasi ORI011	500.000	23/03/2015	02/04/2015	438.600	72	438.528
Obligasi FR0069	500.000	23/03/2015	02/04/2015	436.858	72	436.786
Obligasi ORI011	500.000	23/03/2015	02/04/2015	434.772	71	434.701
IDS03061591S	500.000	23/03/2015	02/04/2015	420.445	69	420.376
Obligasi FR0070	100.000	18/03/2015	16/04/2015	90.796	230	90.566
Jumlah	<u>5.172.742</u>			<u>5.319.471</u>	<u>937.180</u>	<u>4.382.291</u>

31 Desember 2014						
Jenis Efek	Nilai Nominal	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Beli Kembali	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi	Nilai Bersih
Rupiah						
Pihak Ketiga						
Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	286.713	740.063
Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	286.713	740.063
Obligasi FR0069	750.000	30/12/2014	30/01/2015	644.611	3.408	641.203
Obligasi FR0069	750.000	29/12/2014	29/01/2015	644.220	3.288	640.932
Obligasi FR0066	650.000	21/06/2013	15/05/2018	741.560	201.686	539.874
Obligasi VR0027	622.742	20/06/2013	20/06/2018	702.888	201.778	501.110
Obligasi VR0029	359.000	29/12/2014	12/01/2015	321.380	601	320.779
Sukuk SR004	350.000	30/12/2014	30/01/2015	296.988	1.570	295.418
Obligasi ORI010	250.000	29/12/2014	05/01/2015	215.743	147	215.596
Obligasi ORI011	250.000	29/12/2014	05/01/2015	215.543	147	215.396
Obligasi FR0069	250.000	29/12/2014	05/01/2015	213.339	146	213.193
Sukuk SR004	250.000	29/12/2014	05/01/2015	211.304	144	211.160
Sukuk SR005	250.000	29/12/2014	05/01/2015	210.330	144	210.186
IDB1130315273S	250.000	30/12/2014	30/01/2015	210.659	1.114	209.545
Obligasi ORI009	200.000	30/12/2014	30/01/2015	169.545	896	168.649
SPN97-060215	100.000	30/12/2014	30/01/2015	84.922	449	84.473
VR0029	90.000	24/12/2014	07/01/2015	80.557	82	80.475
SPN97-060215	50.000	30/12/2014	30/01/2015	42.461	224	42.237
SPN97-060215	50.000	30/12/2014	30/01/2015	42.461	224	42.237
Jumlah	<u>7.271.742</u>			<u>7.102.063</u>	<u>989.474</u>	<u>6.112.589</u>

29. LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Liabilitas kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 55)	252.275	296.959
Pihak ketiga	516.169	444.973
Liabilitas kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 55)	9.297	72.868
Pihak ketiga	<u>82.955</u>	<u>123.207</u>
Jumlah Rupiah	<u>860.696</u>	<u>938.007</u>
Mata uang asing:		
Liabilitas kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 55)	1.276.910	991.837
Pihak ketiga	17.428.993	11.094.737
Liabilitas kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 55)	18.270	4.585
Pihak ketiga	<u>85.245</u>	<u>84.893</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>18.809.418</u>	<u>12.176.052</u>
	<u>19.670.114</u>	<u>13.114.059</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	281.728	270.125
1 - 3 bulan	356.757	515.103
3 - 6 bulan	<u>222.211</u>	<u>152.779</u>
Jumlah Rupiah	<u>860.696</u>	<u>938.007</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	2.642.150	3.228.606
1 - 3 bulan	5.891.405	4.295.136
3 - 6 bulan	8.648.371	4.643.115
6 - 12 bulan	<u>1.627.492</u>	<u>9.195</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>18.809.418</u>	<u>12.176.052</u>
	<u>19.670.114</u>	<u>13.114.059</u>

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah :		
Pihak Berelasi (Catatan 55)		
Obligasi	434.750	387.000
<i>Subordinasi Notes Syariah Mudhabarah</i>	<u>50.000</u>	<u>50.000</u>
Total Pihak Berelasi	<u>484.750</u>	<u>437.000</u>
Pihak Ketiga		
Obligasi	792.250	840.000
<i>Subordinasi Notes Syariah Mudhabarah</i>	450.000	450.000
Cek Perjalanan Mandiri	82.612	84.692
<i>Medium Term Notes</i>	-	200.000
Lain-Lain	<u>564</u>	<u>564</u>
Total Pihak Ketiga	<u>1.325.426</u>	<u>1.575.256</u>
	1.810.176	2.012.256
Dikurangi: Biaya penerbitan yang diamortisasi	<u>(1.979)</u>	<u>(2.631)</u>
	<u>1.808.197</u>	<u>2.009.625</u>

Obligasi

Pada tanggal 23 Mei 2014, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp600.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Tingkat Bunga Tetap per Tahun</u>	<u>Jatuh Tempo</u>
Seri A	425.000	10,70%	23 Mei 2017
Seri B	175.000	10,85%	23 Mei 2018

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 adalah PT Bank Mega Tbk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2013, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) telah memperoleh persyaratan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-144/D.04/2013 dalam rangka penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal Rp500.000 yang terdiri atas dua seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Tingkat Bunga Tetap per Tahun</u>	<u>Jatuh Tempo</u>
Seri A	425.000	7,75%	5 Juni 2016
Seri B	75.000	7,80%	5 Juni 2017

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I tahun 2013 adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 20 Mei 2011, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 ("Obligasi VI") ke Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) dengan nilai nominal sebesar Rp600.000 yang terdiri atas 4 (empat) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Tingkat Bunga Tetap per Tahun</u>	<u>Jatuh Tempo</u>
Seri A	48.000	8,60%	23 Mei 2012
Seri B	52.000	9,60%	19 Mei 2013
Seri C	350.000	10,00%	19 Mei 2014
Seri D	150.000	10,70%	19 Mei 2015

Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri A sebesar Rp48.000, Seri B sebesar Rp52.000 dan Seri C sebesar Rp350.000 telah dilunasi pada saat jatuh temponya.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Mandiri Tunas Finance VI tahun 2011 adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 2015, peringkat Obligasi Berkelanjutan dan Obligasi VI adalah idAA (*double A*).

Subordinated Notes Syariah Mudharabah

Pada tanggal 19 Desember 2011, BSM telah melakukan penawaran dan penjualan secara terbatas atas sukuk *Subordinated Notes Syariah Mudharabah* Tahun 2011 ("*Subnotes* BSM") dengan nilai nominal Rp500.000. *Subnotes* BSM ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan hak melunasi (*call option*) pada tahun ke-5 (lima) sejak tanggal penerbitan. Adapun penerbitan *Subnotes* BSM dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

- Tahap I tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp75.000
- Tahap II tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp275.000
- Tahap III tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp150.000

Medium Term Notes (MTN)

Pada tanggal 24 Januari 2012, Entitas Anak telah menerbitkan dan mendaftarkan *Medium Term Notes (MTN)* III sebesar Rp200.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,95% per tahun di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). MTN III memiliki jangka waktu efektif 3 (tiga) tahun yang berlaku sejak tanggal 2 Februari 2012 sampai dengan 2 Februari 2015. MTN III sebesar Rp200.000 telah dilunasi pada saat jatuh temponya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Medium Term Notes (MTN) (lanjutan)

31 Maret 2015					
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal
<i>Medium Term Notes III</i>	PT UOB Kayhian Securities	2 Februari 2015	36	9,95%	-
					<u>-</u>
31 Desember 2014					
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal
<i>Medium Term Notes III</i>	PT UOB Kayhian Securities	2 Februari 2015	36	9,95%	200.000
					<u>200.000</u>

Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga efek-efek yang diterbitkan di atas sesuai dengan jadwal pembayaran bunga untuk periode 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Maret 2015.

Untuk periode 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Maret 2015, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian.

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 53)	24.063.831	26.853.713
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	24.386.524	26.516.482
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 53)	1.424.357	2.112.407
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 53)	<u>1.518.248</u>	<u>1.709.373</u>
Jumlah Rupiah	<u>51.392.960</u>	<u>57.191.975</u>
Mata uang asing:		
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 53)	37.233.272	34.359.188
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	7.821.178	7.046.517
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 53)	10.815.343	13.055.707
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 53)	<u>10.183.210</u>	<u>10.180.077</u>
Jumlah mata uang asing	<u>66.053.003</u>	<u>64.641.489</u>
	<u>117.445.963</u>	<u>121.833.464</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Lancar	116.794.130	121.384.434
Dalam perhatian khusus	617.206	367.646
Kurang lancar	5.249	7.064
Diragukan	853	10.551
Macet	<u>28.525</u>	<u>63.769</u>
Jumlah	117.445.963	121.833.464
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(124.061)</u>	<u>(196.793)</u>
Komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>117.321.902</u>	<u>121.636.671</u>

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai komitmen dan kontinjensi:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014**)
Saldo awal periode/tahun	196.793	200.501
Pembalikan selama periode/tahun berjalan	(76.879)	(5.313)
Lain-lain*)	<u>4.147</u>	<u>1.605</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>124.061</u>	<u>196.793</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

**) Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai komitmen dan kontinjensi telah memadai.

d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

e. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk bank garansi dan *Letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.470.426 dan Rp1.771.213 (Catatan 21c dan 24c).

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
- Pengadaan aset tetap dan perangkat lunak	908.851	1.308.820
- Beban bunga	1.189.364	1.082.993
- Promosi	203.453	302.512
- Jasa tenaga kerja pihak ketiga	213.068	258.401
- Beban pakaian dinas, rekreasi dan lainnya	140.316	70.706
- Lain - lain	<u>630.866</u>	<u>856.841</u>
	<u>3.285.918</u>	<u>3.880.273</u>

Termasuk dalam pengadaan aset tetap dan perangkat lunak adalah utang kepada pemasok atau vendor terkait kegiatan operasional dan pemeliharaan gedung, peralatan, perangkat lunak, mesin ATM dan sistem IT Bank.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Bank Mandiri	2.417.809	2.417.736
Entitas Anak	<u>228.579</u>	<u>174.246</u>
	<u>2.646.388</u>	<u>2.591.982</u>

b. Utang Pajak

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Utang Pajak Kini		
Bank Mandiri		
Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29	817.734	744.342
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29	<u>266.156</u>	<u>153.302</u>
	<u>1.083.890</u>	<u>897.644</u>
Utang Pajak Lainnya		
Bank Mandiri		
Pajak Penghasilan		
Pasal 25	-	369.114
Pasal 21	115.906	110.231
Pasal 4 (2)	289.289	276.939
Lain-lain	<u>58.900</u>	<u>89.939</u>
	464.095	846.223
Entitas Anak	<u>133.904</u>	<u>131.274</u>
	<u>597.999</u>	<u>977.497</u>
Jumlah Utang Pajak	<u>1.681.889</u>	<u>1.875.141</u>

c. (Manfaat)/Beban Pajak

	<u>31 Maret</u>	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Beban pajak - kini:		
Bank Mandiri	854.685	694.339
Entitas Anak	<u>149.962</u>	<u>193.432</u>
	1.004.647	887.771
(Manfaat)/beban pajak - tangguhan:		
Bank Mandiri	393.931	444.064
Entitas Anak	<u>25.310</u>	<u>4.443</u>
	419.241	448.507
	<u>1.423.888</u>	<u>1.336.278</u>

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2ad, pajak penghasilan untuk Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak - Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat/(beban) pajak pada laporan laba komprehensif konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak kini untuk Bank Mandiri dan taksiran beban pajak kini Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret	
	2015	2014
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali	6.793.754	6.458.974
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak - setelah eliminasi Dampak perubahan metode pencatatan investasi dari metode ekuitas ke metode biaya	(406.806)	(1.245.294)
	<u>344.907</u>	<u>424.626</u>
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali - Bank Mandiri saja	6.731.855	5.638.306
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak/ (pendapatan tidak kena pajak)	(488.685)	60.012
Lain-lain	(91)	(6.304)
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan penghapusan kredit yang diberikan	(962.700)	(536.355)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	198.904	74.792
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	(1.101.791)	(1.773.451)
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	9.938	(6.570)
Penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(73.837)	27.174
Penyusutan aset tetap	(39.215)	(10.483)
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan/kenaikan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(954)	5.625
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	-	(1.050)
	<u>4.273.424</u>	<u>3.471.696</u>
Taksiran laba menurut pajak	4.273.424	3.471.696
Taksiran beban pajak - kini		
Bank Mandiri saja	854.685	694.339
Entitas Anak	149.962	193.432
	<u>1.004.647</u>	<u>887.771</u>

Pajak atas laba Bank Mandiri dan Entitas Anak (Grup) sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada Grup dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Maret	
	2015	2014
Laba konsolidasian sebelum pajak dan kepentingan nonpengendali	6.793.754	6.458.974
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	1.448.073	1.438.985
Dampak pajak penghasilan pada:		
Bank Mandiri		
- Penghasilan tidak kena pajak dan pajak final	(156.103)	(12.521)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	58.366	24.523
	<u>(97.737)</u>	<u>12.002</u>
Entitas Anak	73.552	(114.709)
Total dampak penghasilan	<u>(24.185)</u>	<u>(102.707)</u>
Beban pajak penghasilan	<u>1.423.888</u>	<u>1.336.278</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak - Kini (lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank Mandiri dan Entitas Anak menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

Sejak tahun 2009, Bank Mandiri mengakui kredit yang dihapusbuku sebagai pengurang laba bruto dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badan dengan memenuhi tiga ketentuan yang disyaratkan sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 105/PMK.03/2009 tanggal 10 Juni 2009 yang telah diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 57/PMK.03/2010 tanggal 9 Maret 2010.

Berdasarkan Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007, yang kemudian dicabut dan digantikan oleh Peraturan Pemerintah (PP) No. 77 Tahun 2013 tertanggal 21 November 2013 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Berdasarkan Surat Keterangan No. DE//2015-0231 tanggal 6 Januari 2015 perihal Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi Formulir No. X.H. 1-2 tertanggal 2 Januari 2015 dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek atau BAE), yang disampaikan kepada Bank Mandiri, dimana BAE menyatakan Bank Mandiri telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan menjadi 20% menurut PP No.77 Tahun 2013. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008, OJK (dahulu “Bapepam - LK”) akan menyampaikan informasi mengenai pemenuhan syarat oleh Bank Mandiri tersebut kepada Kantor Pajak yang berwenang. Oleh karena itu, pajak penghasilan badan Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015			Saldo akhir
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	Dibebankan ke ekuitas	
Bank Mandiri				
Aset pajak tangguhan:				
Kredit yang dihapusbukkan sampai dengan tahun 2008	1.331.538	(28.069)	-	1.303.469
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	963.865	(220.358)	-	743.507
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	869.007	(164.471)	-	704.536
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	410.180	39.781	-	449.961
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	100.936	1.988	-	102.924
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	39.030	(14.767)	-	24.263
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	29.819	-	-	29.819
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	139.816	-	(86.532)	53.284
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	1.994	-	-	1.994
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.969	-	-	1.969
Kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Tersedia Untuk Dijual	1.501	(191)	-	1.310
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih properti terbengkalai	189	-	-	189
Aset Pajak Tangguhan	3.889.844	(386.087)	(86.532)	3.417.225
Liabilitas Pajak Tangguhan:				
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi KSO	(20.268)	-	-	(20.268)
Nilai buku aset tetap	(66.252)	(7.843)	-	(74.095)
Aset pajak tangguhan bersih - Bank Mandiri saja	3.803.324	(393.930)	(86.532)	3.322.862
Aset pajak tangguhan - anak perusahaan	385.796			386.862
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	<u>4.189.120</u>			<u>3.709.724</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

	31 Desember 2014			Saldo akhir
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	Dibebankan ke ekuitas	
Bank Mandiri				
Aset pajak tangguhan:				
Kredit yang dihapusbukukan sampai dengan tahun 2008	1.486.003	(154.465)	-	1.331.538
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	864.471	99.394	-	963.865
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	919.733	(50.726)	-	869.007
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	379.792	30.388	-	410.180
Kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Tersedia Untuk Dijual	347.528	-	(207.712)	139.816
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	125.778	(24.842)	-	100.936
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	39.562	(532)	-	39.030
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	30.029	(210)	-	29.819
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	1.994	-	-	1.994
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.969	-	-	1.969
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	108	1.393	-	1.501
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih properti terbengkalai	189	-	-	189
Aset Pajak Tangguhan	4.197.156	(99.600)	(207.712)	3.889.844
Liabilitas Pajak Tangguhan:				
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi KSO	(57.709)	37.441	-	(20.268)
Nilai buku aset tetap	(45.681)	(20.571)	-	(66.252)
Aset pajak tangguhan bersih - Bank Mandiri saja	4.093.766	(82.730)	(207.712)	3.803.324
Aset pajak tangguhan - anak perusahaan	<u>228.732</u>			<u>385.796</u>
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	<u>4.322.498</u>			<u>4.189.120</u>

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

f. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2013

Berdasarkan hasil verifikasi oleh Kantor Pajak, pada tanggal 16 Desember 2014, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang menyatakan Bank kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan terkait pengenaan tarif pajak untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp1.313.347 (termasuk denda).

Manajemen tidak setuju dengan SKPKB tersebut dan pada tanggal 10 Maret 2015 Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak. Bank telah membayar seluruh pajak kurang bayar yang dicatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Maret 2015.

Tahun pajak 2010

Berdasarkan hasil pemeriksaan oleh Kantor Pajak, pada tanggal 6 Desember 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan terkait dengan hapus buku kredit dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp1.108.071.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2010 (lanjutan)

Manajemen tidak setuju dengan SKPKB tersebut dan pada tanggal 4 Maret 2013, Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak, serta membayar seluruh pajak kurang bayar yang dicatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada bulan Desember 2013, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Pajak Pertambahan Nilai dan menerima sebagian keberatan tersebut, sehingga Kantor Pajak mengembalikan sebagian uang muka pajak terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai. Bank telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2014. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

Pada tanggal 21 Februari 2014, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Pajak Penghasilan dan menolak keberatan tersebut. Bank telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 19 Mei 2014. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah:		
- Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai (Catatan 50)	2.337.734	2.234.193
- Cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR	<u>1.805.530</u>	<u>2.946.967</u>
	<u>4.143.264</u>	<u>5.181.160</u>

Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai meliputi uang pensiun dan remunerasi jangka panjang lainnya sesuai dengan kebijakan Bank dan Entitas Anak yang dihitung dengan perhitungan aktuaris.

35. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah:		
Liabilitas kepada pemegang polis	3.368.828	3.144.685
Utang transaksi nasabah	1.358.207	2.018.396
Kepentingan non pengendali dari konsolidasi reksadana Entitas Anak	723.275	1.152.424
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.111.941	966.018
Setoran jaminan	618.702	737.225
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi	530.703	501.082
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	250.204	242.143
Transaksi transfer nasabah	150.033	57.367
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	1.039.800	13.201
Lain-lain	<u>11.881.514</u>	<u>4.320.549</u>
Jumlah Rupiah	<u>21.033.207</u>	<u>13.153.090</u>
Mata uang asing:		
Setoran jaminan	1.098.391	1.178.359
Transaksi transfer nasabah	1.013.212	555.859
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	406.020	422.854
Liabilitas lain atas transaksi UPAS	629.270	796.728
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi	1.549	1.936
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	37	-
Lain-lain	<u>247.904</u>	<u>261.860</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>3.396.383</u>	<u>3.217.596</u>
	<u>24.429.590</u>	<u>16.370.686</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari liabilitas Entitas Anak atas (AXA Mandiri Financial Services dan Mandiri AXA General Insurance dan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia) manfaat polis masa depan dari produk non *unit-linked*, utang klaim, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim masing-masing sebesar Rp1.736.486, Rp124.971, Rp1.029.705 dan Rp477.666 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp1.724.888, Rp93.824, Rp954.692 dan Rp371.251 pada tanggal 31 Desember 2014.

Utang transaksi nasabah sebagian besar terdiri dari utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek PT Mandiri Sekuritas (Entitas Anak).

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, ATM Link dan ATM Prima dan liabilitas kepada Visa dan Master Card untuk transaksi kartu kredit.

Kepentingan nonpengendali dari konsolidasi reksadana Entitas Anak merupakan bagian kepentingan nonpengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksadana yang dikendalikan oleh Entitas Anak (AXA Mandiri Financial Services).

Setoran jaminan merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan oleh nasabah atas transaksi ekspor, impor dan penerbitan bank garansi.

Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.

Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang tidak terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian surat berharga yang seluruhnya telah dibayarkan masing-masing pada tanggal 2 April 2015 dan 5 Januari 2015 untuk periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Liabilitas lain atas transaksi UPAS merupakan liabilitas kepada bank pembayar dalam mata uang asing sehubungan dengan timbulnya tagihan UPAS ke importir.

Lain-lain terutama terdiri dari Rekening Antar Kantor dan liabilitas terkait dengan transaksi impor, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan berupa transaksi pembayaran transfer nasabah.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
(f) Lain-lain	37.005	202.609
	37.005	202.609
Pihak ketiga		
(a) Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera)	135.889	137.570
(b) <i>Direct Off-shore Loans</i>	300.000	300.000
(e) <i>Repo to Maturity</i>	494.301	494.301
(f) Lain-lain	2.955.658	3.221.252
	3.885.848	4.153.123
Jumlah Rupiah	3.922.853	4.355.732
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
(d) Fasilitas Pendanaan Perdagangan	-	49.540
Pihak ketiga		
(b) <i>Direct Off-shore Loans</i>	8.365.441	10.500.576
(c) <i>Bilateral Loans</i>	6.535.062	6.190.452
(d) Fasilitas Pendanaan Perdagangan	3.187.310	3.130.804
	18.087.813	19.821.832
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	18.087.813	19.871.372
	<u>22.010.666</u>	<u>24.227.104</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(a) Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera)

Akun ini merupakan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dengan *sharing* pembiayaan 70,00% dana Kementerian Perumahan Rakyat dan 30,00% dana Bank Mandiri sesuai Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 07/SKB/M/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/003/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Perubahan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 13/SKB/DP/2011 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/015/2011 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera. Kesepakatan Bersama tersebut ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerjasama Operasional antara Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 02/SK.9/HK.02.04/2/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.PKO/010/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera.

Baki debit pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp135.889 dan Rp137.570. Fasilitas ini dikenakan tarif 0,50% per tahun. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya maksimal 240 bulan (20 tahun) dengan angsuran pertama dimulai pada bulan berikutnya (untuk pencairan dana tanggal 1 sampai dengan 10) dan dimulai dua bulan berikutnya (untuk pencairan dana mulai tanggal 11 sampai dengan akhir bulan). Pengembalian dana (angsuran pokok dan bunga) kepada Kemenpera dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

(b) *Direct Off-shore Loans*

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Bank of America, Singapura	300.000	300.000
Jumlah Rupiah	300.000	300.000
Mata uang asing:		
Standard Chartered Bank, Singapura	3.268.500	3.096.250
Nomura International Plc, London	2.581.409	2.442.369
Bank of America, Hong Kong	1.503.510	1.424.275
Agence Française de Développement	620.982	690.577
Asian Development Bank - Tranche A	391.040	370.105
Deutsche Bank AG, Singapura	-	2.477.000
Jumlah mata uang asing	8.365.441	10.500.576
	8.665.441	10.800.576

Bank of America, Singapura

31 Maret 2015						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Bank of America, Singapura	3 November 2017	36	Fixed 9%	-	300.000

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Bank of America, Singapura (lanjutan)

31 Desember 2014						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Bank of America, Singapura	3 November 2017	36	Fixed 9%	-	<u>300.000</u>

Pada tanggal 31 Oktober 2014, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of America, Singapura sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap 9% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2017. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp300.000 pada tanggal 5 November 2014.

Standard Chartered Bank, Singapura

31 Maret 2015						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Singapura	9 Juli 2015	36	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	250.000.000	<u>3.268.500</u>

31 Desember 2014						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Singapura	9 Juli 2015	36	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	250.000.000	<u>3.096.250</u>

Pada tanggal 28 Juni 2012, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Singapura sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2015. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 9 Juli 2012. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0030 dengan nilai nominal sebesar Rp3.460.000 (31 Desember 2014: Rp3.460.000) dan VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp843.746 (31 Desember 2014: Rp843.746) (Catatan 8c).

Nomura International Plc, London

31 Maret 2015						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Nomura International Plc, London	17 Oktober 2017	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	200.000.000	2.614.800
Dikurangi:	Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(2.554.027)	(33.391)
					<u>197.445.973</u>	<u>2.581.409</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Nomura International Plc, London (lanjutan)

31 Desember 2014						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Nomura International Plc, London	17 Oktober 2017	36	LIBOR (3 bulan) + margin tertentu	200.000.000	2.477.000
Dikurangi:					(2.796.169)	(34.631)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi						
					197.203.831	2.442.369

Pada tanggal 8 Oktober 2014, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Nomura International Plc, London sebesar USD200.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2017. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD200.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 17 Oktober 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri ROI 16 dengan nilai nominal sebesar USD12.230.000 (nilai penuh) (31 Desember 2014: USD12.230.000 (nilai penuh)), seri ROI 17 dengan nilai nominal sebesar USD98.498.000 (nilai penuh) (31 Desember 2014: USD98.498.000 (nilai penuh)), seri ROI 18 dengan nilai nominal sebesar USD46.106.000 (nilai penuh) (31 Desember 2014: USD46.106.000 (nilai penuh)), seri ROI 19 dengan nilai nominal sebesar USD61.500.000 (nilai penuh) (31 Desember 2014: USD61.500.000 (nilai penuh)) dan ROI 20 dengan nilai nominal sebesar USD6.000.000 (nilai penuh) (31 Desember 2014: USD6.000.000 (nilai penuh)) (Catatan 8c).

Bank of America, Hong Kong

31 Maret 2015						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Bank of America, Hong Kong	13 November 2017	36	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	115.000.000	1.503.510
31 Desember 2014						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Bank of America, Hong Kong	13 November 2017	36	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	115.000.000	1.424.275

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank of America, Hong Kong sebesar USD115.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2017. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD115.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 12 November 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0028 dengan nilai nominal sebesar Rp2.150.000 (31 Desember 2014: Rp2.150.000) (Catatan 8c).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Agence Française de Développement

31 Maret 2015					
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2016	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	5.454.545	71.313
Dikurangi:				(6.034)	(79)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>5.448.511</u>	<u>71.234</u>
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2018	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	8.000.000	104.592
Dikurangi:				(18.639)	(244)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>7.981.361</u>	<u>104.348</u>
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2017	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	18.181.818	237.709
Dikurangi:				(40.785)	(533)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>18.141.033</u>	<u>237.176</u>
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2019	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	6.285.714	82.179
Dikurangi:				(16.722)	(218)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>6.268.992</u>	<u>81.961</u>
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2023	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	10.000.000	130.740
Dikurangi:				(342.419)	(4.477)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>9.657.581</u>	<u>126.263</u>
				<u>47.497.478</u>	<u>620.982</u>
31 Desember 2014					
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2016	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	8.181.818	101.332
Dikurangi:				(9.380)	(116)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>8.172.438</u>	<u>101.216</u>
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2018	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	9.142.857	113.234
Dikurangi:				(21.224)	(263)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>9.121.633</u>	<u>112.971</u>
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2017	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	21.818.182	270.218
Dikurangi:				(48.744)	(604)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>21.769.438</u>	<u>269.614</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Agence Française de Développement (lanjutan)

31 Desember 2014 (lanjutan)

Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2019	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	7.071.429	87.580
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(18.746)	(232)
				7.052.683	87.348
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2023	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	10.000.000	123.850
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(357.065)	(4.422)
				9.642.935	119.428
				55.759.127	690.577

Pada tanggal 17 Juni 2010, Bank Mandiri menandatangani fasilitas pinjaman senilai USD100.000.000 (nilai penuh) dari Agence Française de Développement (AFD) untuk membantu pembiayaan proyek-proyek yang terkait dengan perubahan iklim dan efisiensi energi.

Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 5 sampai 10 tahun (termasuk *grace period*) dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu dan akan digunakan untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan pengurangan emisi karbon.

Sebagai bagian dari perjanjian pinjaman dimaksud, Bank Mandiri dan AFD juga secara bersama akan membiayai program pelatihan yang ditujukan untuk pengembangan kapasitas Bank Mandiri khususnya terhadap topik-topik perubahan iklim dan efisiensi energi.

Pada tanggal 15 Desember 2010, Bank melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari AFD sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016.

Pada tanggal 16 Februari 2012, 30 Mei 2012 dan 31 Mei 2012, Bank telah melakukan penarikan pinjaman kembali masing-masing sebesar USD16.000.000 (nilai penuh), USD40.000.000 (nilai penuh) dan USD11.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 30 September 2018, 30 September 2017 dan 31 Maret 2019.

Penarikan atas pinjaman dimaksud untuk memenuhi kebutuhan sumber dana untuk pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan di Bank Mandiri.

Pada tanggal 8 November 2013, Bank Mandiri menandatangani fasilitas pinjaman baru yang kedua atau *second line of credit* senilai USD100.000.000 (nilai penuh) untuk membantu pembiayaan proyek-proyek yang terkait dengan perubahan iklim dan efisiensi energi. Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 5 sampai 10 tahun (termasuk *grace period*) dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu. Pada tanggal 25 Maret 2014, Bank melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2023.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Asian Development Bank

31 Maret 2015						
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A	Asian Development Bank	31 Oktober 2016	84	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	30.000.000	392.220
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(90.242)	(1.180)
					29.909.758	391.040

31 Desember 2014						
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A	Asian Development Bank	31 Oktober 2016	84	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	30.000.000	371.550
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(116.720)	(1.445)
					29.883.280	370.105

Pada tanggal 30 Oktober 2009, yang kemudian diubah dan diperjanjikan kembali pada tanggal 13 November 2009, Bank Mandiri menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan Asian Development Bank (ADB) dengan total fasilitas sebesar USD105.000.000 (nilai penuh).

Pinjaman tersebut terbagi dalam 2 (dua) fasilitas, yaitu Fasilitas Tranche A berupa pinjaman langsung dari ADB dengan total fasilitas sebesar USD75.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 7 (tujuh) tahun setelah tanggal perjanjian dan Tranche B yang disediakan oleh ADB sebagai *Lender of Record* dan didanai oleh *commercial bank* melalui *Participation Agreements* antara ADB dan *commercial bank* tersebut dengan total fasilitas sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 5 (lima) tahun setelah tanggal perjanjian. Pinjaman tersebut telah dicairkan pada tanggal 28 Januari 2010. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2015, Bank telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar USD75.000.000 (nilai penuh). Fasilitas Tranche B telah dilunasi pada saat jatuh tempo. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp1.286.663 (31 Desember 2014: Rp1.286.663) (Catatan 8c).

Deutsche Bank AG, Singapura

31 Maret 2015						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Standby Loan</i>	Deutsche Bank AG, Singapura	23 Juni 2016	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	-	-

31 Desember 2014						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Standby Loan</i>	Deutsche Bank AG, Singapura	23 Juni 2016	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	200.000.000	2.477.000

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Deutsche Bank AG, Singapura (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juni 2011, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Deutsche Bank AG, Singapura. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 31 Juli 2013 dimana Bank memperoleh pinjaman sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2016. Atas fasilitas pinjaman ini, selama periode pinjaman, Bank Mandiri dapat melakukan penarikan dan pelunasan pinjaman kapanpun. Bank telah melakukan penarikan pertama pada tanggal 27 Juni 2011 sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 28 September 2011 sebesar USD200.000.000 (nilai penuh). Atas kedua penarikan tersebut telah dilakukan pelunasan pada tanggal 24 September 2014.

Pada tanggal 30 Desember 2014, Bank Mandiri telah melakukan penarikan kembali sebesar USD200.000.000 (nilai penuh). Atas penarikan tersebut telah dilakukan pelunasan pada tanggal 6 Maret 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar RpNihil (31 Desember 2014: Rp4.000.000) (Catatan 8c).

(c) *Bilateral Loans*

Rincian pinjaman *bilateral loans* adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
JP Morgan, Jakarta	5.227.662	4.951.952
Standard Chartered Bank, Jakarta	1.307.400	1.238.500
	6.535.062	6.190.452

JP Morgan, Jakarta

31 Maret 2015						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	JP Morgan, Jakarta	21 November 2016	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	150.000.000	1.961.100
Dikurangi:					(60.917)	(796)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					149.939.083	1.960.304
<i>Bilateral Loan</i>	JP Morgan, Jakarta	5 September 2017	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	250.000.000	3.268.500
Dikurangi:					(87.318)	(1.142)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					249.912.682	3.267.358
					399.851.765	5.227.662

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) *Bilateral Loans*

JP Morgan, Jakarta (lanjutan)

31 Desember 2014						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	JP Morgan, Jakarta	21 November 2016	36	LIBOR (3 bulan) + margin tertentu	150.000.000	1.857.750
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(69.562)	(862)
					149.930.438	1.856.888
<i>Bilateral Loan</i>	JP Morgan, Jakarta	5 September 2017	36	LIBOR (3 bulan) + margin tertentu	250.000.000	3.096.250
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(95.768)	(1.186)
					249.904.232	3.095.064
					399.834.670	4.951.952

Pada tanggal 15 November 2013, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari JP Morgan, Jakarta sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2016. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 21 November 2013. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri ORI 009 dengan nilai nominal sebesar Rp288.276 (31 Desember 2014: Rp288.276), seri ROI 23 dengan nilai nominal sebesar USD17.500.000 (nilai penuh) (31 Desember 2014: USD17.500.000 (nilai penuh)), seri ROI 15 dengan nilai nominal sebesar USD40.000.000 (nilai penuh) (31 Desember 2014: USD40.000.000 (nilai penuh)), seri ROI 16 dengan nilai nominal sebesar USD48.000.000 (nilai penuh) (31 Desember 2014: USD48.000.000 (nilai penuh)) dan seri INDOIS 22 dengan nilai nominal sebesar USD60.000.000 (nilai penuh) (31 Desember 2014: USD60.000.000 (nilai penuh)) (Catatan 8c).

Pada tanggal 20 Agustus 2014, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari JP Morgan, Jakarta sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2017. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 2 September 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri ORI 009 dengan nilai nominal sebesar Rp669.000 (31 Desember 2014: Rp669.000), seri ROI 23 dengan nilai nominal sebesar USD37.000.000 (nilai penuh) (31 Desember 2014: USD37.000.000 (nilai penuh)), seri ROI 19 dengan nilai nominal sebesar USD27.295.000 (nilai penuh) (31 Desember 2014: USD27.295.000 (nilai penuh)), seri ROI 18 dengan nilai nominal sebesar USD29.100.000 (nilai penuh) (31 Desember 2014: USD29.100.000 (nilai penuh)), seri INDOIS 22 dengan nilai nominal sebesar USD98.500.000 (nilai penuh) (31 Desember 2014: USD98.500.000 (nilai penuh)) dan Obligasi Korporasi seri PERTAMINA 23 dengan nilai nominal sebesar USD65.000.000 (nilai penuh) (31 Desember 2014: USD65.000.000 (nilai penuh)) (Catatan 7k dan 8c).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) *Bilateral Loans* (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta

31 Maret 2015						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Jakarta	11 Juli 2016	60	LIBOR (3 bulan) + margin tertentu	100.000.000	<u>1.307.400</u>
31 Desember 2014						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Jakarta	11 Juli 2016	60	LIBOR (3 bulan) + margin tertentu	100.000.000	<u>1.238.500</u>

Pada tanggal 4 Juli 2011, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Jakarta sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2016. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 11 Juli 2011. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp1.074.788 (31 Desember 2014: Rp1.074.788) (Catatan 8c).

(d) Fasilitas Pendanaan Perdagangan (*Bankers Acceptance*)

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 30 hari sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SIBOR ditambah margin tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan *letters of credit* yang diterbitkan atau diterima oleh Bank Mandiri. Rincian saldo pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Wells Fargo Bank NA, Amerika Serikat	784.440	743.100
CTBC Bank Co.Ltd, Singapura	588.330	743.100
Standard Chartered Bank, New York	444.516	421.090
Bank of New York Mellon	392.220	371.550
Bank of Montreal, Canada	324.104	307.024
Bank of New York, Mellon, Jakarta	261.480	247.700
Hongkong and Shanghai Banking Corp, Jakarta	196.110	61.925
Bank of America NA, Hong Kong	130.740	123.850
Bank of New York, Mellon, Singapura	65.370	-
Bank of New York, Mellon, Hong Kong	-	111.465
Bank Negara Indonesia, New York	-	49.540
	<u>3.187.310</u>	<u>3.180.344</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(e) *Repo to Maturity*

Pada tanggal 31 Oktober 2014, Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan skema *repo to maturity* dengan Bank of America, Singapore Limited (BOA). Dalam transaksi *repo to maturity* ini Bank Mandiri mengalihkan Obligasi Pemerintah VR0031 kepada BOA. Uang yang diterima oleh Bank Mandiri terkait transaksi *repo* ini merupakan nilai kini dari pinjaman tersebut setelah memperhitungkan biaya bunga atas pinjaman dan pendapatan bunga atas VR0031 tersebut selama periode repo yaitu sebesar Rp494.301. Atas pengalihan obligasi pemerintah VR0031 tersebut Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) dari VR0031 kepada BOA. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2020, yang bertepatan dengan jatuh tempo dari VR0031. Pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi ini akan dilakukan secara neto dari pinjaman dan tagihan antara Bank Mandiri dan BOA.

Pada tanggal 19 November 2014, BOA mengirimkan *Transfer Notice* yang menyatakan bahwa BOA telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya sebagaimana tercantum dalam dokumen perjanjian terkait fasilitas pinjaman dengan skema *repo to maturity* kepada PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha.

(f) Lain-lain

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
PT Panin Bank Tbk.	1.526.863	1.607.830
PT Bank DKI	365.050	238.041
PT Bank Central Asia Tbk.	357.842	585.661
PT Bank Jabar Banten Tbk.	266.124	308.216
PT Bank Commonwealth	96.750	113.291
Bank Chinatrust	91.455	99.751
Bank of China	81.698	116.245
Standard Chartered Bank, Jakarta	60.000	-
KEB Hana Indonesia	49.876	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	37.005	52.609
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	30.000	-
PT Bank UOB Indonesia	30.000	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	150.000
PT Bank BTPN Tbk.	-	150.000
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	2.217
	<u>2.992.663</u>	<u>3.423.861</u>

PT Panin Bank Tbk.

Pada tanggal 16 Februari 2011, 8 Agustus 2011 dan terakhir pada tanggal 22 Oktober 2014, Entitas Anak dan PT Panin Bank Tbk. (Panin) menandatangani perjanjian pinjaman dimana Panin menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp2.651.400 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Maret 2015 sampai dengan bulan Januari 2019.

Pada tanggal 12 Mei 2011, Entitas Anak dan Panin juga menandatangani perjanjian pinjaman di mana Panin menyediakan fasilitas *money market* dengan total limit sebesar Rp200.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating*. Perjanjian ini terakhir telah diubah dengan penandatanganan perjanjian pada tanggal 12 November 2012 dengan memberikan tambahan fasilitas sehingga menjadi Rp300.000 dan jatuh tempo diperpanjang hingga tanggal 12 Mei 2015.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

PT Panin Bank Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2003, Entitas Anak mengadakan perjanjian fasilitas modal kerja dengan Panin. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 25 Juni 2013 dimana Panin memberikan fasilitas modal kerja sebesar Rp200.000, fasilitas *cross clearing* sebesar Rp200.000, fasilitas transaksi valuta asing (*spot/forward*) sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dan fasilitas *bank guarantee* sebesar Rp200.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, tingkat bunga atas fasilitas modal kerja adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari Bank Panin. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pinjaman dari Panin masing-masing sebesar Rp1.526.863 dan Rp1.607.830.

PT Bank DKI

Pada tanggal 2 Maret 2011 dan terakhir pada tanggal 10 Oktober 2014, Entitas Anak dan PT Bank DKI (Bank DKI) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank DKI menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp610.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan April 2015 sampai dengan bulan Maret 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pinjaman dari Bank DKI masing-masing sebesar Rp365.050 dan Rp238.041.

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 7 Maret 2001, Entitas Anak dan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) menandatangani perjanjian pinjaman dimana BCA memberikan fasilitas *overdraft* dan dikenakan suku bunga *floating*. Perjanjian ini terakhir telah diubah dengan penandatanganan perjanjian di tanggal 24 Maret 2011 dengan memberikan tambahan fasilitas sehingga menjadi Rp55.000 dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2014. Pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Maret 2016.

Pada tanggal 24 Maret 2011 dan terakhir pada tanggal 30 Maret 2015, Entitas Anak dan BCA telah menandatangani beberapa perjanjian kredit dimana BCA memberikan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp1.525.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Juni 2015 sampai dengan bulan September 2016.

Pada tanggal 11 Juni 2013 dan terakhir pada tanggal 30 Maret 2015, Entitas Anak dan BCA menandatangani perjanjian pinjaman dimana BCA memberikan fasilitas *money market* dengan limit sebesar Rp100.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan suku bunga *floating*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2014. Pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Maret 2016.

Pada tanggal 25 Februari 2013, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan BCA dimana Entitas Anak memperoleh fasilitas perbankan *multifacility* sebesar Rp200.000, terdiri dari fasilitas *money market line*, bank garansi dan *foreign exchange line*. Fasilitas ini terus diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 24 Februari 2015. Tingkat bunga pendanaan ditentukan berdasarkan tingkat bunga yang disepakati pada saat penarikan fasilitas. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pinjaman dari BCA masing-masing sebesar Rp357.842 dan Rp585.661.

PT Bank Jabar Banten Tbk.

Pada tanggal 1 November 2011, 30 November 2012 dan terakhir pada tanggal 23 Desember 2014, Entitas Anak dan PT Bank Jabar Banten Tbk. (BJB) menandatangani perjanjian kredit dimana BJB menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp475.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan November 2015 sampai dengan bulan Desember 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pinjaman dari BJB masing-masing sebesar Rp266.124 dan Rp308.216.

PT Bank Commonwealth

Pada tanggal 5 Maret 2013 dan terakhir pada 27 Maret 2014, Entitas Anak dan PT Bank Commonwealth (Commonwealth) menandatangani perjanjian kredit dimana Commonwealth menyediakan fasilitas kredit sebesar Rp199.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo beragam berkisar antara bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Juni 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pinjaman dari Commonwealth masing-masing sebesar Rp96.750 dan Rp113.291.

Bank Chinatrust

Pada tanggal 18 Desember 2014, Entitas Anak dan Bank Chinatrust (BCT) menandatangani perjanjian kredit dimana BCT menyediakan beberapa fasilitas *working capital loan* dengan total fasilitas sebesar Rp100.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Desember 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pinjaman dari BCT masing-masing sebesar Rp91.455 dan Rp99.751.

Bank of China

Pada tanggal 20 November 2013, Entitas Anak dan Bank of China (BOC) menandatangani perjanjian kredit dimana BOC menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp130.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Oktober 2015 sampai dengan bulan Juni 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pinjaman dari BOC masing-masing sebesar Rp81.698 dan Rp116.245.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta

Pada tanggal 8 September 2006, Entitas Anak mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Standard Chartered Bank (SCB). Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 31 Agustus 2012 dimana Entitas Anak memperoleh *bank guarantee facility* sebesar Rp100.000 dan berakhir pada tanggal 30 September 2014. Fasilitas ini otomatis diperpanjang selama satu tahun. Bank garansi ini diterbitkan untuk KPEI sebagai salah satu faktor penentu limit transaksi perusahaan.

Pada tanggal 28 September 2010, Entitas Anak juga mendapatkan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp175.000. Perjanjian ini telah diubah terakhir pada tanggal 31 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 30 September 2014. Fasilitas ini otomatis diperpanjang selama satu tahun. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas ini adalah sebesar 1% diatas *term funding rate* per tahun dari SCB.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pinjaman dari SCB masing-masing sebesar Rp60.000 dan RpNihil.

KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 19 Maret 2015, Entitas Anak dan KEB Hana Indonesia (Hana) menandatangani perjanjian pinjaman di mana Hana menyediakan fasilitas *money market* dengan total limit sebesar Rp150.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating* dan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp100.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Maret 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pinjaman dari Hana masing-masing sebesar Rp49.876 dan RpNihil.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 23 November 2011, Entitas Anak dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) menandatangani perjanjian pembiayaan bersama (*joint financing*) dimana BNI menyediakan beberapa fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan total limit sebesar Rp499.897 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Maret 2015 sampai dengan bulan Juni 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pinjaman dari BNI masing-masing sebesar Rp37.005 dan Rp52.609.

Pada tanggal 30 Mei 2011, Entitas Anak mengadakan perjanjian fasilitas *money market line* dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dimana Entitas Anak memperoleh fasilitas *money market line* sebesar Rp150.000 dan sub limit fasilitas dalam bentuk *uncommitted bank guarantee* sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu sampai dengan 1 Juni 2012. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga tanggal 1 Juni 2015, dimana Entitas Anak memperoleh fasilitas *money market line* sebesar Rp200.000 dan sub limit fasilitas dalam bentuk *uncommitted bank guarantee* sebesar Rp100.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas *money market line* adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari BII.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pinjaman dari BII masing-masing sebesar Rp30.000 dan RpNihil.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 29 September 2011, Entitas Anak mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank UOB Indonesia ("UOB"). Fasilitas yang diberikan oleh UOB adalah fasilitas *promissory note line* sebesar maksimum Rp150.000 dan sub limit fasilitas dalam bentuk *uncommitted bank guarantee* sebesar maksimum Rp150.000 dan fasilitas *foreign exchange line* sebesar maksimum USD5.000.000 (nilai penuh) yang berlaku sampai dengan tanggal 29 September 2012. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 29 September 2015. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas *promissory note line* adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari UOB.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pinjaman dari UOB masing-masing sebesar Rp30.000 dan RpNihil.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada tanggal 3 Oktober 2011, Entitas Anak (*Mudharib*) dan PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) (*Shahibul Mal*) telah menandatangani akad pembiayaan *Mudharabah wal Murabahah* yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pelaksanaan pembiayaan, dengan total pembiayaan sebesar Rp300.000. Pinjaman ini bertujuan untuk menyediakan sumber modal kerja bagi *Mudharib* atas pemberian fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) dengan menggunakan prinsip *Murabahah* atau *Musyarakah Mutanaqishah*. Nisbah yang ditetapkan adalah sebesar 65,00% untuk *Shahibul Mal* dan 35,00% untuk *Mudharib* dari pendapatan bruto sebelum dikurangi biaya-biaya terkait yang diterima oleh *Mudharib*. Pencairan pembiayaan dilaksanakan dalam dua tahap, masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp200.000 yang dimulai pada bulan Oktober 2011, sementara bagi hasil akan dibayarkan setiap bulan yang akan dimulai sejak bulan November 2011.

Pada tanggal 29 Desember 2011, SMF memberikan tambahan dana untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal pelaksanaan pembiayaan sebesar Rp300.000 untuk tujuan menyediakan sumber modal kerja *Mudharib* untuk pemberian fasilitas PPR dengan menggunakan prinsip *Murabahah* atau *Musyarakah Mutanaqishah*. Nisbah yang ditetapkan adalah 62,00% untuk *Shahibul Mal* dan 38,00% untuk *Mudharib* dari pendapatan bruto sebelum dikurangi biaya-biaya terkait yang diterima oleh *mudharib*. Pencairan pembiayaan dilaksanakan dalam dua tahap, masing-masing sebesar Rp150.000 pada tanggal 29 Desember 2011 dan 30 Januari 2012. Bagi hasil akan dibayarkan setiap bulan yang akan dimulai sejak bulan Januari 2012. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2015. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pinjaman dari SMF masing-masing sebesar RpNihil dan Rp150.000.

PT Bank BTPN Tbk.

Pada tanggal 26 Januari 2011, Entitas Anak mengadakan perjanjian fasilitas *money market* sebesar Rp150.000 dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (BTPN). Perjanjian ini telah diubah dengan *addendum* perjanjian terakhir pada tanggal 6 Maret 2013 dengan peningkatan fasilitas menjadi Rp200.000 dan jangka waktu sampai dengan 26 Januari 2014. Perjanjian tersebut telah diperpanjang kembali sampai dengan 26 Januari 2015. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas pendanaan adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari BTPN. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pinjaman dari PT Bank BTPN Tbk. masing-masing sebesar RpNihil dan Rp150.000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 27 Juni 2011 dan 16 Desember 2011, Entitas Anak dan PT Bank OCBC NISP Tbk. (OCBC) menandatangani perjanjian kredit dimana OCBC menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp50.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Desember 2014 sampai dengan bulan Februari 2015. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pinjaman dari OCBC masing-masing sebesar RpNihil dan Rp2.217.

Bank Mandiri dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga pinjaman yang diterima sesuai dengan jadwal pembayaran bunga untuk periode 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Maret 2015.

Untuk periode 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Maret 2015, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima di atas.

37. PINJAMAN SUBORDINASI

Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I	1.705.800	1.909.800
Pihak ketiga		
<i>Two-Step Loans (TSL)</i>		
(a) Nordic Investment Bank (NIB)	42.609	53.261
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I	1.772.558	1.567.733
	1.815.167	1.620.994
Jumlah Rupiah	3.520.967	3.530.794
Mata uang asing:		
Pihak ketiga		
<i>Two-Step Loans (TSL)</i>		
(b) Asian Development Bank (ADB)	220.370	215.780
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	220.370	215.780
	3.741.337	3.746.574

Two-Step Loans (TSL)

(a) Nordic Investment Bank (NIB)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Nordic Investment Bank (NIB) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu
Nordic Investment Bank IV	Untuk mengembangkan dan membiayai proyek investasi prioritas utama di Indonesia, terutama sektor swasta atau yang menyangkut kepentingan bersama Indonesia dan Nordic.	15 April 1997 - 28 Februari 2017 dengan angsuran pertama pada tanggal 31 Agustus 2002.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

***Two-Step Loans (TSL)* (lanjutan)**

(a) Nordic Investment Bank (NIB) (lanjutan)

Rincian fasilitas kredit NIB adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Nordic Investment Bank IV (NIB IV)	42.609	53.261

Tingkat suku bunga untuk fasilitas NIB IV ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga mengambang yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Bank Indonesia 3 (tiga) bulan terakhir.

(b) Asian Development Bank (ADB)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Asian Development Bank (ADB) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu
ADB 1327 - INO (SF)	Membiayai Proyek Kredit Mikro (PKM).	15 Januari 2005 - 15 Juli 2029 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Januari 2005.

Rincian fasilitas kredit ADB adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
ADB Loan 1327 - INO (SF)	220.370	215.780

Menteri Keuangan melalui surat No. S-596/MK.6/2004 tanggal 12 Juli 2004, telah menyetujui pengalihan pengelolaan Proyek Kredit Mikro (PKM) Loan ADB No. 1327 - INO (SF) dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri. Dengan disetujuinya pengalihan PKM tersebut, maka telah dilakukan perubahan terhadap perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-805/DP3/1995 tanggal 27 April 1995 yang diubah dengan amandemen No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 tanggal 22 April 2003 antara Republik Indonesia dan Bank Indonesia menjadi Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan amandemen No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 tanggal 16 Juli 2004.

Pinjaman ADB untuk Proyek Kredit Mikro diberikan dalam mata uang SDR (*Special Drawing Rights*) sebesar SDR15.872.600,44 (nilai penuh) yang wajib dibayar kembali oleh Bank Mandiri dalam mata uang SDR kepada Pemerintah dalam 50 (lima puluh) kali angsuran setiap enam bulan secara prorata setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2005 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2029. Atas pinjaman ADB tersebut, Bank Mandiri dikenakan *service charge* sebesar 1,50% per tahun pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sejak penarikan pinjaman.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Two-Step Loans (TSL) (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009

Untuk memperkuat struktur permodalan serta mendukung ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha, pada tanggal 14 Desember 2009, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 (Obligasi Subordinasi) sebesar Rp3.500.000. Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum Obligasi Subordinasi ini dipergunakan sebagai modal pelengkap (*lower tier 2*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2015, biaya penerbitan Obligasi Subordinasi yang belum diamortisasi adalah sebesar Rp6.642 (31 Desember 2014: Rp7.467).

Obligasi Subordinasi ini telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/III/DPB1/TPB1-1 tertanggal 14 Desember 2009 dan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) berdasarkan surat Ketua Bapepam dan LK No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009.

Bank Mandiri telah mencatatkan Obligasi Subordinasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Desember 2009 sesuai Pengumuman Pencatatan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri oleh BEI tanggal 11 Desember 2009. Obligasi Subordinasi tersebut berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2016, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,85% per tahun. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi ini adalah PT Bank Permata Tbk.

Bunga Obligasi Subordinasi ini dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Maret 2010 sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Subordinasi adalah pada tanggal 11 Desember 2016. Bank telah membayar bunga Obligasi Subordinasi sesuai dengan jadwal pembayaran bunga.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwalianamanatan Obligasi Subordinasi untuk periode 1 Januari 2015 sampai 31 Maret 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, peringkat Obligasi Subordinasi ini menurut Pefindo adalah *id*AA+ (*double A Plus*).

38. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer terdiri dari:

a. Simpanan Nasabah

1) Giro

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah		
Pihak ketiga		
Giro <i>Mudharabah Musytarakah</i>	10.358	10.563
Giro - Investasi terikat	2.718	2.970
Jumlah	13.076	13.533

Giro - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer terdiri dari (lanjutan):

a. Simpanan Nasabah (lanjutan)

2) Tabungan

a. Berdasarkan jenis:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Tabungan <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat		
Tabungan BSM	61.834	7.405
Tabungan <i>Mabrur</i>	101	57
Tabungan Investa Cendekia	68	304
Tabungan Berencana BSM	13	173
Tabungan <i>Mudharabah</i> Institusi	-	29.256
	<u>62.016</u>	<u>37.195</u>
Pihak ketiga		
Tabungan - investasi terikat	549.963	534.110
Tabungan <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat		
Tabungan BSM	16.095.115	16.817.638
Tabungan <i>Mabrur</i>	3.123.472	3.064.239
Tabungan Investa Cendekia	339.780	329.290
Tabungan Berencana BSM	158.642	160.300
Tabungan Pensiun	41.654	40.437
Tabungan <i>Qurban</i>	743	532
Tabungan <i>Al Washilyah</i> Mandiri	1	2
	<u>20.309.370</u>	<u>20.946.548</u>
	<u>20.371.386</u>	<u>20.983.743</u>

Tabungan - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Tabungan *Mudharabah* - investasi tidak terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

b. Kisaran *Nisbah* Bagi Hasil untuk Tabungan *Mudharabah* – Investasi Tidak Terikat per periode/tahun

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<i>Nisbah</i> bagi hasil	0,23% - 5,02%	0,22% - 5,25%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

a. Simpanan Nasabah (lanjutan)

3) Deposito *Mudharabah* - Investasi Tidak Terikat

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 55)	321.645	455.067
Pihak ketiga	<u>27.282.683</u>	<u>27.353.981</u>
Jumlah Rupiah	<u>27.604.328</u>	<u>27.809.048</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 55)	-	163
Pihak ketiga	<u>3.712.897</u>	<u>4.126.695</u>
Jumlah mata uang asing	<u>3.712.897</u>	<u>4.126.858</u>
	<u>31.317.225</u>	<u>31.935.906</u>

b. Simpanan dari Bank Lain

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pihak ketiga		
Tabungan <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat	151.358	163.544
Deposito <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat	<u>62.173</u>	<u>78.761</u>
	<u>213.531</u>	<u>242.305</u>

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.

1) Berdasarkan Jangka Waktu:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
1 bulan	1.249.870	1.382.343
3 bulan	5.078.064	2.470.300
6 bulan	1.544.972	3.347.624
12 bulan	<u>19.793.595</u>	<u>20.687.542</u>
Jumlah Rupiah	<u>27.666.501</u>	<u>27.887.809</u>
Mata uang asing:		
1 bulan	216.748	109.638
3 bulan	16.028	232.991
6 bulan	171.236	1.585.296
12 bulan	<u>3.308.885</u>	<u>2.198.933</u>
Jumlah mata uang asing	<u>3.712.897</u>	<u>4.126.858</u>
	<u>31.379.398</u>	<u>32.014.667</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. (lanjutan)

2) Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	21.800.794	21.278.429
1 - 3 bulan	3.093.381	3.830.385
3 - 6 bulan	1.356.238	1.200.898
6 - 12 bulan	<u>1.416.088</u>	<u>1.578.097</u>
Jumlah Rupiah	<u>27.666.501</u>	<u>27.887.809</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	3.545.889	3.799.870
1 - 3 bulan	66.350	217.363
3 - 6 bulan	45.719	40.141
6 - 12 bulan	<u>54.939</u>	<u>69.484</u>
Jumlah mata uang asing	<u>3.712.897</u>	<u>4.126.858</u>
	<u>31.379.398</u>	<u>32.014.667</u>

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

3) Kisaran *Nisbah* Bagi Hasil untuk Deposito *Mudharabah* per periode/tahun:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah	4,10% - 5,79%	3,96% - 6,05%
Mata uang asing	1,18% - 1,54%	1,14% - 1,61%

4) Deposito berjangka *Mudharabah* dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp4.686.753 dan Rp2.935.027 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
AXA Mandiri Financial Services	647.270	1.058.826
Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	245.442	528.262
Mandiri Tunas Finance	478.836	441.306
Mandiri AXA General Insurance	145.050	144.401
Mandiri Utama Finance	49.012	-
Bank Sinar Harapan Bali	14.280	13.766
Mandiri Sekuritas	<u>128</u>	<u>120</u>
	<u>1.580.018</u>	<u>2.186.681</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014			
	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Jumlah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	31.999.999.999	500	15.999.999.999.500	100,00%
Jumlah Modal Dasar	32.000.000.000		16.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	13.999.999.999	500	6.999.999.999.500	60,00%
Publik (masing-masing di bawah 5%)				
- Saham Biasa Seri B	9.333.333.333	500	4.666.666.666.500	40,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	23.333.333.333		11.666.666.666.500	100,00%

Berdasarkan Akta No. 10 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, modal dasar Bank Mandiri adalah sebesar Rp16.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Penetapan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri, telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembayaran secara tunai melalui Bank Indonesia sejumlah Rp1.600.004.
2. Penempatan dalam saham yang dicatat sebagai penyertaan saham pada Bank Peserta Penggabungan sejumlah Rp599.999 untuk setiap bank atau jumlah keseluruhannya Rp2.399.996, melalui pengalihan saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada setiap Bank Peserta Penggabungan kepada Bank Mandiri, seperti yang telah disebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Bank Peserta Penggabungan. Berdasarkan perjanjian *inbreg* yang telah diaktakan dengan Akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri dan Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengalihkan saham-saham tersebut sebagai pembayaran untuk saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Bank Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 98 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 24 Juli 1999, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor (modal saham) Bank Mandiri dari Rp4.000.000 menjadi Rp4.251.000 dan jumlah tersebut akan dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Penambahan sebesar Rp251.000 merupakan hasil konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal saham akibat dari adanya kelebihan obligasi rekapitalisasi yang diterbitkan dalam Program Rekapitalisasi Pertama berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam Akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui:

- (i) Pelaksanaan IPO.
- (ii) Perubahan struktur permodalan Bank Mandiri.
- (iii) Perubahan Anggaran Dasar Bank Mandiri.

Sehubungan dengan keputusan perubahan struktur permodalan di atas, modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dinaikkan menjadi Rp10.000.000 serta dilakukan *stock split* saham Bank Mandiri yang semula dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan dilakukannya *stock split* tersebut, jumlah lembar saham modal dasar Bank Mandiri meningkat dari 16.000.000 lembar saham menjadi 32.000.000.000 lembar saham, sedangkan jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi 20.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 Saham Biasa Seri B yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Bank Mandiri, RUPS-LB juga menyetujui penetapan bagian dari Dana Rekapitalisasi sebesar Rp168.801.315 sebagai agio saham.

Perubahan struktur permodalan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 23 Mei 2003, dengan catatan Bank Mandiri harus melakukan kuasi-reorganisasi yang ditetapkan dalam RUPS selambat-lambatnya pada penutupan buku tahun 2003.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahkan kepada siapapun. Saham Seri A Dwiwarna memberikan hak istimewa kepada Negara Republik Indonesia dimana dalam agenda-agenda tertentu, RUPS hanya dapat memutuskan jika pemegang saham Seri A Dwiwarna hadir dan menyetujui usul agenda dimaksud.

Beberapa agenda RUPS yang wajib dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna agar RUPS dapat memutuskan adalah agenda RUPS yang terkait dengan:

1. Penambahan modal.
2. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Perubahan Anggaran Dasar.
4. Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan.
5. Pembubaran dan likuidasi.

Perubahan struktur modal sebagaimana disebutkan di atas telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) yang dituangkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan diumumkan pada tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengembalian sebagian modal disetor sebesar Rp251.000 kepada Pemerintah sebagai bagian dari kelebihan dana rekapitalisasi yang masih ditahan pada Bank Mandiri sebesar Rp1.412.000 dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.000.000 dari pengkapisasian cadangan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2003 tanggal 29 Mei 2003 tentang Konversi Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bank Mandiri (Persero) dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN), selaku Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.
2. Penambahan modal disetor sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari tambahan modal disetor berdasarkan KMK-RI No. 227/202.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 tentang "Besarnya Nilai Final dan Pelaksanaan Hak Pemerintah yang Timbul Sebagai Akibat Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Republik Indonesia ke dalam Modal PT Bank Mandiri (Persero) dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum".

Program Manajemen Berbasis Saham

Berdasarkan Keputusan RUPS - LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/*Employee Stock Allocation* ("ESA") dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/*Management Stock Option Plan* ("MSOP"). Program ESA terdiri dari program Pemberian Saham Bonus (*Bonus Share Plan*) dan program Penjatahan Saham dengan Diskon (*Share Purchase at Discount*). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (*grade*) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui *Initial Public Offering* (IPO).

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui *private placement*.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 sebanyak 378.583.785 opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1 adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan Agio Saham sebesar Rp117.193. MSOP Tahap 1 dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 13 Juli 2008 sebagaimana diumumkan pada Pengumuman Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-262/BEJ.PJS/P/07-2004 tanggal 14 Juli 2004.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun kedua dan di tahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan agio saham sebesar Rp425.233. Periode 5 (periode terakhir) pelaksanaan hak konversi opsi MSOP Tahap 2 adalah tanggal 4 Mei 2010 selama 30 hari bursa sebagaimana diumumkan pada Pengumuman Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-97/BEJ-PSJ/P/02-2007 tanggal 2 Februari 2007. Opsi saham MSOP Tahap 2 yang tidak dieksekusi masing-masing sebanyak 286.303 lembar saham atau sebesar Rp184 yang lewat periode pelaksanaan yang dibukukan sebagai penambahan agio saham.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 sebanyak 309.416.215 opsi saham. RUPS juga memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kebijakan pelaksanaan dan pengawasan program MSOP Tahap 3 dan melaporkannya pada RUPS yang akan datang.

Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan Agio Saham sebesar Rp491.651. Masa eksekusi opsi MSOP Tahap 3 berakhir pada bulan Februari 2011, sebelum dimulainya periode perdagangan HMETD Bank Mandiri tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011. Opsi saham MSOP Tahap 3 yang tidak dieksekusi masing-masing sebanyak 1.127 lembar saham atau sebesar Rp4 yang lewat periode pelaksanaan yang dibukukan sebagai penambahan agio saham.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan pendaftaran pertama kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November 2010.

PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam dan LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011.

HMETD sebanyak 2.336.838.591 lembar saham diperdagangkan selama periode 14 - 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.168.420.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor/Agio Saham

Tambahan modal disetor/agio saham pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp17.316.192 dan Rp17.316.192 berasal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT), Program Rekapitalisasi (Catatan 1c) dan penjualan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP (Catatan 1g). Agio Saham sebesar Rp17.316.192 termasuk agio yang berasal dari PUT (Catatan 40a) sebesar Rp10.515.774 sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp274.078. Penambahan agio saham di tahun 2013 sebesar Rp113.817 di laporan keuangan konsolidasian (Rp273.932 di laporan keuangan Entitas Induk) berasal dari pengalihan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP kepada entitas-entitas sepengendali, yaitu selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan di laporan keuangan konsolidasian (Catatan 1g). Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan yang dicatat sebagai agio saham di laporan keuangan induk Bank dan laporan konsolidasian adalah masing-masing sebesar Rp273.932 dan Rp113.817.

Berdasarkan hasil dari uji telaah/*due diligence review* yang dilaksanakan atas nama Pemerintah tanggal 31 Desember 1999 dan Kontrak Manajemen (IMPA) tanggal 8 April 2000, ditetapkan bahwa terdapat kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp4.069.000. Bank telah mengembalikan Rp2.657.000 dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 sesuai dengan kontrak manajemen. Sedangkan atas sisa kelebihan sebesar Rp1.412.000 telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham dalam rapat tanggal 29 Oktober 2002 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

Termasuk di dalam jumlah pengembalian sisa kelebihan dana rekapitalisasi sebesar Rp1.412.000 di atas adalah bagian dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp251.000.

Pada tanggal 23 Mei 2003, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan (KMK - RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan kemudian diubah dengan KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 sebagai ketentuan lebih lanjut atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999 dan No. 97 tahun 1999 mengenai jumlah final tambahan penyertaan modal Negara dalam modal Bank Mandiri.

Hal-hal yang diputuskan dalam KMK - RI ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.801.315;
- b. Terhadap dana rekapitalisasi senilai Rp5.000.000 dikonversi dengan 5.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham;
- c. Terhadap sisa dana rekapitalisasi senilai Rp168.801.315 dibukukan sebagai agio pada struktur modal Bank Mandiri.

Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Bank, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

c. Distribusi Laba Bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 16 Maret 2015 dan 27 Februari 2014, pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Dividen	4.967.968	5.461.126
Laba ditahan		
Sudah ditentukan penggunaannya	2.622.936	2.348.284
Belum ditentukan penggunaannya	12.280.969	10.394.343
	<u>19.871.873</u>	<u>18.203.753</u>
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	<u>212,91292</u>	<u>234,04825</u>

Dividen atas laba bersih tahun 2014 sebesar Rp4.967.968 dibayarkan pada tanggal 17 April 2015 dan dividen atas laba bersih tahun 2013 sebesar Rp5.461.126 dibayarkan pada tanggal 15 April 2014. Pembayaran dividen tersebut dibukukan sebagai pengurang saldo laba dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian di tahun dimana pembayaran dilakukan.

Alokasi untuk laba ditahan yang sudah ditentukan penggunaannya untuk tahun 2014 sebesar Rp2.622.936 dan untuk tahun 2013 sebesar Rp2.348.284 adalah untuk mengembangkan bisnis serta membangun infrastruktur pendukung seperti pembangunan Mandiri University, pembelian gedung kantor, pengadaan ATM, belanja modal selain IT serta pengembangan sistem teknologi.

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret</u>	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<u>Pendapatan bunga</u>		
Kredit yang diberikan	12.936.663	11.029.986
Obligasi Pemerintah	1.315.352	1.107.196
Efek-efek	647.339	335.747
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	311.409	176.010
Pendapatan pembiayaan konsumen	524.365	227.681
Lain-lain	159.715	156.302
Jumlah	<u>15.894.843</u>	<u>13.032.922</u>
<u>Pendapatan Syariah</u>		
Pendapatan keuntungan <i>Murabahah</i> dan pendapatan bersih <i>Istishna</i>	921.960	977.996
Pendapatan bagi hasil <i>Mudharabah</i>	94.300	115.981
Pendapatan bagi hasil <i>Musyarakah</i>	199.652	186.586
Pendapatan bersih <i>ijarah</i>	6.314	(195)
Jumlah	<u>1.222.226</u>	<u>1.280.368</u>
Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan syariah	<u>17.117.069</u>	<u>14.313.290</u>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp127.765 dan Rp115.836 dan pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp254.270 dan Rp345.990.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (lanjutan)

Termasuk dalam pendapatan bunga adalah pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sebesar Rp95.137 dan Rp144.441 masing-masing untuk periode yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 termasuk dalam pendapatan bunga dan pendapatan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi Obligasi Pemerintah dan SPN sebesar masing-masing Rp1.343.813 dan Rp1.116.214 (lihat Catatan 55).

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

Rincian beban bunga dan beban syariah terdiri atas:

	31 Maret	
	2015	2014
Deposito berjangka	5.023.435	3.386.165
Tabungan	732.067	852.158
Giro	404.449	351.218
Pinjaman yang diterima	284.728	192.498
Pinjaman subordinasi	106.157	106.877
Efek-efek yang diterbitkan	104.754	93.707
Lain-lain	197.524	81.253
	<u>6.853.114</u>	<u>5.063.876</u>

Termasuk dalam beban bunga atas deposito berjangka dan tabungan adalah beban berdasarkan prinsip syariah untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp637.761 dan Rp589.987.

Termasuk dalam beban bunga dan beban syariah di atas adalah beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait beban bunga atas pinjaman yang diterima untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.050 dan Rp17.142 (Catatan 55).

43. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	31 Maret	
	2015	2014
Penerimaan kembali atas pinjaman yang telah dihapusbukukan di periode yang lalu sesuai dengan penerapan PSAK 55	489.860	484.853
Pendapatan dari kredit hapus buku	45.482	41.443
Pendapatan denda	49.525	33.755
Pendapatan bea materai	11.672	12.138
<i>Safety deposit box</i>	8.311	8.523
Lain-lain	305.923	254.711
	<u>910.773</u>	<u>835.423</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	31 Maret	
	2015	2014
(Pembentukan)/pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas:		
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	(155)	(2.708)
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	9.985	38.616
Efek-efek (Catatan 7g)	(21.510)	(24.405)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9d)	38.235	4.443
Kredit yang diberikan (Catatan 12B.j)	(1.444.080)	(952.358)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13c)	(50.008)	(52.389)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (Catatan 14c)	(5.305)	(287)
Tagihan akseptasi (Catatan 15d)	(153.480)	(197.949)
Penyertaan saham (Catatan 16c)	15	(1.241)
	<u>(1.626.303)</u>	<u>(1.188.278)</u>

45. (PEMBENTUKAN)/PEMBALIKAN PENYISIHAN KERUGIAN

	31 Maret	
	2015	2014
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan atas:		
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus <i>fraud</i>	(1.594)	13.400
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(558)	(1.448)
Aset lain-lain (Catatan 20)	2.139	(7.268)
	<u>(13)</u>	<u>4.684</u>

46. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) YANG BELUM DIREALISASI DARI KENAIKAN/(PENURUNAN) NILAI WAJAR EFEK-EFEK, OBLIGASI PEMERINTAH DAN INVESTASI PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINKED*

	31 Maret	
	2015	2014
Efek-efek	12.814	56.016
Obligasi Pemerintah	53.616	38.479
Perubahan nilai wajar investasi pemegang polis dan kenaikan/(penurunan) kontrak liabilitas kontrak <i>unit-linked</i>		
- Perubahan nilai wajar dari investasi pemegang polis	572.182	1.406.601
- Kenaikan liabilitas kontrak <i>unit-linked</i>	(572.182)	(1.406.601)
	<u>66.430</u>	<u>94.495</u>

47. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PENJUALAN EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH

	31 Maret	
	2015	2014
Efek-efek		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	18.574	18.530
Tersedia untuk dijual	(1.731)	(900)
Obligasi Pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	5.414	12.130
Tersedia untuk dijual	141.350	33.457
	<u>163.607</u>	<u>63.217</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	31 Maret	
	2015	2014
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	1.696.181	1.483.273
Tunjangan Hari Raya (THR), cuti dan terkait lainnya	301.609	265.167
Kesejahteraan pegawai	240.599	211.125
Pendidikan dan pelatihan	44.827	82.187
Penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai	89.752	92.674
Penyisihan cadangan tantiem	57.831	38.080
Bonus dan lainnya	488.929	453.953
	2.919.728	2.626.459

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance*, Dewan Pengawas Syariah, serta *Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing sebesar Rp135.140 dan Rp112.933 (Catatan 55) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut

	31 Maret 2015			
	Gaji dan Tunjangan	Bonus/Tantiem	Imbalan Kerja Jangka Panjang	Jumlah
Dewan Komisaris	7.164	338	-	7.502
Direksi	27.018	2.374	2.736	32.128
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan <i>Good Corporate Governance</i>	1.067	-	-	1.067
Dewan Pengawas Syariah	249	-	-	249
<i>Senior Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	42.826	47.847	3.521	94.194
	78.324	50.559	6.257	135.140

	31 Maret 2014			
	Gaji dan Tunjangan	Bonus/Tantiem	Imbalan Kerja Jangka Panjang	Jumlah
Dewan Komisaris	6.472	-	-	6.472
Direksi	23.668	2.183	3.125	28.976
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan <i>Good Corporate Governance</i>	685	-	-	685
Dewan Pengawas Syariah	249	-	-	249
<i>Senior Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i> *)	37.201	37.141	2.209	76.551
	68.275	39.324	5.334	112.933

*) Terhitung sejak tanggal 9 Januari 2014, *Executive Vice President* berubah menjadi *Senior Executive Vice President* sebagaimana tertuang dalam SK Direksi No.KEP.DIR/12/2014.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret	
	2015	2014
Beban jasa profesional	560.154	466.098
Sewa	348.648	251.230
Penyusutan aset tetap (Catatan 18)	266.076	229.818
Barang/jasa pihak ketiga lainnya	222.221	233.919
Komunikasi	216.887	197.177
Perbaikan dan pemeliharaan	181.419	162.954
Promosi	147.501	185.598
Alat tulis kantor	101.068	89.379
Listrik, air dan gas	99.238	88.424
Transportasi	77.224	74.381
Amortisasi aset tidak berwujud	65.207	48.288
Beban perjalanan dinas	36.344	41.170
Beban premi asuransi	12.225	14.183
Lain - lain	239.925	226.372
	2.574.137	2.308.991

Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing-masing sebesar Rp8.073 dan Rp21.220.

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, uang duka dan santunan duka, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana Pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan lima Dana Pensiun berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) sebagai berikut:

- a. Satu Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK - PPIP) atau disebut Dana Pensiun Bank Mandiri (DPBM) dibentuk tanggal 1 Agustus 1999. Peraturan untuk DPBM telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/300/KM.017/1999 tanggal 14 Juli 1999 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1999, serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 004/KEP.DIR/1999 tanggal 26 April 1999 dan telah diubah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-213/KM.5/2005 tanggal 22 Juli 2005 dan diumumkan di dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 27 September 2005 serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 068/KEP.DIR/2005 tanggal 28 Juni 2005.

Bank Mandiri dan para pegawainya masing-masing membayar sebanyak 10,00% dan 5,00% dari *Base Pension Plan Employee Income*.

Direksi dan Dewan Pengawas DPBM adalah pegawai aktif Bank Mandiri. DPBM menginvestasikan beberapa sumber keuangannya pada deposito berjangka dan deposito *on-call* Bank Mandiri. Saldo deposito berjangka dan deposito *on-call* tersebut pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp277.375 dan Rp374.090. Tingkat suku bunga atas deposito tersebut adalah sama dengan suku bunga atas deposito berjangka pihak ketiga.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Bank telah membayar iuran pensiun masing-masing sebesar Rp74.909 dan Rp290.647.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

- b. Empat Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK-PPMP) berasal dari masing-masing Dana Pensiun Bank Peserta Penggabungan, yaitu Dana Pensiun Bank Mandiri Satu atau DPBMS (BBD), DPBMD (BDN), DPBMT (Bank Exim) dan DPBME (Bapindo). Peraturan untuk masing-masing Dana Pensiun tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing No. KEP-394/KM.017/1999, No. KEP-395/KM.017/1999, No. KEP-396/KM.017/1999 dan No. KEP-397/KM.017/1999 semuanya tertanggal 15 November 1999. Berdasarkan persetujuan pemegang saham No. S-923/M-MBU/2003 tanggal 6 Maret 2003, Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan tersebut telah dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP) dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan masing-masing No. KEP/115/KM.6/2003 untuk PDP DPBMS, No. KEP/116/KM.6/2003 untuk PDP DPBMD, No. KEP/117/KM.6/2003 untuk PDP DPBMT dan No. KEP/118/KM.6/2003 untuk DPBME semuanya tertanggal 31 Maret 2003.

Peserta program pensiun manfaat pasti adalah mereka yang berasal dari *legacy bank* dengan masa kerja tiga tahun atau lebih pada saat penggabungan yang terdiri dari pegawai aktif bank, bekas karyawan (karyawan yang berhenti bekerja dan tidak mengalihkan haknya ke dana pensiun lain) dan pensiunan.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 28 Mei 2007, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-144/KM.10/2007 (DPBMS); No. KEP-145/KM.10/2007 (DPBMD); No. KEP-146/KM.10/2007 (DPBMT) dan No. KEP-147/KM.10/2007 (DPBME) semuanya tertanggal 20 Juli 2007.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 Mei 2010, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-441/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMS); No. KEP-442/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMD); No. KEP-443/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMT) dan No. KEP-444/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBME).

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 23 Mei 2011, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-588/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMS); No. Kep-589/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMD); No. KEP-590/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMT) dan No. KEP-591/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBME).

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 2 April 2013, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-349/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBMS); No. KEP-350/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBMD); No. KEP-351/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBMT); No:KEP-352/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBME).

Berdasarkan persetujuan Rapat Dewan Komisaris Bank Mandiri tanggal 2 Juli 2014, Bank Mandiri memberikan manfaat lain kepada masing-masing Dana Pensiun. Keputusan memberikan manfaat pensiun lain ini dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-1773/NB.1/2014 tanggal 17 Juli 2014 (DPBMS); No. KEP-1774/NB.1/2014 tanggal 17 Juli 2014 (DPBMD); No. KEP-1775/NB.1/2014 tanggal 17 Juli 2014 (DPBMT); No:KEP-1776/NB.1/2014 tanggal 17 Juli 2014 (DPBME).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, cadangan liabilitas manfaat pensiun dihitung berdasarkan perhitungan aktuaria sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaria independen PT Milliman Indonesia tanggal 17 Januari 2015 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. PT Milliman Indonesia melalui laporan aktuaria tanggal 17 Januari 2015 juga telah melakukan perhitungan kembali biaya imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 untuk Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (DPBMS) dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (DPBME). Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Tingkat diskonto	8,50% per tahun	8,50% per tahun	8,50% per tahun	8,50% per tahun
Tingkat pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	9,50% per tahun	9,00% per tahun	8,50% per tahun	9,00% per tahun
Masa kerja yang digunakan	Per 31 Juli 1999			
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang digunakan	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002
Tingkat kenaikan PhDP	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Tabel tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan
Tingkat pengunduran diri	5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0% diusia 55 tahun	5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0% diusia 55 tahun	5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0% diusia 55 tahun	5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0% diusia 55 tahun
Tingkat kecacatan	10,00% dari TMI III			
Metode aktuaria	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Usia pensiun normal	48 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata
Jumlah maksimum manfaat pasti	80,00% dari PhDP	80,00% dari PhDP	62,50% dari PhDP	75,00% dari PhDP
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	Nihil	Nihil	Nihil	2,00% per tahun
Tarif pajak rata - rata	3,00% dari manfaat pensiun			

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

Estimasi Nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Maret 2015 berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	<u>DPBMS</u>	<u>DPBMD</u>	<u>DPBMT</u>	<u>DPBME</u>
Nilai kini liabilitas				
manfaat pensiun	1.466.231	1.644.657	633.713	505.896
Nilai wajar aset bersih	<u>1.559.625</u>	<u>1.895.973</u>	<u>808.404</u>	<u>561.633</u>
<i>Funded Status</i>	93.394	251.316	174.691	55.737
Aset yang tidak diperkenankan	<u>(93.394)</u>	<u>(251.316)</u>	<u>(174.691)</u>	<u>(55.737)</u>
<i>Surplus</i> berdasarkan				
PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	-	-
Batas Aset (<i>Asset Ceiling</i> *)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Aset Program Manfaat Pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

Estimasi Nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	<u>DPBMS</u>	<u>DPBMD</u>	<u>DPBMT</u>	<u>DPBME</u>
Nilai kini liabilitas				
manfaat pensiun	1.474.919	1.647.936	634.988	504.829
Nilai wajar aset bersih	<u>1.566.369</u>	<u>1.894.023</u>	<u>806.043</u>	<u>559.406</u>
<i>Funded Status</i>	91.450	246.087	171.055	54.577
Aset yang tidak diperkenankan	<u>(91.450)</u>	<u>(246.087)</u>	<u>(171.055)</u>	<u>(54.577)</u>
<i>Surplus</i> berdasarkan				
PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	-	-
Batas Aset (<i>Asset Ceiling</i> *)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Aset Program Manfaat Pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

Komposisi aset program dari masing-masing Dana Pensiun pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 terdiri dari:

	31 Maret 2015			
	<u>DPBMS</u>	<u>DPBMD</u>	<u>DPBMT</u>	<u>DPBME</u>
Deposito	35%	30%	19%	25%
Obligasi	30%	43%	34%	35%
Penempatan Langsung	6%	14%	22%	13%
Tanah dan Bangunan	15%	4%	20%	7%
Saham	8%	4%	-	2%
Surat Berharga Negara	-	4%	4%	5%
Lain-lain	<u>6%</u>	<u>1%</u>	<u>1%</u>	<u>13%</u>
Jumlah	<u>100%</u>	<u>100%</u>	<u>100%</u>	<u>100%</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

Komposisi aset program dari masing-masing Dana Pensiun pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2014			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Deposito	38%	31%	11%	26%
Obligasi	28%	42%	36%	34%
Penempatan Langsung	5%	14%	21%	13%
Tanah dan Bangunan	15%	4%	26%	7%
Saham	8%	4%	-	1%
Surat Berharga Negara	-	4%	4%	5%
Lain-lain	6%	1%	2%	14%
Jumlah	100%	100%	100%	100%

Undang - undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan akuntansi imbalan kerja PSAK 24 dengan mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (*employee service entitlements*). Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai berdasarkan UU No. 13/2003 sejumlah Rp2.337.734 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) dan Rp2.234.193 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) berdasarkan perkiraan biaya uang penghargaan pegawai sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen (Catatan 34).

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dihitung berdasarkan perhitungan hak masa kerja pegawai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen PT Milliman Indonesia tanggal 17 Januari 2015 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto: 8,50% pertahun.
- b. Tingkat kenaikan gaji: 9,50% per tahun.
- c. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia 2011 atau TMI III.
- d. Tingkat pengunduran diri 5% per tahun untuk usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0% di usia 55 tahun.
- e. Metode aktuarial adalah *projected unit credit method*.
- f. Usia pensiun normal 56 tahun.
- g. Tingkat kecacatan 10% dari TMI III.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan berdasarkan laporan aktuarial independen sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Nilai kini liabilitas	1.989.460	1.924.202
Biaya jasa lalu yang belum diakui (Kerugian)/keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	(10.530) (6.800)
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan	1.989.460	1.906.872

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Undang - undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Nilai kini kewajiban pada awal periode/tahun	1.924.202	1.597.813
Biaya bunga	39.709	134.108
Biaya jasa kini	34.440	146.083
Pembayaran imbalan pasca kerja	(8.891)	(94.869)
Efek perubahan asumsi aktuarial	-	45.247
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	-	95.820
Aktual Nilai Kini Kewajiban pada akhir periode/tahun	<u>1.989.460</u>	<u>1.924.202</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Biaya jasa kini	34.440	146.083
Biaya bunga	39.709	134.108
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	-	5.142
Pengakuan biaya jasa lalu	10.530	-
Biaya Uang Penghargaan Pegawai	<u>84.679</u>	<u>285.333</u>

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Bank Mandiri</u>		
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai awal periode/tahun	1.906.872	1.716.408
Biaya selama periode/tahun berjalan	84.679	285.333
Pembayaran manfaat	(8.891)	(94.869)
Pengakuan (kerugian)/keuntungan aktuarial	6.800	-
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Bank Mandiri)	<u>1.989.460</u>	<u>1.906.872</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	<u>340.034</u>	<u>319.081</u>
Total cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	<u>2.329.494^{*)}</u>	<u>2.225.953^{*)}</u>

*) Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah tersebut tidak termasuk pesangon atas pegawai yang telah berhenti tetapi belum dibayarkan sebesar Rp8.240 dan Rp8.240 yang telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial.

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu (Bank Mandiri saja):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.924.202	1.597.813	1.757.767	1.547.952	1.262.717
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Defisit program	1.924.202	1.597.813	1.757.767	1.547.952	1.262.717
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	95.820	24.497	93.991	127.820	(58.912)
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	-	-	-	-

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN – BERSIH

	31 Maret	
	2015	2014
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 63)	302.048	269.263
Beban provisi dan komisi	188.995	161.454
Beban terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	98.289	78.562
Kompensasi tenaga pemasaran asuransi	199.114	86.999
Beban transaksi RTGS, <i>remittance</i> dan kliring	15.325	12.875
Lain-lain	<u>183.632</u>	<u>136.096</u>
	<u>987.403</u>	<u>745.249</u>

Beban lain-lain terutama terdiri dari beban komisi Entitas Anak dari produk *bancassurance* dan beban komisi lainnya.

52. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

	31 Maret	
	2015	2014
Pendapatan atas transaksi KSO (Catatan 18a)	3.899	3.899
Pendapatan sewa gedung	1.918	1.217
Laba atas penjualan aset tetap	-	3.053
Denda	(470)	(2.009)
Lain-lain - bersih	<u>(2.949)</u>	<u>(10.624)</u>
	<u>2.398</u>	<u>(4.464)</u>

53. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian ekstra-komtabel (*off balance sheet*):

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
KOMITMEN		
Liabilitas Komitmen:		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)		
Pihak berelasi	26.428.199	26.730.367
Pihak ketiga	<u>65.655.484</u>	<u>66.675.601</u>
	<u>92.083.683</u>	<u>93.405.968</u>
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 31):		
Pihak berelasi	6.658.003	8.325.989
Pihak ketiga	<u>5.581.697</u>	<u>6.842.125</u>
	<u>12.239.700</u>	<u>15.168.114</u>
Jumlah Liabilitas Komitmen	<u>104.323.383</u>	<u>108.574.082</u>
Liabilitas Komitmen - Bersih	<u>(104.323.383)</u>	<u>(108.574.082)</u>
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi:		
Garansi yang diterima dari bank lain	20.772.576	18.764.479
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	9.184.596	8.567.219
Lain-lain	<u>32.729</u>	<u>32.729</u>
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>29.989.901</u>	<u>27.364.427</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
KONTINJENSI (lanjutan)		
Liabilitas Kontinjensi:		
Garansi yang diberikan dalam bentuk:		
Bank garansi (Catatan 31):		
Pihak berelasi	15.525.037	17.401.095
Pihak ketiga	45.772.066	43.811.806
	61.297.103	61.212.901
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 31)		
Pihak berelasi	5.909.497	6.510.384
Pihak ketiga	5.791.961	5.379.066
	11.701.458	11.889.450
Lain-lain	379.087	377.195
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	73.377.648	73.479.546
Liabilitas Kontinjensi - Bersih	(43.387.747)	(46.115.119)
LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	(147.711.130)	(154.689.201)

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* yang belum digunakan.

54. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING

Nilai wajar dari transaksi berjangka dan *swap* pertukaran mata uang asing disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai tagihan/liabilitas derivatif (Catatan 11).

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai (*spot*) mata uang asing (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015			
	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Mata Uang Asal				
Dolar Amerika Serikat	56.369.203	736.971	122.547.743	427.085
Lain-lain*)	-	535.898	-	527.263
		1.272.869		954.348
		1.272.869		954.348
	31 Desember 2014			
	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Mata Uang Asal				
Dolar Amerika Serikat	77.621.682	961.345	91.040.000	1.127.530
Lain-lain*)	-	199.468	-	162.032
		1.160.813		1.289.562
		1.160.813		1.289.562

*) Terdiri dari berbagai mata uang asing.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- **Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama:**
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan.
- **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan:**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Perusahaan Asosiasi
PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia	Perusahaan Asosiasi
Dana Pensiun Bank Mandiri	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 1	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 4	Bank Mandiri sebagai pendiri
PT Bumi Daya Plaza	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
PT Pengelola Investama Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
PT Usaha Gedung Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
PT Estika Daya Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 1
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2
PT Mulia Sasmitha Bhakti	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3
PT Krida Upaya Tunggal	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
PT Wahana Optima Permai	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)	Dipengaruhi secara signifikan oleh Bank Mandiri

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah giro pada bank lain, penyertaan saham, efek-efek dana pensiun karyawan, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan bank garansi.

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
Adhi Multipower Pte. Ltd.	Entitas Anak dari BUMN
PT Abacus Distri System Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Adhiguna Putera	Entitas Anak dari BUMN
PT Aerojasa Perkasa	Entitas Anak dari BUMN
PT Aerowisata	Entitas Anak dari BUMN
PT Angkasa Citra Sarana Catering	Entitas Anak dari BUMN
PT Angkasa Pura Hotel	Entitas Anak dari BUMN
PT Arthaloka Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Asrinda Arthasangga	Entitas Anak dari BUMN
PT Asuransi Berdikari	Entitas Anak dari BUMN
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	Entitas Anak dari BUMN
PT Asuransi Jiwa Taspen	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Bahana Artha Ventura	Entitas Anak dari BUMN
PT Bank BRI Syariah	Entitas Anak dari BUMN
PT Bank Negara Indonesia Syariah	Entitas Anak dari BUMN
PT Berdikari United Livestock	Entitas Anak dari BUMN
PT Berlian Jasa Terminal Ind	Entitas Anak dari BUMN
PT BNI LIFE INSURANCE	Entitas Anak dari BUMN
PT BNI Multi Finance	Entitas Anak dari BUMN
PT Bromo Steel Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Cogindo Dayabersama	Entitas Anak dari BUMN
PT Daya Laut Utama	Entitas Anak dari BUMN
PT Dharma Lautan Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
PT Dok & Perkapalan Waiame	Entitas Anak dari BUMN
PT Electronic Data Interchange Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Eltran Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Energi Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Galangan Pelni Surya	Entitas Anak dari BUMN
PT Gapura Angkasa	Entitas Anak dari BUMN
PT Geo Dipa Energi	Entitas Anak dari BUMN
PT Haleyora Power	Entitas Anak dari BUMN
PT Indofarma Global Medika	Entitas Anak dari BUMN
PT Indonesia Chemical Alumina	Entitas Anak dari BUMN
PT Indonesia Comnets Plus	Entitas Anak dari BUMN
PT Indonesia Kendaraan Terminal	Entitas Anak dari BUMN
PT Indonesia Power	Entitas Anak dari BUMN
PT Infomedia Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
PT Ismawa Trimitra	Entitas Anak dari BUMN
PT Itci Hutani Manunggal	Entitas Anak dari BUMN
PT Itci Kayan Hutani	Entitas Anak dari BUMN
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Kalimantan Agro Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
PT JICT	Entitas Anak dari BUMN
PT Kaltim Industrial Estate	Entitas Anak dari BUMN
PT Kaltim Nusa Etika	Entitas Anak dari BUMN
PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	Entitas Anak dari BUMN
PT Kereta Api Logistik	Entitas Anak dari BUMN
PT Kereta Api Pariwisata	Entitas Anak dari BUMN
PT Kertas Padalarang	Entitas Anak dari BUMN
PT Kimia Farma Trading & Distributor	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Kodja Terramarin	Entitas Anak dari BUMN
PT Krakatau Daya Listrik	Entitas Anak dari BUMN
PT Krakatau Engineering	Entitas Anak dari BUMN
PT Krakatau Information Technology	Entitas Anak dari BUMN
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	Entitas Anak dari BUMN
PT Mega Eltra	Entitas Anak dari BUMN
PT Mitra Kerinci	Entitas Anak dari BUMN
PT Multi Nitrotama Kimia	Entitas Anak dari BUMN
PT Multi Terminal Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Nusantara Regas	Entitas Anak dari BUMN
PT Pal Marine Service	Entitas Anak dari BUMN
PT Pann Pembiayaan Maritim	Entitas Anak dari BUMN
PT Patra Jasa	Entitas Anak dari BUMN
PT Pelindo Marine Service	Entitas Anak dari BUMN
PT Pelita Air Service	Entitas Anak dari BUMN
PT Pelita Indonesia Djaya Corp	Entitas Anak dari BUMN
PT Pembangkit Jawa Bali (PJB)	Entitas Anak dari BUMN
PT Perhutani Alam Wisata	Entitas Anak dari BUMN
PT Perhutani Anugerah Kimia	Entitas Anak dari BUMN
PT Permodalan Nasional Madani Investment Management	Entitas Anak dari BUMN
PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital	Entitas Anak dari BUMN
PT Peroksida Indonesia Pratama	Entitas Anak dari BUMN
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas Anak dari BUMN
PT Petro Jordan Abadi	Entitas Anak dari BUMN
PT Petrokimia Gresik	Entitas Anak dari BUMN
PT Petrokimia Kayaku	Entitas Anak dari BUMN
PT Petrosida	Entitas Anak dari BUMN
PT PLN Batam	Entitas Anak dari BUMN
PT PLN Tarakan	Entitas Anak dari BUMN
PT PP Dirganeka	Entitas Anak dari BUMN
PT PP Pracetak	Entitas Anak dari BUMN
PT Prima Layanan Nasional	Entitas Anak dari BUMN
PT Prima Terminal Petikemas	Entitas Anak dari BUMN
PT Pupuk Indonesia Logistik	Entitas Anak dari BUMN
PT Pupuk Iskandar Muda	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Pupuk Kalimantan Timur/PT Pupuk Kaltim	Entitas Anak dari BUMN
PT Pupuk Kujang	Entitas Anak dari BUMN
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas Anak dari BUMN
PT Railindo Global Karya	Entitas Anak dari BUMN
PT Reasuransi Internasional Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Reasuransi Nasional Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Rekindo Global Jasa	Entitas Anak dari BUMN
PT Rekayasa Engineering	Entitas Anak dari BUMN
PT Rekayasa Industri/PT REKIND	Entitas Anak dari BUMN
PT Rumah Sakit Pelni	Entitas Anak dari BUMN
PT Sarana Bandar Nasional	Entitas Anak dari BUMN
PT Sari Valuta Asing	Entitas Anak dari BUMN
PT Sariarthamas Hotel International	Entitas Anak dari BUMN
PT Semen Padang	Entitas Anak dari BUMN
PT Semen Tonasa	Entitas Anak dari BUMN
PT Sinergi Perkebunan Nusantara (PT SPN)	Entitas Anak dari BUMN
PT Stannia Bineka Jasa	Entitas Anak dari BUMN
PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Surya Hutani Jaya	Entitas Anak dari BUMN
PT Tambang Timah	Entitas Anak dari BUMN
PT Tanjung Redeb Hutani	Entitas Anak dari BUMN
PT Telekomunikasi Indonesia International	Entitas Anak dari BUMN
PT Telekomunikasi Selular	Entitas Anak dari BUMN
PT Terminal Peti Kemas Surabaya	Entitas Anak dari BUMN
PT Terminal Petikemas Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Terminal Petikemas Kodja	Entitas Anak dari BUMN
PT Trans Marga Jateng	Entitas Anak dari BUMN
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Entitas Anak dari BUMN
PT Wijaya Karya Beton	Entitas Anak dari BUMN
PT Wijaya Karya Intrade Energy	Entitas Anak dari BUMN
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Anak dari BUMN
BPJS Kesehatan (dahulu PT ASKES (Persero))	Badan Usaha Milik Negara
BPJS Ketenagakerjaan (dahulu PT Jamsostek (Persero))	Badan Usaha Milik Negara
Perum BULOG	Badan Usaha Milik Negara
Perum DAMRI	Badan Usaha Milik Negara
PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM)	Badan Usaha Milik Negara
Perum Jaminan Kredit Indonesia (JAMKRINDO)	Badan Usaha Milik Negara
Perum Jasa Tirta II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (PERUM LPPNPI)	Badan Usaha Milik Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
Perum Pegadaian	Badan Usaha Milik Negara
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
Perum Perhutani	Badan Usaha Milik Negara
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia/PERUM PERURI	Badan Usaha Milik Negara
Perum Perikanan Indonesia (PERUM PERINDO)	Badan Usaha Milik Negara
Perum Perumnas	Badan Usaha Milik Negara
Perum PPD Tbk	Badan Usaha Milik Negara
Perum Produksi Film Negara	Badan Usaha Milik Negara
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
PT Amarta Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Angkasa Pura I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Angkasa Pura II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT ASABRI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Ekspor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Jasa Raharja	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Kredit Indonesia/PT Askrido (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Balai Pustaka (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bali Tourism Development Corporation	Badan Usaha Milik Negara
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Barata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Berdikari (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bina Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bio Farma (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Brantas Abipraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Cambrics Primmisima (Persero)	Badan Usaha Milik Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Dahana (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Danareksa (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Djakarta Llyod (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Dok & Perkapalan Surabaya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Elnusa Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Energi Manajemen Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Garam (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Hotel Indonesia Natour	Badan Usaha Milik Negara
PT Hutama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Iglas (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Indah Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Indofarma (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Indosat Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Indra Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Kereta Api (INKA)	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) (dahulu PT Batan Teknologi)	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Sandang Nusantara	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Soda Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (ITI)	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani I	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani II	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani III	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani IV	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani V	Badan Usaha Milik Negara
PT INTI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Istaka Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Jiep	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Industri Makasar (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Industri Medan (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Badan Usaha Milik Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Kertas Leceas (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Len Industri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Merpati Nusantara Airlines	Badan Usaha Milik Negara
PT Nindya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT PAL Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pann Multi Finance (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelayaran Bahtera Adiguna	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)/ PT PELNI	Badan Usaha Milik Negara
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perhutani	Badan Usaha Milik Negara
PT Perikanan Nusantara	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pertamina (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pertani (Persero)	Badan Usaha Milik Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Pengelolaan Aset	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pindad (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Prasarana Perikanan Samudera	Badan Usaha Milik Negara
PT Pupuk Indonesia Holding Company (dahulu PT Pupuk Sriwidjaja (Persero))	Badan Usaha Milik Negara
PT Rajawali Nusantara Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Reasuransi Umum Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Rukindo	Badan Usaha Milik Negara
PT Sang Hyang Seri	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarana Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarinah (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Semen Baturaja (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (dahulu PT Semen Gresik (Persero) Tbk.)	Badan Usaha Milik Negara
PT Semen Kupang	Badan Usaha Milik Negara
PT Sier	Badan Usaha Milik Negara
PT Sucofindo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Survey Udara Penas	Badan Usaha Milik Negara
PT Surveyor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko	Badan Usaha Milik Negara
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Taspen	Badan Usaha Milik Negara
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk/PT Telkom Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Timah (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Virama Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Waskita Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Yodya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Lembaga Keuangan
PT Indonesia Infrastruktur Finance	Lembaga Keuangan
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	Lembaga Keuangan
Pusat Investasi Pemerintah	Lembaga Keuangan

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, Obligasi Pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, liabilitas derivatif, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, *interbank call money*, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, bank garansi, *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan *standby letter of credit*.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Grup juga melakukan transaksi pembelian atau penggunaan jasa seperti biaya telekomunikasi, biaya listrik dan biaya lainnya dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah.

Pada tanggal 19 Desember 2013, Bank Mandiri melakukan penjualan seluruh kepemilikan saham di UGM kepada Dana Pensiun Bank Mandiri, Dana Pensiun Bank Mandiri 2, Mandiri Healthcare dan BDP kepada Dana Pensiun Bank Mandiri, Dana Pensiun Bank Mandiri 1, Mandiri Healthcare dengan nilai pasar sebesar Rp396.000. Transaksi ini merupakan transaksi dengan entitas-entitas sependengali (Catatan 1g dan 40b).

• **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri**

Gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance*, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* (Catatan 48) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp135.140 dan Rp112.933 atau 2,09% dan 1,99% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian.

Saham yang dimiliki oleh Direksi yang berasal dari program MSOP untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 10.153.629 lembar saham dan 13.892.900 lembar saham atau 0,03% dan 0,04% dari jumlah lembar saham modal dasar.

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
<u>Aset</u>		
Giro pada bank lain (Catatan 5a)	34.332	20.937
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6b)	1.336.943	1.503.078
Efek-efek (Catatan 7a*)	15.311.288	14.803.097
Obligasi Pemerintah (Catatan 8)	100.115.250	86.153.906
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9a)	7.613.672	6.414.623
Tagihan derivatif (Catatan 11)	11.627	5.807
Kredit yang diberikan (Catatan 12A.a dan 12B.g)	64.975.607	67.613.532
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13a)	5.670	7.420
Tagihan akseptasi (Catatan 15a)	1.177.013	252.138
Jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi	190.581.402	176.774.538
Jumlah aset konsolidasian	868.347.839	855.039.673
Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	21,95%	20,67%

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri (lanjutan)**

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
<u>Liabilitas</u>		
Simpanan nasabah		
Giro(Catatan 21a)	22.100.777	19.751.219
Tabungan (Catatan 22a)	353.811	121.683
Deposito berjangka (Catatan 23a)	35.653.742	33.459.942
Simpanan dari bank lain		
Giro dan tabungan (Catatan 24a)	247.914	25.569
Deposito berjangka (Catatan 26a)	130.740	-
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	7.929	8.679
Liabilitas akseptasi (Catatan 29a)	1.556.752	1.366.249
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 30)	484.750	437.000
Pinjaman yang diterima (Catatan 36)	37.005	252.149
Pinjaman subordinasi (Catatan 37)	1.705.800	1.909.800
	<u>62.279.220</u>	<u>57.332.290</u>
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi		
	<u>62.279.220</u>	<u>57.332.290</u>
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>711.641.863</u>	<u>697.019.624</u>
Persentase jumlah liabilitas kepada pihak - pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	8,75%	8,23%
<u>Dana Syirkah Temporer (Catatan 38)</u>	<u>383.661</u>	<u>492.425</u>
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	<u>0,74%</u>	<u>0,93%</u>

*) Disajikan bruto sebelum diskonto yang belum diamortisasi dan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai efek-efek.

	31 Maret	
	2015	2014
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif</u>		
Pendapatan bunga dari Obligasi Pemerintah dan SPN (Catatan 41)	1.343.813	1.116.214
Persentase terhadap pendapatan bunga dan pendapatan syariah	7,85%	7,80%
Beban bunga pinjaman yang diterima (Catatan 42)	1.050	17.142
Persentase terhadap beban bunga dan beban syariah	0,02%	0,34%

56. INFORMASI SEGMENT

Grup telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional (lihat Catatan 2ak).

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen per 31 Maret 2015:

- **Korporasi** : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi, baik BUMN, badan usaha swasta dan lembaga pemerintah.
- **Komersial** : termasuk kredit yang diberikan dengan skala menengah, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah komersial.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen per 31 Maret 2015 (lanjutan):

- Mikro dan Bisnis : termasuk kredit yang diberikan kepada badan usaha atau individu dengan skala mikro hingga kecil, produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah mikro dan kecil.
- Konsumer/Individual : merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit serta produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah perorangan, termasuk nasabah prioritas
- *Treasury & Markets* : segmen *treasury* terkait dengan kegiatan *treasury* Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market* dan *fixed income*. Segmen *markets* termasuk antara lain bisnis perbankan internasional, pasar modal dan supervisi Kantor Luar Negeri.
- Kantor pusat : terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.
- Entitas Anak - Syariah : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.
- Entitas Anak - Asuransi : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan asuransi kerugian.
- Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi : seluruh transaksi Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, layanan *remittance*, sekuritas dan perbankan.

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen per 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014:

- Korporasi : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi.
- Komersial dan Bisnis : termasuk kredit yang diberikan dengan skala kecil hingga menengah, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah komersial dan *business banking*.
- Mikro dan Ritel : termasuk kredit yang diberikan kepada individu dengan skala mikro, produk dan jasa lainnya kepada nasabah individu seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah ritel.
- Konsumer : merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah konsumer.
- *Treasury, Financial Institution dan Special Assets Management (SAM)* : segmen *treasury* terkait dengan kegiatan *treasury* Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market* dan *fixed income*. Segmen *financial institution* termasuk antara lain bisnis perbankan internasional, pasar modal dan supervisi cabang luar negeri. SAM terkait dengan pengelolaan kredit bermasalah dan penyelesaian agunan yang diambil alih dan terbengkalai.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen: (lanjutan)

- *Institutional Banking* : fokus menangani simpanan dan transaksi-transaksi lainnya dengan lembaga pemerintah selain yang telah ditangani oleh segmen lainnya.
- Kantor pusat : terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.
- Entitas Anak - Syariah : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.
- Entitas Anak - Asuransi : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa dan asuransi kerugian.
- Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi : seluruh transaksi Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, layanan *remittance*, sekuritas dan perbankan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31 Maret 2015 ¹⁾											
Keterangan	Korporasi	Komersial	Mikro dan Bisnis	Konsumer/ Individual	Treasury & Markets	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak - asuransi	Entitas Anak – selain asuransi dan Syariah	Penye- suaian dan Eliminasi ²⁾	Total
Laporan laba rugi konsolidasian											
Pendapatan bunga dan Syariah ^{**)}	5.437.784	4.042.228	5.582.843	5.792.787	1.776.292	1.408.024	1.464.200	141.957	458.568	(8.987.614)	17.117.069
Beban bunga dan Syariah ^{**)}	(3.785.860)	(2.446.317)	(2.706.370)	(3.193.808)	(769.835)	(561.974)	(637.761)	-	(188.860)	7.437.671	(6.853.114)
Syariah - bersih	1.651.924	1.595.911	2.876.473	2.598.979	1.006.457	846.050	826.439	141.957	269.708	(1.549.943)	10.263.955
Pendapatan premi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	680.692	-	-	680.692
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	1.651.924	1.595.911	2.876.473	2.598.979	1.006.457	846.050	826.439	822.649	269.708	(1.549.943)	10.944.647
Pendapatan operasional lainnya:											
Pendapatan provisi dan komisi	203.699	190.593	480.728	916.418	169.748	169.966	264.607	-	111.091	(158.047)	2.348.803
Lainnya	32.634	11.941	-	841.394	674.730	254.548	2.704	90.154	107.545	(717.076)	1.298.574
Total	236.333	202.534	480.728	1.757.812	844.478	424.514	267.311	90.154	218.636	(875.123)	3.647.377
Pembalikan/(pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	163.858	(331.263)	(884.205)	(384.233)	13.494	146.059 ^{***)}	(211.655)	-	(56.019)	(5.473)	(1.549.437)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek-efek Obligasi Pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	-	-	-	-	-	2.224	-	74.485	(10.279)	-	66.430
Keuntungan dari penjualan efek- efek dan Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	145.504	-	5.677	12.426	-	163.607
Beban operasional lainnya:											
Beban gaji dan tunjangan	(47.320)	(74.861)	(287.602)	(83.376)	(54.263)	(1.740.538)	(379.704)	(89.374)	(162.690)	-	(2.919.728)
Beban umum dan administrasi	(30.684)	(19.750)	(232.018)	(193.578)	(34.570)	(1.464.173)	(312.273)	(183.151)	(103.940)	-	(2.574.137)
Lainnya	(69.681)	(13.680)	(76.398)	(179.848)	(21.121)	(491.771)	(64.540)	(214.170)	(16.577)	160.383	(987.403)
Total	(147.685)	(108.291)	(596.018)	(456.802)	(109.954)	(3.696.482)	(756.517)	(486.695)	(283.207)	160.383	(6.481.268)
Pendapatan/beban non-operasional lainnya	-	-	-	-	121	3.275	5.148	(2.531)	(3.615)	-	2.398
Beban Pajak	-	-	-	-	-	(1.248.613)	(35.383)	(101.065)	(38.827)	-	(1.423.888)
Laba bersih	1.904.430	1.358.891	1.876.978	3.515.756	1.754.596	(3.377.469)	95.343	402.674	108.823	(2.270.156)	5.369.866
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:											
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	231.534
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.138.332
Laporan posisi keuangan konsolidasian											
Kredit yang diberikan - bruto	170.732.521	145.027.706	92.547.191	65.650.431	797.875	3.763.996	48.000.150	-	962.147	(1.619.178)	525.862.839
Total Aset	191.314.100	148.214.299	89.527.060	65.449.279	120.592.753	154.283.042	67.151.521	28.013.221	14.355.118	(10.552.554)	868.347.839
Giro	(73.752.532)	(13.104.460)	(44.677.755)	(1.625.828)	(2.168.335)	-	(6.420.503)	-	(31.698)	303.655	(141.477.456)
Tabungan	(1.719.565)	(1.814.722)	(73.347.475)	(131.359.826)	(34.879)	-	(1.628.556)	-	(307.806)	-	(210.212.829)
Deposito Berjangka	(75.982.227)	(11.908.863)	(38.853.923)	(89.342.389)	(9.042.363)	-	-	-	(768.271)	577.613	(225.320.423)
Total simpanan nasabah	(151.454.324)	(26.828.045)	(156.879.153)	(222.328.043)	(11.245.577)	-	(8.049.059)	-	(1.107.775)	881.268	(577.010.708)
Total Liabilitas	(152.138.336)	(27.193.016)	(157.879.972)	(222.816.690)	(17.058.834)	(94.104.881)	(10.202.807)	(25.249.949)	(11.379.461)	6.382.083	(711.641.863)

¹⁾ Sesuai perubahan struktur organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang berlaku efektif awal tahun 2015.

²⁾ Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.

³⁾ Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

⁴⁾ Dampak selisih kurs yang tidak dialokasikan ke masing-masing segmen operasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31 Maret 2014												
Keterangan	Korporasi	Komersial dan Bisnis	Mikro dan Ritel	Konsumer	Treasury, Financial Institution dan SAM	Institutional Banking ¹⁾	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak - asuransi	Entitas Anak – selain asuransi dan Syariah	Penyesuaian dan Eliminasi ²⁾	Total
Laporan laba rugi konsolidasian												
Pendapatan bunga dan Syariah*)	3.606.289	4.547.741	7.262.712	1.697.610	908.558	1.446.001	1.237.765	1.385.009	80.119	366.419	(8.224.933)	14.313.290
Beban bunga dan Syariah*)	(2.637.248)	(3.164.618)	(2.896.108)	(1.207.581)	(487.366)	(1.122.524)	(311.333)	(620.051)	-	(152.463)	7.535.416	(5.063.876)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	969.041	1.383.123	4.366.604	490.029	421.192	323.477	926.432	764.958	80.119	213.956	(689.517)	9.249.414
Pendapatan Premi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	584.288	-	-	584.288
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	969.041	1.383.123	4.366.604	490.029	421.192	323.477	926.432	764.958	664.407	213.956	(689.517)	9.833.702
Pendapatan operasional lainnya:												
Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	222.118	113.946	1.035.262	223.169	1.003.451	34.111	(765.631)	273.801	-	105.360	(115.585)	2.130.002
	11.368	211.296	67.911	79.190	-	-	701.684	4.521	67.286	100.372	(3.724)	1.239.904
Total	233.486	325.242	1.103.173	302.359	1.003.451	34.111	(63.947)	278.322	67.286	205.732	(119.309)	3.369.906
Pembalikan/(pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	54.504	(457.836)	(333.462)	(212.470)	81.704	(4.133)	(199.682)***)	(82.015)	-	(51.551)	(12.242)	(1.217.183)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek-efek, Obligasi Pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	-	-	-	-	-	-	4.259	-	76.885	13.351	-	94.495
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	55.863	-	-	7.354	-	63.217
Beban operasional lainnya:												
Beban gaji dan tunjangan	(71.066)	(190.311)	(957.070)	(61.018)	(46.415)	(10.148)	(763.744)	(343.345)	(38.158)	(145.184)	-	(2.626.459)
Beban umum dan administrasi	(39.421)	(55.495)	(655.463)	(104.614)	(48.821)	(11.766)	(866.755)	(305.086)	(123.368)	(98.202)	-	(2.308.991)
Lain-lain - bersih	(53.915)	(10.524)	(221.361)	(21.863)	(18.251)	(25.012)	(244.717)	(42.430)	(202.994)	(19.767)	115.585	(745.249)
Total	(164.402)	(256.330)	(1.833.894)	(187.495)	(113.487)	(46.926)	(1.875.216)	(690.861)	(364.520)	(263.153)	115.585	(5.680.699)
Pendapatan bukan operasional - bersih	201	-	107	33	(4.264)	-	2.976	(936)	(1.017)	(1.564)	-	(4.464)
Beban Pajak	-	-	-	-	-	-	(1.138.403)	(68.966)	(95.344)	(33.565)	-	(1.336.278)
Laba bersih	1.092.830	994.199	3.302.528	392.456	1.388.596	306.529	(2.287.718)	200.502	347.697	90.560	(705.483)	5.122.696
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												
Kepentingan nonpengendali Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	198.167
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.924.529
Laporan posisi keuangan Konsolidasian ****)												
Kredit yang diberikan - bruto	142.597.627	196.182.613	36.030.708	64.705.595	5.055.677	30.694.606	-	48.226.583	-	919.827	(1.311.419)	523.101.817
Total Aset	156.397.003	198.430.658	40.833.873	65.027.274	228.286.307	31.776.127	36.283.970	66.942.422	26.342.284	14.496.601	(9.780.846)	855.039.673
Giro	(40.275.004)	(13.223.418)	(50.425.065)	-	(1.302.746)	(17.816.423)	-	(5.186.571)	-	(101.224)	276.893	(128.053.558)
Tabungan	(555.122)	(3.344.503)	(224.423.863)	-	(30.200)	(1.100.923)	-	(1.700.819)	-	(305.826)	-	(231.461.256)
Deposito Berjangka	(38.788.889)	(7.473.932)	(128.055.156)	-	(6.780.056)	(42.730.501)	-	-	-	(727.682)	622.119	(223.934.097)
Total simpanan nasabah	(79.619.015)	(24.041.853)	(402.904.084)	-	(8.113.002)	(61.647.847)	-	(6.887.390)	-	(1.134.732)	899.012	(583.448.911)
Total Liabilitas	(87.903.489)	(27.494.162)	(406.253.339)	(838.056)	(20.980.313)	(61.656.991)	(54.581.314)	(8.829.956)	(22.606.318)	(11.770.972)	5.895.286	(697.019.624)

*) Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.

**) Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

***) Dampak selisih kurs yang tidak dialokasikan ke masing-masing segmen operasi.

****) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

1) Untuk keperluan pengungkapan manajemen risiko pada Catatan 61, bisnis institutional banking dimasukkan ke dalam korporasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis

Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Informasi segmen geografis untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Laporan laba rugi konsolidasian					
Pendapatan Bunga dan Syariah	16.927.695	114.589	8.300	66.485	17.117.069
Beban Bunga dan Syariah	(6.836.686)	(14.395)	(1.162)	(871)	(6.853.114)
Pendapatan Bunga dan Syariah - bersih	10.091.009	100.194	7.138	65.614	10.263.955
Pendapatan Premi - Bersih	680.692	-	-	-	680.692
Pendapatan bunga dan Syariah dan Premi - bersih	10.771.701	100.194	7.138	65.614	10.944.647
Pendapatan Operasional Lainnya:					
Pendapatan provisi dan komisi	2.317.931	26.800	-	4.072	2.348.803
Lainnya	1.290.238	4.652	7.952	(4.268)	1.298.574
Total	3.608.169	31.452	7.952	(196)	3.647.377
Pembentukan CKPN dan lainnya	(1.609.301)	4.967	-	54.897	(1.549.437)
Keuntungan/(kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	66.316	114	-	-	66.430
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	163.624	(17)	-	-	163.607
Beban Operasional Lainnya:					
Beban Gaji dan Tunjangan	(2.878.617)	(33.851)	(5.164)	(2.096)	(2.919.728)
Beban umum, administrasi dan lainnya	(3.530.414)	(23.696)	(4.964)	(2.466)	(3.561.540)
Total	(6.409.031)	(57.547)	(10.128)	(4.562)	(6.481.268)
Pendapatan/beban non operasional lainnya	6.323	10.777	-	(14.702)	2.398
Beban pajak	(1.410.146)	(13.742)	-	-	(1.423.888)
Laba bersih	5.187.655	76.198	4.962	101.051	5.369.866
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	231.534
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	5.138.332
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Kredit yang Diberikan	507.074.396	13.295.169	115	5.493.159	525.862.839
Total Aset	837.920.092	20.066.950	2.518.764	7.842.033	868.347.839
Giro	(139.348.153)	(2.107.989)	(20.007)	(1.307)	(141.477.456)
Tabungan	(208.906.191)	(1.306.638)	-	-	(210.212.829)
Deposito Berjangka	(221.524.113)	(3.796.310)	-	-	(225.320.423)
Total Simpanan Nasabah	(569.778.457)	(7.210.937)	(20.007)	(1.307)	(577.010.708)
Total Liabilitas	(682.041.226)	(19.984.713)	(1.880.691)	(7.735.233)	(711.641.863)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment geografis (lanjutan)

Informasi segment geografis untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan informasi segment geografis atas aset dan liabilitas per 31 Desember 2014:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Laporan laba rugi konsolidasian					
Pendapatan bunga dan Syariah	14.151.385	102.183	11.403	48.319	14.313.290
Beban bunga dan Syariah	(5.042.432)	(9.548)	(1.237)	(10.659)	(5.063.876)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	9.108.953	92.635	10.166	37.660	9.249.414
Pendapatan Premi - bersih	584.288	-	-	-	584.288
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	9.693.241	92.635	10.166	37.660	9.833.702
Pendapatan operasional lainnya:					
Pendapatan provisi dan komisi	2.101.525	24.521	-	3.956	2.130.002
Lainnya	1.224.284	11.679	3.254	687	1.239.904
Total	3.325.809	36.200	3.254	4.643	3.369.906
(Penyisihan)/pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(1.105.185)	(140.513)	-	28.515	(1.217.183)
Keuntungan/(kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	94.474	21	-	-	94.495
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	56.387	752	-	6.078	63.217
Beban operasional lainnya:					
Beban gaji dan tunjangan	(2.589.500)	(31.054)	(4.184)	(1.721)	(2.626.459)
Beban umum, administrasi dan lainnya	(3.023.316)	(21.336)	(6.282)	(3.306)	(3.054.240)
Total	(5.612.816)	(52.390)	(10.466)	(5.027)	(5.680.699)
Pendapatan bukan operasional - bersih	1.168	(1.943)	-	(3.689)	(4.464)
Beban Pajak	(1.328.988)	(7.290)	-	-	(1.336.278)
Laba bersih	5.124.090	(72.528)	2.954	68.180	5.122.696
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	198.167
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	4.924.529
Laporan posisi keuangan Konsolidasian*)					
Kredit yang Diberikan	504.659.448	13.110.662	32	5.331.675	523.101.817
Total Aset	824.343.716	20.885.950	2.334.225	7.475.782	855.039.673
Giro	(125.534.036)	(2.434.201)	(84.082)	(1.239)	(128.053.558)
Tabungan	(230.263.488)	(1.197.768)	-	-	(231.461.256)
Deposito Berjangka	(220.969.844)	(2.964.253)	-	-	(223.934.097)
Total Simpanan Nasabah	(576.767.368)	(6.596.222)	(84.082)	(1.239)	(583.448.911)
Total Liabilitas	(665.302.888)	(20.866.724)	(3.385.824)	(7.464.188)	(697.019.624)

*) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. RASIO KECUKUPAN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*)

Pengelolaan Risiko Melalui Modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada entitas anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk *investor* dan *regulator*.

Bank mengacu kepada regulasi Bank Indonesia dalam melakukan perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Untuk risiko kredit, Bank menggunakan pendekatan Standar (*Standardised Approach*). Saat ini Bank sedang melakukan pengembangan perhitungan kebutuhan permodalan untuk risiko kredit dengan pendekatan *advance* baik *regulatory* (IRBA) maupun pendekatan ekonomis. Pendekatan ekonomis (*economic capital*) dikembangkan untuk risiko kredit dan risiko operasional. Untuk risiko pasar, Bank menggunakan Model Standar, sedangkan secara internal Bank telah menggunakan *Value at Risk* sebagai Model Internal. Untuk risiko operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*) dan sudah mensimulasikan Pendekatan Standar (*Standardised Approach*) sesuai Basel II.

Dalam penerapan SE BI No.13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 perihal perhitungan ATMR risiko kredit menggunakan pendekatan standar, hasil perhitungan ATMR Bank menunjukkan ATMR risiko kredit untuk posisi 31 Maret 2015 sebesar Rp459.098.366. Posisi ATMR risiko pasar dengan pendekatan standar dan ATMR risiko operasional dengan pendekatan *Basic Indicator Approach* menunjukkan angka Rp930.794 dan Rp78.491.065.

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* [CAR]) per 31 Maret 2015 dihitung sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sementara Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* [CAR]) per 31 Maret 2014 dihitung sesuai PBI No. 14/18/PBI/2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Rasio Kecukupan Modal (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret	
	2015	2014
Modal:		
Modal inti*)	82.041.600	72.334.592
Modal pelengkap	14.177.017	7.218.345
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	96.218.617	79.552.937
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	459.098.366	423.236.853
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional	78.491.065	67.718.732
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	930.794	1.554.399
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	538.520.225	492.509.984

*) Tidak termasuk pengaruh manfaat/(beban) pajak tangguhan sebesar (Rp444.064) pada tanggal 31 Maret 2014 dan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual (Bank Mandiri saja) sebesar Rp1.170.109 pada tanggal 31 Maret 2014. Pada tanggal 30 April 2003, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi dimana saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. RASIO KECUKUPAN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*) (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Melalui Modal (lanjutan)

	31 Maret	
	2015	2014
CAR untuk modal inti	15,23%	14,69%
CAR untuk risiko kredit	20,96%	18,80%
CAR untuk risiko kredit dan operasional	17,90%	16,20%
CAR untuk risiko kredit dan pasar	20,92%	18,73%
CAR untuk risiko kredit, operasional dan pasar	17,87%	16,15%
CAR Minimum Modal Inti	6,00%	5,00%
CAR Minimum sesuai profil risiko	9 - <10%	9 - <10%

Rasio kecukupan modal Bank secara konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar adalah 17,36% dan dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 17,40%.

58. RASIO ASET PRODUKTIF BERMASALAH, RASIO PEMENUHAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF, RASIO KREDIT USAHA MIKRO DAN KECIL DAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Bank Mandiri saja) adalah masing-masing sebesar 1,53% dan 1,13%. Untuk rasio kredit bermasalah lihat Catatan 12.A.d.

Rasio jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset produktif dibentuk oleh Bank Mandiri pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 terhadap jumlah minimum Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 119,92% dan 122,55%.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 6,41% dan 6,89%.

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia - PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

59. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT

Kegiatan Jasa Kustodian

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Kustodian sejak tahun 1995. Surat izin operasi telah diperbaharui oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal 4 Oktober 1999. Kustodian Bank Mandiri merupakan bagian dari unit kerja *International Banking & Financial Institutions Group* dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual & beli efek dengan maupun tanpa warkat (*scriptless*);
- b. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sampai dengan hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh kustodian Bank Mandiri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal maupun pasar uang di Indonesia;
- b. Kustodian lokal untuk *American Depository Receipts (ADRs)* dan *Global Depository Receipts (GDR)* yang dibutuhkan oleh investor yang akan melakukan konversi dari saham perusahaan yang terdaftar di bursa lokal dan luar negeri (*dual/multi listing*);
- c. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, baik Obligasi Negara maupun Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- d. Kustodian *mutual fund* (reksadana) dan *discretionary fund* (kontrak pengelolaan dana) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;
- e. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian Bank Mandiri merupakan *direct member* dari *Euroclear*;
- f. Kustodian Pinjam Meminjam Efek (*securities lending & borrowing*) bagi nasabah yang ingin memaksimalkan hasil investasinya dengan meminjamkan efek-efeknya (saham) kepada perusahaan sekuritas melalui perantara dan penjaminan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI);
- g. Kustodian *Exchange Traded Fund (ETF)* yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi dimana unit penyertaannya diperdagangkan di bursa.
- h. Jasa Kustodian Efek Beragun Aset (EBA) berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang diterbitkan oleh manajer investasi dan bank kustodian dalam rangka transaksi sekuritisasi aset yang dimiliki perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Kustodian Bank Mandiri memiliki 612 dan 608 nasabah yang terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksa dana, institusi/badan hukum lain maupun perseorangan. Nilai portofolio berdasarkan mata uang yang disimpan pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp271.823.100, USD856.265.769 (nilai penuh), EUR106.336 (nilai penuh) dan HKD84.000.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 31 Desember 2014 Rp261.185.495, USD846.795.769 (nilai penuh), EUR106.336 (nilai penuh) dan HKD84.000.000 (nilai penuh). Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Bank Mandiri mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Kegiatan Wali Amanat

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Wali Amanat sejak tahun 1983. Surat ijin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbaharui dan didaftarkan kembali ke Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No.17/STTD-WA/PM/1999 tertanggal 27 Oktober 1999. Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Jasa Wali Amanat & Agen Pemantau (*Trustee*) untuk Penerbitan obligasi & MTN
- b. Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan (*Escrow Agent*)
- c. Jasa Agen Pembayaran (*Paying Agent*)
- d. Jasa Penampungan Dana IPO/*Initial Public Offering (Receiving Bank)*
- e. Jasa Agen Penjaminan (*Security Agent*)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Wali Amanat (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015, Bank Mandiri selaku Wali Amanat mengelola 65 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp47.157.000 dan USD9.900.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 31 Desember 2014 mengelola 63 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp41.227.000 dan USD9.900.000 (nilai penuh).

Baik Wali Amanat maupun Kustodian Bank Mandiri telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001:2008.

Kegiatan Penitipan Dengan Pengelolaan (Trust)

Merupakan layanan penitipan dengan pengelolaan atas harta milik nasabah (*settlor*) berdasarkan perjanjian tertulis antara Bank Mandiri sebagai *Trustee* dengan nasabah untuk kepentingan Pihak yang menerima manfaat (*Beneficiary*).

Bank Mandiri telah mendapatkan ijin prinsip dan surat penegasan layanan *Trust* berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-1 tanggal 26 April 2013 dan No. 15/32/DPB1/PB1-1 tanggal 28 Agustus 2013.

Fungsi dari Mandiri *Trust Service* adalah sebagai:

- a. "**Agen Pembayaran (*Paying Agent*)**" yaitu kegiatan menerima dan melakukan pemindahan uang dan/atau dana, serta mencatat arus kas masuk dan kas keluar untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).
- b. "**Agen Investasi (*Investment Agent*)**" yaitu kegiatan menempatkan, mengkonversi dan mengadministrasikan penempatan dana untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).

Layanan Trust Bank Mandiri juga mengelola nasabah dari berbagai segmen, mencakup *Oil & Gas Company, Corporate* dan *Commercial*, juga nasabah *Non Profit Organization* untuk kegiatan Pendistribusian Hasil Penjualan Gas, Jual-beli/Akuisisi perusahaan, penampungan untuk dana bantuan luar negeri dan sebagainya.

60. KREDIT PENERUSAN (*CHANNELING LOANS*)

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pemerintah:		
Listrik, gas dan air	6.898.241	6.970.950
Transportasi dan komunikasi	1.397.778	1.371.414
Pertanian	509.093	518.548
Industri	91.200	91.200
Konstruksi	32.148	32.149
Lain-lain	<u>52.848</u>	<u>52.848</u>
	<u>8.981.308</u>	<u>9.037.109</u>

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah melalui BUMN, BUMD dan Pemda, antara lain: Asian Development Bank, Banque Française & Credit National, Barclays, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgia, Calyon & BNP Paribas, CDC NES, Export Finance and Insurance Corporation (EFIC) Australia, IDA, International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederland Urban Sector Loan & De Nederlandse Investeringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Pemerintah Swiss, RDI - KI, Spanyol, U.B Denmark, US Export Import Bank dan Overseas Economic Cooperation Fund.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. KREDIT PENERUSAN (*CHANNELING LOANS*) (lanjutan)

Kredit penerusan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena Bank Mandiri dan Entitas Anak tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Bank Mandiri bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya, Bank Mandiri akan menerima jasa perbankan (*banking fee*) yang berkisar antara 0,05% - 0,50% dari rata-rata saldo baki debit kredit selama satu tahun.

61. MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders* terutama dikaitkan dengan pelaksanaan organisasi berbasis *Strategic Business Units* (SBU) dan penilaian kinerja berbasis risiko (*Risk Based Performance*).

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Bank, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Bank sehari-hari. Dengan ERM, Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Selain itu, ERM juga menerapkan pengelolaan risiko secara konsolidasi dengan entitas anak secara bertahap untuk memaksimalkan efektivitas pengawasan dan nilai perusahaan berdasarkan PBI No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006.

Kerangka pengelolaan risiko Bank mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Kerangka ini tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM) agar sejalan dengan rencana penerapan Basel II Accord secara bertahap di Indonesia. Dalam kerangka pengelolaan risiko tersebut diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor *prudential principle* dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris dan terhadap aktivitas manajemen risiko Bank secara langsung maupun tidak langsung diimplementasikan melalui pembentukan komite di tingkat Dewan Komisaris, yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit. Adapun *Executive Committee* dibawah supervisi Direksi terdiri atas *Asset & Liability Committee* (ALCO), *Risk Management Committee* (RMC), *Integrated Risk Management Committee* (IRC) *Capital & Subsidiaries Committee* (CSC), *Wholesale Business Committee* (WBC), *Retail Business Committee* (RBC), *Information Technology Committee* (ITC), *Human Capital Policy Committee* (HCPC), *Policy & Procedure Committee* (PCP) dan *Credit Committee*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dari 10 *Executive Committee*, ada 4 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMC, IRC, ALCO dan PPC. *Risk Management Committee* (RMC) yaitu komite yang membahas dan merekomendasikan kebijakan dan prosedur serta memantau profil risiko dan mengelola seluruh risiko perseroan. *Integrated Risk Management Committee* (IRC) yaitu komite yang memberikan rekomendasi mengenai kebijakan manajemen risiko terintegrasi termasuk penerapan manajemen risiko di entitas anak. Terbentuknya komite IRC ini Sebagai wujud penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 14/POJK.03/2014 tentang manajemen risiko terintegrasi. IRC memiliki keanggotaan yang mencakup perwakilan dari entitas anak dan membahas serta merekomendasikan mengenai kebijakan dan penerapan manajemen risiko terintegrasi. *Asset & Liability Committee* (ALCO) adalah komite yang menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan *Asset & Liabilities* Bank, penetapan suku bunga dan likuiditas serta hal – hal lain yang terkait dengan pengelolaan *assets* dan *liabilities* Bank. *Policy & Procedure Committee* (PPC) adalah komite yang membahas dan merekomendasikan penyesuaian/penyempurnaan kebijakan dan menetapkan prosedur perseroan.

Komite yang dibentuk di tingkat Dewan Komisaris yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Audit, memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.

Dalam kegiatan operasionalnya, Direktorat yang terkait dengan Manajemen Risiko ini dibagi menjadi 2 (dua) bagian besar, yaitu 1) *Credit Approval* sebagai bagian dari *four - eye principle*, yang ada di Direktorat Wholesale Risk dan Direktorat Retail Risk dan 2) *Independent Risk Management* yang ada di dalam Direktorat Risk Management and Compliance. Risk Management & Compliance dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Direksi dan sekaligus menjadi anggota dengan hak suara (*voting member*) pada *Risk Management Committee*, *Integrated Risk Management Committee*, dan *Policy & Procedure Committee*. Selain itu Bank juga telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berada di bawah Risk Management & Compliance. Direktorat Risk Management & Compliance dibagi menjadi tiga grup, yaitu *Credit Portfolio Risk Group* yang berkaitan dengan risiko kredit dan portofolio serta integrasi manajemen risiko melalui ERM, *Market Risk Group* dan *Operational Risk Group* yang terkait dengan risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Direktorat Manajemen Risiko bersama-sama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan 8 jenis risiko yang dihadapi Bank, serta membahas dan mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko.

Seluruh risiko tersebut dilaporkan Bank melalui penyusunan laporan Profil Risiko secara triwulanan dan laporan Tingkat Kesehatan Bank secara semesteran untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank, termasuk risiko entitas anak secara konsolidasi.

A. Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan* (NPL), serta mengelola penggunaan modal untuk memperoleh indikator RORWA (*Return On Risk Weighted Asset*) yang optimal.

Untuk mendukung hal tersebut, Bank secara periodik melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap kebijakan kredit secara umum, prosedur kredit per segmen bisnis dan *tools risk management*. Pedoman kerja dimaksud memberikan petunjuk pengelolaan risiko kredit secara lengkap, untuk mengidentifikasi risiko, mengukur serta mitigasi risiko dalam proses pemberian kredit secara *end to end* mulai dari penentuan *target market*, analisa kredit, persetujuan, dokumentasi, penarikan kredit, pemantauan/pengawasan, hingga proses penyelesaian kredit bermasalah/restrukturisasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk meningkatkan peran sosial dan kepedulian Bank terhadap risiko lingkungan serta sebagai salah satu wujud penerapan prinsip tanggung jawab dalam tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Bank Mandiri telah menyusun Petunjuk Teknis Analisa Lingkungan Hidup dan Sosial dalam Pemberian Kredit yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan analisa lingkungan pada analisa pemberian kredit. Hal ini sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia, dimana dalam Peraturan Bank Indonesia mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum diatur bahwa penilaian prospek usaha debitur dikaitkan pula dengan upaya debitur dalam memelihara lingkungan hidup.

Secara prinsip, pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat transaksional maupun tingkat portofolio. Pada tingkat transaksional diterapkan *four - eye principle* yaitu setiap keputusan kredit melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen untuk memperoleh keputusan yang obyektif. Mekanisme *four - eye principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai limit kewenangan dimana proses keputusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Komite Kredit. *Executive Credit Officer* sebagai anggota *Credit Committee* memiliki kompetensi, kemampuan dan integritas yang tinggi sehingga proses pemberian kredit dilakukan secara obyektif, komprehensif dan hati-hati. Untuk memonitor kinerja pemegang kewenangan dalam memutus kredit, Bank telah mengembangkan *monitoring database system* pemegang kewenangan. Dengan sistem ini Bank setiap saat dapat memantau jumlah maupun kualitas kredit yang telah diputus oleh Pemegang Kewenangan, sehingga *performance* dari *Executive Credit Officer* dapat diketahui setiap waktu.

Sebagai upaya memitigasi risiko kredit per debitur, *Credit Committee* menentukan struktur kredit termasuk penentuan *covenant* yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank Mandiri

Untuk mengidentifikasi serta mengukur tingkat risiko transaksional, sebagai bagian dari pelaksanaan *prudential banking*, Bank menggunakan *Credit Risk Tools* antara lain *Credit Rating* dan *Credit Scoring Tools*, *spread sheet* keuangan, Nota Analisa Kredit (NAK) yang *comprehensive* dan *Loan Monitoring System* berupa *Watch List Tools* yang telah terintegrasi dalam sistem *Integrated Processing System (IPS)/Loan Origination System (LOS)* secara *end to end process*.

Rating dan *Scoring system* terdiri dari *Bank Mandiri Rating System (BMRS)*, *Small Medium Enterprise Scoring System (SMESS)*, *Micro Banking Scoring System (MBSS)* serta *Consumer Scoring System (application, behaviour, collection dan anti-attribution)*.

Bank telah mengembangkan dan mengimplementasikan *Rating System* untuk "*Financial Institution - Bank*", berupa *Bank Mandiri Financial Institution Rating (BMFIR)*, sehingga Bank dapat melakukan identifikasi dan pengukuran risiko Bank *Counterparty* yang dapat ditoleransi dalam memberikan fasilitas *Credit Line* dan *Rating System* untuk "*Financial Institution - Non Bank*, yaitu *multifinance*".

Sebagai upaya perbaikan pengukuran tingkat risiko transaksional, saat ini BMRS telah diimplementasikan dalam sistem untuk Kantor Luar Negeri. Bank juga telah mengembangkan *Rating System* khusus untuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR), sehingga Bank dapat menentukan tinggi-rendahnya risiko per individual debitur berdasarkan *risk class (rating)*-nya masing-masing.

Untuk menunjang pengembangan model *Scoring* dan *Rating*, Bank telah memiliki Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Model *Credit Rating* dan *Credit Scoring*, yang merupakan pedoman lengkap bagi Bank dalam menyusun model *credit rating* dan *credit scoring*. Disamping hal tersebut, guna memonitor *performance model credit rating* dan *credit scoring*, Bank melakukan *review* atas hasil *scoring* dan hasil *rating* yang dilakukan oleh *Business Unit*. Ke depan akan disusun pula pedoman penyusunan model *Probability of Default (PD)* yang dapat menunjang bagi pelaksanaan pengembangan model PD.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Sebagai upaya pemantauan *rating and scoring* yang dikelola dalam *database*, disusun laporan *Credit Scoring Review* dan *Rating Outlook* yang diterbitkan secara triwulan dan semesteran. Laporan tersebut memuat informasi mengenai *parameter scoring* dan *rating* yang disusun menurut sektor industri. Hal ini bermanfaat bagi *Business Unit* khususnya sebagai acuan dalam menetapkan *targeted customer* dengan klasifikasi baik (*perform*), sehingga proses ekspansi kredit lebih berkualitas.

Dalam rangka persiapan komponen AIRB, Bank mulai mengembangkan model *rating* sejalan dengan pengembangan model PD, LGD, dan EAD untuk segmen berdasarkan *Basel Asset Class* yaitu *Corporate*, *Corporate SME*, *Project Finance*, serta *Basel II Risk Paramater* untuk segmen *Retail*. Selain itu untuk pengukuran *economic capital* untuk risiko kredit agar *comply* dengan Basel II, Bank telah mengembangkan *Long Term PD*, melakukan *review* model internal untuk *Exposure at Default (EAD) and Lost Given Default (LGD)*.

Pada triwulan I 2015, telah diselesaikan pengembangan model PD dan LGD di segmen Retail untuk beberapa produk Consumer Loan.

Model yang telah dikembangkan oleh Bank, divalidasi secara internal oleh *Risk Model Validator*, yaitu unit yang *independent* dan terpisah dari unit pengembang model. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kesalahan analisis dalam pengukuran risiko kredit, khususnya dalam menetapkan nilai *Probability of Default (PD)* dan peringkat (*rating*) debitur.

Selain *Credit Rating* dan *Scoring*, *tools* lain yang digunakan oleh Bank yaitu *Loan Monitoring System*, digunakan untuk mengidentifikasi debitur-debitur yang berpotensi mengalami kesulitan pembayaran kewajiban kredit. Bank melakukan deteksi dini dengan analisa *Watch List (Early Warning Analysis)* terhadap seluruh kredit debitur *Corporate* dan *Commercial* dengan kolektibilitas 1 dan 2 dilakukan secara periodik setiap triwulan. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan *account strategy* dan *action plan* secara dini untuk mencegah terjadinya NPL (*Non Performing Loan*).

Demikian pula untuk meningkatkan upaya *monitoring* yang lebih ketat terhadap debitur *Business Banking*, telah diimplementasikan *Watch List Business Banking* dengan Metode *Individual* untuk debitur dengan limit di atas 2 (dua) miliar Rupiah (nilai penuh) dan Metode *Portfolio* untuk debitur dengan limit kredit sampai dengan 2 (dua) miliar Rupiah (nilai penuh). Dengan deteksi dini debitur *Business Banking* melalui analisa *Watch List*, pengelolaan tingkat NPL debitur *Business Banking* menjadi semakin baik.

Pada tingkat *portfolio*, pengelolaan risiko dilakukan dengan pendekatan *active portfolio management* yang secara proaktif memelihara diversifikasi portofolio pada tingkat optimal dengan *risk exposure* yang berada pada *risk appetite* yang ditetapkan oleh Bank. Dalam pelaksanaannya Bank menggunakan *tools Portfolio Guideline (PG)*. PG terdiri dari tiga bagian yaitu *Industry Classification*, *Industry Acceptance Criteria* dan *Industry Limit*.

Industry Classification (IC) mengelompokkan sektor industri kedalam 3 kelompok berdasarkan prospek industri dan risikonya. IC digunakan Bank dalam menetapkan *target market industry*. *Tools* yang kedua adalah *Industry Acceptance Criteria (IAC)* yang merupakan kriteria dasar (kualitatif dan kuantitatif) yang menjadi *key success factors* pada suatu sektor industri tertentu. IAC digunakan Bank dalam menetapkan *targeted customer*. *Tools* ketiga adalah *Industry Limit (IL)* yang menetapkan batasan jumlah *exposure* maksimal yang dapat diberikan pada sektor industri tertentu.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

PG secara mendasar mengubah konsep bisnis perkreditan dimana Bank secara proaktif memprioritaskan industri-industri yang memberikan nilai tambah secara ekonomis dan menyeleksi perusahaan atau individu terbaik pada masing-masing industri tersebut (*winner players*) yang dijadikan *targeted customer*. Dengan *proactive approach* Bank telah berhasil menarik perusahaan yang *profitable* dan bergerak di bidang industri yang prospektif. *Proactive approach* ini juga menghindari terjadinya konsentrasi risiko pada suatu industri tertentu atau debitur tertentu karena Bank secara aktif melakukan pembatasan eksposur melalui Kebijakan Limit (*Industry Limit* dan Limit Debitur). Bank telah menerapkan sebuah *Limit Management System Solution* yang terintegrasi untuk mengawasi dan mengatur *limit* dan eksposur, untuk tingkat *individual* dan *portfolio*.

PG secara rutin di *review* dan dilakukan *back testing* sehingga senantiasa relevan dan *up to date* serta memiliki *predictive value* pada tingkat yang dapat diterima. Saat ini Bank telah mereview *Industry Classification* guna memastikan bahwa klasifikasi industri dari setiap sektor sesuai dengan perkembangan terkini. Untuk mendukung penggunaan *Industry Classification*, Bank menyusun Analisa Portofolio Industri untuk memberikan gambaran mengenai *performance* portofolio Bank pada suatu sektor industri.

Selain itu, Bank menerbitkan *Portfolio Outlook* secara *ad hoc* dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja portofolio kredit. Penerbitan *Portfolio Outlook* merupakan langkah antisipasi (*early warning*) sebelum perubahan kondisi ekonomi dimaksud mempengaruhi kinerja portofolio kredit.

Sebagai bagian dari *active portfolio management*, Bank senantiasa melakukan *monitoring* perkembangan risiko portofolio kredit melalui perhitungan *credit risk profile* yang menggambarkan potensi *inherent risk* dan efektifitas *risk control system*. Bank juga melakukan *monitoring* perkembangan dan kualitas portofolio berdasarkan konsentrasi, baik per segmen bisnis, 25 debitur besar, sektor industri, wilayah, jenis produk, jenis valuta serta *risk class*. Dengan demikian Bank dapat mengambil langkah-langkah antisipatif dan mitigasi risiko secara portofolio maupun secara individu.

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *Yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin maupun *ad hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai *scenario*. Dengan *stress test* ini, Bank dapat memahami kemungkinan potensi negatif terhadap kinerja bisnis Bank Mandiri dan mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik.

Dalam rangka mengembangkan secara berkesinambungan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan risiko, Bank telah membentuk *Risk Management Academy* yang memiliki 14 (empat belas) modul yang disusun khusus untuk meningkatkan *knowledge* dan *risk awareness* karyawan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015¹⁾</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Giro pada Bank Indonesia	51.585.439	50.598.840
Giro pada bank lain	8.575.786	8.983.467
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62.737.016	61.117.605
Efek-efek ^{**})		
Pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.044.895	208.782
Tersedia untuk dijual	335.442	253.951
Non Pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.472.206	4.198.554
Tersedia untuk dijual	15.426.295	12.879.298
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.393.233	7.030.776
Diukur pada biaya perolehan	395.668	368.852
Obligasi Pemerintah ^{***})		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.537.964	1.745.205
Tersedia untuk dijual	73.565.101	61.187.145
Dimiliki hingga jatuh tempo	21.208.411	21.195.694
Diukur pada biaya perolehan	1.603.710	875.973
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	12.827.905	11.651.696
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.194.121	19.744.804
Tagihan derivatif	122.572	71.044
Kredit yang diberikan		
Korporasi	167.061.059	171.537.913
Komersial	141.018.784	188.999.684
Konsumer/Individual	64.347.720	63.456.545
Mikro dan <i>Business Banking</i>	89.086.556	34.943.158
Syariah	46.336.490	46.457.570
Piutang pembiayaan konsumen	6.009.325	5.893.135
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	723.922	766.524
Tagihan akseptasi	19.410.323	13.007.132
Aset lain-lain		
Pendapatan yang masih akan diterima	3.756.433	3.272.972
Piutang transaksi nasabah	1.353.455	1.698.106
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	578.228	636.502
Tagihan kepada pemegang polis	236.321	151.250
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	340.918	261.870
Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan	593.004	592.614
	<u>808.878.302</u>	<u>793.786.661</u>

¹⁾ Sesuai perubahan struktur organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang berlaku efektif awal tahun 2015.

^{**}) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^{***}) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Bank garansi yang diterbitkan	61.239.663	61.139.500
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	32.201.639	33.510.008
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	12.183.407	15.100.555
<i>Standby letter of credit</i>	11.697.193	11.886.608
	<u>117.321.902</u>	<u>121.636.671</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum aset keuangan atas risiko kredit bagi Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Mandiri dan Entitas Anak pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Untuk tabel ini, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis dimana kantor pencatatan transaksi dilakukan.

	31 Maret 2015 ^{*)}					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	51.585.439	-	-	-	-	51.585.439
Giro pada bank lain	6.630.168	167	14.235	516	1.934.001	8.579.087
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	59.703.707	-	-	-	3.117.140	62.820.847
Efek – efek ^{**)}						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	914.527	-	-	-	130.368	1.044.895
Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	335.442	335.442
Non Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.120.840	-	-	-	351.366	3.472.206
Tersedia untuk dijual	15.369.764	-	-	-	56.531	15.426.295
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.544.755	-	-	-	-	7.544.755
Diukur pada biaya perolehan	540.991	-	-	-	-	540.991
Obligasi Pemerintah ^{***)}						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.537.964	-	-	-	-	2.537.964
Tersedia untuk dijual	72.991.952	-	-	-	573.149	73.565.101
Dimiliki hingga jatuh tempo	20.937.582	-	-	-	270.829	21.208.411
Diukur pada biaya perolehan	1.603.710	-	-	-	-	1.603.710
Tagihan lainnya						
transaksi perdagangan	14.473.941	-	-	-	6.537	14.480.478
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.236.062	-	-	-	-	5.236.062
Tagihan derivatif	121.968	-	-	-	604	122.572
Kredit yang diberikan						
Korporasi	118.762.175	27.847.722	8.410.899	1.629.408	16.868.454	173.518.658
Komersial	111.136.073	21.563.024	7.927.866	4.068.511	512.852	145.208.326
Konsumer/Individual	50.390.066	6.850.196	3.780.859	3.796.603	832.708	65.650.432
Mikro dan <i>Business Banking</i>	47.609.636	23.250.474	10.221.892	9.062.529	3.340.742	93.485.273
Syariah	32.568.484	9.048.526	3.239.433	2.393.481	750.226	48.000.150
Piutang pembiayaan konsumen	3.913.555	1.476.181	471.574	354.186	-	6.215.496
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	600.237	209	4.669	140.822	-	745.937
Tagihan akseptasi	18.347.673	-	-	-	1.322.441	19.670.114
Aset lain - lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	2.999.862	329.773	122.269	99.438	205.091	3.756.433
Piutang transaksi nasabah	1.417.423	-	-	-	-	1.417.423
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	578.228	-	-	-	-	578.228
Tagihan kepada pemegang polis	174.367	35.313	15.704	10.937	-	236.321
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	340.918	-	-	-	-	340.918
Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan	593.004	-	-	-	-	593.004
	652.745.071	90.401.585	34.209.400	21.556.431	30.608.481	829.520.968

*) Sesuai perubahan struktur organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang berlaku efektif awal tahun 2015.

***) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

****) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

	31 Desember 2014					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	50.598.840	-	-	-	-	50.598.840
Giro pada bank lain	6.713.624	33	8.909	3	2.264.262	8.986.831
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	58.447.823	-	-	-	2.764.929	61.212.752
Efek – efek *) Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	208.782	-	-	-	-	208.782
Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	253.951	253.951
Non Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.968.948	-	-	-	229.606	4.198.554
Tersedia untuk dijual	12.826.314	-	-	-	52.984	12.879.298
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.187.494	-	-	-	-	7.187.494
Diukur pada biaya perolehan	513.913	-	-	-	-	513.913
Obligasi Pemerintah **)						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.745.205	-	-	-	-	1.745.205
Tersedia untuk dijual	61.138.371	-	-	-	48.774	61.187.145
Dimiliki hingga jatuh tempo	20.937.094	-	-	-	258.600	21.195.694
Diukur pada biaya perolehan	875.973	-	-	-	-	875.973
Tagihan lainnya						
transaksi perdagangan	13.037.723	-	-	-	200.244	13.237.967
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.786.745	-	-	-	-	19.786.745
Tagihan derivatif	68.111	-	-	-	2.933	71.044
Kredit yang diberikan						
Korporasi	122.280.812	27.566.114	8.293.468	1.634.581	18.399.392	178.174.367
Komersial dan <i>Business Banking</i>	132.977.018	35.569.769	15.559.340	8.985.522	1.953.122	195.044.771
Konsumer	49.340.611	6.835.578	3.848.116	3.827.294	853.996	64.705.595
Mikro dan <i>Retail</i>	20.705.947	8.809.805	2.530.994	3.513.790	1.389.966	36.950.502
Syariah	32.389.459	9.477.884	3.198.689	2.384.871	775.679	48.226.582
Piutang pembiayaan konsumen	3.845.389	1.484.977	429.830	327.791	-	6.087.987
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	649.050	294	4.138	130.255	-	783.737
Tagihan akseptasi	11.052.190	-	-	-	2.061.869	13.114.059
Aset lain - lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	2.623.970	306.969	115.117	91.410	135.506	3.272.972
Piutang transaksi nasabah	1.764.202	-	-	-	-	1.764.202
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	636.502	-	-	-	-	636.502
Tagihan kepada pemegang polis	124.549	15.059	6.571	5.071	-	151.250
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	261.870	-	-	-	-	261.870
Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang digunakan	592.614	-	-	-	-	592.614
	637.299.143	90.066.482	33.995.172	20.900.588	31.645.813	813.907.198

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Rekening Administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	59.593.920	-	-	-	1.703.183	61.297.103
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	20.635.505	3.781.359	793.561	571.608	6.425.669	32.207.702
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	10.951.430	-	-	-	1.288.270	12.239.700
<i>Standby letter of credit</i>	11.517.768	-	-	-	183.690	11.701.458
	102.698.623	3.781.359	793.561	571.608	9.600.812	117.445.963

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

	31 Desember 2014					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Rekening Administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	59.742.968	8.152	1.417	9.250	1.451.114	61.212.901
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	24.267.611	3.269.169	670.332	605.514	4.750.373	33.562.999
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	14.110.804	-	-	-	1.057.310	15.168.114
<i>Standby letter of credit</i>	11.715.440	-	-	-	174.010	11.889.450
	109.836.823	3.277.321	671.749	614.764	7.432.807	121.833.464

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

	31 Maret 2015 ¹⁾						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	-	51.585.439	-	-	-	-	51.585.439
Giro pada bank lain	-	8.579.087	-	-	-	-	8.579.087
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	62.820.847	-	-	-	-	62.820.847
Efek-efek **)							
Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.044.895	-	-	-	-	-	1.044.895
Tersedia untuk dijual	335.442	-	-	-	-	-	335.442
Non Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	3.215.962	55.519	5.300	136.038	59.387	3.472.206
Tersedia untuk dijual	-	8.348.784	424.718	300.000	2.073.498	4.279.295	15.426.295
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	5.019.588	914	-	1.267.253	1.257.000	7.544.755
Diukur pada biaya perolehan	-	13.018	-	-	-	527.973	540.991
Obligasi Pemerintah ***)							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.537.964	-	-	-	-	-	2.537.964
Tersedia untuk dijual	73.565.101	-	-	-	-	-	73.565.101
Dimiliki hingga jatuh tempo	21.208.411	-	-	-	-	-	21.208.411
Diukur pada biaya perolehan	1.603.710	-	-	-	-	-	1.603.710
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.480.870	7.467.674	172.878	-	5.359.056	14.480.478
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	4.744.179	-	-	-	491.883	5.236.062
Tagihan derivatif	-	70.468	-	-	-	52.104	122.572
Kredit yang diberikan							
Korporasi	7.866.973	565.251	44.179.160	34.993.297	21.840.259	64.073.718	173.518.658
Komersial	-	1.301.596	54.801.351	12.047.774	18.861.223	58.196.382	145.208.326
Konsumer/Individual	-	-	-	-	14.890.218	50.760.214	65.650.432
Mikro dan <i>Business Banking</i>	-	40.059	4.188.247	9.773.632	6.923.767	72.559.568	93.485.273
Syariah	809.345	1.272.100	2.404.590	1.942.577	10.099.951	31.471.587	48.000.150
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	1.777	2.620	9.814	6.201.285	6.215.496
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	-	-	34.703	711.234	745.937
Tagihan akseptasi	-	195.767	1.613.200	5.229.600	-	12.631.547	19.670.114
Aset lain - lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	165.001	1.082.417	467.298	115.647	156.115	1.769.955	3.756.433
Piutang transaksi nasabah	-	76.596	-	-	-	1.340.827	1.417.423
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	578.228	578.228
Tagihan kepada pemegang polis	-	78.099	-	-	-	158.222	236.321
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	340.918	-	-	-	-	340.918
Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan	593.004	-	-	-	-	-	593.004
	109.729.846	150.831.045	115.604.448	64.583.325	76.292.839	312.479.465	829.520.968

¹⁾ Sesuai perubahan struktur organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang berlaku efektif awal tahun 2015.

²⁾ Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

³⁾ Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

	31 Desember 2014						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	-	50.598.840	-	-	-	-	50.598.840
Giro pada bank lain	-	8.986.831	-	-	-	-	8.986.831
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	61.212.752	-	-	-	-	61.212.752
Efek-efek *)							
Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	208.782	-	-	-	-	-	208.782
Tersedia untuk dijual	253.951	-	-	-	-	-	253.951
Non Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	3.968.616	66.180	2.069	120.556	41.133	4.198.554
Tersedia untuk dijual	-	6.941.062	330.400	300.000	1.340.315	3.967.521	12.879.298
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	4.594.409	343.496	-	1.236.995	1.012.594	7.187.494
Diukur pada biaya perolehan	-	13.021	-	-	-	500.892	513.913
Obligasi Pemerintah **)							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.745.205	-	-	-	-	-	1.745.205
Tersedia untuk dijual	61.187.145	-	-	-	-	-	61.187.145
Dimiliki hingga jatuh tempo	21.195.694	-	-	-	-	-	21.195.694
Diukur pada biaya perolehan	875.973	-	-	-	-	-	875.973
Tagihan lainnya -							
transaksi perdagangan	-	1.582.038	6.014.385	237.127	-	5.404.417	13.237.967
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	19.225.313	-	-	-	561.432	19.786.745
Tagihan derivatif	-	28.468	39.080	1.753	1.743	-	71.044
Kredit yang diberikan							
Korporasi	7.584.351	1.054.814	46.806.196	34.632.962	18.648.676	69.447.368	178.174.367
Komersial dan <i>Business Banking</i>	-	32.000	57.281.077	18.561.333	21.282.789	97.887.572	195.044.771
Konsumer	-	-	-	-	13.982.607	50.722.988	64.705.595
Mikro dan <i>Retail</i>	-	1.470.851	216.870	2.701.552	2.540.028	30.021.201	36.950.502
Syariah	949.942	1.462.598	2.559.988	2.054.577	9.062.907	32.136.570	48.226.582
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	1.801	1.744	23.884	6.060.558	6.087.987
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	-	-	51.095	732.642	783.737
Tagihan akseptasi	-	285.554	177.222	-	-	12.651.283	13.114.059
Aset lain - lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	85.333	989.993	334.860	112.208	147.091	1.603.487	3.272.972
Piutang transaksi nasabah	-	93.477	-	3.032	-	1.667.693	1.764.202
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	636.502	636.502
Tagihan kepada pemegang polis	-	-	-	-	-	151.250	151.250
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	261.870	-	-	-	-	261.870
Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan	-	592.614	-	-	-	-	592.614
	94.086.376	163.395.121	114.171.555	58.608.357	68.438.686	315.207.103	813.907.198

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain - lain	
Rekening Administratif							
Bank garansi yang diterbitkan	27.686	24.734.016	12.281.305	87.601	44.568	24.121.927	61.297.103
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	6.184.556	3.036.599	6.902.405	894.193	3.638.885	11.551.064	32.207.702
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	-	2.932.196	21.397	981.460	8.304.647	12.239.700
<i>Standby letter of credit</i>	-	-	442.725	26.148	451.393	10.781.192	11.701.458
	6.212.242	27.770.615	22.558.631	1.029.339	5.116.306	54.758.830	117.445.963

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

	31 Desember 2014						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain - lain	
Rekening Administratif							
Bank garansi yang diterbitkan	35.650	22.765.829	12.783.651	114.381	291.390	25.222.000	61.212.901
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	4.544.091	4.015.754	6.168.228	1.080.620	4.334.146	13.420.160	33.562.999
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	-	859	-	-	15.167.255	15.168.114
<i>Standby letter of credit</i>	-	-	474.968	-	1.063.379	10.351.103	11.889.450
	4.579.741	26.781.583	19.427.706	1.195.001	5.688.915	64.160.518	121.833.464

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

	31 Maret 2015 ¹⁾					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Jumlah
Giro pada Bank Indonesia	51.585.439	-	-	51.585.439	-	51.585.439
Giro pada bank lain	8.576.125	-	2.962	8.579.087	(3.301)	8.575.786
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62.777.918	-	42.929	62.820.847	(83.831)	62.737.016
Efek-efek **)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.044.895	-	-	1.044.895	-	1.044.895
Tersedia untuk dijual	335.442	-	-	335.442	-	335.442
Non Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.472.206	-	-	3.472.206	-	3.472.206
Tersedia untuk dijual	15.426.295	-	-	15.426.295	-	15.426.295
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.380.850	-	163.905	7.544.755	(151.522)	7.393.233
Diukur pada biaya perolehan	403.991	-	137.000	540.991	(145.323)	395.668
Obligasi Pemerintah ***)						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.537.964	-	-	2.537.964	-	2.537.964
Tersedia untuk dijual	73.565.101	-	-	73.565.101	-	73.565.101
Dimiliki hingga jatuh tempo	21.208.411	-	-	21.208.411	-	21.208.411
Diukur pada biaya perolehan	1.603.710	-	-	1.603.710	-	1.603.710
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	9.944.846	14.351	4.521.281	14.480.478	(1.652.573)	12.827.905
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.236.062	-	-	5.236.062	(41.941)	5.194.121
Tagihan derivatif	122.572	-	-	122.572	-	122.572
Kredit yang diberikan						
Korporasi	162.645.438	563.390	10.309.830	173.518.658	(6.457.599)	167.061.059
Komersial	134.029.081	4.684.154	6.495.091	145.208.326	(4.189.542)	141.018.784
Konsumer/Individual	57.664.728	6.377.108	1.608.596	65.650.432	(1.302.712)	64.347.720
Mikro dan <i>Business Banking</i>	83.770.847	5.757.539	3.956.887	93.485.273	(4.398.717)	89.086.556
Syariah	41.179.546	3.503.039	3.317.565	48.000.150	(1.663.660)	46.336.490
Piutang pembiayaan konsumen	5.710.930	418.374	86.192	6.215.496	(206.171)	6.009.325
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	697.066	31.688	17.183	745.937	(22.015)	723.922
Tagihan akseptasi	18.654.601	-	1.015.513	19.670.114	(259.791)	19.410.323

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas (lanjutan):

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

	31 Maret 2015 ¹⁾ (lanjutan)					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Jumlah
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	3.756.433	-	-	3.756.433	-	3.756.433
Piutang transaksi nasabah	1.352.484	-	64.939	1.417.423	(63.968)	1.353.455
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	578.228	-	-	578.228	-	578.228
Tagihan kepada pemegang polis	236.321	-	-	236.321	-	236.321
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	340.918	-	-	340.918	-	340.918
Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan	593.004	-	-	593.004	-	593.004
	776.431.452	21.349.643	31.739.873	829.520.968	(20.642.666)	808.878.302

¹⁾ Sesuai perubahan struktur organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang berlaku efektif awal tahun 2015.

^{**)} Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^{***)} Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

	31 Desember 2014					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Jumlah
Giro pada Bank Indonesia	50.598.840	-	-	50.598.840	-	50.598.840
Giro pada bank lain	8.983.650	-	3.181	8.986.831	(3.364)	8.983.467
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	61.166.661	-	46.091	61.212.752	(95.147)	61.117.605
Efek-efek ^{*)} Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	208.782	-	-	208.782	-	208.782
Tersedia untuk dijual	253.951	-	-	253.951	-	253.951
Non Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	4.198.554	-	-	4.198.554	-	4.198.554
Tersedia untuk dijual	12.879.298	-	-	12.879.298	-	12.879.298
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.019.436	-	168.058	7.187.494	(156.718)	7.030.776
Diukur pada biaya perolehan	376.913	-	137.000	513.913	(145.061)	368.852
Obligasi Pemerintah ^{**)}						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.745.205	-	-	1.745.205	-	1.745.205
Tersedia untuk dijual	61.187.145	-	-	61.187.145	-	61.187.145
Dimiliki hingga jatuh tempo	21.195.694	-	-	21.195.694	-	21.195.694
Diukur pada biaya perolehan	875.973	-	-	875.973	-	875.973
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	8.581.064	6.689	4.650.214	13.237.967	(1.586.271)	11.651.696
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.786.745	-	-	19.786.745	(41.941)	19.744.804
Tagihan derivatif	71.044	-	-	71.044	-	71.044
Kredit yang diberikan						
Korporasi	167.338.622	-	10.835.745	178.174.367	(6.636.454)	171.537.913
Komersial dan <i>Business Banking</i>	184.394.981	4.069.244	6.580.546	195.044.771	(6.045.087)	188.999.684
Konsumer	59.052.537	4.185.154	1.467.904	64.705.595	(1.249.050)	63.456.545
Mikro dan <i>Retail</i>	33.628.353	1.445.316	1.876.833	36.950.502	(2.007.344)	34.943.158
Syariah	41.529.215	3.050.357	3.647.010	48.226.582	(1.769.012)	46.457.570
Piutang pembiayaan konsumen	5.644.332	361.451	82.204	6.087.987	(194.852)	5.893.135
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	718.817	34.738	30.182	783.737	(17.213)	766.524
Tagihan akseptasi	12.756.849	-	357.210	13.114.059	(106.927)	13.007.132

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas (lanjutan):

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

	31 Desember 2014 (lanjutan)					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Jumlah
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	3.272.972	-	-	3.272.972	-	3.272.972
Piutang transaksi nasabah	1.697.068	-	67.134	1.764.202	(66.096)	1.698.106
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	636.502	-	-	636.502	-	636.502
Tagihan kepada pemegang polis	151.250	-	-	151.250	-	151.250
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	261.870	-	-	261.870	-	261.870
Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan	592.614	-	-	592.614	-	592.614
	770.804.937	13.152.949	29.949.312	813.907.198	(20.120.537)	793.786.661

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, eksposur risiko kredit atas rekening administratif terbagi atas:

	31 Maret 2015					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Jumlah
Rekening Administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	49.572.617	-	11.724.486	61.297.103	(57.440)	61.239.663
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	30.304.372	-	1.903.330	32.207.702	(6.063)	32.201.639
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	10.827.055	-	1.412.645	12.239.700	(56.293)	12.183.407
<i>Standby letter of credit</i>	11.310.566	-	390.892	11.701.458	(4.265)	11.697.193
	102.014.610	-	15.431.353	117.445.963	(124.061)	117.321.902

	31 Desember 2014					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Jumlah
Rekening Administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	48.380.352	-	12.832.549	61.212.901	(73.401)	61.139.500
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	31.949.328	-	1.613.671	33.562.999	(52.991)	33.510.008
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	13.640.852	-	1.527.262	15.168.114	(67.559)	15.100.555
<i>Standby letter of credit</i>	11.421.217	-	468.233	11.889.450	(2.842)	11.886.608
	105.391.749	-	16.441.715	121.833.464	(196.793)	121.636.671

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating* internal sebagai berikut:

	31 Maret 2015 ^{*)}		Jumlah
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	51.585.439	-	51.585.439
Giro pada bank lain	8.576.125	-	8.576.125
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62.777.918	-	62.777.918
Efek-efek ^{**)}			
Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.044.895	-	1.044.895
Tersedia untuk dijual	335.442	-	335.442
Non Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.472.206	-	3.472.206
Tersedia untuk dijual	15.426.295	-	15.426.295
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.298.537	82.313	7.380.850
Diukur pada biaya perolehan	403.991	-	403.991
Obligasi Pemerintah ^{***)}			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.537.964	-	2.537.964
Tersedia untuk dijual	73.565.101	-	73.565.101
Dimiliki hingga jatuh tempo	21.208.411	-	21.208.411
Diukur pada biaya perolehan	1.603.710	-	1.603.710
Tagihan lainnya -transaksi perdagangan	5.772.633	4.172.213	9.944.846
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.236.062	-	5.236.062
Tagihan derivatif	122.572	-	122.572
Kredit yang diberikan			
Korporasi	143.400.679	19.244.759	162.645.438
Komersial	116.548.734	17.480.347	134.029.081
Konsumer/Individual	57.664.728	-	57.664.728
Mikro dan <i>Business Banking</i>	82.880.384	890.463	83.770.847
Syariah	41.179.546	-	41.179.546
Piutang pembiayaan konsumen	5.710.930	-	5.710.930
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	697.066	-	697.066
Tagihan akseptasi	17.049.862	1.604.739	18.654.601
Aset lain-lain			
Pendapatan yang masih akan diterima	3.756.433	-	3.756.433
Piutang transaksi nasabah	1.352.484	-	1.352.484
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	578.228	-	578.228
Tagihan kepada pemegang polis	236.321	-	236.321
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	340.918	-	340.918
Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan	593.004	-	593.004
Jumlah	732.956.618	43.474.834	776.431.452

^{*)} Sesuai perubahan struktur organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang berlaku efektif awal tahun 2015.

^{**)} Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^{***)} Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2014		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	50.598.840	-	50.598.840
Giro pada bank lain	8.983.650	-	8.983.650
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	61.166.661	-	61.166.661
Efek-efek *)			
Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	208.782	-	208.782
Tersedia untuk dijual	253.951	-	253.951
NonPemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	4.198.554	-	4.198.554
Tersedia untuk dijual	12.879.298	-	12.879.298
Dimiliki hingga jatuh tempo	6.985.688	33.748	7.019.436
Diukur pada biaya perolehan	376.913	-	376.913
Obligasi Pemerintah **)			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.745.205	-	1.745.205
Tersedia untuk dijual	61.187.145	-	61.187.145
Dimiliki hingga jatuh tempo	21.195.694	-	21.195.694
Diukur pada biaya perolehan	875.973	-	875.973
Tagihan lainnya -transaksi perdagangan	5.559.651	3.021.413	8.581.064
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.786.745	-	19.786.745
Tagihan derivatif	71.044	-	71.044
Kredit yang diberikan			
Korporasi	146.874.797	20.463.825	167.338.622
Komersial dan <i>Business Banking</i>	172.979.056	11.415.925	184.394.981
Konsumer	59.051.893	644	59.052.537
Mikro dan <i>Retail</i>	33.628.344	9	33.628.353
Syariah	40.918.294	610.921	41.529.215
Piutang pembiayaan konsumen	2.971.623	2.672.709	5.644.332
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	437.508	281.309	718.817
Tagihan akseptasi	11.317.695	1.439.154	12.756.849
Aset lain-lain			
Pendapatan yang masih akan diterima	3.272.972	-	3.272.972
Piutang transaksi nasabah	1.697.068	-	1.697.068
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	636.502	-	636.502
Tagihan kepada pemegang polis	151.250	-	151.250
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	261.870	-	261.870
Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan	592.614	-	592.614
Jumlah	730.865.280	39.939.657	770.804.937

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, rincian kualitas kredit dari rekening administratif yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating* internal sebagai berikut:

	31 Maret 2015		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
Rekening Administratif			
Bank garansi yang diterbitkan	47.424.513	2.148.104	49.572.617
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	29.995.157	309.215	30.304.372
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	9.588.210	1.238.845	10.827.055
<i>Standby letter of credit</i>	10.116.608	1.193.958	11.310.566
	97.124.488	4.890.122	102.014.610

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2014		
	<u>Tidak dalam pengawasan</u>	<u>Dalam pengawasan</u>	<u>Jumlah</u>
Rekening Administratif			
Bank garansi yang diterbitkan	46.577.539	1.802.813	48.380.352
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	31.614.464	334.864	31.949.328
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.342.399	2.298.453	13.640.852
<i>Standby letter of credit</i>	10.734.006	687.211	11.421.217
	<u>100.268.408</u>	<u>5.123.341</u>	<u>105.391.749</u>

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Tidak dalam pengawasan (*monitoring*)
Tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan;
- Dalam pengawasan (*monitoring*)

Bank Mandiri:

Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya. Termasuk dalam jumlah tersebut adalah *credit exposure* atas efek-efek (wesel ekspor), tagihan lainnya - transaksi perdagangan dan tagihan akseptasi dengan kolektibilitas Bank Indonesia 2 tanpa memiliki tunggakan per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Entitas Anak:

Merupakan aset keuangan yang pernah mengalami tunggakan sebelumnya, akan tetapi tidak terdapat tunggakan per tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015^{*)}			<u>Jumlah</u>
	<u>1 - 30 hari</u>	<u>31 - 60 hari</u>	<u>61 - 90 hari</u>	
Aset				
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	14.351	-	-	14.351
Kredit yang diberikan				
Korporasi	97.508	26.384	439.498	563.390
Komersial	361.234	238.311	4.084.609	4.684.154
Konsumer/Individual	1.929.709	1.813	4.445.586	6.377.108
Mikro dan <i>Business Banking</i>	640.598	229.907	4.887.034	5.757.539
Syariah	2.171.276	525.065	806.698	3.503.039
Piutang pembiayaan konsumen	263.335	97.749	57.290	418.374
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	15.812	10.239	5.637	31.688
	<u>5.493.823</u>	<u>1.129.468</u>	<u>14.726.352</u>	<u>21.349.643</u>

*) Sesuai perubahan struktur organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang berlaku efektif awal tahun 2015.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2014			
	1 - 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	Jumlah
Aset				
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	6.689	-	-	6.689
Kredit yang diberikan				
Korporasi	-	-	-	-
Komersial dan <i>Business Banking</i>	2.303.730	845.899	919.615	4.069.244
Konsumer	2.986.310	701.251	497.593	4.185.154
Mikro dan <i>Retail</i>	643.855	427.955	373.506	1.445.316
Syariah	1.913.840	509.640	626.877	3.050.357
Piutang pembiayaan konsumen	246.687	83.539	31.225	361.451
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	31.098	2.492	1.148	34.738
	8.132.209	2.570.776	2.449.964	13.152.949

- (ii) Kredit

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, rincian kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai beserta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan kelas aset sebagai berikut:

	31 Maret 2015¹⁾					
	Korporasi	Komersial	Konsumer/ Individual	Mikro dan Business Banking	Syariah	Jumlah
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)						
Nilai Bruto	8.880.437	5.156.120	-	117.436	-	14.153.993
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(6.195.550)	(2.791.883)	-	(84.789)	-	(9.072.222)
Nilai tercatat	2.684.887	2.364.237	-	32.647	-	5.081.771
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)						
Nilai Bruto	1.429.393 **)	1.338.971 **)	1.608.596	3.839.451	3.317.565	11.533.976
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(205.908)	(97.810)	(659.176)	(1.620.760)	(1.171.864)	(3.755.518)
Nilai tercatat	1.223.485	1.241.161	949.420	2.218.691	2.145.701	7.778.458
Jumlah Nilai Bruto	10.309.830	6.495.091	1.608.596	3.956.887	3.317.565	25.687.969
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.401.458)	(2.889.693)	(659.176)	(1.705.549)	(1.171.864)	(12.827.740)
Jumlah nilai tercatat	3.908.372	3.605.398	949.420	2.251.338	2.145.701	12.860.229

¹⁾ Sesuai perubahan struktur organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang berlaku efektif awal tahun 2015.

^{*)} Merupakan debitur restrukturisasi dan kredit bermasalah yang telah dievaluasi secara individual akan tetapi tidak dibutuhkan CKPN sehingga kemudian dievaluasi secara kolektif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Kredit (lanjutan)

	31 Desember 2014					Jumlah
	Korporasi	Komersial dan Business Banking	Konsumer	Mikro dan Retail	Syariah	
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)						
Nilai Bruto	8.945.903	4.807.554	-	19.794	930.689	14.703.940
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(6.379.260)	(2.901.267)	-	(19.762)	(443.733)	(9.744.022)
Nilai tercatat	2.566.643	1.906.287	-	32	486.956	4.959.918
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)						
Nilai Bruto	1.889.842 *)	1.772.992 *)	1.467.904	1.857.039	2.716.321	9.704.098
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.868)	(863.302)	(622.985)	(729.128)	(837.578)	(3.055.861)
Nilai tercatat	1.886.974	909.690	844.919	1.127.911	1.878.743	6.648.237
Jumlah Nilai Bruto	10.835.745	6.580.546	1.467.904	1.876.833	3.647.010	24.408.038
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.382.128)	(3.764.569)	(622.985)	(748.890)	(1.281.311)	(12.799.883)
Jumlah nilai tercatat	4.453.617	2.815.977	844.919	1.127.943	2.365.699	11.608.155

*) Merupakan debitur restrukturisasi dan kredit bermasalah yang telah dievaluasi secara individual akan tetapi tidak dibutuhkan CKPN sehingga kemudian dievaluasi secara kolektif.

(iii) Giro pada bank lain

	31 Maret 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah	559.026	-	559.026
Mata uang asing	8.017.099	2.962	8.020.061
Jumlah	8.576.125	2.962	8.579.087
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(339)	(2.962)	(3.301)
	8.575.786	-	8.575.786

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah	278.081	-	278.081
Mata uang asing	8.705.569	3.181	8.708.750
Jumlah	8.983.650	3.181	8.986.831
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(183)	(3.181)	(3.364)
	8.983.467	-	8.983.467

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	31 Maret 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah:			
Bank Indonesia	23.802.159	-	23.802.159
Call money	2.860.000	-	2.860.000
Deposito berjangka	4.033.362	-	4.033.362
Tabungan	317	-	317
Jumlah Rupiah	<u>30.695.838</u>	-	<u>30.695.838</u>
Mata uang asing:			
Bank Indonesia	22.029.690	-	22.029.690
Call money	7.906.502	41.962	7.948.464
Penempatan "Fixed Term"	2.139.874	967	2.140.841
Deposito berjangka	6.014	-	6.014
Jumlah mata uang asing	<u>32.082.080</u>	<u>42.929</u>	<u>32.125.009</u>
Jumlah	62.777.918	42.929	62.820.847
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(40.902)</u>	<u>(42.929)</u>	<u>(83.831)</u>
	<u>62.737.016</u>	-	<u>62.737.016</u>

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah:			
Bank Indonesia	25.211.529	-	25.211.529
Call money	6.866.000	-	6.866.000
Deposito berjangka	3.773.340	-	3.773.340
Tabungan	1.055	-	1.055
Jumlah Rupiah	<u>35.851.924</u>	-	<u>35.851.924</u>
Mata uang asing:			
Bank Indonesia	17.524.775	-	17.524.775
Call money	5.824.715	45.053	5.869.768
Penempatan "Fixed Term"	1.956.676	1.038	1.957.714
Deposito berjangka	8.571	-	8.571
Jumlah mata uang asing	<u>25.314.737</u>	<u>46.091</u>	<u>25.360.828</u>
Jumlah	61.166.661	46.091	61.212.752
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(49.056)</u>	<u>(46.091)</u>	<u>(95.147)</u>
	<u>61.117.605</u>	-	<u>61.117.605</u>

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(v) Efek-efek

	31 Maret 2015		
	Tidak mengalami penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)*)**	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)*)**	Jumlah
Pemerintah			
Rupiah:			
Obligasi	914.527	-	914.527
Mata uang asing:			
<i>Treasury bills</i>	465.810	-	465.810
Jumlah Pemerintah	1.380.337	-	1.380.337
Non Pemerintah			
Rupiah:			
Investasi pada unit reksa dana	7.083.075	-	7.083.075
Sertifikat Bank Indonesia	4.730.935	-	4.730.935
Obligasi	4.845.869	87.000	4.932.869
<i>Medium term notes</i>	1.608.257	50.000	1.658.257
Obligasi Syariah Perusahaan	358.482	87.000	445.482
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	579.242	-	579.242
Saham	178.645	-	178.645
Wesel ekspor	304.008	-	304.008
Jumlah Rupiah	19.688.513	224.000	19.912.513
Mata uang asing:			
Obligasi	5.868.592	-	5.868.592
Wesel ekspor	774.871	76.905	851.776
<i>Treasury bills</i>	351.366	-	351.366
Jumlah mata uang asing	6.994.829	76.905	7.071.734
Jumlah non Pemerintah	26.683.342	300.905	26.984.247
Jumlah	28.063.679	300.905	28.364.584
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.531)	(279.314)	(296.845)
	28.046.148	21.591	28.067.739

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

***) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-linked Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)*)**	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)*)**	Jumlah
Pemerintah			
Rupiah:			
Obligasi	208.782	-	208.782
Mata uang asing:			
<i>Treasury bills</i>	253.951	-	253.951
Jumlah Pemerintah	462.733	-	462.733
Non Pemerintah			
Rupiah:			
Investasi pada unit reksa dana	6.120.964	-	6.120.964
Sertifikat Bank Indonesia	5.159.650	-	5.159.650
Obligasi	4.656.797	86.960	4.743.757
<i>Medium term notes</i>	1.598.085	-	1.598.085
Obligasi Syariah Perusahaan	358.980	137.000	495.980
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	361.690	-	361.690
Saham	175.974	-	175.974
Wesel ekspor	145.638	160	145.798
Jumlah Rupiah	18.577.778	224.120	18.801.898
Mata uang asing:			
Obligasi	4.687.897	-	4.687.897
Wesel ekspor	978.920	80.938	1.059.858
<i>Treasury bills</i>	229.606	-	229.606
Jumlah mata uang asing	5.896.423	80.938	5.977.361
Jumlah non Pemerintah	24.474.201	305.058	24.779.259
Jumlah	24.936.934	305.058	25.241.992
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(18.066)	(283.713)	(301.779)
	24.918.868	21.345	24.940.213

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

***) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-linked Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(vi) Tagihan lainnya transaksi perdagangan

	31 Maret 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	729.365	25.418	754.783
Lain - lain	<u>2.473.784</u>	<u>2.865.954</u>	<u>5.339.738</u>
Jumlah Rupiah	<u>3.203.149</u>	<u>2.891.372</u>	<u>6.094.521</u>
Mata uang asing:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	5.616.947	599.668	6.216.615
Lain - lain	<u>1.139.101</u>	<u>1.030.241</u>	<u>2.169.342</u>
Jumlah mata uang asing	<u>6.756.048</u>	<u>1.629.909</u>	<u>8.385.957</u>
Jumlah	9.959.197	4.521.281	14.480.478
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(30.529)</u>	<u>(1.622.044)</u>	<u>(1.652.573)</u>
	<u>9.928.668</u>	<u>2.899.237</u>	<u>12.827.905</u>

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	943.156	52.451	995.607
Lain - lain	<u>2.096.922</u>	<u>2.987.568</u>	<u>5.084.490</u>
Jumlah Rupiah	<u>3.040.078</u>	<u>3.040.019</u>	<u>6.080.097</u>
Mata uang asing:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	4.348.509	607.131	4.955.640
Lain - lain	<u>1.199.166</u>	<u>1.003.064</u>	<u>2.202.230</u>
Jumlah mata uang asing	<u>5.547.675</u>	<u>1.610.195</u>	<u>7.157.870</u>
Jumlah	8.587.753	4.650.214	13.237.967
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(27.559)</u>	<u>(1.558.712)</u>	<u>(1.586.271)</u>
	<u>8.560.194</u>	<u>3.091.502</u>	<u>11.651.696</u>

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

(vii) Tagihan akseptasi

	31 Maret 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah	744.273	116.423	860.696
Mata uang asing	<u>17.910.328</u>	<u>899.090</u>	<u>18.809.418</u>
Jumlah	18.654.601	1.015.513	19.670.114
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(111.502)</u>	<u>(148.289)</u>	<u>(259.791)</u>
	<u>18.543.099</u>	<u>867.224</u>	<u>19.410.323</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(vii) Tagihan akseptasi (lanjutan)

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah	818.961	119.046	938.007
Mata uang asing	<u>11.937.888</u>	<u>238.164</u>	<u>12.176.052</u>
Jumlah	12.756.849	357.210	13.114.059
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(39.894)</u>	<u>(67.033)</u>	<u>(106.927)</u>
	<u>12.716.955</u>	<u>290.177</u>	<u>13.007.132</u>

(viii) Piutang pembiayaan konsumen

	31 Maret 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Jumlah
Rupiah	6.129.304	86.192	6.215.496
Mata uang asing	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	6.129.304	86.192	6.215.496
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(172.884)</u>	<u>(33.287)</u>	<u>(206.171)</u>
	<u>5.956.420</u>	<u>52.905</u>	<u>6.009.325</u>

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Jumlah
Rupiah	6.005.783	82.204	6.087.987
Mata uang asing	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	6.005.783	82.204	6.087.987
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(162.460)</u>	<u>(32.392)</u>	<u>(194.852)</u>
	<u>5.843.323</u>	<u>49.812</u>	<u>5.893.135</u>

(ix) Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

	31 Maret 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Jumlah
Rupiah			
Obligasi	4.330.250	-	4.330.250
SBSN	491.883	-	491.883
Saham	<u>413.929</u>	<u>-</u>	<u>413.929</u>
Jumlah	5.236.062	-	5.236.062
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(41.941)</u>	<u>-</u>	<u>(41.941)</u>
	<u>5.194.121</u>	<u>-</u>	<u>5.194.121</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(ix) Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Jumlah
Rupiah			
Obligasi	18.528.319	-	18.528.319
SBSN	696.994	-	696.994
Saham	561.432	-	561.432
Jumlah	19.786.745	-	19.786.745
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(41.941)	-	(41.941)
	19.744.804	-	19.744.804

(x) Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

	31 Maret 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Jumlah
Rupiah	728.754	17.183	745.937
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	728.754	17.183	745.937
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.032)	(14.983)	(22.015)
	721.722	2.200	723.922

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Jumlah
Rupiah	753.555	30.182	783.737
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	753.555	30.182	783.737
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.492)	(10.721)	(17.213)
	747.063	19.461	766.524

(xi) Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

	31 Maret 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai*) **)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah:			
Bank garansi yang diterbitkan	15.685.548	8.378.283	24.063.831
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	22.626.365	1.760.159	24.386.524
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	903.201	521.156	1.424.357
<i>Standby letters of credit</i>	1.441.965	76.283	1.518.248
Jumlah Rupiah	40.657.079	10.735.881	51.392.960

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(xi) Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

	31 Maret 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai*) **)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Mata uang asing:			
Bank garansi yang diterbitkan	33.887.069	3.346.203	37.233.272
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	7.678.007	143.171	7.821.178
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	9.923.854	891.489	10.815.343
<i>Standby letters of credit</i>	<u>9.868.601</u>	<u>314.609</u>	<u>10.183.210</u>
Jumlah mata uang asing	<u>61.357.531</u>	<u>4.695.472</u>	<u>66.053.003</u>
Jumlah	102.014.610	15.431.353	117.445.963
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(16.913)</u>	<u>(107.148)</u>	<u>(124.061)</u>
	<u>101.997.697</u>	<u>15.324.205</u>	<u>117.321.902</u>

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

**) Termasuk saldo sebesar Rp437.387 yang merupakan klasifikasi "dalam perhatian khusus" sesuai PBI dan CKPN dihitung secara kolektif sebesar Rp16.913.

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai*) **)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah:			
Bank garansi yang diterbitkan	17.131.168	9.722.545	26.853.713
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	25.054.519	1.461.962	26.516.481
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	1.532.352	580.055	2.112.407
<i>Standby letters of credit</i>	<u>1.633.091</u>	<u>76.283</u>	<u>1.709.374</u>
Jumlah Rupiah	<u>45.351.130</u>	<u>11.840.845</u>	<u>57.191.975</u>
Mata uang asing:			
Bank garansi yang diterbitkan	31.249.184	3.110.004	34.359.188
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	6.894.809	151.709	7.046.518
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	12.108.500	947.207	13.055.707
<i>Standby letters of credit</i>	<u>9.788.126</u>	<u>391.950</u>	<u>10.180.076</u>
Jumlah mata uang asing	<u>60.040.619</u>	<u>4.600.870</u>	<u>64.641.489</u>
Jumlah	105.391.749	16.441.715	121.833.464
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(12.515)</u>	<u>(184.278)</u>	<u>(196.793)</u>
	<u>105.379.234</u>	<u>16.257.437</u>	<u>121.636.671</u>

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

**) Termasuk saldo sebesar Rp105.585 yang merupakan klasifikasi "dalam perhatian khusus" sesuai PBI dan CKPN dihitung secara kolektif sebesar Rp12.515.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas

(i) Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi kerugian yang timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas pada jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparty* dan komitmen kredit kepada debitur. Risiko likuiditas juga disebabkan oleh ketidakmampuan Bank untuk menyediakan likuiditas dengan harga wajar yang akan berdampak kepada profitabilitas dan modal Bank.

Untuk mengukur besarnya risiko likuiditas, Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain adalah *Primary Reserve Ratio* (rasio Giro Wajib Minimum dan Kas), *Secondary Reserve* (cadangan likuiditas), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan ketergantungan terhadap pendanaan nasabah besar. Giro Wajib Minimum (GWM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia atau surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK).

Pada tanggal 31 Maret 2015, posisi GWM Primer Rupiah adalah sebesar 8,00% dari total dana pihak ketiga Rupiah, sesuai dengan limit yang telah ditetapkan, sedangkan untuk cadangan GWM LDR adalah sebesar 0,00% dan GWM Sekunder Rupiah adalah sebesar 16,13% dari total dana pihak ketiga Rupiah (Bank Mandiri saja). Sementara untuk valuta asing, Bank memelihara GWM sebesar 8,10% dari total dana pihak ketiga valuta asing sesuai dengan limit yang ditetapkan (Bank Mandiri saja).

Secondary Reserve (cadangan likuiditas) adalah alat likuid Bank pendukung *Primary Reserve* dengan fungsi sebagai cadangan likuiditas terhadap kebutuhan dana yang tidak terjadwal. Dalam mengelola *Secondary Reserve*, Bank memiliki batasan cadangan likuiditas dalam bentuk limit *safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas Bank untuk 3 bulan ke depan. Pada tanggal 31 Maret 2015, cadangan likuiditas berada di atas *safety level*.

LDR merupakan rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap dana pihak ketiga dalam valuta Rupiah dan valuta asing. LDR digunakan untuk melihat seberapa besar sumber dana yang berasal dari dana masyarakat, yang secara kontraktual umumnya berjangka pendek, digunakan untuk membiayai aset berupa kredit yang umumnya tidak likuid. Pada tanggal 31 Maret 2015, LDR Bank Mandiri sebesar 83,80%.

Kondisi likuiditas Bank di masa mendatang diproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap*, yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen - komponen aset dan liabilitas (termasuk *off balance sheet*), yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*. Pada tanggal 31 Maret 2015, proyeksi likuiditas Bank sampai dengan 12 bulan ke depan berada dalam posisi surplus. Saat ini Bank sudah mempersiapkan diri dalam rangka menghadapi kemungkinan bertambah ketatnya likuiditas pasar akibat trend penurunan suku bunga.

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas, Bank melakukan *stress-testing* risiko likuiditas secara berkala. Hasil *stress-testing* yang telah dilakukan pada Triwulan IV tahun 2014 telah dipaparkan kepada Manajemen dan Komite Pemantau Risiko. Hasil *stress-testing* menunjukkan bahwa Bank dapat bertahan pada kondisi krisis likuiditas. Bank memiliki *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang meliputi strategi pendanaan dan strategi *pricing* antara lain pinjaman pasar uang, *repo*, pinjaman bilateral, *FX swap*, penjualan surat berharga, maupun strategi pendanaan dan strategi *pricing*. Dalam LCP, penetapan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Dalam rangka mengantisipasi dampak krisis di kawasan Eropa terhadap kondisi likuiditas dan bisnis Bank baik secara langsung maupun tidak langsung, Bank telah menetapkan pengaktifan *Business Command Center* (BCC) guna mengelola dan memantau secara intensif kondisi likuiditas dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) valuta asing. Dalam menjalankan fungsinya, BCC mengelola kecukupan likuiditas dan LDR valas melalui penyediaan likuiditas valas untuk pencairan kredit secara selektif dan memonitor pergerakan sumber dana valas secara harian. Dengan demikian cadangan likuiditas valas dapat dipertahankan di atas batas minimal cadangan likuiditas dan batasan LDR. Disamping itu, BCC juga mengkoordinir program peningkatan sumber dana valas yang murah dan stabil.

Untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kondisi ekonomi yang kurang stabil, baik karena kondisi krisis di kawasan Eropa maupun karena berbagai *issue* di dalam negeri, BCC juga memonitor indikator - indikator eksternal diantaranya: nilai tukar USD/IDR, *Credit Default Swap* (CDS) 5 tahun Indonesia, *Spread* antara ROI 5 tahun dibandingkan UST 5 tahun, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Suku bunga Rupiah dan USD *interbank*, *Non Delivery Forward* (NDF) USD/IDR 1M serta informasi pasar yang terkini.

Semenjak pengaktifan BCC tersebut, cadangan likuiditas valas Bank dapat dikendalikan di atas batasan dan realisasi LDR Valas pada level maksimum 85%.

Pelaporan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sejak tanggal-tanggal tersebut. Secara historis, terdapat bagian dari simpanan dalam jumlah yang cukup besar yang diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, Obligasi Pemerintah (portofolio diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual) dapat dicairkan dengan menjual atau menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar bank. Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah dengan menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Bank Mandiri dan Entitas Anak untuk memperoleh likuiditas segera.

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas "*discounted*" adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun
			Aset					
Giro pada Bank Indonesia	51.585.439	-	51.585.439	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	8.579.087	-	8.579.087	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62.820.847	317	60.142.387	1.563.697	780.500	291.017	42.929	-
Efek-efek -bruto	44.663.688	18.149.136	2.898.348	2.318.970	1.788.783	5.772.933	6.274.234	7.461.284
Obligasi Pemerintah	100.115.250	-	1.301.979	103.610	1.542.718	3.290.356	32.473.635	61.402.952
Tagihan lainnya transaksi perdagangan -bruto	14.480.478	-	3.061.767	6.156.958	4.150.634	56.901	-	1.054.218
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali -bruto	5.236.062	-	4.431.314	648.545	-	156.203	-	-
Tagihan derivatif - bruto	122.572	-	75.051	31.188	10.089	4.471	1.773	-
Kredit yang diberikan - bruto	525.862.839	-	68.063.233	50.969.489	47.828.422	68.406.579	82.019.984	208.575.132
Piutang pembiayaan konsumen -bruto	6.215.496	-	178.414	358.852	535.334	1.043.222	3.271.718	827.956
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan -bruto	745.937	-	34.570	67.868	97.603	171.088	347.346	27.462
Tagihan akseptasi - bruto	19.670.114	-	2.923.878	6.248.162	8.870.582	1.627.492	-	-
Aset lain - lain -bruto	6.922.327	236.321	3.720.562	386.948	210.750	255.856	584.141	1.527.749
	847.020.136	18.385.774	206.996.029	68.854.287	65.815.415	81.076.118	125.015.760	280.876.753
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.642.666)	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	826.377.470	-	-	-	-	-	-	-

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas "discounted" adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Maret 2015 (lanjutan)								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun
			Liabilitas					
Simpangan nasabah								
Giro	141.477.456	-	141.477.456	-	-	-	-	-
Tabungan	210.212.829	-	210.212.829	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	225.320.423	-	154.677.791	49.912.871	12.668.177	6.501.098	1.560.486	-
Simpangan dari bank lain								
Giro dan tabungan	4.088.314	-	4.088.314	-	-	-	-	-
Interbank call money	921.015	-	921.015	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	23.925.436	-	23.595.942	273.989	12.022	43.483	-	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.382.291	-	1.820.957	-	-	-	-	2.561.334
Liabilitas derivatif	225.813	-	101.044	29.494	10.212	17.030	68.033	-
Liabilitas akseptasi	19.670.114	-	2.923.878	6.248.162	8.870.582	1.627.492	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	1.808.197	-	83.177	149.952	-	-	900.489	674.579
Beban yang masih harus dibayar	3.285.918	35.092	3.091.762	151.197	7.867	-	-	-
Liabilitas lain-lain	5.981.318	124.971	3.509.985	1.717.092	629.270	-	-	-
Pinjaman yang diterima	22.010.666	-	1.852.855	1.308.511	3.417.797	340.833	14.169.958	920.712
Pinjaman subordinasi	3.741.337	-	-	-	18.251	18.251	3.530.057	174.778
	667.051.127	160.063	548.357.005	59.791.268	25.634.178	8.548.187	20.229.023	4.331.403
Perbedaan jatuh tempo	179.969.009	18.225.711	(341.360.976)	9.063.019	40.181.237	72.527.931	104.786.737	276.545.350
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	159.326.343							
31 Desember 2014								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun
			Aset					
Giro pada Bank Indonesia	50.598.840	-	50.598.840	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	8.986.831	-	8.986.831	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	61.212.752	47.146	58.248.141	2.457.422	440.043	20.000	-	-
Efek-efek -bruto	40.766.937	17.323.194	2.075.531	1.976.050	3.580.668	4.495.210	4.762.028	6.554.256
Obligasi Pemerintah	86.153.906	-	-	-	1.052.579	2.711.475	28.914.851	53.475.001
Tagihan lainnya transaksi perdagangan -bruto	13.237.967	-	2.302.838	5.404.823	4.393.521	130.434	-	1.006.351
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali -bruto	19.786.745	-	19.221.736	224.907	190.341	149.761	-	-
Tagihan derivatif - bruto	71.044	-	27.868	28.901	7.070	-	7.205	-
Kredit yang diberikan - bruto	523.101.817	-	63.912.709	43.218.783	51.880.300	80.924.119	85.845.374	197.320.532
Piutang pembiayaan konsumen -bruto	6.087.987	-	179.792	363.226	545.443	1.054.396	3.212.860	732.270
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan -bruto	783.737	-	32.984	66.067	98.344	179.153	373.401	33.788
Tagihan akseptasi - bruto	13.114.059	-	3.498.731	4.810.239	4.795.894	9.195	-	-
Aset lain - lain -bruto	6.679.410	151.250	3.684.510	351.280	226.860	268.479	496.661	1.500.370
	830.582.032	17.521.590	212.770.511	58.901.698	67.211.063	89.942.222	123.612.380	260.622.568
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.120.537)							
Jumlah	810.461.495							
Liabilitas								
Simpangan nasabah								
Giro	128.053.558	-	128.053.558	-	-	-	-	-
Tabungan	231.461.256	-	231.461.256	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	223.934.097	-	145.211.535	56.898.704	15.368.405	5.657.460	797.993	-
Simpangan dari bank lain								
Giro dan tabungan	3.499.062	-	3.499.062	-	-	-	-	-
Interbank call money	2.892.000	-	2.737.188	154.812	-	-	-	-
Deposito berjangka	11.140.783	-	10.586.175	490.735	14.988	48.885	-	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.112.589	-	2.107.718	1.483.760	-	-	-	2.521.111
Liabilitas derivatif	157.055	-	46.978	62.934	4.111	8.871	34.161	-
Liabilitas akseptasi	13.114.059	-	3.498.731	4.810.239	4.795.894	9.195	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	2.009.625	-	85.256	199.966	149.884	-	900.007	674.512
Beban yang masih harus dibayar	3.880.273	161.512	3.652.683	8.562	48.447	9.069	-	-
Liabilitas lain-lain	5.723.644	13.716	2.997.615	1.915.585	796.728	-	-	-
Pinjaman yang diterima	24.227.104	-	1.109.324	292.942	2.199.999	3.547.707	16.147.167	929.965
Pinjaman subordinasi	3.746.574	-	7.192	10.652	-	17.845	3.538.259	172.626
	659.951.679	175.228	535.054.271	66.328.891	23.378.456	9.299.032	21.417.587	4.298.214
Perbedaan jatuh tempo	170.630.353	17.346.362	(322.283.760)	(7.427.193)	43.832.607	80.643.190	102.194.793	256.324.354
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	150.509.816							

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo						
		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun	
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro	143.363.513	-	143.363.513	-	-	-	-	-
Tabungan	210.420.956	-	210.396.094	3.495	4.632	5.344	7.759	3.632
Deposito berjangka	227.454.085	-	156.338.038	50.288.805	12.747.405	6.519.345	1.560.492	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	4.898.173	-	4.898.173	-	-	-	-	-
Interbank call money	1.139.624	-	1.139.624	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	25.238.880	-	23.663.638	145.502	1.254.948	174.792	-	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.319.471	-	1.821.471	-	-	-	-	3.498.000
Liabilitas derivatif	294.584	-	159.956	52.264	29.512	10.596	42.256	-
Liabilitas akseptasi	19.670.114	-	2.923.878	6.248.162	8.870.582	1.627.492	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	1.808.197	-	83.177	149.952	-	-	900.489	674.579
Beban yang masih harus dibayar	3.285.918	35.092	3.091.762	151.197	7.867	-	-	-
Liabilitas lain - lain	5.981.318	124.971	3.509.985	1.717.092	629.270	-	-	-
Pinjaman yang diterima	24.328.047	-	2.453.158	1.785.354	4.302.127	1.147.804	13.637.896	1.001.708
Pinjaman subordinasi	4.531.657	-	35.023	70.047	123.321	228.392	3.865.308	209.566
Jumlah	677.734.537	160.063	553.877.490	60.611.870	27.969.664	9.713.765	20.014.200	5.387.485

31 Desember 2014								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo						
		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun	
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro	128.175.515	-	128.175.515	-	-	-	-	-
Tabungan	231.691.459	-	231.671.754	2.116	3.654	5.534	7.016	1.385
Deposito berjangka	226.605.886	-	146.487.168	57.738.717	15.668.823	5.838.927	872.251	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	3.528.725	-	3.528.725	-	-	-	-	-
Interbank call money	2.894.450	-	2.739.324	155.126	-	-	-	-
Deposito berjangka	11.182.720	-	10.621.641	494.481	16.131	50.464	3	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7.102.062	-	2.112.416	1.491.646	-	-	-	3.498.000
Liabilitas derivatif	171.654	-	48.010	87.714	16.906	8.892	10.132	-
Liabilitas akseptasi	13.114.059	-	3.498.731	4.810.239	4.795.894	9.195	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	2.251.606	-	85.256	201.790	156.076	-	1.068.805	739.679
Beban yang masih harus dibayar	3.880.273	161.512	3.652.683	8.562	48.447	9.069	-	-
Liabilitas lain - lain	5.723.644	13.716	2.997.615	1.915.585	796.728	-	-	-
Pinjaman yang diterima	25.569.067	-	1.154.315	306.295	2.206.935	3.621.506	17.176.527	1.103.489
Pinjaman subordinasi	4.627.132	-	8.847	117.289	107.144	234.014	3.970.731	189.107
Jumlah	666.518.252	175.228	536.782.000	67.329.560	23.816.738	9.777.601	23.105.465	5.531.660

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo						
		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun	
Rekening Administratif								
Bank garansi yang diterbitkan	61.297.103	-	61.297.103	-	-	-	-	-
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	32.207.702	-	32.207.702	-	-	-	-	-
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	12.239.700	-	2.435.201	5.178.138	1.824.833	1.812.417	989.111	-
<i>Standby letter of credit</i>	11.701.458	-	11.701.458	-	-	-	-	-
Jumlah	117.445.963	-	107.641.464	5.178.138	1.824.833	1.812.417	989.111	-

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2014								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh						
		Tempo	<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun
Rekening Administratif								
Bank garansi yang diterbitkan	61.212.901	-	61.212.901	-	-	-	-	-
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	33.562.999	-	33.562.999	-	-	-	-	-
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	15.168.114	-	3.051.334	6.304.302	2.102.277	1.726.150	1.984.051	-
<i>Standby letter of credit</i>	11.889.450	-	11.889.450	-	-	-	-	-
	121.833.464	-	109.716.684	6.304.302	2.102.277	1.726.150	1.984.051	-

(ii) Manajemen Risiko Suku Bunga

Risiko pasar *banking book* disebabkan adanya perubahan suku bunga dan nilai tukar atas aktivitas *banking book*. Risiko suku bunga *banking book* timbul akibat pergerakan suku bunga pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi yang dimiliki Bank, yang dapat berpengaruh pada profitabilitas Bank (*earning perspective*) maupun nilai ekonomis modal Bank (*economic value perspective*).

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank. Pengendalian risiko pasar *banking book* dilakukan dengan menetapkan limit yang mengacu pada ketentuan regulator dan internal yang dimonitor secara mingguan maupun bulanan oleh *Market Risk Management Unit*.

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh waktu). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi *Net Interest Income* (NII) dan *Economic Value of Equity* (EVE).

a. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih terhadap pergerakan suku bunga terhadap Bank Mandiri pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 100 bps	Penurunan 100 bps
31 Maret 2015		
Menambah/(mengurangi) laba bersih (Rp Miliar)	415,88	(1.155,53)
31 Desember 2014		
Menambah/(mengurangi) laba bersih (Rp Miliar)	741,97	(1.385,91)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

b. Sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank Mandiri pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 atas perubahan tingkat suku bunga (Bank Mandiri saja) yaitu:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen Risiko Suku Bunga (lanjutan)

- b. Sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (lanjutan)

	<u>Peningkatan 100 bps</u>	<u>Penurunan 100 bps</u>
31 Maret 2015		
Menambah/(mengurangi) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (Rp Miliar)	350,37	(350,37)
31 Desember 2014		
Menambah/(mengurangi) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (Rp Miliar)	364,83	(364,83)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

Sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank Mandiri untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank Mandiri secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

- c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*Repricing Gap*)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih dulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

	31 Maret 2015									Jumlah
	Kurang dari 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	2 tahun sampai 3 tahun	3 tahun sampai 4 tahun	4 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	51.585.439	51.585.439
Giro pada Bank Lain	8.029.789	-	-	-	-	-	-	-	549.298	8.579.087
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	54.048.728	1.563.697	1.071.517	-	-	-	-	-	6.136.905	62.820.847
Efek-efek	1.531.053	1.289.743	2.182.699	1.558.324	3.875.433	226.064	1.202.925	4.416.091	28.381.356	44.663.688
Obligasi Pemerintah	25.564.549	35.781.687	2.226.776	3.355.146	6.610.925	5.069.258	4.394.458	13.675.364	3.437.087	100.115.250
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	1.275.545	2.480.767	2.768.035	-	-	-	-	-	7.956.131	14.480.478
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.745.931	584.319	-	-	-	-	-	-	905.812	5.236.062
Tagihan Derivatif	-	73	4.455	1.773	-	-	-	-	116.271	122.572
Kredit yang Diberikan	93.570.053	305.568.411	38.609.667	14.970.351	13.282.475	2.635.626	2.314.945	6.911.159	48.000.152	525.862.839
Piutang Pembiayaan Konsumen	178.414	358.852	1.578.556	1.877.044	1.394.674	713.625	114.331	-	-	6.215.496
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	34.570	67.868	268.690	244.196	103.151	27.447	15	-	-	745.937
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	19.670.114	19.670.114
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	6.922.327	6.922.327
	187.978.632	347.695.417	48.710.395	22.006.834	25.266.658	8.672.020	8.026.674	25.002.614	173.660.892	847.020.136
Simpanan nasabah										
Giro	31.698	-	131.851.071	-	-	-	-	-	9.594.687	141.477.456
Tabungan	282.946	184.225.499	22.454.692	5.324	2.434	814	672	2.146	3.238.302	210.212.829
Deposito berjangka	157.552.173	46.350.591	20.618.096	799.563	-	-	-	-	-	225.320.423
Simpanan dari bank lain										
Giro dan tabungan	477.790	759.209	2.790.323	-	-	-	-	-	60.992	4.088.314
Interbank call money	860.277	60.738	-	-	-	-	-	-	-	921.015
Deposito berjangka	23.399.312	400.373	125.751	-	-	-	-	-	-	23.925.436
Liabilitas atas Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.820.958	-	-	-	-	2.561.333	-	-	-	4.382.291
Liabilitas Derivatif	-	1.331	23.045	66.962	-	-	1.070	-	133.405	225.813
Liabilitas Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	19.670.114	19.670.114
Efek-efek yang Diterbitkan	-	149.952	-	401.506	498.983	174.579	-	-	583.177	1.808.197
Beban yang Masih Harus Dibayar	3.289	75.081	-	-	-	-	-	-	3.207.548	3.285.918
Liabilitas Lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	5.981.318	5.981.318
Pinjaman yang Diterima	15.680.474	1.871.125	1.572.130	1.429.218	601.194	65.044	-	791.481	-	22.010.666
Pinjaman Subordinasi	-	-	42.609	3.478.358	-	-	-	220.370	-	3.741.337
	200.108.917	233.893.899	179.477.717	6.180.931	1.102.611	2.801.770	1.742	1.013.997	42.469.543	667.051.127
Jumlah gap repricing suku bunga	(12.130.285)	113.801.518	(130.767.322)	15.825.903	24.164.047	5.870.250	8.024.932	23.988.617	131.191.349	179.969.009

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen Risiko Suku Bunga (lanjutan)

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*Repricing Gap*) (lanjutan)

	31 Desember 2014									Jumlah
	Kurang dari 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	2 tahun sampai 3 tahun	3 tahun sampai 4 tahun	4 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	50.598.840	50.598.840
Giro pada Bank Lain	8.590.820	-	-	-	-	-	-	-	396.011	8.986.831
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	51.206.117	2.457.421	460.043	-	-	-	-	-	7.089.171	61.212.752
Efek-efek	892.209	746.794	2.312.544	1.039.026	3.639.565	834.477	1.025.325	4.032.782	26.244.215	40.766.937
Obligasi Pemerintah	24.639.971	36.563.156	1.856.405	2.778.085	4.908.718	3.445.060	4.252.959	5.271.003	2.438.549	86.153.906
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	461.390	2.340.453	2.694.478	-	-	-	-	-	7.741.646	13.237.967
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.303.413	224.907	-	-	-	-	-	-	1.258.425	19.786.745
Tagihan Derivatif	-	-	2.591	7.205	-	-	-	-	61.248	71.044
Kredit yang Diberikan	96.671.308	297.791.259	42.805.757	13.879.416	8.747.645	1.707.278	2.046.484	6.584.185	52.868.485	523.101.817
Piutang Pembiayaan Konsumen	179.792	363.226	1.599.839	1.875.422	1.337.437	663.174	69.097	-	-	6.087.987
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	32.984	66.067	277.498	256.752	116.649	33.686	101	-	-	783.737
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	13.114.059	13.114.059
Aset lain	-	-	-	-	-	-	-	-	6.679.410	6.679.410
	<u>200.978.004</u>	<u>340.553.283</u>	<u>52.009.155</u>	<u>19.835.906</u>	<u>18.750.014</u>	<u>6.683.675</u>	<u>7.393.966</u>	<u>15.887.970</u>	<u>168.490.059</u>	<u>830.582.032</u>
Simpanan nasabah										
Giro	101.224	-	119.879.757	-	-	-	-	-	8.072.577	128.053.558
Tabungan	284.059	202.956.339	24.736.147	4.798	2.218	741	643	2.063	3.474.248	231.461.256
Deposito berjangka	156.605.581	46.088.403	20.428.258	810.653	1.202	-	-	-	-	223.934.097
Simpanan dari bank lain										
Giro dan tabungan	277.802	848.428	2.320.750	-	-	-	-	-	52.082	3.499.062
Interbank call money	2.737.188	154.812	-	-	-	-	-	-	-	2.892.000
Deposito berjangka	10.955.675	126.235	58.873	-	-	-	-	-	-	11.140.783
Liabilitas atas Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.107.718	1.483.760	-	-	-	2.521.111	-	-	-	6.112.589
Liabilitas Derivatif	-	4.741	10.157	34.161	-	-	-	-	107.996	157.055
Liabilitas Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	13.114.059	13.114.059
Efek-efek yang Diterbitkan	-	199.966	149.884	401.267	498.740	174.512	-	-	585.256	2.009.625
Beban yang Masih Harus Dibayar	3.352	94.395	-	-	-	-	-	-	3.782.526	3.880.273
Liabilitas Lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	5.723.644	5.723.644
Pinjaman yang Diterima	7.735.910	5.393.804	8.202.389	611.561	2.145.871	-	-	137.569	-	24.227.104
Pinjaman Subordinasi	-	53.261	-	3.477.533	-	-	-	215.780	-	3.746.574
	<u>180.808.509</u>	<u>257.404.144</u>	<u>175.786.215</u>	<u>5.339.973</u>	<u>2.648.031</u>	<u>2.696.364</u>	<u>643</u>	<u>355.412</u>	<u>34.912.388</u>	<u>659.951.679</u>
Jumlah gap repricing suku bunga	<u>20.169.495</u>	<u>83.149.139</u>	<u>(123.777.060)</u>	<u>14.495.933</u>	<u>16.101.983</u>	<u>3.987.311</u>	<u>7.393.323</u>	<u>15.532.558</u>	<u>133.577.671</u>	<u>170.630.353</u>

Untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga dan nilai tukar pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap pendapatan dan modal, Bank melakukan *stress testing* risiko pasar *banking book* secara berkala.

(iii) Manajemen Pricing

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko suku bunga, Bank menerapkan kebijakan *pricing* baik untuk produk dana maupun produk kredit. Kebijakan *pricing* merupakan salah satu strategi untuk memaksimalkan *Net Interest Margin* (NIM) dan sekaligus mendukung Bank menguasai *market share* dengan mempertimbangkan kondisi persaingan.

Bank secara konsisten berupaya menerapkan strategi sebagai *market leader* dalam hal *pricing* pendanaan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas dan kebutuhan dana, Bank dapat menerapkan strategi agresif (lebih besar dari pesaing utama) atau defensif (sama atau lebih kecil dari pesaing utama).

Dalam menetapkan suku bunga kredit, Bank menerapkan *risk based pricing* yaitu pemberian suku bunga kredit kepada nasabah bervariasi berdasarkan tingkat risiko kreditnya. Dalam rangka meminimalkan risiko suku bunga, maka suku bunga kredit disesuaikan dengan suku bunga sumber dana pembiayaan. Selain biaya dana, suku bunga kredit ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya *overhead*, premi risiko kredit dan margin keuntungan Bank dengan tetap memperhatikan *competitiveness* dengan pesaing utama. Suku bunga kredit dapat berupa suku bunga mengambang (*floating rate*) atau suku bunga tetap (*fixed rate*) untuk tenor tertentu.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko kerugian akibat pergerakan faktor pasar, yaitu suku bunga dan nilai tukar atas *portfolio trading* yang terdiri dari *cash instrument* dan *derivative instrument*.

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar *trading*, Bank menerapkan prinsip *segregation of duties* dengan melakukan pemisahan antara unit *front office* (melaksanakan transaksi *trading*), unit *middle office* (melaksanakan proses manajemen risiko, menyusun kebijakan dan prosedur) dan unit *back office* (melaksanakan proses *settlement* transaksi).

Analisa risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* dilakukan secara harian menggunakan pendekatan sesuai *best practice* yang ada dan mengacu pada ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.

(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan pada saat Bank memiliki posisi terbuka. Bank menerapkan manajemen risiko nilai tukar yang memadai sehingga terhindar dari kerugian akibat perubahan atau volatilitas nilai tukar. Risiko nilai tukar berasal dari transaksi valuta asing dengan nasabah atau *counterparty* yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Neto (PDN) sesuai dengan limit internal dan ketentuan Bank Indonesia.

Perhitungan Posisi Devisa Neto pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, rasio Posisi Devisa Neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>Posisi Devisa Neto</u>
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)			
Dolar Amerika Serikat	178.187.482	177.493.845	693.637
Euro	2.665.433	2.619.293	46.140
Dolar Singapura	2.300.283	2.273.106	27.177
Yen	377.923	378.324	401
Dolar Australia	529.067	529.160	93
Pound Sterling	129.634	127.499	2.135
Dolar Hong Kong	270.612	257.400	13.212
Lain - lain	458.577	341.171	133.746*)
Jumlah			916.541
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Dolar Amerika Serikat	168.708.236	152.067.871	16.640.365
Euro	1.846.212	1.479.454	366.758
Dolar Singapura	2.156.874	1.400.689	756.185
Yen	204.709	193.510	11.199
Dolar Australia	315.514	107.477	208.037
Pound Sterling	96.732	53.190	43.542
Dolar Hong Kong	257.537	69.625	187.912
Lain - lain	307.088	122.461	184.627**)
Jumlah			18.398.625
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan (Catatan 57)			96.218.617
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			19,12%
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,95%
Rasio PDN pada tanggal 31 Maret 2015 jika menggunakan modal bulan Februari 2015 adalah sebagai berikut:			
Modal bulan Februari 2015			96.295.631
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			19,11%
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,95%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

**) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>Posisi Devisa Neto</u>
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)			
Dolar Amerika Serikat	155.766.942	156.659.716	892.774
Euro	2.224.762	1.890.731	334.031
Dolar Singapura	2.059.589	1.866.616	192.973
Yen	401.073	395.352	5.721
Dolar Australia	774.508	760.231	14.277
Pound Sterling	132.803	96.711	36.092
Dolar Hong Kong	184.732	153.471	31.261
Lain - lain	369.815	162.277	207.538 ^{*)}
Jumlah			1.714.667
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Dolar Amerika Serikat	148.978.357	140.158.990	8.819.367
Euro	2.132.334	1.503.939	628.395
Dolar Singapura	1.893.112	1.390.022	503.090
Yen	240.251	216.552	23.699
Dolar Australia	245.192	110.196	134.996
Pound Sterling	109.730	75.494	34.236
Dolar Hong Kong	184.732	17.664	167.068
Lain - lain	346.604	99.662	246.942 ^{**)}
Jumlah			10.557.793
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan (Catatan 57)			85.479.697
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			12,35%
Rasio PDN (Keseluruhan)			2,01%

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2014 jika menggunakan modal bulan November 2014 adalah sebagai berikut:

Modal bulan November 2014	84.566.955
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)	12,48%
Rasio PDN (Keseluruhan)	2,03%

^{*)} Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^{**)} Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	31 Maret 2015								
	Dolar Amerika Serikat	Euro	Dolar Singapura	Yen	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling	Lain - lain	Jumlah
Aset									
Kas	1.480.766	105.816	613.221	53.018	164.868	44.174	22.050	128.593	2.612.506
Giro pada Bank Indonesia	10.855.960	-	-	-	-	-	-	-	10.855.960
Giro pada bank lain	6.891.102	354.065	150.088	150.430	148.934	55.634	79.716	190.092	8.020.061
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	32.081.368	42.929	-	-	-	-	-	712	32.125.009
Efek-efek	7.040.522	730	351.984	2.729	-	141.579	-	-	7.537.544
Obligasi Pemerintah	18.202.663	-	-	-	-	-	-	-	18.202.663
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	8.157.821	123.955	32.909	70.408	370	-	494	-	8.385.957
Tagihan derivatif	102.402	14.756	-	-	4.559	-	273	423	122.413
Kredit yang diberikan	74.750.521	1.187.633	935.428	-	1.366	1.698	-	-	76.876.646
Tagihan akseptasi	18.745.462	43.701	10.866	9.103	-	-	-	286	18.809.418
Aset lain - lain	747.785	16.189	2.803	55	39	1	-	12	766.884
Jumlah aset	179.056.372	1.889.774	2.097.299	285.743	320.136	243.086	102.533	320.118	184.315.061
Liabilitas									
Simpanan nasabah									
Giro	55.981.856	1.110.310	649.350	120.782	40.377	7.674	29.027	130.137	58.069.513
Tabungan	22.707.262	89.085	451.861	32.091	34.457	1.337	2.922	8.108	23.327.123
Deposito berjangka	30.116.897	68.893	129.542	5.478	23.170	48.107	6.395	-	30.398.482
Simpanan dari bank lain									
Giro dan tabungan	2.323.961	1.502	12.674	-	-	-	-	-	2.338.137
Interbank call money	621.015	-	-	-	-	-	-	-	621.015
Deposito berjangka	130.740	-	-	-	-	-	-	-	130.740
Liabilitas derivatif	129.876	14.079	2	-	-	-	-	174	144.131
Liabilitas akseptasi	18.745.462	43.701	10.866	9.103	-	-	-	286	18.809.418
Beban yang masih harus dibayar	530.725	1.952	29.120	-	10	5.177	-	7	566.991
Liabilitas lain - lain	3.148.131	136.547	66.799	26.485	8.180	1.475	8.766	-	3.396.383
Pinjaman yang diterima	18.087.813	-	-	-	-	-	-	-	18.087.813
Pinjaman subordinasi	220.370	-	-	-	-	-	-	-	220.370
Jumlah liabilitas	152.744.108	1.466.069	1.350.214	193.939	106.194	63.770	47.110	138.712	156.110.116
Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih	26.312.264	423.705	747.085	91.804	213.942	179.316	55.423	181.406	28.204.945
Rekening administratif bersih	1.561.884	(320.618)	(729.009)	(11.600)	(208.129)	(174.701)	(41.407)	(67.221)	9.199

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

	31 Desember 2014								
	Dolar Amerika Serikat	Euro	Dolar Singapura	Yen	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling	Lain - lain	Jumlah
Aset									
Kas	1.224.413	85.928	481.322	62.604	97.572	13.804	19.308	115.331	2.100.282
Giro pada Bank Indonesia	10.219.573	-	-	-	-	-	-	-	10.219.573
Giro pada bank lain	7.579.897	409.804	162.660	139.075	82.621	24.974	93.226	216.493	8.708.750
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	25.205.086	46.091	84.386	-	-	-	-	25.265	25.360.828
Efek-efek	5.861.307	4.006	230.426	1.563	-	134.010	-	-	6.231.312
Obligasi Pemerintah	11.993.008	-	-	-	-	-	-	-	11.993.008
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	6.862.883	218.857	3.849	63.113	8.317	136	715	-	7.157.870
Tagihan derivatif	65.816	1.324	343	-	897	-	-	73	68.453
Kredit yang diberikan	76.537.941	1.213.058	898.449	16.025	575	-	32	-	78.666.080
Tagihan akseptasi	12.063.826	91.219	6.518	14.489	-	-	-	-	12.176.052
Aset lain - lain	728.215	30.847	2.528	374	59.275	1.281	1	1	822.522
Jumlah aset	158.341.965	2.101.134	1.870.481	297.243	249.257	174.205	113.282	357.163	163.504.730
Liabilitas									
Simpanan nasabah									
Giro	47.112.193	1.096.615	545.908	138.179	39.576	6.994	56.665	78.622	49.074.752
Tabungan	24.062.830	70.142	541.669	27.142	26.977	234	3.146	7.997	24.740.137
Deposito berjangka	29.237.617	72.535	156.535	5.213	21.564	2.445	8.841	-	29.504.750
Simpanan dari bank lain									
Giro dan tabungan	1.028.364	1.689	10.411	-	-	-	-	-	1.040.464
Interbank call money	2.477.000	-	-	-	-	-	-	-	2.477.000
Liabilitas derivatif	110.210	299	-	-	1.122	-	-	246	111.877
Liabilitas akseptasi	12.063.826	91.219	6.518	14.489	-	-	-	-	12.176.052
Beban yang masih harus dibayar	712.280	2.096	29.263	-	19	4.994	9	7	748.668
Liabilitas lain - lain	2.986.073	119.429	61.664	30.741	4.936	1.472	5.292	7.989	3.217.596
Pinjaman yang diterima	19.871.372	-	-	-	-	-	-	-	19.871.372
Pinjaman subordinasi	215.780	-	-	-	-	-	-	-	215.780
Jumlah liabilitas	139.877.545	1.454.024	1.351.968	215.764	94.194	16.139	73.953	94.861	143.178.448
Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih	18.464.420	647.110	518.513	81.479	155.063	158.066	39.329	262.302	20.326.282
Rekening administratif bersih	(9.712.141)	(294.365)	(310.117)	(17.978)	(120.719)	(135.807)	1.855	(39.403)	(10.628.675)

c. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank Mandiri pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Peningkatan 5%	Penurunan 5%
31 Maret 2015		
Menambah/(mengurangi) laba bersih	832.018	(832.018)
31 Desember 2014		
Menambah/(mengurangi) laba bersih	440.969	(440.969)

Proyeksi di atas hanya mengasumsikan perubahan nilai tukar mata uang asing Dolar Amerika Serikat. Sedangkan nilai tukar mata uang asing lainnya tidak berubah. Dolar Amerika Serikat merupakan komponen terbesar mata uang asing yang dimiliki Bank. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Penilaian/valuasi juga merupakan komponen penting yang dibutuhkan untuk mengelola hampir semua risiko perbankan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Proses valuasi dilakukan atas seluruh posisi *trading book* termasuk Surat Berharga yang dimiliki Grup dalam *portfolio* tersedia untuk dijual (*available for sale*).

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- *Input* selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

	31 Maret 2015			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Nilai Wajar
Aset				
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	18.463.969	2.352.236	-	20.816.205
Tersedia untuk dijual	9.811.239	5.950.498	-	15.761.737
Obligasi Pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.439.098	298.930	-	3.738.028
Tersedia untuk dijual	16.632.027	56.933.074	-	73.565.101
Tagihan derivatif	-	122.572	-	122.572
Jumlah Aset	48.346.333	65.657.310	-	114.003.643
Liabilitas				
Liabilitas derivatif	-	225.813	-	225.813
Jumlah Liabilitas	-	225.813	-	225.813
	31 Desember 2014			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Nilai Wajar
Aset				
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	17.287.852	2.644.429	-	19.932.281
Tersedia untuk dijual	4.694.543	8.438.706	-	13.133.249
Obligasi Pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.855.829	39.265	-	2.895.094
Tersedia untuk dijual	9.018.496	52.168.649	-	61.187.145
Tagihan derivatif	-	71.044	-	71.044
Jumlah Aset	33.856.720	63.362.093	-	97.218.813
Liabilitas				
Liabilitas derivatif	-	157.055	-	157.055
Jumlah Liabilitas	-	157.055	-	157.055

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Surat berharga yang masuk dalam kategori tidak likuid pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp39.701.378 (60,47% dari jumlah aset tingkat 2) dan Rp40.572.829 (64,03% dari jumlah aset tingkat 2) yaitu Obligasi Pemerintah dengan tingkat suku bunga mengambang (*variable rate*) dan masuk dalam klasifikasi tersedia untuk dijual (*available for sale*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau *broker*, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas dan surat hutang pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif meliputi derivatif *over-the-counter* dan Obligasi Pemerintah yang tidak aktif ditentukan dengan teknik penilaian internal.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi dari pasar, oleh karena itu instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset				
Efek-efek				
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.393.233	6.267.763	7.030.776	7.008.937
Diukur pada biaya perolehan*)	395.668	395.186	368.852	367.872
Obligasi Pemerintah				
Dimiliki hingga jatuh tempo	21.208.411	21.080.048	21.195.694	21.052.909
Diukur pada biaya perolehan*)	1.603.710	1.630.502	875.973	902.039
Kredit yang diberikan	507.850.609	504.541.683	505.394.870	503.813.342
Piutang pembiayaan konsumen	6.009.325	6.457.923	5.893.135	6.241.516
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	723.922	757.180	766.524	767.149
	545.184.878	541.130.285	541.525.824	540.153.764
Liabilitas				
Efek-efek yang diterbitkan	1.808.197	1.810.087	2.009.625	2.008.124
Pinjaman yang diterima	22.010.666	21.940.290	24.227.104	24.143.015
Pinjaman subordinasi	3.741.337	3.892.828	3.746.574	3.839.041
	27.560.200	27.643.205	29.983.303	29.990.180

*) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuuk".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain - lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain - lain.

Nilai tercatat dari giro, penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Efek - efek (dimiliki hingga jatuh tempo) dan Obligasi Pemerintah (dimiliki hingga jatuh tempo)

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode valuasi internal.

- (iii) Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen

Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan pada tingkat suku bunga pasar terkini.

- (iv) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain - lain

Estimasi nilai wajar simpanan yang bisa ditarik kembali sewaktu - waktu, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang/nilai tercatat ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain - lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain - lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Pengelolaan atas risiko operasional secara efektif dapat menekan kerugian akibat risiko operasional.

Dalam rangka efektifitas pengelolaan risiko operasional, Bank menyusun kerangka kerja mengacu pada regulasi Bank Indonesia, Basel II dan ketentuan internal Bank. Bank telah memiliki *ORM Policy*, *ORM Standard Operating Procedures*, dan *ORM Technical Operating Procedures* yang meliputi baik aspek *governance* maupun sistem pelaporan.

Sebagai bagian dari *framework Enterprise Risk Management* (ERM), kerangka kerja Bank menggunakan pendekatan 2 (*two*) *prong approach*, yaitu *Managing Risk Through Operation* dan *Managing Risk Through Capital*.

Managing Risk Through Operation

Dalam pengelolaan risiko operasional melalui *Operation*, Bank telah : (i) menetapkan *risk governance* pengelolaan risiko operasional, (ii) menetapkan kebijakan dan prosedur serta melakukan *review* secara berkala, (iii) menetapkan *operational risk appetite*, (iv) menyusun metodologi dan perangkat pengelolaan risiko operasional, (v) menyediakan *Operational Risk System* untuk seluruh unit kerja, (vi) membangun *Risk Awareness* di seluruh lini organisasi termasuk mewujudkan *Risk Culture* dalam aktivitas bisnis bank, (vii) menjalankan implementasi pengelolaan risiko operasional ke seluruh unit kerja Kantor Pusat dan Kantor Wilayah termasuk implementasi perangkat *Operational Risk Management Tools* (ORM Tools) dan sistem aplikasi *Integrated Mandiri Operational Risk System* (i-MORs), (viii) melaksanakan *monitoring* dan *reporting* internal maupun eksternal (*regulator*).

Pelaksanaan *operational risk governance* dimulai dengan (i) pengawasan aktif Dewan Komisaris, dan Direksi, melalui *Risk Management Committee* (RIC), (ii) pelaksanaan pengelolaan risiko melalui model *three line of defence* dimana Unit kerja sebagai *risk owner* merupakan *first line of defense* yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko operasional secara langsung dari masing-masing unit kerja Bank; Unit *Risk Management* berperan sebagai *second line of defense* yang menjalankan fungsi *oversight*, serta Internal Audit sebagai *third line of defense* yang menjalankan fungsi *independent assurance*.

Bank telah menetapkan kebijakan dan prosedur Internal dalam Pengelolaan Risiko Operasional yang mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM), yang menjadi landasan implementasi manajemen risiko. Bank telah memiliki pedoman pelaksanaan manajemen risiko operasional seluruh unit kerja, pedoman pengelolaan Produk atau Aktivitas Baru, Pedoman Model Risiko Bank, Pedoman BCM, Petunjuk Teknis ORM Tools, dan Pelaporan Kejadian *Fraud*.

ORM Tools yang dipergunakan adalah (i) *Risk & Control Self Assesment* (RCSA), dipergunakan untuk identifikasi dan penilaian risiko yang melekat pada aktivitas dan penilaian kualitas kontrol, (ii) *Mandiri Form Operational Risk System* (MFORS), untuk mencatat kerugian-kerugian akibat risiko operasional yang terjadi pada masing-masing unit kerja, (iii) *Key Indicator* (KI), sebagai indikator kuantitatif yang dimanfaatkan untuk memberikan indikasi tingkat risiko melekat pada *key* proses dalam satu tahapan unit bisnis/*supporting* atau *end to end processing*, dan (iv) *Issue & Action Management* (IAM), untuk mendokumentasikan *issue*/permasalahan, dianalisa penyebabnya, dan ditetapkan *action plan* serta dilakukan *monitoring* pelaksanaan *action plan* oleh unit kerja.

Sebagai *output* dari proses Pengelolaan Risiko Operasional, unit kerja menghasilkan profil risiko operasional yang menggambarkan eksposur risiko operasional unit kerja yang akan dijadikan dasar dalam pembuatan profil risiko operasional Bank. Laporan profil risiko operasional Bank yang sudah direview oleh unit Internal Audit dipresentasikan kepada Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Regulator secara periodik. Laporan Profil Risiko Operasional dijadikan sebagai bagian dari penentuan tingkat kesehatan bank dari *Risk-Based Bank Rating* (RBBR).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Operasional (lanjutan)

Managing Risk Through Capital

Sesuai ketentuan Bank Indonesia SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009, Bank telah melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko operasional dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Bank menggunakan *Basic Indicator Approach* untuk perhitungan beban modal risiko operasional.

Hasil perhitungan dari beban modal risiko operasional (Bank Mandiri saja) di Triwulan I 2015 adalah sebesar Rp6.279.285, dengan nilai alpha sebesar 15% selama tiga tahun terakhir. Berdasarkan hal tersebut, nilai ATMR risiko operasional adalah sebesar Rp78.491.065 yang merupakan 12,5 kali beban modal risiko operasional (Bank Mandiri saja). Bank telah melakukan simulasi perhitungan menggunakan metode *Standardised Approach* yang sejalan dengan pelaksanaan pengukuran kinerja SBU berbasis risiko.

62. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian *Integrated Banking System* dengan Vendor

Pada tanggal 22 November 2012, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management Services* 2011 sebesar USD866.125 (nilai penuh, setelah PPN) dan *Application Management Services* 2012 sebesar USD1.190.000 (nilai penuh, setelah PPN) dengan sistem *blanket order* sehingga total nilai kontrak maksimum sebesar USD2.056.125 (nilai penuh, setelah PPN).

Pada tanggal 31 Maret 2015 nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran untuk *Application Management Services* 2012 adalah sebesar USD1.078.350 (nilai penuh, setelah PPN) dan Bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD977.900 (nilai penuh, setelah PPN) sehingga estimasi penyelesaian proyek posisi 31 Maret 2015 adalah 90,68%.

Pada tanggal 3 September 2013, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management* 2013 dengan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebesar USD2.583.700 (nilai penuh, setelah PPN). Perjanjian *blanket order* didasarkan pada estimasi *mandays* aktual yang akan dilakukan oleh *vendor* atas pekerjaan penambahan fitur *eMAS* tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2015 nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah sebesar USD2.328.900 (nilai penuh) dan bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD2.234.400 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian proyek posisi 31 Maret 2015 adalah 95,94%.

Pada tanggal 15 September 2014, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management* 2014 dengan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebesar USD3.550.000 (nilai penuh, setelah PPN). Perjanjian *blanket order* didasarkan pada estimasi *mandays* aktual yang akan dilakukan oleh *vendor* atas pekerjaan penambahan fitur *eMAS* tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2015 nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah sebesar USD1.875.820 (nilai penuh) dan bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD1.691.930 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian proyek posisi 31 Maret 2015 adalah 90,20%

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

62. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

b. Perkara Hukum

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur dan/atau pemilik dana sebagai akibat adanya perselisihan perjanjian yang telah diputus oleh Pengadilan dimana Bank dihukum untuk membayar ganti rugi sebesar Rp89.155. Saat ini Bank masih dalam proses/upaya hukum keberatan terhadap putusan.

Jumlah klaim terhadap Bank Mandiri atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp4.473.437 dan Rp4.411.270. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Bank Mandiri telah membentuk cadangan masing-masing sebesar Rp517.256 dan Rp507.707 dan berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk telah memadai.

c. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Atas Transaksi Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Mandiri (BSM)

Pada tahun 2004 dan 2005 kantor pusat dan beberapa kantor cabang BSM telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2003 dari Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) dengan jumlah sebesar Rp37.649, sehubungan BSM dalam melaksanakan fungsi intermedierinya telah menyalurkan dana berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk pembiayaan *Murabahah*.

Terhadap SKPKB dan STP tersebut di atas, BSM tidak bersedia melaksanakan pembayaran dengan alasan terdapat permasalahan status hukum perpajakan dari transaksi pembiayaan *Murabahah*, yang saat itu berlaku belum secara spesifik dan eksplisit mengatur kegiatan usaha bank syariah khususnya pembiayaan *Murabahah* sehingga diperlukan proses penafsiran.

BSM berpendapat bahwa pembiayaan *Murabahah* adalah jasa perbankan sebagaimana diatur dalam UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dengan demikian pembiayaan *Murabahah* dikecualikan dari pengenaan PPN. Hal ini sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1983 yang telah diubah dengan UU No. 18 Tahun 2000 tentang PPN barang dan jasa dan penjualan atas barang mewah.

Ditjen Pajak berpendapat bahwa kegiatan transaksi *Murabahah* yang dilakukan oleh BSM terutang PPN karena kegiatan tersebut dilakukan dengan berdasarkan prinsip jual beli barang dan kegiatan transaksi *Murabahah* tidak termasuk jenis jasa di bidang perbankan.

Pada tanggal 15 Oktober 2009, Pemerintah telah menerbitkan Undang - undang No. 42 tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang - undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang berlaku mulai tanggal 1 April 2010. Undang - undang tersebut menegaskan bahwa jasa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah termasuk kelompok jasa yang tidak dikenai PPN.

Selanjutnya dalam tahun 2010, Pemerintah telah menerbitkan Undang - undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Undang - undang No. 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010 yang berlaku sejak tanggal 25 Mei 2010. Pada pasal 3 ayat 2 poin b dan paragraf penjelasannya disebutkan bahwa pengenaan PPN atas transaksi *Murabahah* terhadap beberapa bank syariah tertentu ditanggung oleh pemerintah. Berdasarkan paragraf penjelasan dari pasal 3 ayat 2 tersebut jumlah PPN BSM yang ditanggung oleh pemerintah adalah sebesar Rp25.542 dari jumlah SKPKB dan STP yang diterima Bank sebesar Rp37.649.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

62. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

c. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Atas Transaksi Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Mandiri (BSM) (lanjutan)

BSM berkeyakinan bahwa selisih antara jumlah PPN yang ditanggung oleh pemerintah dan jumlah SKPKB dan STP yang diterima oleh BSM tidak akan ditagihkan kepada BSM sesuai maksud dan tujuan dari undang - undang tersebut.

d. *Trade Financing* dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 25 November 2009, Bank Mandiri telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Asian Development Bank (ADB) melalui *Trade Finance Facilitation Program* (TFFP), yaitu *Confirmation Bank Agreement* (CBA), *Issuing Bank Agreement* (IBA) dan *Revolving Credit Agreement* (RCA).

Berdasarkan CBA dan IBA, Bank Mandiri dapat bertindak baik sebagai *confirming bank* maupun sebagai *issuing bank* bagi transaksi ekspor impor nasabah dengan basis Letter of Credit (L/C). Sebagai *confirming bank*, Bank Mandiri dapat diberikan jaminan oleh ADB atas L/C yang diterbitkan oleh *issuing bank* dan sebagai *issuing bank*, maka Bank Mandiri dapat diberikan *confirmation guarantee* oleh ADB atas L/C yang diterbitkan.

Skema TFFP tersebut merupakan program ADB untuk memfasilitasi transaksi perdagangan berbasis L/C di negara-negara berkembang Asia untuk mendorong tingkat pertumbuhan volume perdagangan. Dengan menjadi partisipan dalam TFFP ini, Bank Mandiri akan memiliki kemudahan akses untuk meningkatkan *trade finance credit lines* serta meningkatkan *trade volume* dan membuka peluang bisnis baru khususnya ke negara-negara yang selama ini volume perdagangan dengan Indonesia masih cukup rendah.

Selanjutnya berdasarkan RCA, Bank Mandiri menerima fasilitas kredit *revolving* sampai dengan jumlah maksimal USD25.000.000 (nilai penuh). Fasilitas kredit *revolving* ini dikenakan bunga sebesar jumlah *total margin* dan LIBOR selama periode bunga.

e. Sinergi Usaha antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Taspen (Persero), PT Pos Indonesia (Persero) dan PT Bank Sinar Harapan Bali

Pada tanggal 31 Januari 2013, Bank Mandiri bersama PT Taspen (Persero), PT Pos Indonesia (Persero) dan PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") (Entitas Anak Bank Mandiri), telah melakukan penandatanganan "Kesepakatan Bersama tentang Kemitraan Strategis Guna Mewujudkan Sinergi Usaha antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Taspen (Persero), PT Pos Indonesia (Persero) dan PT Bank Sinar Harapan Bali". Dalam kesepakatan tersebut, disetujui mengenai kepemilikan bersama Bank Mandiri, PT Taspen, dan PT Pos di BSHB, dimana Bank Mandiri tetap menjadi pemegang saham mayoritas dari BSHB.

Pada tanggal 29 April 2013, Bank Mandiri bersama dengan PT Taspen, PT Pos Indonesia, dan PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") (Entitas Anak Bank Mandiri) telah menandatangani perjanjian bersyarat penyeteroran saham dimana disetujui BSHB akan mengeluarkan 800.000.000 (nilai penuh) saham baru yang diambil bagian oleh Bank Mandiri, PT Taspen, dan PT Pos dengan perincian setoran modal dan komposisi kepemilikan akhir adalah Bank Mandiri (58,25%); PT Taspen (20,2%), PT Pos (20,2%); dan Pemegang Saham Individual (1,35%).

Pada tanggal 21 Agustus 2014, Bank Mandiri bersama dengan PT Taspen, dan PT Pos Indonesia, telah menandatangani perjanjian antar pemegang saham yang mengatur mengenai antara lain transaksi penyeteroran saham sebagaimana diperjanjikan dalam perjanjian bersyarat penyeteroran saham. Diluar itu, perjanjian antar pemegang saham juga mengatur tata kelola perusahaan, pengalihan saham, janji-janji dan kesepakatan sehubungan dengan Bank JV dan mengatur hubungan antar para pemegang saham Bank JV setelah Tanggal Efektif.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

62. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

e. Sinergi Usaha antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Taspen (Persero), PT Pos Indonesia (Persero) dan PT Bank Sinar Harapan Bali (lanjutan)

Sebagai realisasi dari perjanjian antar pemegang saham, pada tanggal 22 Desember 2014 BSHB telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui penerbitan 800.000.000 saham baru yang diserap oleh Bank Mandiri, PT Taspen, dan PT Pos sesuai dengan komposisi yang sudah disepakati.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut belum berlaku efektif, sampai dengan diterimanya laporan perubahan pemegang saham BSHB oleh OJK Perbankan.

63. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100.000.000 (nilai penuh).

Selanjutnya, sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh) dari semula Rp100.000.000 (nilai penuh), terhitung efektif tanggal 13 Oktober 2008.

Suku bunga pinjaman LPS pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar 7,75% dan 7,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 1,5% dan 1,5% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

64. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015. Reklasifikasi tersebut dilakukan dalam rangka penyajian beban premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah sebagai bagian dari beban operasional lainnya-lain-lain - bersih.

	31 Maret 2014		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian			
Pendapatan dan beban operasional			
Beban bunga dan beban syariah	(5.333.139)	269.263	(5.063.876)
Beban operasional lainnya			
Lain-lain - bersih	(475.986)	(269.263)	(745.249)
Laporan arus kas konsolidasian			
Arus kas dari aktivitas operasional			
Pembayaran beban bunga dan beban Syariah	(5.220.805)	269.263	(4.951.542)
Beban operasional lainnya	(837.304)	(269.263)	(1.106.567)

65. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah mengeluarkan beberapa standar dan interpretasi baru atau revisi di bawah ini, yang relevan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015:

- ISAK 26 "Penilaian ulang derivatif melekat"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2013) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: pengungkapan"

Sejak tanggal 1 Januari 2015 Bank telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan tersebut, dan tidak terdapat dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian per 31 Maret 2015.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

66. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Penggantian Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Pada tanggal 8 April 2015, Dewan Komisaris telah menyetujui pergantian Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank Mandiri dari Riyani T. Bondan kepada Mustaslimah, dan persetujuan Dewan Komisaris tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 14 April 2015. Penggantian Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank Mandiri tersebut berlaku efektif sejak tanggal 8 April 2015.

Pembayaran Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2014 yang diselenggarakan pada tanggal 16 Maret 2015, telah menetapkan pembayaran dividen sebesar Rp4.967.968. Pelaksanaan pembayaran dividen kepada pemegang saham dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 telah dilaksanakan pada tanggal 17 April 2015.

67. DAFTAR INFORMASI TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada Lampiran 6/1 - 6/10 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
ASET		
Kas	15.091.915	18.719.445
Giro pada Bank Indonesia	48.716.043	47.772.187
Giro pada Bank Lain		
Pihak berelasi	507.717	306.556
Pihak ketiga	7.500.388	8.100.465
	8.008.105	8.407.021
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.962)	(3.181)
Jumlah Giro pada Bank Lain - bersih	8.005.143	8.403.840
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain		
Pihak berelasi	1.242.030	1.610.050
Pihak ketiga	51.588.905	49.624.245
	52.830.935	51.234.295
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(83.831)	(93.197)
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih	52.747.104	51.141.098
Efek-efek		
Pihak berelasi	9.374.849	7.194.304
Pihak ketiga	12.085.805	11.701.317
	21.460.654	18.895.621
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai efek-efek dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(25.905)	(242.728)
	21.434.749	18.652.893
Obligasi Pemerintah - Pihak berelasi	95.593.313	82.462.907
Tagihan Lainnya -Transaksi Perdagangan		
Pihak berelasi	7.613.672	6.414.623
Pihak ketiga	6.419.754	6.368.419
	14.033.426	12.783.042
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.652.573)	(1.586.271)
Jumlah Tagihan Lainnya Transaksi Perdagangan - bersih	12.380.853	11.196.771
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali		
Pihak berelasi	-	-
Pihak ketiga	4.330.250	18.528.320
Jumlah Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	4.330.250	18.528.320
Tagihan Derivatif		
Pihak berelasi	11.627	5.807
Pihak ketiga	110.945	65.237
Jumlah Tagihan Derivatif	122.572	71.044
Kredit yang Diberikan		
Pihak berelasi	66.590.525	68.918.738
Pihak ketiga	411.929.194	406.348.088
Jumlah Kredit yang Diberikan	478.519.719	475.266.826
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16.335.789)	(15.927.985)
Jumlah Kredit yang Diberikan -bersih	462.183.930	459.338.841

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
ASET (lanjutan)		
Tagihan Akseptasi		
Pihak berelasi	1.177.013	252.138
Pihak ketiga	<u>18.493.101</u>	<u>12.861.921</u>
	19.670.114	13.114.059
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(259.791)</u>	<u>(106.927)</u>
Jumlah Tagihan Akseptasi - bersih	19.410.323	13.007.132
Penyertaan Saham setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing - masing sebesar Rp26.503 dan Rp31.984 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	4.589.835	4.203.384
Biaya Dibayar Dimuka	1.842.792	1.279.377
Pajak Dibayar Dimuka	2.417.809	2.417.736
Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing - masing sebesar Rp5.716.628 dan Rp5.514.581 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	8.130.949	8.201.998
Aset Tidak Berwujud setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp1.527.159 dan Rp1.472.270 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	1.019.000	1.092.928
Aset Lain - lain setelah dikurangi penyisihan kerugian masing - masing sebesar Rp247.723 dan Rp238.443 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	8.041.092	6.745.987
Aset Pajak Tangguhan	<u>3.322.862</u>	<u>3.803.324</u>
JUMLAH ASET	<u>769.380.534</u>	<u>757.039.212</u>

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	1.305.889	1.156.366
Simpanan Nasabah		
Giro		
Pihak berelasi	22.389.658	19.544.634
Pihak ketiga	112.939.252	103.498.022
Jumlah Giro	135.328.910	123.042.656
Tabungan		
Pihak berelasi	351.578	119.123
Pihak ketiga	207.924.888	229.335.488
Jumlah Tabungan	208.276.466	229.454.611
Deposito Berjangka		
Pihak berelasi	35.648.850	33.454.266
Pihak ketiga	189.480.915	190.374.268
Jumlah Deposito Berjangka	225.129.765	223.828.534
Jumlah Simpanan Nasabah	568.735.141	576.325.801
Simpanan dari Bank Lain		
Giro dan Tabungan		
Pihak berelasi	342.349	135.886
Pihak ketiga	4.011.071	3.482.457
Jumlah Giro dan Tabungan	4.353.420	3.618.343
Interbank call money		
Pihak berelasi	210.000	42.000
Pihak ketiga	921.015	2.892.000
Jumlah Interbank call money	1.131.015	2.934.000
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	-	-
Pihak ketiga	23.794.296	11.139.843
Jumlah deposito berjangka	23.794.296	11.139.843
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	29.278.731	17.692.186
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali		
Pihak berelasi	-	-
Pihak ketiga	4.382.291	6.112.589
Jumlah Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	4.382.291	6.112.589
Liabilitas Derivatif		
Pihak berelasi	7.929	8.679
Pihak ketiga	217.884	148.376
Jumlah Liabilitas Derivatif	225.813	157.055
Liabilitas Akseptasi		
Pihak berelasi	1.556.752	1.366.249
Pihak ketiga	18.113.362	11.747.810
Jumlah Liabilitas Akseptasi	19.670.114	13.114.059
Efek-efek yang Diterbitkan setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing - masing sebesar RpNihil dan RpNihil pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	83.176	85.256

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
LIABILITAS (lanjutan)		
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	121.310	195.147
Beban yang Masih Harus Dibayar	2.737.568	3.315.544
Utang Pajak		
Pajak Penghasilan	817.734	744.342
Pajak Lain-lain	464.095	846.223
Jumlah Utang Pajak	1.281.829	1.590.565
Liabilitas Imbalan Kerja	3.724.332	4.825.081
Provisi	678.494	667.644
Liabilitas Lain - lain	15.510.862	9.343.302
Pinjaman yang Diterima		
Pihak berelasi	681.838	611.792
Pihak ketiga	19.018.004	20.753.703
Jumlah Pinjaman yang Diterima	19.699.842	21.365.495
Pinjaman Subordinasi		
Pihak berelasi	1.720.800	1.924.800
Pihak ketiga	2.035.537	1.836.774
Jumlah Pinjaman Subordinasi	3.756.337	3.761.574
JUMLAH LIABILITAS	671.191.729	659.707.664
EKUITAS		
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar. Modal Dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B. Modal Ditempatkan dan Disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	11.666.667	11.666.667
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	17.476.308	17.476.308
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	100.851	98.192
Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	(236.107)	(582.234)
Keuntungan/(Kerugian) aktuarial program Imbalan pasti	(6.800)	-
Saldo Laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi reorganisasi pada tanggal 30 April 2003) Sudah Ditentukan Penggunaannya	12.402.382	9.779.446
Belum Ditentukan Penggunaannya	56.785.504	58.893.169
Jumlah Saldo Laba	69.187.886	68.672.615
JUMLAH EKUITAS	98.188.805	97.331.548
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	769.380.534	757.039.212

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Maret 2014*)</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	15.059.471	12.486.368
Beban bunga	<u>(6.033.617)</u>	<u>(4.326.423)</u>
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	<u>9.025.854</u>	<u>8.159.945</u>
Pendapatan Operasional Lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	2.131.152	1.866.426
Laba selisih kurs - bersih	381.739	397.572
Lain - lain	<u>1.433.510</u>	<u>673.877</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	3.946.401	2.937.875
Pembentukan Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai	(1.352.084)	(1.040.624)
Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian		
atas Komitmen dan Kontinjensi	77.932	(33.123)
Pembalikan Penyisihan Kerugian	(2.141)	2.372
Keuntungan/(Kerugian) yang Belum Direalisasi		
dari Kenaikan Nilai Wajar		
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	2.223	4.259
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan		
Obligasi Pemerintah	145.506	55.863
Beban Operasional Lainnya		
Beban gaji dan tunjangan	(2.287.960)	(2.099.772)
Beban umum dan administrasi	(1.974.773)	(1.782.335)
Lain - lain - bersih	<u>(852.499)</u>	<u>(565.207)</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>(5.115.232)</u>	<u>(4.447.314)</u>
LABA OPERASIONAL	<u>6.728.459</u>	<u>5.639.253</u>
Pendapatan Bukan Operasional - Bersih	<u>3.396</u>	<u>(947)</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	<u>6.731.855</u>	<u>5.638.306</u>
Beban Pajak		
Kini	(854.685)	(694.339)
Tangguhan	<u>(393.931)</u>	<u>(444.064)</u>
Jumlah Beban Pajak - Bersih	<u>(1.248.616)</u>	<u>(1.138.403)</u>
LABA BERSIH	<u>5.483.239</u>	<u>4.499.903</u>
Penghasilan Komprehensif Lain		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan/(Kerugian) aktuarial program imbalan pasti	(6.800)	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan		
dalam mata uang asing	2.659	(7.290)
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan		
dalam kelompok tersedia untuk dijual	432.659	718.486
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi		
ke laba rugi	<u>(86.532)</u>	<u>(113.507)</u>
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak Penghasilan	<u>341.986</u>	<u>597.689</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>5.825.225</u>	<u>5.097.592</u>

*) Direklasifikasi, lihat Lampiran 6/10.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan Dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agi Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Keuntungan/(Kerugian) aktuarial program Imbalan Pasti	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas	
						Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		Jumlah
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	11.666.667	17.476.308	98.192	(582.234)	-	9.779.446	58.893.169	68.672.615	97.331.548
Pembentukan cadangan dividen dari laba bersih tahun 2014	-	-	-	-	-	-	(4.967.968)	(4.967.968)	(4.967.968)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2014 (lihat Catatan 40c)	-	-	-	-	-	2.622.936	(2.622.936)	-	-
Laba komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015	-	-	2.659	346.127	(6.800)	-	5.483.239	5.483.239	5.825.225
Saldo pada tanggal 31 Maret 2015	11.666.667	17.476.308	100.851	(236.107)	(6.800)	12.402.382	56.785.504	69.187.886	98.188.805

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agi Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas	
					Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		Jumlah
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	11.666.667	17.476.308	126.010	(1.413.082)	7.431.162	47.274.251	54.705.413	82.561.316
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2013	-	-	-	-	-	(5.461.126)	(5.461.126)	(5.461.126)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2013 (lihat Catatan 40c)	-	-	-	-	2.348.284	(2.348.284)	-	-
Laba komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014	-	-	(7.290)	604.979	-	4.499.903	4.499.903	5.097.592
Keuntungan dari penjualan Entitas Anak kepada entitas sepengendali dan lainnya (lihat Catatan 40b)	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Maret 2014	11.666.667	17.476.308	118.720	(808.103)	9.779.446	43.964.744	53.744.190	82.197.782

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2015	31 Maret 2014*)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	14.149.712	11.696.195
Penerimaan pendapatan operasional lainnya - provisi dan komisi lainnya	2.131.152	1.866.426
Pembayaran beban bunga	(5.929.515)	(4.237.468)
Penerimaan dari penjualan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	26.339.529	8.775.229
Pembelian Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(26.932.980)	(8.586.197)
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih	(265.886)	(2.883.699)
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	898.198	148.433
Beban operasional lainnya - lain-lain	(1.525.880)	(924.807)
Beban gaji dan tunjangan	(3.395.509)	(3.142.121)
Beban umum dan administrasi	(1.717.491)	(1.568.810)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	3.396	(947)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.150.407)	(1.325.295)
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	2.604.319	(183.061)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	992.915	(184.720)
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(773.949)	(553.613)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	(1.250.384)	(1.503.745)
Kredit yang diberikan	(4.202.226)	1.272.292
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14.198.070	3.103.351
Pajak dibayar dimuka	(73)	4.119
Biaya dibayar dimuka	(563.415)	(367.065)
Aset lain - lain	(846.192)	(761.602)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	535.342	526.297
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Giro	13.355.361	(9.337.195)
Tabungan	(21.512.175)	(11.481.622)
Deposito berjangka	13.955.684	6.863.222
Interbank call money	(1.802.985)	2.511.550
Liabilitas segera	149.523	308.277
Utang pajak lainnya	73.517	648.212
Liabilitas lain - lain	1.523.393	7.664.219
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional	16.436.725	(1.471.084)

*) Direklasifikasi, lihat Lampiran 6/10.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Maret 2014*)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kenaikan efek-efek - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(2.505.125)	(1.042.392)
Kenaikan Obligasi Pemerintah - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(12.044.525)	(7.394.383)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.623	58
Pembelian aset tetap	(133.967)	(10.954)
Pembelian aset tidak berwujud	(11.658)	(491)
Pembelian tambahan saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	(330.000)	-
Pembelian saham PT Mandiri Utama Finance	<u>(51.000)</u>	<u>-</u>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(15.073.652)	(8.448.162)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan	(2.080)	(7.547)
Kenaikan atas pinjaman yang diterima	(2.802.413)	(1.046.135)
Pembayaran atas pinjaman subordinasi	(5.237)	(715.137)
Kenaikan atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.730.298)	(65.675)
Pembayaran dividen	<u>-</u>	<u>(5.461.126)</u>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(4.540.028)	(7.295.620)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.176.955)	(17.214.866)
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	2.180.080	1.891.858
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>124.217.476</u>	<u>109.222.901</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>123.220.601</u>	<u>93.899.893</u>
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:		
Kas	15.091.915	13.111.632
Giro pada Bank Indonesia	48.716.043	41.200.188
Giro pada bank lain	8.008.105	14.679.107
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	51.085.093	24.908.966
Sertifikat Bank Indonesia	<u>319.445</u>	<u>-</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>123.220.601</u>	<u>93.899.893</u>
Informasi Tambahan Arus Kas		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	(236.107)	(808.103)
Pembelian aset tetap yang masih terutang	<u>(585.397)</u>	<u>(582.096)</u>

*) Direklasifikasi, lihat Lampiran 6/10.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan keuangan Entitas Induk untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan entitas induk untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015. Reklasifikasi tersebut dilakukan dalam rangka penyajian beban premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah sebagai bagian dari beban operasional lainnya - lain-lain - bersih.

	31 Maret 2014		
	<u>Sebelum Reklasifikasi</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Setelah Reklasifikasi</u>
Laporan laba rugi komprehensif - Entitas Induk			
Pendapatan dan beban operasional			
Beban bunga	(4.565.250)	238.827	(4.326.423)
Beban operasional lainnya			
Lain-lain - bersih	(326.380)	(238.827)	(565.207)
Laporan arus kas - Entitas Induk			
Arus kas dari aktivitas operasional			
Pembayaran beban bunga	(4.476.295)	238.827	(4.237.468)
Beban operasional lainnya	(685.980)	(238.827)	(924.807)